

e-Renungan
Harian

2001

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2001 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-1-2001) "RAMALAN" YANG SEMPURNA (2Petrus 1:21).....	14
(2-1-2001) KUASA UNTUK MELAYANI (Filipi 2:5,7).....	15
(3-1-2001) USANG (Mazmur 119:65).....	16
(4-1-2001) MENABUR DAN MENUAI (2Korintus 9:6).....	17
(5-1-2001) GUNAKAN DENGAN BIJAK (Mazmur 90:12).....	18
(6-1-2001) ALASAN UNTUK HIDUP (Filipi 1:21).....	19
(7-1-2001) BUKAN ANGGOTA KELUARGA (Roma 12:15).....	20
(8-1-2001) KASIH YANG KUDUS (Yesaya 6:3,5).....	21
(9-1-2001) MENYINGKIRKAN DOSA (Lukas 14:33).....	22
(10-1-2001) MENGGUNAKAN PIKIRAN (Matius 22:37).....	23
(11-1-2001) MENDATANGKAN KEBAIKAN (Roma 8:28).....	24
(12-1-2001) YANG TIDAK DILAKUKAN YESUS (1Petrus 2:23).....	25
(13-1-2001) MENGAPA BERIBADAH? (Mazmur 27:14).....	26
(14-1-2001) TETAP SETIA (Filipi 4:7).....	27
(15-1-2001) JAWABAN YANG LEMAH LEMBUT (Roma 12:18).....	28
(16-1-2001) RESEP UNTUK KEKUATIRAN (Mazmur 55:23).....	29
(17-1-2001) RENUNGAN DAN BERSYUKURLAH (Mazmur 92:2).....	30
(18-1-2001) SURAT-TANDA KASIH (Efesus 5:2).....	31
(19-1-2001) MENGENDALIKAN ATAU DIKENDALIKAN (Lukas 16:13).....	32
(20-1-2001) SEORANG SETIAP HARI (Kisah 8:35).....	33
(21-1-2001) ANAK YANG DIPERHATIKAN (1Petrus 3:12).....	34
(22-1-2001) MELIHAT YANG TAK TERLIHAT (Mazmur 34:8).....	35
(23-1-2001) LAMPU MERAH ALLAH (Mazmur 119:5).....	36
(24-1-2001) HARI-HARI PENTING (Lukas 24:1-2).....	37
(25-1-2001) HIDUP KESEPIAN (Ibrani 10:24).....	38
(26-1-2001) ARTI DAN MANFAAT IMAN (Ibrani 11:1).....	39
(27-1-2001) DIUJI DAN DIPERSIAPKAN (Yakobus 1:3).....	40
(28-1-2001) BERSAMA DIA (Kolose 3:3).....	41
(29-1-2001) BERTINDAK REVOLUSIONER (Lukas 6:27).....	42
(30-1-2001) BESARNYA KASIH ALLAH (Efesus 3:18-19).....	43

(31-1-2001) KITAB PARA MUSAFIR (Imamat 18:4)	44
(1-2-2001) ALLAH ITU BESAR! (Mazmur 86:10)	45
(2-2-2001) KAYA SEJATI (1Timotius 6:17)	46
(3-2-2001) DALAM KASIH ADA PENGHARGAAN (1Petrus 2:24)	47
(4-2-2001) LANJUTKAN DI HARI SENIN (1Tesalonika 4:1).....	48
(5-2-2001) SELUMBAROLOGI DAN BALOKITIS (Matius 7:5).....	49
(6-2-2001) PERLAKUAN TIDAK ADIL (1Petrus 2:20).....	50
(7-2-2001) MELAYANI ALLAH (Wahyu 22:3)	51
(8-2-2001) APA YANG SAYA KUATIRKAN? (Lukas 12:25)	52
(9-2-2001) TELADAN UNTUK DITIRU (1Tesalonika 1:6)	53
(10-2-2001) LOMPATAN BESAR (Filipi 2:8)	54
(11-2-2001) KUAT KARENA BERSATU (Ibrani 10:24,25).....	55
(12-2-2001) SEDIKIT DEMI SEDIKIT (Imamat 11:44).....	56
(13-2-2001) MENUNJUKKAN YANG BAIK (Yohanes 13:35).....	57
(14-2-2001) KASIH ITU MAU MENDENGARKAN (Mazmur 119:149).....	58
(15-2-2001) BERESKAN SEGERA (Matius 5:24)	59
(16-2-2001) SIAPAKAH YANG PALING PENTING? (Mazmur 1:2,3).....	60
(17-2-2001) ALLAH ITU REALISTIS (1Raja-raja 19:7)	61
(18-2-2001) MENGHORMATI ORANGTUA (Ulangan 5:16).....	62
(19-2-2001) JADILAH SEORANG SAHABAT (Amsal 18:24-KJV).....	63
(20-2-2001) BUAH ROH (2Petrus 1:8)	64
(21-2-2001) SENANTIASA BERDOA (Mazmur 118:5)	65
(22-2-2001) DIPERLAKUKAN SEPERTI RAJA (Matius 25:35)	66
(23-2-2001) LEBIH BURUK DARIPADA KEMATIAN (1Korintus 9:15).....	67
(24-2-2001) PELAYANAN ROHANI (Kisah 20:18,19).....	68
(25-2-2001) MENINGAT SALIB (1Korintus 2:2)	69
(26-2-2001) BIMBINGAN DARI ATAS (Mazmur 25:4).....	70
(27-2-2001) PERIKSALAH HIDUP ANDA (Efesus 5:15)	71
(28-2-2001) PENYANGKALAN DIRI YANG SEJATI (Lukas 9:23)	72
(1-3-2001) KEPADA SIAPA ANDA TAKUT? (Amsal 29:25).....	73
(2-3-2001) BERLIBUR (1Yohanes 1-3).....	74

(3-3-2001) AMPUNI SAYA! (1Yohanes 1:9)	75
(4-3-2001) KETERBATASAN KANKER (1Korintus 15:57)	76
(5-3-2001) JAMINAN TEMPAT (Yohanes 14:2).....	77
(6-3-2001) TEMPAT UNTUK TUMBUH (Matius 6:18).....	78
(7-3-2001) HIDUP YANG BERTAMBAH (Roma 8:6)	79
(8-3-2001) KITA ADALAH PEMENANG! (Roma 8:37).....	80
(9-3-2001) HIDUP KARENA PERCAYA (2Korintus 5:7)	81
(10-3-2001) MINUM OBAT (Roma 10:13).....	82
(11-3-2001) PENYAKIT KAKI DAN MULUT (2Korintus 10:12)	83
(12-3-2001) SATU AYAT (Ibrani 4:12).....	84
(13-3-2001) RASA CUKUP (1Timotius 6:8)	85
(14-3-2001) MELIHAT YANG TAK TERLIHAT (Efesus 1:18)	86
(15-3-2001) HATIKU-RUMAH ALLAH (Yohanes 14:23).....	87
(16-3-2001) MALAM YANG GELISAH (Mazmur 16:7).....	88
(17-3-2001) KEBUTUHAN YANG TERUTAMA (Matius 4:4).....	89
(18-3-2001) MENJADI PENOLONG (Kisah 16:17)	90
(19-3-2001) SIAPKAH ANDA? (2Petrus 3:14)	91
(20-3-2001) KEBENARAN SEJATI (Yohanes 3:11)	92
(21-3-2001) PENEMUAN BARU (Mazmur 119:103)	93
(22-3-2001) KEBAIKAN-NYA (Mazmur 33:5)	94
(23-3-2001) SALAH TAKSIR (Yesaya 40:29)	95
(24-3-2001) KELEDAI TUHAN (Matius 21:5).....	96
(25-3-2001) PEMIMPIN YANG TIDAK SEMPURNA (2Korintus 3:5)	97
(26-3-2001) MENGUBAH UJIAN (Yakobus 1:2)	98
(27-3-2001) SEMANGAT BARU (Hagai 2:5)	99
(28-3-2001) KESABARAN ALLAH TIADA TARA (Filipi 1:18)	100
(29-3-2001) KISAH DUA EKOR DOMBA (Ibrani 2:17)	101
(30-3-2001) HIDUP TANPA PENYESALAN (Ibrani 12:5)	102
(31-3-2001) PENGHARAPAN AKAN KEBANGKITAN (Markus 16:2)	103
(1-4-2001) TIDUR NYENYAK (Mazmur 4:9)	104
(2-4-2001) PEMAAFKAH ANDA? (Efesus 4:32).....	105

(3-4-2001) MELIHAT WAJAH-NYA (Matius 11:29)	106
(4-4-2001) KEHILANGAN TAPI MENANG (Matius 10:39)	107
(5-4-2001) KESENANGAN VS. SUKACITA (Yohanes 15: 11).....	108
(6-4-2001) BANGKIT DAN MULAI LAGI (Mazmur 37:24).....	109
(7-4-2001) DAMAI DI TENGAH BADAI (Mazmur 37:5).....	110
(8-4-2001) MENJADI YANG TERBESAR (Matius 20:26)	111
(9-4-2001) PAHLAWAN-PAHLAWAN TAK DIKENAL (1Samuel 30:13)	112
(10-4-2001) DIA MENJAGA MILIK-NYA (Mazmur 145:20).....	113
(11-4-2001) EMBUN BAGI JIWA (Hosea 14:6).....	114
(12-4-2001) SEKADAR BICARA ATAU MELAKUKAN? (Kisah 22:15).....	115
(13-4-2001) SALIB KRISTUS (Galatia 6:14)	116
(14-4-2001) SEPERTI DIA (Roma 8:29)	117
(15-4-2001) INGATLAH! (Yohanes 2:22)	118
(16-4-2001) GELOMBANG UJIAN (Kolose 3:2)	119
(17-4-2001) ORANG-ORANG MUNAFIK (Matius 6:5).....	120
(18-4-2001) DI BALIK KEMATIAN (Mazmur 23:4).....	121
(19-4-2001) SIAPA YANG SALAH? (Kejadian 43:9)	122
(20-4-2001) JANGAN BUANG WAKTU (Kolose 4:5).....	123
(21-4-2001) PENGKHOTBAH HEBAT (Yakobus 1:3).....	124
(22-4-2001) PENYANYI BOHONG (Mazmur 120:2)	125
(23-4-2001) JANGAN MENUJING! (Amsal 10:18,19).....	126
(24-4-2001) PENDOSA YANG TERGODA (Pengkhotbah 2:10,11).....	127
(25-4-2001) HIDUP ATAU SEKADAR HIDUP? (Pengkhotbah 12:1).....	128
(26-4-2001) ANDA SERING KUATIR? (Matius 6:34).....	129
(27-4-2001) YANG TERBESAR (Yohanes 3:16).....	130
(28-4-2001) JANGAN SAMPAI TERSENGAT! (Amsal 11:19).....	131
(29-4-2001) TERJAMIN PENUH (1 Yohanes 5:13)	132
(30-4-2001) MATI TAK BERARTI (Galatia 5:15)	133
(1-5-2001) "DIBUNUH" DENGAN CIUMAN (Lukas 22:48)	134
(2-5-2001) SIAPA PERLU BERDOA? (2 Timotius 1:3)	135
(3-5-2001) MENGAPA ANDA MEMINTA? (1 Yohanes 5:14).....	136

(4-5-2001) MANUSIA PUDING (Filipi 3:13,14).....	137
(5-5-2001) DASAR PENGHARAPAN (1 Tesalonika 4:13).....	138
(6-5-2001) SEDERHANA DAN JELAS (Kolose 4:4)	139
(7-5-2001) KOTAK PERALATAN ALLAH (2 Timotius 3:16,17).....	140
(8-5-2001) BELAJAR DARI TANAMAN (Hosea 13:6)	141
(9-5-2001) KEHIDUPAN BARU (Efesus 2:1)	142
(10-5-2001) LUKA HATI (Lukas 19:41).....	143
(11-5-2001) MELAKUKAN PEKERJAAN BAIK (Efesus 2:10).....	144
(12-5-2001) APAKAH KEBENARAN ITU? (Yohanes 18:38).....	145
(13-5-2001) PENGHARGAAN UNTUK IBU (Amsal 31:28)	146
(14-5-2001) BERSIKAP TENANG (Amsal 15:1).....	147
(15-5-2001) ANDA TIDAK DIBERKATI? (Hagai 2:18).....	148
(16-5-2001) TAK TERLUPAKAN (Yohanes 10:41).....	149
(17-5-2001) HATI DAN BINTANG-BINTANG (Mazmur 147:4)	150
(18-5-2001) PIKIR DULU! (Matius 12:36)	151
(19-5-2001) YANG LEBIH BAIK (Yohanes 15:17).....	152
(20-5-2001) PEGANGLAH TANGANKU (2 Korintus 1:3).....	153
(21-5-2001) BERLARI UNTUK MENANG (1 Korintus 9:24)	154
(22-5-2001) ALLAH MASIH BEKERJA (Yohanes 14:23)	155
(23-5-2001) KITA BUTUH KASIH (Roma 5:8)	156
(24-5-2001) FUNGSI KENAIKAN-NYA (Kisah 1:11).....	157
(25-5-2001) BANTUAN PUPUK (1 Korintus 3:6)	158
(26-5-2001) MANFAAT PENDERITAAN (Mazmur 73:25).....	159
(27-5-2001) HARI ESOK (Ibrani 13:8)	160
(28-5-2001) DIPAKAI ALLAH (Markus 3:14)	161
(29-5-2001) ALLAH DI TENGAH BADAI (Mazmur 97:2,4)	162
(30-5-2001) JANGAN TERKEJUT (Keluaran 3:10).....	163
(31-5-2001) KESEMPATAN KEDUA (Ibrani 11:17)	164
(1-6-2001) "BAGAIMANA JIKA?" (Lukas 12:22).....	165
(2-6-2001) DITELAN (Yunus 2:7).....	166
(3-6-2001) KUASA PANTEKOSTA (Kisah 1:8)	167

(4-6-2001) LUPUT DAN BERSORAK (Mazmur 32:7)	168
(5-6-2001) BUKAN DARI KEJAUHAN (Matius 28:20)	169
(6-6-2001) BOTAK? (Hakim-hakim 16:20).....	170
(7-6-2001) ORANG YANG MENAWAN (1 Samuel 16:7)	171
(8-6-2001) DIAKTIFKAN LEWAT SUARA (Yakobus 1:22).....	172
(9-6-2001) MENGALAMI KEPENUHAN (Roma 15:13)	173
(10-6-2001) YANG MENGGANTIKAN KITA (Roma 5:8).....	174
(11-6-2001) MENJADI MURID TUHAN (Titus 3:14)	175
(12-6-2001) GURU YANG BAIK (Titus 2:7).....	176
(13-6-2001) MEMBAYAR HARGA (Lukas 22:32).....	177
(14-6-2001) BUKAN COBA-COBA (Titus 3:5).....	178
(15-6-2001) JALAN YANG TAK MUDAH (Mazmur 112:1).....	179
(16-6-2001) KASIH BAPA (Matius 27:35).....	180
(17-6-2001) AYAH YANG BERBAHAGIA (Amsal 23:24).....	181
(18-6-2001) SIAPA YANG PEDULI? (Filipi 2:20)	182
(19-6-2001) MENGENAL SANG PENCIPTA (Mazmur 8:2).....	183
(20-6-2001) "KAMU DENGAR SUARAKU?" (Lukas 6:37)	184
(21-6-2001) TERANG BAGI JIWA (Mazmur 84:12)	185
(22-6-2001) TEMPAT YANG TEPAT (Ibrani 10:24,25).....	186
(23-6-2001) BERGERAK CEPAT (Ayub 7:6)	187
(24-6-2001) DI LUAR DAERAH NYAMAN (Kisah 10:28,29).....	188
(25-6-2001) RAIHLAH MEDALI EMAS (Wahyu 3:18)	189
(26-6-2001) BERPENGARUH BESAR (Efesus 4:29).....	190
(27-6-2001) DUA BERITA (Yakobus 4:14).....	191
(28-6-2001) MANFAAT PUKULAN (Amsal 22:6).....	192
(29-6-2001) MELURUSKAN JALAN (2 Samuel 12:7)	193
(30-6-2001) SIAP UNTUK PERGI? (Lukas 12:20).....	194
(1-7-2001) SUNGAI KEKECEWAAN (Yohanes 14:6)	195
(2-7-2001) DIA MENUNGGU (Efesus 3:11,12).....	196
(3-7-2001) PERTANYAAN-PERTANYAAN BESAR (Ibrani 4:12)	197
(4-7-2001) MERAYAKAN BERSAMA (Mazmur 66:1,2).....	198

(5-7-2001) GUNAKAN HAK ANDA (Titus 3:14)	199
(6-7-2001) MENYENDIRI (Yohanes 16:15)	200
(7-7-2001) KAWAN ATAU LAWAN? (1 Tesalonika 5:14)	201
(8-7-2001) KESEIMBANGAN SIKAP (Yohanes 17:16).....	202
(9-7-2001) TERIAKAN PUTUS ASA (Mazmur 142:7)	203
(10-7-2001) MENGHILANGKAN KEBIASAAN BURUK (Yohanes 8:36).....	204
(11-7-2001) RAHASIA (Ulangan 29:29)	205
(12-7-2001) JANGAN MENUNDA KETAATAN (Hagai 1:2).....	206
(13-7-2001) RENCANA YANG GAGAL (Kisah 16:6)	207
(14-7-2001) SKEPTIS TAPI TULUS (Kisah 17:11)	208
(15-7-2001) BEKERJA SESUAI TALENTA (Roma 12:6).....	209
(16-7-2001) KARENA KRISTUS (Kisah 20:24).....	210
(17-7-2001) TITIK LEMAH (Matius 26:41)	211
(18-7-2001) POLA DOA YESUS (Lukas 11:1)	212
(19-7-2001) LANGKAH AWAL (Zakharia 4:10).....	213
(20-7-2001) SIAPKAH ANDA? (2Korintus 6:2)	214
(21-7-2001) TULUSKAH ANDA? (2 Korintus 8:12).....	215
(22-7-2001) IMAN SEORANG ANAK (Matius 21:16).....	216
(23-7-2001) PELAJARAN MENGEMUDI (Markus 12:31).....	217
(24-7-2001) DIA MENYEMBUNYIKAN WAJAH-NYA (Mazmur 77:8).....	218
(25-7-2001) MENIKMATI DAN BERBAGI (1 Timotius 6:18)	219
(26-7-2001) KASIH BAGI YANG TERHILANG (Lukas 15:32).....	220
(27-7-2001) PENGHARGAAN SELAGI HIDUP (Matius 26:13).....	221
(28-7-2001) PETUNJUK DARI ATAS (Amsal 3:5,6)	222
(29-7-2001) PADA SIAPA ANDA TAKUT? (Yesaya 51:12)	223
(30-7-2001) YANG MENGGERAKKAN HATI? (1 Yohanes 3:18)	224
(31-7-2001) MATI DENGAN PENGHARAPAN (1 Petrus 1:3).....	225
(1-8-2001) JANGAN SIA-SIAKAN (Yohanes 5:14).....	226
(2-8-2001) BURUNG PENARI (1 Tawarikh 16:31)	227
(3-8-2001) MENANTI AKHIR PEKAN (1 Timotius 4:7).....	228
(4-8-2001) JANGAN MENYERAH (1 Korintus 10:13).....	229

(5-8-2001) MEMPRAKTEKKAN AJARAN (Roma 2:21).....	230
(6-8-2001) APAKAH FOKUS ANDA? (2 Korintus 4:18).....	231
(7-8-2001) ORANG SUPERIOR (Kejadian 1:27).....	232
(8-8-2001) BINTANG LAUT DAN ORANG KRISTEN (Kisah 8:4)	233
(9-8-2001) BERLARI DENGAN BAIK (1Korintus 9:24)	234
(10-8-2001) PERTOLONGAN DARI ATAS (Yesaya 45:22).....	235
(11-8-2001) BERBICARA PADA BATU (Wahyu 6:16)	236
(12-8-2001) SERUPA TAPI TAK SAMA (Ibrani 5:9).....	237
(13-8-2001) WAKTU UNTUK PERSAHABATAN (Amsal 17:17).....	238
(14-8-2001) TIDAK SIA-SIA (1 Korintus 15:58).....	239
(15-8-2001) "AKU DATANG" (Mazmur 23:4)	240
(16-8-2001) HIKMAT UNTUK BERSAKSI (Yohanes 4:9)	241
(17-8-2001) BERANI BERKATA BENAR (Daniel 5:11).....	242
(18-8-2001) PEMUAS DAHAGA (Yeremia 2:13)	243
(19-8-2001) MENCARI BUKTI (Ibrani 11:6).....	244
(20-8-2001) TOLONG! (Mazmur 108:12,13)	245
(21-8-2001) LOTENG HANYA UNTUK TIKUS (Mazmur 145:21).....	246
(22-8-2001) PERKARA-PERKARA KECIL (Kolose 3:23)	247
(23-8-2001) LEBIH DARI CUKUP (Efesus 3:20)	248
(24-8-2001) HUBUNGAN DENGAN YANG MAHAKUASA (Yohanes 1:14).....	249
(25-8-2001) LILIN ATAU BINTANG? (Yohanes 11:26).....	250
(26-8-2001) BERNYANYI DAN BERSORAK! (Matius 11:5).....	251
(27-8-2001) SUMBER ENERGI ROHANI (Roma 8:29).....	252
(28-8-2001) MENANGGAPI DENGAN PENGHARAPAN (Kolose 4:6).....	253
(29-8-2001) PEKERJAAN BERAT (Amsal 2:6)	254
(30-8-2001) SEPERTI SIAPAKAH KITA? (1 Korintus 2:16)	255
(31-8-2001) PERCAYA SAJA (Roma 3:28)	256
(1-9-2001) KASIH SETIA-NYA KEKAL (Mazmur 136:1).....	257
(2-9-2001) MEMANFAATKAN KARUNIA (1 Korintus 12:7).....	258
(3-9-2001) PEMALAS ATAU PEKERJA KERAS? (2 Tesalonika 3:13).....	259
(4-9-2001) PERANGKAP MASA DEPAN (Kolose 3:23).....	260

(5-9-2001) DIA DAPAT DIPERCAYA (Roma 8:28).....	261
(6-9-2001) KASIH BAPA (2 Korintus 5:19)	262
(7-9-2001) KEKUATAN CAHAYA (Filipi 2:15)	263
(8-9-2001) PERINGATAN! (Yehezkiel 18:32)	264
(9-9-2001) WARISAN (2 Timotius 1:5).....	265
(10-9-2001) MISTERI ILAHI (Mazmur 93:1,2)	266
(11-9-2001) JOHN (Roma 10:14).....	267
(12-9-2001) TAK PERNAH SENDIRI (Yohanes 14:23).....	268
(13-9-2001) MAJU TERUS (Filipi 3:12).....	269
(14-9-2001) PULANG (Yeremia 8:5)	270
(15-9-2001) SAAT TERPENTING DALAM HIDUP (Yohanes 3:15)	271
(16-9-2001) BERSYUKUR DALAM KESESAKAN (2 Korintus 12:10)	272
(17-9-2001) KESALEHAN SEJATI (Matius 7:22).....	273
(18-9-2001) JALAN BAHAGIA (Yohanes 7:37)	274
(19-9-2001) PERTOLONGAN DARI ATAS (Mazmur 18:34)	275
(20-9-2001) AKHIR YANG BAIK (2Timotius 4:7)	276
(21-9-2001) KEKUATAN INJIL (Roma 1:16).....	277
(22-9-2001) KESAKSIAN YANG BAIK (Ibrani 11:39)	278
(23-9-2001) JIKA TAK BERHASIL (Wahyu 21:4)	279
(24-9-2001) MENANTI DENGAN SABAR (Yakobus 5:7)	280
(25-9-2001) PENGENDALIAN DIRI DAUD (1 Samuel 24:1)	281
(26-9-2001) MELINTASI MAKAM (Yakobus 2:1).....	282
(27-9-2001) SIAPAKAH PENCIPTA ANDA? (Mazmur 96:5)	283
(28-9-2001) BATU ATAU PASIR? (Matius 7:26).....	284
(29-9-2001) HADIAH YANG DIJANJIKAN (Yohanes 11:25-26)	285
(30-9-2001) DI BAWAH PENGAWASAN (Yeremia 23:24).....	286
(1-10-2001) MASALAH SAYA (1 Korintus 10:24)	287
(2-10-2001) CARA BERPIKIR SETAN (Ayub 1:9).....	288
(3-10-2001) MENJINAKKAN LIDAH (Amsal 10:19)	289
(4-10-2001) PENINJAUAN KEMBALI (Mazmur 39:6).....	290
(5-10-2001) BERJAGA-JAGALAH! (1 Korintus 10:13).....	291

(6-10-2001) MANFAAT ALKITAB (Mazmur 119:27).....	292
(7-10-2001) ROTI KEHIDUPAN (Yohanes 6:35)	293
(8-10-2001) SEDIKIT MAUPUN BANYAK (Filipi 4:11).....	294
(9-10-2001) RAHASIA KEPUASAN? (Filipi 3:18,19).....	295
(10-10-2001) PUJI-PUJIAN DAN DOA (Wahyu 5:8)	296
(11-10-2001) SIAPKAH ANDA? (Matius 24:44)	297
(12-10-2001) BUKAN SEKADAR TAHU (Mazmur 119:34).....	298
(13-10-2001) HIDUP KONSISTEN (1 Yohanes 3:18).....	299
(14-10-2001) MEMAHAMI ORANGTUA (Amsal 10:1)	300
(15-10-2001) HARAPAN HATI (Roma 4:20).....	301
(16-10-2001) WAKTU YANG JAHAT (Efesus 5:16).....	302
(17-10-2001) TINGGAL DALAM API (Yesaya 33:14)	303
(18-10-2001) BERPIKIR DANGKAL (Yeremia 5:22)	304
(19-10-2001) IGOR DAN SAYA (Mazmur 3:4).....	305
(20-10-2001) BERAT TETAPI ENTENG (Yesaya 1:17).....	306
(21-10-2001) KESAKSIAN YANG LEMBUT (2 Timotius 2:24)	307
(22-10-2001) HATI YANG GEMBIRA (Amsal 15:13).....	308
(23-10-2001) HATI-HATI DENGAN KERIKIL (Amsal 4:14,15)	309
(24-10-2001) ALLAH YANG KEKAL (Yeremia 10:10)	310
(25-10-2001) KEMATIAN PASTI DIKALAHKAN (1 Korintus 15:26).....	311
(26-10-2001) HILANG DAN DITEMUKAN (Lukas 15:9)	312
(27-10-2001) PEKERJAAN ALLAH (Yohanes 15:5)	313
(28-10-2001) TEPAT DI BAWAH KAKI (Efesus 1:3)	314
(29-10-2001) GARANSI SEUMUR HIDUP (Ulangan 31:8)	315
(30-10-2001) NAMA YESUS (Filipi 2:9,10).....	316
(31-10-2001) HIKMAT YANG LEBIH TINGGI (1 Korintus 1:18).....	317
(1-11-2001) MENGAPA AKU? (Roma 5:8)	318
(2-11-2001) TAK ADA YANG INSTAN (Ibrani 6:12)	319
(3-11-2001) MINTALAH MATA UNTUK MELIHAT (Yohanes 4:35).....	320
(4-11-2001) TAKDIR YANG PASTI (1 Petrus 1:3,4)	321
(5-11-2001) HANYA ANDA DAN ALLAH (Mazmur 35:1).....	322

(6-11-2001) DAMPAK PENGHARAPAN (Roma 15:13)	323
(7-11-2001) TIDAK PERLU MEMBALAS (Roma 12:19).....	324
(8-11-2001) KEMURAHAN YANG TERSELUBUNG (1 Raja-raja 14:12,13)	325
(9-11-2001) BELAJAR MENJALA (Matius 4:19).....	326
(10-11-2001) DI TEPI KEKEKALAN (Ibrani 9:27).....	327
(11-11-2001) NAIKKAN PUJIAN ANDA! (Mazmur 47:1,2)	328
(12-11-2001) PENGORBANAN YANG DIKENANG (Ibrani 12:3)	329
(13-11-2001) KEPING YANG HILANG (Kolose 1:17).....	330
(14-11-2001) DIKENAL RENDAH HATI (1 Petrus 5:5)	331
(15-11-2001) HADIAH YANG MERUGIKAN (2 Petrus 2:1)	332
(16-11-2001) MELEPAS RASA BERSALAH (Ibrani 8:12)	333
(17-11-2001) BUKAN PERUSAK SUKACITA (Imamat 23 :40)	334
(18-11-2001) SEDIKIT BELAS KASIHAN (Matius 5:44)	335
(19-11-2001) HIDUP DUA KALI (Yohanes 11:25).....	336
(20-11-2001) ORANG KRISTIANI YANG BERKUALITAS (Ayub 23:10).....	337
(21-11-2001) DUA PILIHAN (Kolose 2:7)	338
(22-11-2001) HITUNG KEMBALI JIKA PERLU (Kejadian 24:1).....	339
(23-11-2001) SAAT PEMBARUAN (Yesaya 40:31)	340
(24-11-2001) KELAKUAN YANG TIDAK PANTAS (1 Korintus 5:13)	341
(25-11-2001) MASALAH DI PUNCAK (Maleakhi 1:10)	342
(26-11-2001) PERUBAHAN DARI DALAM (1 Timotius 1:5).....	343
(27-11-2001) PELAYANAN MENGINGAT (Roma 12:15)	344
(28-11-2001) JANGAN MENYERAH! (Galatia 6:9)	345
(29-11-2001) PERTOBATAN BAGI SEMUA ORANG (Lukas 5:32)	346
(30-11-2001) BERAGAM SOROTAN (2 Korintus 11:30).....	347
(1-12-2001) MENANTIKAN KEKUDUSAN (Galatia 5:5).....	348
(2-12-2001) BERSUKACITALAH SENANTIASA! (Galatia 5:5)	349
(3-12-2001) DARI HATI (Ulangan 5:29)	350
(4-12-2001) PERANG MASIH (1 Timotius 6:12).....	351
(5-12-2001) KOMUNITAS PENYEMBUH (Matius 5:16).....	352
(6-12-2001) MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH (1 Tesalonika 5:18)	353

(7-12-2001) HADIAH SUKACITA (Lukas 2:10)	354
(8-12-2001) KETAKUTAN YANG TERSEMBUNYI (Mazmur 56:12)	355
(9-12-2001) TAK ADA UTOPIA (Yohanes 20:21).....	356
(10-12-2001) UTUSAN ALLAH (2 Korintus 5:20).....	357
(11-12-2001) AGAMA BUATAN MANUSIA (2 Timotius 3:15).....	358
(12-12-2001) MAKNA NATAL (Yohanes 1:14)	359
(13-12-2001) ORANG-ORANG TUA (Mazmur 92:15)	360
(14-12-2001) POHON KAKEK (Filipi 1:6).....	361
(15-12-2001) JAWABAN ALLAH TERHADAP KESEPIAN (Matius 1:23).....	362
(16-12-2001) MELEGAKAN HATI (Amsal 11:17).....	363
(17-12-2001) KISAH NATAL (Filipi 2:7)	364
(18-12-2001) MASALAH KEPERCAYAAN (Matius 13:30).....	365
(19-12-2001) KETIKA YESUS DATANG (Markus 5:34).....	366
(20-12-2001) POHON BERKAT (Lukas 1:49)	367
(21-12-2001) MALAM KUDUS (Lukas 2:14).....	368
(22-12-2001) BAGAIMANA JIKA? (Galatia 4:4).....	369
(23-12-2001) TERANG DUNIA (Yohanes 8:12)	370
(24-12-2001) YESUS KECIL YANG MANIS (Yohanes 1:11)	371
(25-12-2001) HADIAH YANG DIJANJIKAN (Yesaya 9:5)	372
(26-12-2001) MENGISI KEHAMPAAAN (Mazmur 62:11).....	373
(27-12-2001) AGAMA DAN KENYATAAN (Wahyu 3:20).....	374
(28-12-2001) YANG TERBAIKAN (Markus 1:41).....	375
(29-12-2001) USAHA YANG PANTAS (2 Timotius 4:7).....	376
(30-12-2001) KEADILAN YANG SESUAI (Wahyu 16:7).....	377
(31-12-2001) BACALAH! (2 Timotius 3:16).....	378
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	380
Sumber Bahan Renungan Kristen	380
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA	380
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA	380

Senin, 1 Januari 2001

Bacaan : [Ulangan 18:14-22](#)

Setahun : [Kejadian 1-2](#)

Nats : Tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah ([2Petrus 1:21](#))

"RAMALAN" YANG SEMPURNA ([2Petrus 1:21](#))

Pada awal tahun baru dan milenium baru, kita mendengar banyak ramalan. Menciptakan ramalan memang bukan hal yang baru. Pada tahun 1983, majalah US News dan World Report juga memuat artikel yang berkaitan dengan ramalan berjudul "Apa yang Akan Terjadi 50 Tahun Mendatang." Seperti biasa, isinya berbicara tentang semakin pentingnya komputer, terobosan-terobosan baru di dunia medis, dan cara-cara yang lebih cepat dan tepat untuk mengatasi segala sesuatu. Pada pendahuluannya dikatakan, "Ramalan adalah hal yang berisiko." Kemudian artikel tersebut mengutip pernyataan Sir Francis Bacon, "Mimpi dan ramalan hanya cocok untuk diperbincangkan di dekat perapian pada musim dingin."

Hal itu mungkin berlaku untuk ramalan manusia, tetapi tidak untuk nubuat Allah. Manusia dapat berspekulasi tentang apa yang akan terjadi Minggu depan, namun Allah menunjukkan kepada kita dalam Alkitab bahwa Dia tahu akan masa depan. Kebenaran inilah yang menjadi alasan mengapa kita sangat meyakini Kitab di atas segala kitab itu. Perjanjian Lama berisi beratus-ratus nubuat yang telah digenapi mengenai orang-orang, peristiwa-peristiwa, dan bangsa-bangsa. Dan, satu per satu nubuat-nubuat ini menjadi kenyataan.

Apakah Anda kurang yakin akan kebenaran Alkitab? Luangkanlah sedikit waktu Anda untuk melihat kembali nubuat-nubuat di dalam Alkitab yang telah digenapi. Saya dapat meramalkan bahwa sesudah itu Anda akan yakin bahwa firman Allah itu benar dan bahwa Anda dapat mengandalkan firman-Nya untuk menghadapi segala sesuatu di masa depan -JDB

DALAM DUNIA YANG SELALU BERUBAH
ANDA DAPAT MEYAKINI FIRMAN ALLAH YANG TAK PERNAH BERUBAH

Selasa, 2 Januari 2001

Bacaan : [Yohanes 13:2-20](#)

Setahun : [Kejadian 3-5](#)

Nats : Yesus Kristus ... telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba ([Filipi 2:5,7](#))

KUASA UNTUK MELAYANI ([Filipi 2:5,7](#))

"Uang itu berkuasa." Prinsip ini terdapat dalam sebagian besar kebudayaan. Orang berjuang mendapatkan kekayaan, bahkan sering kali mengorbankan integritas pribadi supaya dapat hidup di tempat dan dengan cara yang mereka inginkan, memilih kendaraan yang mereka sukai, dan memperoleh semua yang mereka inginkan.

Di tengah budaya yang memuja uang, orang Kristen dapat terjerumus dan melakukan hal yang sama. Sebagian orang menggunakan uang untuk mengendalikan keluarganya. Bahkan ada juga yang mengancam akan berhenti menyumbang untuk gereja bila keinginannya tidak terpenuhi.

Betapa berbedanya dengan Yesus! Kuasa-Nya atas penyakit Dia pakai untuk menyembuhkan orang sakit. Kuasa-Nya atas laut Dia pakai untuk melenyapkan ketakutan manusia. Kuasa-Nya untuk mencipta Dia pakai untuk memberi makan ribuan orang. Kuasa-Nya atas dosa Dia pakai untuk mengampuni orang berdosa. Namun, kuasa-Nya atas hidup-Nya sendiri Dia kurbankan untuk menyelamatkan manusia yang berseru kepada-Nya ([Roma 10:13](#)).

Yesus berkuasa atas segala sesuatu, namun Dia menggunakan kuasa-Nya itu untuk melayani orang lain. Dia yang dipanggil "Tuhan" oleh para rasul di ruang atas, sesungguhnya adalah satu-satunya Pribadi yang memiliki hati seorang hamba ([Yohanes 13:2-17](#)). Buktinya, Dia mau membasuh kaki para murid! Ketika Petrus memprotesnya, Yesus menjawab, "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku" (ayat 8).

Jangan gunakan uang atau hal lain untuk tujuan yang egois, tapi untuk melayani orang lain. Itulah kuasa yang dipakai dengan benar -DCE

SEMAKIN BANYAK KITA MELAYANI KRISTUS
SEMAKIN SEDIKIT KITA MELAYANI KEINGINAN DIRI SENDIRI

Rabu, 3 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 119:65-72](#)

Setahun : [Kejadian 6-9](#)

Nats : Kebajikan telah Kaulakukan kepada hamba-Mu, ya Tuhan, sesuai dengan firman-Mu ([Mazmur 119:65](#))

USANG ([Mazmur 119:65](#))

Saya selalu teringat kata-kata guru Alkitab saya saat mengangkat tinggi-tinggi Alkitab usangnya, "Setiap orang Kristen seharusnya merusakkan satu Alkitab setiap sepuluh tahun." Dengan kata lain, kita harus banyak membaca Alkitab hingga lama-kelamaan Alkitab itu menjadi usang. Tantangannya itu juga mengingatkan saya akan pepatah yang berkata: "Sebuah Alkitab yang nyaris rusak biasanya dimiliki oleh seseorang yang tidak rusak!" Hal ini sungguh nyata bagi saya.

Saya malu mengingat tahun-tahun tatkala saya tidak pernah membaca Alkitab. Pada masa itu hidup sayalah yang rusak, bukan Alkitab saya. Namun secara mengagumkan Allah menggunakan keadaan itu untuk merangsang kerinduan saya akan firman-Nya.

Suatu hari, saya merasa Allah mengingatkan saya bahwa firman-Nya berisi kebenaran-kebenaran yang nyata. Mulai saat itu, saya berhasrat untuk mewujudkan kebenaran tersebut dalam hidup saya. Sejak saat itu pula, Alkitab tidak lagi menimbulkan rasa bersalah atau menjadi tempat menumpuknya debu. Sedikit demi sedikit saya membacanya, mencernanya, dan menggarisbawahi kata-kata yang penting. Dari situlah Alkitab tersebut mulai rusak, namun saya terus-menerus diperbarui!

Pada beberapa tepi halaman Alkitab milik D.L. Moody tertulis huruf-huruf T dan P, yang berarti "Tried and Proved" ("Diuji dan Terbukti"). Ia telah mempraktekkan apa yang terdapat dalam firman Allah, dan membuktikan kebenarannya. Anda pun dapat menguji dan membuktikan kebenaran firman Allah yang mampu mengubahkan hidup manusia secara menakjubkan -JEY

ALKITAB ADALAH MAKANAN POKOK YANG DISANTAP SETIAP HARI
BUKAN MAKANAN KECIL YANG DINIKMATI PADA SAAT-SAAT TERTENTU

Kamis, 4 Januari 2001

Bacaan : [2 Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [Kejadian 10-11](#)

Nats : Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga ([2Korintus 9:6](#))

MENABUR DAN MENUAI ([2Korintus 9:6](#))

Di tanah pertanian ayah saya terdapat ladang tertentu yang dikerjakannya sendiri. Saat hendak menabur benih, sebuah kantong terpal dikalungkan di lehernya sehingga tampak seperti kangguru. Ia menabur, dengan melemparkan biji-biji itu.

Ketika seorang petani menabur benih, seolah ia membuangnya. Biji-biji tersebut tampak lenyap, tetapi tidak benar-benar lenyap. Pada waktunya benih itu akan muncul -- bahkan menjadi lebih banyak.

Tatkala kita mempersembahkan diri kepada Kristus, orang menganggap kita menya-nyiakan hidup. Namun Yesus berkata bahwa bila kita kehilangan nyawa karena Dia, kita akan memperoleh kehidupan yang sejati ([Matius 10:39](#)).

Yesus mengajar kita untuk mengukur arti hidup dengan apa yang hilang, bukan dengan apa yang kita peroleh; dengan pengorbanan, bukan dengan tindakan menyelamatkan diri sendiri; dengan meluangkan waktu untuk orang lain, bukan dengan menghabiskan waktu untuk diri sendiri; dengan mencurahkan kasih kepada sesama, bukan dengan menuntut kasih dari sesama.

Dalam kehidupan terdapat sebuah hukum, yakni bahwa Allah memberkati orang-orang yang mempersembahkan hidup dan kekayaan mereka ([2 Korintus 9:6](#)). Terapkanlah kebenaran yang Anda ketahui, maka Dia akan memberi Anda lebih banyak berkat untuk dibagikan. Berikanlah waktu Anda, maka Anda akan memiliki lebih banyak waktu untuk memberi. Jangan batasi kasih Anda, maka Anda akan memiliki kasih yang lebih besar untuk orang lain.

Seorang Israel yang berhikmat berkata, "Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya" ([Amsal 11:24](#)). Ini merupakan salah satu paradoks tertua di dunia yang terbukti benar -DHR

APA YANG ANDA PEGANG ERAT-ERAT AKAN LENYAP
APA YANG DIPERSEMBAHKAN KEPADA ALLAH AKAN ANDA PEROLEH KEMBALI

Jumat, 5 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 90](#)

Setahun : [Kejadian 12-15](#)

Nats : Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana ([Mazmur 90:12](#))

GUNAKAN DENGAN BIJAK **(Mazmur 90:12)**

Seorang guru sekolah menengah di Los Angeles menerapkan cara yang unik dalam merangsang para siswanya untuk berpikir. Dari waktu ke waktu, ia menulis pesan-pesan singkat di papan tulis yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan pelajaran-pelajaran yang sedang diajarkan.

Suatu pagi, para siswa melihat angka 25.550 di papan tulis. Seorang siswa mengangkat tangan dan bertanya mengapa gurunya menuliskan angka tersebut. Lalu ia menjelaskan bahwa 25.550 merupakan jumlah hari dalam kehidupan seseorang yang hidup hingga usia 70 tahun. Guru tersebut berusaha menekankan tentang singkatnya kehidupan dan nilai dari tiap-tiap hari.

Ketika saya masih muda dan mencoba memandang hari esok, rasanya waktu bergerak begitu lambat. Sulit untuk membayangkan apa yang sering dikatakan oleh orang-orang tua bahwa waktu berlalu begitu cepat sampai-sampai mereka dibuat terheran-heran ke mana perginya waktu tersebut. Namun setelah saya bertambah dewasa, ternyata tahun-tahun yang berjalan memang tampak begitu pendek dan cepat berlalu, terutama bila dikaitkan dengan kekekalan.

Hal ini memperjelas apa yang dikatakan Yakobus tentang kehidupan: "Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap" ([Yakobus 4:14](#)). Oleh sebab itu, kita harus menggunakan setiap kesempatan dalam hidup ini untuk menghormati Allah, melayani sesama, dan memberitakan tentang Kristus. Mintalah agar Allah mengajar kita untuk menghitung hari ([Mazmur 90:12](#)) hingga kita beroleh hati yang bijaksana! -RWD

JANGAN HABISKAN WAKTU DENGAN SIA-SIA
INVESTASIKANLAH WAKTU DENGAN BIJAK

Sabtu, 6 Januari 2001

Bacaan : [Filipi 3:1-11](#)

Setahun : [Kejadian 16-19](#)

Nats : Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

ALASAN UNTUK HIDUP ([Filipi 1:21](#))

Isaac Asimov menceritakan kisah tentang Pak Jones yang mabuk laut karena melakukan perjalanan laut yang berat. Pada saat itu seorang pelayan kapal yang baik menepuk pundak Jones dan berkata, "Saya mengerti keadaan ini sangat tidak menyenangkan bagi Anda. Namun percayalah, Pak, tidak pernah ada orang yang meninggal karena mabuk laut." Jones mendongakkan wajahnya yang pucat pada pelayan yang penuh perhatian itu dan menjawab, "Oh, jangan katakan itu! Justru harapan indah tentang kematianlah yang membuatku tetap bertahan hidup."

Kata-kata Jones itu mengungkapkan suatu makna, bukan sekadar ironi. Sebagai orang Kristen, saya mendengar gema kata-kata Paulus kepada jemaat di Filipi. Ia berkata bahwa harapan indah tentang kematian membuatnya tetap bertahan ([Filipi 1:21-23](#)). Paulus tidak minta dilepaskan dari penderitaan, karena pengharapannya berakar dalam Kristus yang mati di kayu salib untuk manusia berdosa, bangkit dari kubur, naik ke surga, dan suatu hari kelak akan membawa Paulus ke hadirat-Nya.

Bagaimana mungkin harapan untuk bertemu Kristus, yakni saat kematian menjemput atau saat kedatangan Kristus, dapat membuat Paulus tetap bertahan? Harapan itu memberinya makna dalam setiap hal yang dialami dan memberinya alasan untuk hidup bagi Kristus. Selain itu, harapan tersebut juga memberinya dorongan untuk memusatkan perhatian pada sesama yang membutuhkan penguatan. Ia berkata, "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" (ayat 21).

Bapa, terima kasih atas kebangkitan Kristus. Karena Dialah kami memiliki alasan untuk hidup-
MRD II

MEREKA YANG SIAP UNTUK MATI ADALAH ORANG-ORANG YANG SIAP UNTUK
HIDUP

Minggu, 7 Januari 2001

Bacaan : [Yohanes 19:25-30](#)

Setahun : [Kejadian 20-22](#)

Nats : Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! ([Roma 12:15](#))

BUKAN ANGGOTA KELUARGA **(Roma 12:15)**

Ketika Yesus memandang ibu-Nya dari atas salib, Dia merasa sangat kasihan. Dia tahu penderitaan yang dirasakan ibu-Nya lebih besar dari semua orang lain yang ada di sana, sebab itu Yesus memberinya perhatian khusus.

Kepedihan yang dirasakan para orangtua ketika melihat putra atau putri mereka sengsara dan meninggal sungguh tak terlukiskan. Saya telah melihat hal ini berulang kali ketika melayani para orangtua yang berduka karena anaknya menderita atau meninggal. Saya turut merasakan penderitaan mereka, namun tentu tidak sebanding dengan kepedihan yang akan saya alami bila yang menderita atau meninggal itu adalah putra, putri, atau cucu saya sendiri.

Hal ini kadang kala mengusik pikiran saya. Walaupun saya ingin menjadi orang yang benar-benar memperhatikan orang lain, dan ingin "menangis dengan mereka yang menangis," saya sadar bahwa saya tidak dapat berduka sedalam yang dirasakan anggota keluarga yang sedang berduka. Namun meski saya bukan anggota keluarga tersebut, tidak ada alasan bagi saya untuk tidak memberi perhatian kepada mereka.

Allah ingin kita turut menyelami dukacita orang lain ([Roma 12:15](#)). Kita tidak boleh acuh tak acuh terhadap penderitaan mereka, sebaliknya kita harus ikut menguatkan mereka dengan doa, kata-kata yang menghibur, dan tindakan-tindakan yang penuh kasih.

Bersyukurlah kepada Allah yang telah mengaruniakan kepada kita ikatan kekeluargaan dalam Kristus. Tidak aneh bila kita merasa sangat kehilangan tatkala seseorang yang dekat dengan kita meninggal. Namun kita juga harus berusaha untuk turut merasakan penderitaan orang lain yang sedang berduka -HVL

SIMPATI BERARTI DUA HATI MENANGGUNG SATU BEBAN

Senin, 8 Januari 2001

Bacaan : [Yesaya 6:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 23-26](#)

Nats : "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam. Celakalah aku! Aku binasa!" ([Yesaya 6:3,5](#))

KASIH YANG KUDUS ([Yesaya 6:3,5](#))

Dewasa ini banyak pengikut Yesus Kristus terpesona akan kasih dan kebaikan Allah, tetapi tidak banyak yang mau berpikir tentang kekudusan-Nya. Bahkan mereka gentar untuk memikirkan hal itu! Mengapa?

Alasannya adalah: Manakala kita melihat kebesaran dan kemuliaan Tuhan, maka kita langsung melihat dosa kita dengan jelas. Dan, hal itu membuat orang-orang menjadi rendah diri!

Kita dapat membaca ilustrasi tentang kebenaran ini dalam kitab Lukas. Setelah menyaksikan sebuah mukjizat, Petrus langsung tersungkur di hadapan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa" (5:8).

Saat melihat Allah dalam seluruh kemuliaan dan kekudusan-Nya, kita pasti akan bereaksi sama seperti Yesaya dan segera mengakui dosa kita ([Yesaya 6:5](#)). Itu merupakan reaksi yang benar, namun tidak berhenti di situ saja. Allah bukannya ingin menghancurkan kita dengan kekudusan-Nya, tapi Dia ingin mengampuni dosa kita (ayat 7). Dia rindu kita mengalami pengampunan-Nya dan menikmati hubungan yang dekat dengan-Nya.

Kebenaran ini sangat menyentuh hati saya. Pada suatu peristiwa beberapa tahun yang lalu, saya melihat dengan begitu jelas betapa buruknya dosa-dosa saya. Saya merasa hancur, tak berdaya, dan ketakutan sampai akhirnya saya melihat kasih Allah yang tidak dapat dimengerti, dan kuasa-Nya untuk mengampuni dan menyucikan diri saya ([1 Yohanes 1:9](#)).

Allah menampakkan kekudusan-Nya, bukan untuk menghancurkan kita melainkan untuk menyingkap dan menghapus dosa kita. Mintalah agar Dia menyucikan Anda saat ini juga -DCE

ALLAH MEMPUNYAI MATA YANG MAHA MELIHAT
SEKALIGUS HATI YANG MAHA MENGAMPUNI

Selasa, 9 Januari 2001

Bacaan : [Lukas 14:25-35](#)

Setahun : [Kejadian 27-29](#)

Nats : Tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku ([Lukas 14:33](#))

MENYINGKIRKAN DOSA ([Lukas 14:33](#))

Cara apa pun yang Anda pilih untuk menurunkan berat badan tetap harus disertai usaha keras dalam mengatur pola makan agar berat badan Anda benar-benar turun, paling tidak untuk sementara. Namun sebagian besar orang yang berdiet menemui hambatan sebelum mencapai tujuan, dan patah semangat karena keinginan kuat mereka hilang sebelum berat badannya turun. Akhirnya banyak yang menyerah dan kembali pada kebiasaan makan mereka yang lama.

Hal serupa terjadi dalam kehidupan kekristenan kita. Tatkala kita mulai berjalan bersama Yesus, dengan mudah kita dapat menyingkirkan sebagian besar dosa yang memberatkan kita. Kita memberi kesaksian-kesaksian yang dramatis saat kita terbebas dari perilaku-perilaku dosa yang nikmat untuk dilakukan. Namun beberapa saat kemudian, kita mendapati bahwa dosa-dosa "kecil" seperti rasa cemburu, kebencian, dan kemarahan tidak dapat disingkirkan semudah dosa-dosa "besar" tadi. Sebagian dari kita begitu berputus asa sehingga lupa pada komitmen kita kepada Kristus dan kembali pada kebiasaan hidup yang lama.

Ketika berbicara mengenai perlunya pengorbanan dalam mengikut Dia ([Lukas 14:25-35](#)), Yesus ingin agar orang-orang yang mendengarkan-Nya menyadari bahwa dengan mempercayai dan mengikut Dia, mereka bukan memulai sesuatu yang menyenangkan, melainkan sesuatu yang sulit.

Jadi, saat berbicara tentang penurunan berat badan ataupun kepenuhan rohani, kita menerima pesan yang sama, yakni: yang terpenting bukan bagaimana kita memulainya, tetapi bagaimana kita menyelesaikannya-JAL

KETEKUNAN AKAN MEMBEDAKAN ANTARA KEGAGALAN DAN KESUKSESAN

Rabu, 10 Januari 2001

Bacaan : [Matius 22:34-40](#)

Setahun : [Kejadian 30-32](#)

Nats : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu ([Matius 22:37](#))

MENGGUNAKAN PIKIRAN ([Matius 22:37](#))

Di sepanjang lorong kereta api bawah tanah di London terdapat rambu-rambu yang memperingatkan, "Perhatikan jarak." Rambu tersebut mengingatkan para penumpang untuk memperhatikan jarak yang sempit antara kereta api dan peron. Di Amerika, saya sering melihat banyak rambu di sepanjang jalan-jalan besar yang bertuliskan satu kata, "Berpikirlah!" Maksud dari kedua rambu itu jelas: Di tengah rutinitas sehari-hari, kita sering lupa untuk menggunakan pikiran dalam mengerjakan sesuatu.

Mungkinkah hal ini juga terjadi dalam hubungan kita dengan Allah? Ketika Yesus ditanya tentang hukum yang terutama, Dia menjawab, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu" ([Matius 22:37](#)). Pikiran kita harus selalu ditujukan kepada Allah dan secara aktif difungsikan untuk mengasihi-Nya dengan segenap hati dan jiwa.

Dalam buku yang berbicara tentang kepemimpinan Kristen, William H. Danforth menulis, "Jika kita memiliki otak yang cerdas, godaan terbesar kita adalah untuk tidak berpikir." Terkadang kita tidak memusatkan pikiran untuk menyembah dan melayani Allah, dan cenderung mengikuti rutinitas biasa yang tak membutuhkan pemikiran. Terkadang kita tidak memikirkan dengan sungguh-sungguh dan kreatif bagaimana kita dapat mengungkapkan kasih kepada Tuhan, dan cenderung puas dengan perkataan dan perbuatan yang sudah biasa kita lakukan.

Berpikir adalah pekerjaan yang berat, tetapi mengasihi Allah merupakan hak istimewa yang menuntut pemikiran yang sungguh-sungguh-sungguh-sungguh-sungguh -DCM

UNTUK MENUMBUHKAN KASIH ANDA KEPADA ALLAH
TEMPATKAN SELALU ALLAH DALAM PIKIRAN ANDA

Kamis, 11 Januari 2001

Bacaan : [Roma 8:26-34](#)

Setahun : [Kejadian 33-36](#)

Nats : Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia ([Roma 8:28](#))

MENDATANGKAN KEBAIKAN ([Roma 8:28](#))

Dengan penuh minat saya menonton pertandingan yang diikuti cucu laki-laki saya, Peter. Ia sudah dua tahun mengenal permainan T-Ball. T-Ball adalah permainan yang mengenalkan bisbol pada anak usia 6 tahun. Dalam permainan tersebut, bola ditaruh di atas sebuah tonggak karet lalu dipukul. Biasanya anak-anak mengayunkan tongkat pemukul dengan sekuat tenaga, berharap dapat melakukan home run [pukulan yang sangat bagus sehingga si pemukul dapat langsung kembali ke posnya], namun yang sering terjadi pukulan mereka justru tidak mengenai bolanya.

Itulah yang terjadi pada cucu laki-laki saya, dan ia tampak begitu kesal dengan dirinya. Pelatihnya ingin memberinya semangat, dan berteriak: "Pukulan bagus Peter!" Pukulan cucu laki-laki saya memang buruk, namun sang pelatih tetap menyebutnya "bagus."

Hal tersebut mengingatkan saya pada kegagalan-kegagalan kita sebagai orang percaya dalam Kristus. Allah tidak pernah mengatakan dosa kita baik, tetapi Dia tidak menganggap bahwa kegagalan kita adalah akhir segalanya. Dengan kasih karunia-Nya, Dia mendatangkan kebaikan dari kekalahan kita yang terbesar. Dalam [Roma 8:28](#) tertulis bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia. Inilah misteri yang memberi pengharapan!

Jika Anda mengasihi Allah dan ingin menyenangkan-Nya, jangan menyerah atau patah semangat. Mintalah pengampunan dan kekuatan dari-Nya untuk mengatasi kelemahan Anda. Percayalah kepada-Nya. Biarkan Dia mendatangkan "kebaikan" dari kegagalan Anda -DJD

KEGAGALAN BUKANLAH AKHIR
BAGI MEREKA YANG MENJALIN HUBUNGAN DENGAN ALLAH

Jumat, 12 Januari 2001

Bacaan : [Ibrani 4:14-16](#)

Setahun : [Kejadian 37-39](#)

Nats : Ketika Ia [Yesus] dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki ([1Petrus 2:23](#))

YANG TIDAK DILAKUKAN YESUS **([1Petrus 2:23](#))**

Saya pernah mendengar seorang skeptis berkata bahwa jika Yesus benar-benar Anak Allah, Dia pasti dapat menanggung penderitaan-Nya dengan lebih ringan. Komentar ini menyebabkan saya kembali meneliti Alkitab. Di samping menemukan hal-hal luar biasa yang dilakukan dan dikatakan Yesus demi keselamatan kita, saya juga melihat sejumlah hal yang tidak dilakukan Yesus.

Yesus tidak memaksakan kehendak-Nya sendiri ([Matius 26:39](#)). Dia tidak memanggil sepasukan malaikat untuk menyelamatkan-Nya (ayat 53). Dia tidak membela diri-Nya ataupun mengancam pendakwa-pendakwa-Nya (27:12-14). Dia tidak menyelamatkan diri-Nya sendiri ([Markus 15:31](#)). Dia tidak turun dari salib (ayat 32). Dia tidak berhenti mengasihi dan menyelamatkan para pendosa ([Lukas 23:43](#)).

Fakta bahwa sebenarnya Yesus dapat melakukan semua itu justru membuat Dia mendapat penderitaan yang semakin hebat dan pencobaan yang semakin besar untuk menggunakan kekuasaan-Nya demi kebaikan-Nya sendiri. Namun Dia tidak melakukan-Nya. Dia justru menggunakan kekuasaan-Nya itu untuk kebaikan kita! Hal ini dicatat dalam [Ibrani 4:15-16](#). Yesus mengalami pencobaan yang sama dengan kita, hanya Dia tidak berbuat dosa. Dengan demikian Dia dapat "turut merasakan kelemahan-kelemahan kita" (ayat 15). Oleh karena itu, kita dapat menghampiri takhta kasih karunia-Nya dengan penuh keberanian, supaya kita menerima pertolongan-Nya pada waktu-Nya (ayat 16).

Apa pun yang Anda butuhkan hari ini, Yesus ingin agar Anda datang kepada-Nya dan menggunakan hak istimewa ini -JEY

SETIAP PENCobaAN MERUPAKAN KESEMPATAN
UNTUK MEMPERCAYAI ALLAH

Sabtu, 13 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 27](#)

Setahun : [Kejadian 40-42](#)

Nats : Nantikanlah Tuhan! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah Tuhan! ([Mazmur 27:14](#))

MENGAPA BERIBADAH? ([Mazmur 27:14](#))

Mengapa kita perlu beribadah di gereja? Sebagian orang berkata bahwa hari Minggu adalah kesempatan untuk bangun siang, sarapan dengan santai, dan berbincang-bincang dengan keluarga. Selain itu juga makan siang dengan teman-teman atau menikmati piknik dan bermain dengan anak-anak. "Jadikan hari Minggu hari yang berbeda dan santai," demikianlah saran sebagian orang, "tapi jangan buang waktumu dengan pergi ke gereja pada hari Minggu!"

Ibadah? Siapa yang butuh ibadah? Kita semua membutuhkannya! Kita butuh ibadah karena kita adalah makhluk-makhluk unik yang segambar dengan Allah. Kita diciptakan untuk melakukan kehendak Allah, dan kita tidak akan dapat mencapai tujuan bila tidak membangun hubungan yang benar dengan Dia. Dengan beribadah kita akan lebih mudah mencapainya, karena kita memfokuskan diri kepada Tuhan.

Tatkala kita bergabung dengan saudara-saudara seiman yang lain di gereja, hati kita "berpindah" dari dunia yang bersifat sementara ke dunia Allah yang bersifat kekal. Menurut William Temple, saat beribadah hati nurani kita dihidupkan oleh kekudusan Allah, pikiran kita diisi penuh oleh kebenaran Allah, imajinasi kita dibersihkan oleh kemuliaan Allah, hati kita dibuka untuk menerima kasih Allah, dan kehendak kita dipersembahkan untuk tujuan Allah. Dengan demikian, kita dibantu untuk mencapai tujuan, yakni menjadi serupa dengan Allah.

Mari kita ambil keputusan bahwa setiap hari Minggu kita akan selalu berada di gereja dengan hati yang siap untuk beribadah kepada Tuhan -VCG

SIAPA YANG ANDA SEMBAH AKAN MENENTUKAN MENJADI APA ANDA KELAK

Minggu, 14 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 88](#)

Setahun : [Kejadian 43-46](#)

Nats : Damai sejahtera Allah . akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus ([Filipi 4:7](#))

TETAP SETIA ([Filipi 4:7](#))

Seorang pengarang bernama Samuel Johnson, yang hidup pada abad ke-18, dikenal karena kecerdasan, kepekaan, dan pengetahuannya yang sangat luas. Namun ia mengalami kesepian yang membuatnya depresi. Oleh karenanya, ia sering mengajak orang miskin dan para tunawisma ke rumahnya supaya ia selalu dikelilingi manusia. Ia juga mengaku sangat takut pada kematian.

Bagaimanapun juga, dalam sebuah artikel di Encyclopedia Britannica tertulis tentang "semangat hidup Johnson." Artikel ini memandang Johnson sebagai seorang "moralis Kristen" yang sangat meyakini realitas dosa dan penebusan yang dikaruniakan melalui iman dalam Yesus Kristus. Selain itu, di sana juga dikatakan bahwa "imannya telah menang," karena ketika mengetahui bahwa dirinya di ambang kematian "ia menolak untuk minum obat penenang karena ia telah berdoa dan akan menyerahkan jiwanya kepada Allah tanpa ragu." Artikel tersebut menyimpulkan, "Jarang sekali ada manusia yang meninggalkan teladan yang sangat baik seperti Samuel Johnson."

Saya mengenal banyak orang percaya yang demikian. Sebagian besar orang Kristen mengalami siklus sukacita dan kesedihan yang terus berulang. Tatkala putus asa, mereka mengutip ayat-ayat Alkitab. Namun terkadang mereka hanya mendapat sedikit penghiburan, karena mereka telah mengenal ayat-ayat tersebut. Hanya, mereka tetap setia hidup bagi Allah dan berdoa, sehingga iman mereka pun menang. "Damai sejahtera Allah" memenuhi hati mereka ([Filipi 4:7](#)). Ini merupakan kabar baik bagi kita semua, terutama bagi mereka yang sedang mengalami keraguan dan keputusasaan -- HVL

TATKALA HIDUP DISELIMUTI OLEH MENDUNG KEPEDIHAN
LIHATLAH TERANG KASIH ALLAH

Senin, 15 Januari 2001

Bacaan : [Roma 12:9-21](#)

Setahun : [Kejadian 47-50](#)

Nats : Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang! ([Roma 12:18](#))

JAWABAN YANG LEMAH LEMBUT ([Roma 12:18](#))

[Amsal 15:1](#) berkata bahwa "jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman." Memang di satu sisi jawaban yang rendah hati akan meredakan kegeraman, namun di sisi lain ada orang-orang yang benar-benar tidak bisa ditenangkan. Mungkin kepedihan dan kebencian yang dialami sudah terpendam lama, sehingga kegeraman itu tak tertahankan lagi.

Satu-satunya yang dapat kita lakukan -- dan yang harus selalu kita lakukan -- adalah bersikap lembut dan rendah hati kepada orang yang marah, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Bukan berarti kita harus tinggal diam bila orang lain berbuat kasar, karena tak seorang pun berhak berlaku semena-mena terhadap sesamanya. Yang dimaksud adalah dengan anugerah Allah kita akan dapat menanggapi kemarahan orang lain dengan tenang.

Paulus menyatakan demikian: "Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang! ([Roma 12:18](#)). Kita harus menjadi pembawa damai walaupun orang lain menolak perdamaian. Tugas kita hanyalah taat kepada Allah, hal-hal selebihnya kita serahkan kepada-Nya.

Kita ingin mencari sebuah kata yang manjur, pemecahan masalah yang baik, serta jalan keluar yang cepat. Namun ada beberapa masalah dalam dunia yang rusak ini, yang tidak dapat diperbaiki dengan cara apa pun, sehingga kita harus bergantung pada anugerah Allah untuk menghadapi situasi itu dari hari ke hari.

Kelemahlembutan memang tidak selalu dapat mengatasi kegeraman seseorang. Mungkin Anda sedih karena kerendahan hati Anda tidak diacuhkan, tetapi percayalah, Anda tak akan pernah menyesal karena telah memberi jawaban yang lemah lembut -DHR

UNTUK MENGATASI SITUASI YANG SULIT
COBALAH MENJAWAB DENGAN LEMAH LEMBUT

Selasa, 16 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 55:5-24](#)

Setahun : [Keluaran 1-4](#)

Nats : Serahkanlah kuatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah ([Mazmur 55:23](#))

RESEP UNTUK KEKUATIRAN ([Mazmur 55:23](#))

Menurut sebuah laporan dari Wall Street Journal, kekuatiran kini lebih banyak dijumpai ketimbang depresi, dan merupakan masalah kesehatan mental yang paling parah di Amerika Serikat. Obat-obatan untuk mengatasi kekuatiran saat ini merupakan produk obat yang terlaris. Bahkan dengan laju perekonomian yang pesat dan kondisi politik yang memanas, kekuatiran dan ketakutan selalu menjadi bagian dari hidup manusia -- yang tidak dapat diatasi oleh pil saja.

Saat menulis [Mazmur 55](#), pikiran Daud diliputi oleh kekuatiran yang timbul karena situasi-situasi seperti yang kita gumuli saat ini: Ia sangat takut terhadap kekerasan, kemarahan, dan kekejaman yang mengintai di jalanan kota (ayat 10-12). Ia mengalami kesedihan yang mendalam karena dikhianati oleh teman dekatnya (ayat 13-15). Ini membuatnya ingin pergi dan mencari tempat yang tenang (ayat 5-9).

Karena kekuatiran Daud juga mencerminkan kekuatiran kita, maka kita pun dapat memakai resep Daud untuk lepas dari kekuatiran. Ia menulis, "Aku berseru kepada Allah, dan Tuhan akan menyelamatkan aku ... serahkanlah kuatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau!" (ayat 17, 23).

Kekuatiran adalah beban yang sebenarnya tidak perlu kita tanggung. Sebaliknya, kita harus menyerahkan kekuatiran-kekuatiran itu kepada Kristus karena Dia yang memelihara kita ([1 Petrus 5:7](#) ; lihat juga [Filipi 4:6-7](#)).

Jika Anda merasakan beban yang berat saat ini, Tuhan siap untuk menanggung setiap beban yang Anda serahkan kepada-Nya -DCM

ALLAH MEMINTA KITA UNTUK MEMBEBANI DIA
DENGAN BEBAN-BEBAN YANG MEMBEBANI KITA

Rabu, 17 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 100](#)

Setahun : [Keluaran 5-7](#)

Nats : Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi ([Mazmur 92:2](#))

RENUNGAN DAN BERSYUKURLAH ([Mazmur 92:2](#))

Sifat apakah yang dengan jelas dapat menggambarkan kondisi kesehatan moral dan rohani seseorang? Apakah itu kasih? Integritas? Kebaikan, kegembiraan, atau keyakinan? Pendapat tiap-tiap orang bisa berbeda, itu pasti.

Otto Friedrich Bollnow, dalam esainya *Who Really Gives Thanks?* (Siapakah yang Benar-benar Bersyukur?) mengungkapkan, "Mungkin tak ada sifat lain yang lebih dapat menggambarkan kesehatan moral dan rohani seseorang selain kemampuannya untuk bersyukur."

Sekalipun kita tidak sependapat dengannya, pendapat Bollnow tetap dapat dijadikan bahan pemikiran. Bagaimanapun juga, Kitab Suci menekankan pentingnya memuji Allah atas kebaikan dan belaskasihan-Nya. Ada banyak ayat dalam kitab Mazmur yang melukiskan ungkapan hati yang penuh syukur. Sebagai contoh, "Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu" ([Mazmur 67:4](#)). "Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!" (100:4). Rasul Paulus pun mendorong rekan-rekannya yang seiman agar mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa di surga ([Efesus 5:20](#)).

Berdasarkan hal di atas, luangkanlah waktu untuk merenung dan mengingat akan pengampunan Allah, perlindungan-Nya yang tak pernah berubah, kesetiaan-Nya dalam memelihara kita, serta penyertaan-Nya yang kekal. Dengan selalu ingat untuk bersyukur, Anda akan berada dalam kondisi sehat secara rohani dan memuliakan nama-Nya.

Oleh karena itu, renungkanlah-dan bersyukurlah! -VCG

BELAJAR BERSYUKUR MERUPAKAN PROSES YANG TAK ADA HABISNYA

Kamis, 18 Januari 2001

Bacaan : [Efesus 4:25-5:2](#)

Setahun : [Keluaran 8-10](#)

Nats : Hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu ([Efesus 5:2](#))

SURAT-TANDA KASIH ([Efesus 5:2](#))

Hidup dalam kasih berarti melakukan kebaikan-kebaikan kecil secara terus-menerus, sehingga hidup kita menjadi lebih berarti dan lebih bermanfaat bagi orang lain.

Sebuah cara praktis untuk mengungkapkan kasih kita sebenarnya hanya seharga perangko, kertas surat, tinta, dan sedikit perhatian.

Kita semua pernah merasakan dorongan untuk menulis surat -- yang tanpa disadari -- dapat mencerahkan hidup orang lain. Surat itu dapat mengungkapkan penghargaan, kepedulian, atau pujian atas tugas yang berhasil dikerjakan seseorang. Namun sering kali surat tersebut tidak sempat ditulis sehingga perasaan-perasaan itu tidak terungkapkan. Kemudian kita meyakinkan diri bahwa kita tidak punya waktu untuk itu atau berdalih bahwa surat kita tidak akan ada artinya. Seorang pendeta muda terhibur dengan surat yang diterimanya dari seorang jemaat, yakni seorang arsitek yang sangat sibuk. Surat tersebut hanya berbunyi "Khotbah Anda telah menggugah hati saya hari Minggu yang lalu, saat saya berada dalam kebimbangan dan terluka. Terima kasih atas khotbah Anda!" Kata-kata tersebut telah menyentuh hati sang pendeta yang sedang putus asa dan sedih, dan menguatkannya untuk tetap meneruskan pelayanan. Padahal hanya dibutuhkan waktu kurang dari 5 menit untuk menuliskan surat tersebut.

Adakah seseorang yang mungkin membutuhkan penguatan, ucapan terima kasih, atau sekadar surat yang mengingatkannya bahwa Anda mendoakannya? Mulailah hidup dalam kasih meski hanya melalui sepucuk surat -HWR

KEBAIKAN KECIL SEKALIPUN DAPAT MEMBUAHKAN HASIL YANG BESAR

Jumat, 19 Januari 2001

Bacaan : [Amsal 30:5-9](#)

Setahun : [Keluaran 11-13](#)

Nats : Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan ... kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon ([Lukas 16:13](#))

MENGENDALIKAN ATAU DIKENDALIKAN ([Lukas 16:13](#))

Seorang warga Illinois meminta agar sang atasan memotong 2/3 dari gajinya supaya ia berpenghasilan di bawah garis kemiskinan. Alasannya adalah dengan menjadi miskin ia tidak perlu membayar pajak pendapatan, dan juga tidak akan diwajibkan menyokong pelaksanaan beberapa kebijakan militer yang tidak disetujuinya. Hal ini membuatnya lebih konsisten dalam mempraktekkan keyakinannya. Seorang teman dekat berkomentar, "Ia memiliki komitmen yang kuat atas keadilan dan perdamaian. Saya pikir itulah cara ia mewujudkan komitmennya."

Saya tidak menyarankan agar Anda mengikuti langkahnya, saya hanya ingin menunjukkan bahwa orang itu tidak mau idealismenya dibelokkan oleh uang. Ia mengingatkan saya pada Agur, penulis [Amsal 30](#) yang bijaksana. Agur mengungkapkan bahwa terlalu banyak atau terlalu sedikit kekayaan bisa mempengaruhi komitmen seseorang kepada Tuhan.

Kita diminta untuk merenung tentang uang. Warga Illinois itu menyerahkan sebagian uangnya. Agur tidak meminta terlalu banyak ataupun terlalu sedikit uang ([Amsal 30:7-9](#)). Yesus menggunakan uang untuk apa yang perlu ([Yohanes 13:29](#)). Paulus tidak meminta atau menolaknya ([Filipi 4:11-12](#)). Seorang pengusaha muda yang kaya terikat pada uang ([Lukas 18:23](#)). Ananias dan Safira mati karena mereka membohongi Allah dalam hal uang ([Kisah Para Rasul 5](#)).

Bagaimana sikap kita terhadap uang? Apakah kita menggunakannya dengan bijak, atau sebaliknya uang itu justru menguasai kita? Mampukah kita mengendalikan uang, atau sebaliknya uang itu justru memperbudak kita? Kita tidak dapat mengabdikan kepada Tuhan sekaligus kepada uang [Mammon] ([Lukas 16:13](#)) -MRD II

UANG ADALAH HAMBA YANG BAIK, TETAPI BUKAN MAJIKAN YANG BAIK

Sabtu, 20 Januari 2001

Bacaan : [Kisah 8:26-40](#)

Setahun : [Keluaran 14-17](#)

Nats : Filipus . memberitakan Injil Yesus kepadanya ([Kisah 8:35](#))

SEORANG SETIAP HARI ([Kisah 8:35](#))

Saya mendapat kehormatan untuk mendengarkan kesaksian dari seorang pensiunan Komisioner Bala Keselamatan, Andy Miller, dalam sebuah konferensi Alkitab. Di usianya yang ke-75 dan dengan berpakaian seragam rapi ia berbicara dengan tenang, penuh keyakinan serta mata berbinar-binar.

Komisioner Miller mengatakan bahwa pada usia 19 tahun, ketika ia menjadi seorang kadet yang masih dalam masa pelatihan, ia berkomitmen kepada Tuhan untuk menceritakan tentang kasih Kristus kepada satu orang setiap harinya. Dan, komitmen ini benar-benar ia jalankan. Di sepanjang pelayanannya sebagai pendeta, ia telah berhasil membimbing banyak orang untuk mempercayai Yesus Kristus dan mendapat keselamatan kekal.

Saya sadar betapa sulitnya berbicara tentang Yesus kepada orang lain. Namun kita dapat dan harus belajar melakukannya, karena bersaksi adalah perintah Yesus kepada para pengikut-Nya sebelum Dia kembali kepada Bapa-Nya ([Matius 28:19-20](#); [Kisah Para Rasul 1:8-9](#)). Dalam bacaan Alkitab hari ini, Roh Kudus membimbing Filipus untuk menemui seorang sida-sida Etiopia dan membantunya untuk berkata-kata dengan tepat ([Kisah Para Rasul 8:26-40](#)). Bila kita mencari pertolongan Allah dan bersandar kepada-Nya, Dia akan membantu kita sama seperti Dia telah membantu Filipus.

Mungkin sepanjang hari ini Anda akan berhubungan dengan satu atau banyak orang. Renungkanlah komitmen yang dibuat Komisioner Miller bertahun-tahun yang lalu, dan tanyakanlah kepada Allah apa yang Dia kehendaki untuk Anda lakukan. Anda pun dapat bersaksi tentang kasih-Nya setiap hari -DCE

ALLAH RINDU BERBUAT SESUATU BAGI Jiwa-Jiwa yang lain
seperti apa yang telah Dia perbuat bagi kita

Minggu, 21 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 121](#)

Setahun : [Keluaran 18-20](#)

Nats : Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar ([1Petrus 3:12](#))

ANAK YANG DIPERHATIKAN ([1Petrus 3:12](#))

Saat itu berlangsung pertandingan basket anak-anak SMP kelas 1. Tim anak saya berada dalam posisi terjepit. Ketika memandangi putra saya yang berlari ke sana kemari di lapangan, berusaha keras mendapatkan nilai bagi sekolahnya, saya merasa bangga -- berapa pun skor yang didapat timnya.

Para orangtua menyempatkan diri duduk di bangku-bangku yang keras pada bulan Januari yang dingin itu, untuk memberikan dukungan kepada anak-anak mereka yang tengah bertanding. Saya pun sama seperti mereka. Saya berada di sana hanya dengan satu alasan -- cinta. Steve saya perhatikan karena saya menyayangnya, mencintainya, dan ingin memberinya semangat. Menang atau kalah ia tetap anak saya, dan apa pun yang dicapainya di lapangan itu berarti buat saya. Mata saya pun selalu tertuju padanya.

Tatkala saya merenungkan perhatian saya terhadap Steve, saya pun memahami makna kasih Allah kepada kita. Allah mengasihi anak-anak-Nya berkali-kali lipat besarnya dibandingkan kasih kita kepada anak-anak kita. Sama seperti seorang ayah yang menyempatkan diri mendampingi anaknya saat bertanding, Allah pun menjaga kita sepanjang waktu. Dia mengawasi, mengasihi, dan menguatkan kita dalam menghadapi segala pergumulan hidup. Dia selalu ada dan peduli atas apa pun yang terjadi. Walaupun ada jutaan anak yang harus diawasi, tetapi mata-Nya tidak pernah lengah ([1 Petrus 3:12](#)).

Jika hidup terasa menakutkan, jika lawan terasa semakin kuat, jika Anda mulai merasa kalah, yakinlah bahwa Allah mengawasi Anda. Dalam kasih-Nya, Dia akan selalu menolong Anda. Bagi Dia, Anda adalah anak kesayangan yang harus diperhatikan -JDB

BILA ANDA MENUJUKAN PANDANGAN KEPADA TUHAN
DIA TAK AKAN PERNAH MELEPASKAN PANDANGAN-NYA DARI ANDA

Senin, 22 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 34:5-8](#)

Setahun : [Keluaran 21-24](#)

Nats : Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu melupakan mereka ([Mazmur 34:8](#))

MELIHAT YANG TAK TERLIHAT ([Mazmur 34:8](#))

Dalam dunia yang materialistis seperti dunia kita ini, kita cenderung berkesimpulan bahwa hal-hal yang nyata adalah hal-hal yang dapat kita kenal melalui pancaindera. "Memang ada hal-hal nyata yang tidak dapat kita lihat, yakni hal-hal yang ada di belakang kita, jauh dari kita, atau yang ada dalam kegelapan," kata C.S. Lewis.

Namun ada dunia nyata lain, yang sama nyatanya dengan hal-hal yang bisa kita lihat, dengar, sentuh, rasa, atau cium di dunia ini. Dunia itu ada di dekat kita -- bukan di suatu tempat yang belum diketahui, melainkan "di sini." Dalam dunia itu ada banyak pasukan malaikat yang menolong kita, yang tidak dapat dilihat oleh dunia ([Ibrani 1:14](#)). Pemazmur Daud menyebut mereka kekuatan dari beribu-ribu kereta ([Mazmur 68:18](#)). Kita memang tidak dapat melihat Allah ataupun para malaikat-Nya dengan mata jasmani kita. Namun mereka ada, walaupun mungkin kita tidak dapat melihat mereka. Saya percaya mereka ada di berbagai tempat di dunia ini.

Iman adalah sarana untuk dapat "melihat" dunia yang tidak kelihatan itu. Inilah fungsi iman kita yang sebenarnya. Dengan iman kita melihat dunia rohani, sedangkan dengan pancaindera kita mengenal dunia jasmani yang kasatmata. Penulis kitab Ibrani mengatakan bahwa iman adalah "bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat" ([Ibrani 11:1](#)). Dengan iman kita menyadari adanya dunia rohani sehingga kita dapat belajar untuk bersandar kepada pertolongan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Akhirnya, tujuan kita pun sama seperti yang pernah diungkapkan George MacDonald, yakni untuk "membuka mata" agar dapat melihat yang tidak terlihat -DHR

IMAN MELIHAT SEGALA SESUATU
YANG TIDAK TERLIHAT OLEH MATA JASMANI KITA

Selasa, 23 Januari 2001

Bacaan : [Mazmur 119:1-8](#)

Setahun : [Keluaran 25-27](#)

Nats : Sekiranya hidupku tentu untuk berpegang pada ketetapan-Mu! ([Mazmur 119:5](#))

LAMPU MERAH ALLAH ([Mazmur 119:5](#))

Pengemudi yang tidak memperhatikan lampu lalu lintas seolah "mengundang kecelakaan bagi dirinya." Siapa pun yang melanggar lampu merah atau tetap berhenti ketika lampu sudah hijau, dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Walaupun lampu merah dapat menghambat laju kendaraan Anda, terutama bila sedang terburu-buru agar segera sampai di tempat tujuan, namun sebuah kecelakaan akan lebih menghambat perjalanan Anda.

Beberapa tahun lalu saya sangat gembira ketika akhirnya di suatu pojok jalan yang sering macet dipasang lampu lalu lintas. Lalu lintas ruwet yang dulu menjadi sarapan sehari-hari kini berubah menjadi ketertiban yang menyenangkan. Semua tampak lebih teratur. Kini menunggu lampu merah merupakan sesuatu yang menyenangkan -- setidaknya di persimpangan jalan yang penuh dengan kenangan yang tidak enak itu.

Kitab Suci juga memiliki banyak "lampu merah" yang berfungsi untuk mengontrol kehidupan kita sebagai orang Kristen. Lampu-lampu merah itu berupa larangan untuk cemburu, sombong, benci, tidak sopan, mementingkan hawa nafsu, dan egois. Tatkala Roh Kudus menyuruh kita waspada terhadap hal-hal tersebut, kita harus segera menginjak rem. Sebaliknya, ketika kita "berkendaraan di jalanan yang ramai" dalam kehidupan sehari-hari, kita juga harus cepat tanggap terhadap "lampu hijau" kebaikan, kerendahan hati, kasih, penyembahan, dan ketulusan hati.

Lampu merah dan lampu hijau dari Allah dirancang untuk menolong kita. Semestinya kita takut mengabaikan perintah Allah dalam Kitab Suci, karena itu berarti kita menerobos lampu merah Allah -MRD II

"LAMPU-LAMPU MERAH" DALAM ALKITAB DIBERIKAN UNTUK MELINDUNGI,
MEMPERBAIKI, DAN MENGARAHKAN HIDUP KITA

Rabu, 24 Januari 2001

Bacaan : [Keluaran 31:12-18](#)

Setahun : [Keluaran 28-31](#)

Nats : Pada hari pertama Minggu itu . mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu ([Lukas 24:1-2](#))

HARI-HARI PENTING ([Lukas 24:1-2](#))

Inilah saatnya untuk "berburu" -- bukan berburu hiasan untuk rumah, melainkan berburu kalender yang saya inginkan. Saya sudah memulainya sejak Desember, tetapi baru mulai serius mencari pada bulan Januari. Kalender yang saya inginkan sederhana saja. Pertama, menampilkan jadwal Mingguan yang tampak jelas. Kedua, harus berbentuk buku karena akan saya letakkan dalam keadaan terbuka di dekat telepon. Ketiga, kalender tersebut harus diawali dengan hari Minggu, bukan hari Senin. Kriteria terakhir inilah yang memperumit pencarian saya. Kebanyakan kalender sekarang diawali dengan hari Senin, yang menurut perhitungan Allah merupakan hari kedua.

Tren ini, seperti banyak hal lain dalam kebudayaan kita, telah mengaburkan apa yang dianggap penting bagi Allah. Padahal Dia memberi arti khusus pada dua hari dalam seMinggu itu, yakni hari pertama dan hari terakhir. Dia beristirahat pada hari ketujuh sesudah menciptakan dunia ([Kejadian 2:1-3](#)), dan pada hari yang pertama Kristus bangkit dari kematian sesudah menyelamatkan dunia ([Lukas 24:1-7](#)). Perjanjian Lama telah mengatur bahwa hari terakhir hendaknya digunakan untuk beristirahat. Sedang berdasarkan Perjanjian Baru, orang Kristen saat ini memperingati kebangkitan Kristus pada hari pertama dalam satu Minggu.

Walaupun kalender yang saya gunakan tidak berpengaruh terhadap iman saya, kalender itu membantu saya untuk selalu ingat bahwa hidup saya dimulai dan diakhiri bukan oleh kerja keras saya sendiri, tetapi oleh karya Allah bagi saya manakala saya memberi waktu untuk menyembah pada hari pertama dan beristirahat pada hari ketujuh-JAL

WAKTU YANG DIGUNAKAN UNTUK ALLAH
ADALAH WAKTU YANG DIGUNAKAN DENGAN BIJAKSANA

Kamis, 25 Januari 2001

Bacaan : [Filipi 4:10-13](#)

Setahun : [Keluaran 32-34](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik ([Ibrani 10:24](#))

HIDUP KESEPIAN ([Ibrani 10:24](#))

Berdasarkan statistik, sangatlah mustahil bila seseorang merasa kesepian di dunia ini. Betapa tidak, ada lebih dari 6 miliar orang hidup di bumi ini.

Namun kenyataannya, banyak orang merasa kesepian. Seorang wanita berkata kepada saya bahwa ia hidup lebih lama daripada sanak keluarga dan teman-temannya. Dalam kesendiriannya, ia sering bertanya-tanya mengapa Allah membiarkan dirinya masih hidup.

Jika Anda merasa kesepian, mungkin kami dapat menawarkan beberapa saran. Berdasarkan firman Allah, kami harap tiga tindakan berikut dapat membantu menghilangkan kesepian Anda:

Belajar tentang kepuasan. Baca [Filipi 4:10-13](#). Mintalah agar Allah membantu Anda untuk bersandar kepada-Nya setiap hari dan belajarlah untuk dapat merasa puas dalam segala keadaan.

Berbuatlah baik bagi orang lain. Baca [Ibrani 13:1-3](#), lalu carilah seseorang yang juga membutuhkan teman. Dengan demikian, Anda akan mengenyahkan kesepian Anda dan juga orang itu.

Beribadahlah kepada Tuhan bersama saudara-saudara seiman. [Ibrani 10:21-25](#) menekankan pentingnya beribadah bersama para pengikut Tuhan lainnya. Carilah seseorang yang dapat Anda ajak untuk memuji dan menyembah Dia.

Jika Anda merasa kesepian, bersandarlah kepada Yesus agar Anda tetap dapat merasa puas. Berbuatlah baik bagi orang lain. Beribadahlah kepada Allah bersama saudara seiman lainnya. Tindakan-tindakan ini akan mengarahkan pikiran Anda dan mengingatkan Anda bahwa jika Anda mengenal Allah, maka Anda tak akan pernah merasa kesepian -JDB

BANYAK ORANG MERASA KESEPIAN KARENA
MEREKA MEMBANGUN "TEMBOK," BUKAN "JEMBATAN"

Jumat, 26 Januari 2001

Bacaan : [Ibrani 11:1-6](#)

Setahun : [Keluaran 35-37](#)

Nats : Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat ([Ibrani 11:1](#))

ARTI DAN MANFAAT IMAN

(Ibrani 11:1)

Ketika berumur belasan tahun, saya sering bertanya-tanya apakah saya benar-benar beriman. Selama ini saya telah mempercayai Yesus dengan sungguh-sungguh, tetapi ketidakadilan yang terjadi di tengah masyarakat dan tulisan-tulisan orang-orang yang tidak percaya menimbulkan keraguan dalam hati saya. Saya tidak berani mengungkapkan hal ini kepada siapapun. Namun berulang kali saya memperbarui komitmen saya kepada Kristus dan kepada ajaran-ajaran-Nya dalam hidup saya.

Kemudian, banyak yang berkata kepada saya bahwa mereka bingung dengan penggambaran tentang iman dalam [Ibrani 11:1](#). Bagi mereka, kitab Ibrani mendefinisikan iman sebagai kepastian intelektual yang absolut -- sesuatu yang tidak selalu mereka miliki. Namun dalam konteksnya, ayat ini menjelaskan dua hal, yakni tentang arti iman dan juga manfaatnya. Kitab Ibrani menegaskan bahwa kepastian itu muncul ketika kita setia kepada komitmen untuk mempercayai Yesus dan firman-Nya. Bersamaan dengan itu, kita akan diyakinkan kembali akan realitas Allah dan surga yang menanti kita.

Untuk menguji keabsahan pernyataan ini, renungkanlah iman yang teguh dari orang-orang percaya yang tetap mempercayai Yesus meski harus melewati berbagai ujian, penderitaan, dan kepedihan yang hebat. Mereka akan mengatakan kepada Anda bahwa Yesus begitu nyata dan berharga bagi mereka sehingga mereka sangat yakin bahwa Dia akan menyertai dan memenuhi janji-janji-Nya.

Jangan biarkan keraguan mengusik Anda. Tetaplah percaya dan taat kepada Yesus dan firman-Nya. Saat Anda melakukan hal itu, iman Anda pun akan bertumbuh -HVL

TUMBUHKANLAH IMAN MAKA KERAGUAN ANDA AKAN MENYINGKIR

Sabtu, 27 Januari 2001

Bacaan : [Yakobus 1:1-12](#)

Setahun : [Keluaran 38-40](#)

Nats : Ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan ([Yakobus 1:3](#))

DIUJI DAN DIPERSIAPKAN **([Yakobus 1:3](#))**

Semua printer komputer yang dikapalkan oleh sebuah perusahaan di Colorado biasanya akan dibekukan, lalu dipanaskan sampai 54 derajat Celcius, dan akhirnya diguncang-guncang dengan keras selama 15 menit. Ini adalah langkah akhir dalam proses "uji daya tahan" yang berfungsi untuk menyiapkan printer yang akan dipakai untuk keperluan militer. Dengan papan sirkuit yang aman dan semua komponen yang tersimpan dalam kotak besi, printer tersebut diuji secara ketat untuk memastikan daya tahannya bila dioperasikan di medan pertempuran.

Jika contoh di atas mengingatkan Anda akan kerasnya hidup yang sedang Anda jalani, bersabarlah. Allah Bapa kita yang penuh kasih terkadang mengizinkan ujian yang berat itu terjadi agar kita siap untuk melayani-Nya. Jika kita berada dalam situasi yang sulit, Alkitab memberi satu perintah yang mengejutkan: "anggaplah sebagai suatu kebahagiaan . ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan" ([Yakobus 1:2-3](#)).

Melalui itu semua, Allah ingin agar kita meminta hikmat dari-Nya. Mengapa? Supaya kita tahu bagaimana caranya menanggapi ujian hidup dengan benar. Dia memberikan hikmat "dengan murah hati" kepada siapa saja yang memintanya (ayat 5).

sJika kehidupan ini ibarat kantor yang bersih serta dilengkapi Air Conditioner, maka orang Kristen dapat hidup dengan mudah. Namun kita menghuni sebuah dunia yang penuh dengan peperangan rohani. Bila kita mau mempercayai Allah dalam melewati masa-masa yang sulit, maka meski kita harus mengalami guncangan ujian kehidupan yang keras, yakinlah, kita sedang dipersiapkan agar dapat lebih berguna bagi-Nya-DCM

**ALLAH MENGIZINKAN KESENGSARAAN MENIMPA HIDUP KITA
BUKAN UNTUK MENGHANCURKAN, TETAPI UNTUK MENGUATKAN**

Minggu, 28 Januari 2001

Bacaan : [Kolose 2:20-3:11](#)

Setahun : [Imamat 1-4](#)

Nats : Kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah ([Kolose 3:3](#))

BERSAMA DIA **([Kolose 3:3](#))**

Christa McAuliffe adalah salah seorang dari antara ketujuh astronot yang tewas dalam kecelakaan pesawat Challenger yang meledak pada tanggal 28 Januari 1986. Dari banyak pelamar yang ada, ia terpilih untuk menjadi guru pertama yang pergi ke luar angkasa. Komitmennya terhadap dunia pendidikan dan program luar angkasa itu menarik perhatian banyak orang di dunia pendidikan. Pada peringatan peristiwa tersebut, seorang guru berkata, "Ketika Christa memasuki pesawat, kami ada bersamanya. Dan ketika ia tewas, sebagian dari diri kami pun ikut 'mati' bersamanya."

Komentar untuk Christa ini mengingatkan saya akan sebuah identifikasi yang jauh lebih penting, yakni kesatuan rohani dari para pengikut Kristus dengan Kristus sendiri. Karena kedekatan hubungan kita dengan-Nya, kita pun dapat berkata, "Ketika Dia disalibkan, kami ada di sana bersama-Nya. Ketika Dia mati, kami pun ikut mati bersamanya!" Rasul Paulus mengatakan bahwa kita telah mati bersama Kristus ([Kolose 2:20, 3:3](#)) tetapi kita juga telah dibangkitkan bersama Dia (3:1). Oleh karena itu, di dalam Kristus Yesus kita semua diterima dan diampuni oleh Allah ([Efesus 1:6-7](#)).

Yang perlu diperhatikan sekarang adalah: adakah hidup kita menunjukkan bahwa kita sungguh-sungguh percaya kalau kita bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya? Pengakuan iman kita harus lebih dalam daripada pernyataan teman guru tadi. Pernyataan tersebut harus memperlihatkan bahwa kita telah membuang hidup lama kita yang penuh dosa dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang di atas-MRD II

**KRISTUS RELA MATI BAGI KITA UNTUK MENUNJUKKAN KASIH-NYA,
KITA HARUS HIDUP BAGI DIA UNTUK MENUNJUKKAN KASIH KITA!**

Senin, 29 Januari 2001

Bacaan : [Lukas 6:27-38](#)

Setahun : [Imamat 5-7](#)

Nats : Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu ([Lukas 6:27](#))

BERTINDAK REVOLUSIONER ([Lukas 6:27](#))

Orang yang dapat mengasihi musuh adalah orang yang revolusioner. Seorang mahasiswa yang baru saja lulus, bernama Jack, merupakan salah satu contoh orang yang revolusioner, kendati sebelumnya ia tidak ingin melakukannya.

Suatu musim panas, ia memohon agar Allah memberinya kesempatan untuk melayani. Ia menghubungi beberapa organisasi, tetapi tak satu pun membuka lowongan kerja. Karena itu, ia menerima pekerjaan yang ada, yakni sebagai sopir bus di Chicago. Setiap hari segerombolan anak jalanan menumpang busnya tanpa bayar, bahkan mereka mengancamnya. Suatu kali mereka menyeretnya keluar dari bus dan memukulinya hingga pingsan. Di rumah sakit Jack merasa sangat marah terhadap mereka dan terhadap Allah. "Ya Tuhan," keluhnya, "saya berdoa supaya bisa melayani Engkau, tetapi Engkau justru memberi pekerjaan yang menjengkelkan serta luka dan pukulan seperti ini."

Jack mengajukan tuntutan sehingga para anggota geng itu ditangkap, diadili, dan dinyatakan bersalah. Namun selama pengadilan berlangsung, Allah mengubah kebencian Jack menjadi rasa belas kasihan. Ketika keputusan dibacakan, Jack meminta agar ia dapat menggantikan mereka menanggung hukuman di penjara. Dengan terkejut sang hakim berkata, "Tidak ada putusan hukum seperti itu!" "Ada," sahut Jack sambil menjelaskan bahwa Kristus mati di atas kayu salib untuk menggantikan orang berdosa. Permintaan Jack tetap ditolak, tetapi selanjutnya ia setia mengunjungi anak-anak muda itu di penjara hingga sebagian besar dari mereka mengenal Kristus.

Bila kita dapat mengasihi sesama seperti itu, berarti kita sudah bertindak revolusioner! -JEY

MENGASIHI TEMAN ADALAH HAL BIASA
MENGASIHI MUSUH BERARTI SERUPA DENGAN KRISTUS

Selasa, 30 Januari 2001

Bacaan : [Yohanes 3:1-18](#)

Setahun : [Imamat 8-10](#)

Nats : [Aku berdoa] . supaya kamu ... dapat memahami ... kasih Kristus . sekalipun ia melampaui segala pengetahuan ([Efesus 3:18-19](#))

BESARNYA KASIH ALLAH ([Efesus 3:18-19](#))

Kasih Allah kepada kita begitu besar sehingga kita sulit memahaminya. Kasih itu menjangkau kita melalui gelapnya dunia yang penuh dosa, bahkan sekalipun kita tidak layak menerima kasih-Nya. Alkitab berkata bahwa sebelum menciptakan planet kita ini, Allah sudah memutuskan bahwa kelak Dia akan menunjukkan kasih-Nya yang begitu dalam kepada kita yang berdosa, yakni melalui kematian Putra-Nya di kayu salib ([1 Petrus 1:20](#); [Wahyu 13:8](#)).

Saya membayangkan bahwa saya menoleh ke belakang dan melihat Tuhan sedang mengangkat gunung-gunung, memotong barisan bukit dengan aliran sungai, dan meratakan dataran. Saya menyaksikan bagaimana Dia menciptakan lautan yang luas dan danau-danau yang indah. Kemudian, setelah semua pekerjaan itu berakhir, saya melihat Dia beristirahat sambil memandangi hasil ciptaan-Nya yang indah. Lalu Dia memandang bagian dunia tempat Putra-Nya kelak akan dilahirkan. Dia tahu Yesus akan ditolak dan disalibkan. Sebenarnya, dengan sedikit sapuan tangan-Nya, Dia dapat melenyapkan dunia ini dan menghindarkan Putra-Nya dari penderitaan salib. Namun Dia tidak melakukannya.

Karena kasih Allah, sang Putra diutus ke dunia dan dikurbankan. Di Kalvari, Dia mati untuk menebus dosa-dosa kita. Dalam [Yohanes 3:16](#) tertulis, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Betapa besar kasih-Nya kepada kita! -DCE

KARENA KASIH ALLAH YANG KEKAL
KITA DAPAT MEMPEROLEH KEHIDUPAN YANG KEKAL

Rabu, 31 Januari 2001

Bacaan : [Imamat 18:1-5](#)

Setahun : [Imamat 11-13](#)

Nats : Kamu harus lakukan peraturan-Ku dan harus berpegang pada ketetapan-Ku dengan hidup menurut semuanya itu; Akulah Tuhan, Allahmu ([Imamat 18:4](#))

KITAB PARA MUSAFIR ([Imamat 18:4](#))

Banyak orang yang berniat membaca seluruh Alkitab dalam setahun akhirnya berhenti ketika sampai pertengahan kitab Imamat. Setelah membaca kisah yang mempesona dalam Kejadian dan pembebasan yang dramatis dalam Keluaran, kitab Imamat tampaknya merupakan buku pegangan teknis bagi para imam zaman dulu. Namun jangan menyerah dulu. Kitab ini adalah buku wajib bagi para musafir, pegangan hidup bagi orang-orang yang telah dilepaskan dari hidup lamanya, dan sedang menuju masa depan yang penuh kemenangan, seperti yang dirancangan Allah.

Kurang lebih pada pertengahan kitab itu, kita akan membaca bagaimana Allah meminta sesuatu pada umat-Nya. Dia meminta umat-Nya untuk tidak berbuat seperti diperbuat orang di tanah Mesir, tempat mereka dulu berada, dan tidak berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Kanaan, tempat yang akan mereka tuju. Dalam [Imamat 18:4](#), Dia bersabda, "Kamu harus lakukan peraturan-Ku dan harus berpegang pada ketetapan-Ku dengan hidup menurut semuanya itu; Akulah Tuhan, Allahmu."

Dalam Imamat juga terdapat banyak penggambaran tentang rencana penyelamatan Allah, yang disampaikan hampir 1.500 tahun sebelum kelahiran Yesus. Setiap persembahan dan korban bakaran ditujukan pada salib Kristus "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)).

Dalam perjalanan Anda membaca Alkitab dari Kejadian hingga Wahyu, jangan biarkan kitab Imamat menghambat perjalanan Anda. Sebaliknya, biarkan kitab itu menjadi jembatan yang membantu Anda beralih dari tradisi memohon pengampunan dengan korban persembahan kepada penyelamatan sang Juruselamat -DCM

MEZBAH PERJANJIAN LAMA MENGACU PADA SALIB PERJANJIAN BARU

Kamis, 1 Februari 2001

Bacaan : [Mazmur 86](#)

Setahun : [Imamat 14-16](#)

Nats : Engkau besar dan melakukan keajaiban-keajaiban; Engkau sendiri saja Allah ([Mazmur 86:10](#))

ALLAH ITU BESAR! ([Mazmur 86:10](#))

"Hanya Allah yang besar." Itulah pernyataan khidmat yang tak disangka-sangka diucapkan oleh Jean Baptiste Massillon saat ia memulai khotbahnya dalam upacara pemakaman Raja Louis XIV.

Raja Louis XIV yang senang disamakan dengan Louis Agung itu, telah memerintah Perancis dari tahun 1643 sampai 1715 dengan kekuasaan mutlak dan kejayaan yang luar biasa. Upacara pemakamannya diadakan di sebuah katedral yang sangat megah, yang hanya diterangi oleh sebuah lilin yang diletakkan di samping peti jenazah. Ketika tiba waktunya bagi Massillon untuk berbicara, ia mengambil lilin itu dan memadamkannya. Kemudian ia memecah keheningan dengan berkata, "Hanya Allah yang besar."

Kita pasti mengenal dan mengagumi beberapa orang yang telah dianggap sebagai pemikir besar, ilmuwan besar, penemu besar, dan orang-orang sukses di bidang usaha masing-masing-masing. Dalam beberapa hal mereka memang lebih hebat dari orang-orang biasa seperti kita., tetapi mereka juga mempunyai kebutuhan yang sama seperti kita. Mereka mengalami sakit dan penderitaan. Mereka mengalami kegalauan pikiran dan kekosongan hati. Mereka tak dapat mengelak dari kematian atau menjamin kehidupan mereka setelah mati.

Hanya Allah yang sungguh besar -sehingga Dia sanggup memenuhi semua kebutuhan kita, mengampuni segala dosa kita, bahkan membawa kita melintasi lembah kematian yang kelam menuju hidup kekal, untuk bersama Dia selamanya. Dengan demikian, kita dapat berkata sama seperti pemazmur, "Engkau besar . Engkau sendiri saja Allah" ([Mazmur 86:10](#)) -VCG

DARI SEGALA HAL-HAL BAIK YANG HAMPA DI DUNIA INI
ALLAH-LAH YANG MAHABESAR

Jumat, 2 Februari 2001

Bacaan : [Pengkhotbah 6:1-6](#)

Setahun : [Imamat 17-19](#)

Nats : Jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati ([1Timotius 6:17](#))

KAYA SEJATI ([1Timotius 6:17](#))

Pada suatu malam sebuah acara berita menayangkan secara khusus tentang banyak atlet muda yang tiba-tiba mencuat menjadi selebriti olahraga yang kaya raya. Setelah kaya, mereka mulai membeli mobil-mobil mahal, hidup mewah, dan berpesta-pora, hingga kemudian mereka jatuh dalam perilaku yang tidak bermoral dan penggunaan obat-obat terlarang. Dari situ karier mereka berantakan.

Rupanya penulis kitab Pengkhotbah berempati kepada atlet-atlet muda tersebut. Dalam pasal 6 ia menggambarkan kehampaan dari seseorang yang hanya memiliki kekayaan duniawi namun tidak punya Allah. Ada dua orang yang digambarkan dalam pasal itu. Orang pertama adalah orang yang gila kerja atau suka mengumbar nafsu. Ia memang cepat sukses namun tidak merasa bahagia hingga akhirnya meninggal tanpa pewaris (ayat 1,2). Orang kedua hidup lebih lama dan punya banyak anak, tetapi tidak mengalami kepuasan dalam hidupnya dan akhirnya meninggal tanpa merasa dicintai (ayat 3-6). Penulis menyimpulkan bahwa lebih baik tidak hidup sama sekali daripada menjadi kaya dan terkenal namun menderita!

Rasul Paulus berkata bahwa apabila kita membiarkan Allah mengontrol hidup kita, maka kita dapat menikmati berkat di dunia, karena Dia "memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati" ([1 Timotius 6:17](#)). Dan, manakala kita menggunakan uang untuk kebaikan berarti kita menggunakannya untuk tujuan Allah yang kekal, sehingga kita "mencapai hidup yang sebenarnya" (ayat 19). Masa depan yang cerah dan masa kini yang penuh sukacita-itulah yang disediakan Allah bagi kita! -HVL

KAYA DI DALAM ALLAH LEBIH BAIK
DARIPADA KAYA DALAM HARTA BENDA

Sabtu, 3 Februari 2001

Bacaan : [Ibrani 9:23-28](#)

Setahun : [Imamat 20-23](#)

Nats : [Kristus] sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib ([1Petrus 2:24](#))

DALAM KASIH ADA PENGHARGAAN ([1Petrus 2:24](#))

Wayne dan Red bertugas di peleton yang sama saat pasukan sekutu bergerak melintasi Eropa pada Perang Dunia II. Saat itu, Wayne menawarkan diri menjadi "penunjuk jalan" yang memimpin peletonnya memasuki wilayah musuh, sedangkan Red siap mendukungnya dari belakang.

Kedua orang ini memimpin pasukan mereka melewati beberapa pertempuran hingga mereka mencapai "Garis Siegfrie" yang terkenal. Mereka tiba di tanah tak berpenghuni dan kemudian melompat ke parit perlindungan musuh. Tatkala sebuah granat yang masih aktif meledak di hadapan mereka, Wayne, yang memimpin di depan terluka karena ledakan tersebut. Melihat Wayne tidak berdaya, Red maju dan cepat-cepat mengangkat Wayne. Lalu ia berputar dan melindungi Wayne dari tembakan. Beberapa detik kemudian Red tertembak peluru musuh dan meninggal seketika. Wayne yang bertahan hidup, kemudian menulis demikian, "Tak seorang pun pernah menghargai saya lebih dari Red."

Demikian pula dengan Yesus. Dia "terkena peluru" yang sebenarnya diarahkan kepada kita. Kita lahir di dalam dosa, dan "upah dosa ialah maut" ([Roma 6:23](#)). Karena begitu besar kasih Allah, Anak Allah menjelma menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan mengambil alih hukuman kita dengan mati di kayu salib ([1 Petrus 3:18](#)). Karena Yesus mati, kita mendapat kehidupan yang kekal.

Sudahkah Anda memiliki kehidupan yang seperti itu? Jika belum, percayalah kepada Kristus hari ini juga. Maka Anda pun akan dapat berkata, "Tak seorang pun pernah menghargai saya lebih dari Kristus" -DCE

YESUS MENGGANTIKAN TEMPAT SAYA DI KAYU SALIB
UNTUK MENYEDIAKAN TEMPAT BAGI SAYA DI SURGA

Minggu, 4 Februari 2001

Bacaan : [1Tesalonika 4:1-12](#)

Setahun : [Imamat 24-27](#)

Nats : Kami minta dan nasihatkan kamu dalam Tuhan Yesus: Kamu telah mendengar dari kami bagaimana kamu harus hidup supaya berkenan kepada Allah ([1Tesalonika 4:1](#))

LANJUTKAN DI HARI SENIN ([1Tesalonika 4:1](#))

Allah memang terkenal pada hari Minggu. Pada hari itu jutaan orang di seluruh dunia menghentikan kegiatan mereka untuk mengunjungi sebuah gedung dengan tujuan beribadah, menyanyi dan mengenal Allah bersama rekan-rekan mereka lainnya. Namun ketika hari Senin, dimanakah mereka menempatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari? Tatkala perhatian mereka terbagi pada banyak hal lain yang penting, mereka pun bepergian tanpa beban sepanjang Minggu, tanpa meghiraukan Dia.

Bahkan di antara jemaat yang pergi ke gereja pada hari Minggu, ada yang menyebut nama Allah dengan tidak hormat. Sering kali rencana-rencana-Nya tidak dihiraukan dan petunjuk-petunjuk-Nya bagi kehidupan tidak direnungkan sedikit pun.

Dari mana kita bisa berpendapat bahwa Allah hanya menghendaki perhatian kita pada dan hari Minggu? Yang jelas bukan dari Rasul Paulus, yang mengatakan bahwa kita harus tetap berdoa ([1 Tesalonika 5:17](#))-karena ini menunjukkan dengan jelas bahwa Allah juga mendengarkan kita hari Senin sampai Sabtu. Paulus juga menulis, "Bersukacitalah senantiasa" (ayat 16), yang menunjukkan bahwa tidak seyogyanya kita berhenti menyanyi hanya karena organnya tidak dimainkan. Dan bagaimana dengan perintah, "Mengucap syukurlah dalam segala hal" (ayat 18)? Ayat ini secara nyata mengungkapkan bahwa di sepanjang Minggu kita memiliki kesempatan untuk berkata, "Syukur kepada-Mu, ya Allah."

Hari Minggu adalah hari yang disediakan khusus untuk memberi perhatian secara langsung kepada Allah. Namun tidak berhenti di situ. Lanjutkan di hari Senin! -JDB

BERIBADAHLAH KEPADA ALLAH PADA HARI MINGGU
DAN TETAPLAH BERJALAN BERSAMA-NYA PADA HARI SENIN

Senin, 5 Februari 2001

Bacaan : [Matius 7:1-5](#)

Setahun : [Bilangan 1-3](#)

Nats : Keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu ([Matius 7:5](#))

SELUMBAROLOGI DAN BALOKITIS **([Matius 7:5](#))**

Menurut Yesus, tidaklah abik bila kita ahli dalam "selumbarologi" namun menderita "balokitis." Dalam Khotbah di bukit, Tuhan bersabda, "Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?" ([Matius 7:3](#)).

Jika kata selumbarologi terdapat dalam katalog universitas, mungkin penggambarannya akan berbunyi demikian: "Inti dari mata kuliah ini adalah pengenalan dan pembahasan secara kritis terhadap kelemahan-kelemahan kecil dalam kehidupan setiap orang di sekeliling kita. Mata kuliah ini sangat laris, segeralah mendaftar."

Seandainya istilah balokitis muncul dalam kamus kedokteran mungkin definisinya akan berbunyi sebagai berikut: "Sebuah penyakit yang mengubah pandangan terhadap diri sendiri dan membuat seorang individu tidak mampu mengenali kesalahan pribadinya. Hal ini terjadi di seluruh dunia."

Untuk memecahkan masalah ini, Tuhan menasihatkan, "Keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu" (ayat 5).

Kita tidak membutuhkan tukang kayu atau dokter mata untuk memahami perumpamaan Yesus ini. Sebenarnya kita telah mengikuti "mata kuliah" tersebut saat kita "mengidap penyakit" itu. Namun apabila hari ini kita mau mengalihkan perhatian dari selumbar yang kita lihat dalam diri orang lain untuk memperhatikan balok yang ada dalam mata kita sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh besar bagi kita semua! -DCM

**HENDAKLAH ANDA CEPAT MENILAI DIRI SENDIRI
DAN LAMBAT MENILAI ORANG LAIN**

Selasa, 6 Februari 2001

Bacaan : [1Petrus 2:19-23](#)

Setahun : [Bilangan 4-6](#)

Nats : Jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah ([1Petrus 2:20](#))

PERLAKUAN TIDAK ADIL ([1Petrus 2:20](#))

Saat diperlakukan tidak adil, biasanya kita akan membela diri dan membalas. Namun bila kita bersikap tenang sementara orang lain menganiaya dan menyiksa kita, berarti kita telah menanggapi ketidakadilan tersebut seperti Kristus. Allah memang ingin mengembangkan sifat-sifat yang "tidak biasa" dalam diri kita. Setiap orang pasti dapat bersabar bila segala sesuatunya berjalan seperti yang diinginkan. Namun yang disebut kebajikan sejati adalah bila kita tetap tenang dan menguasai diri walau berada dibawah tekanan ([1 Petrus 2:20](#)).

Fénelon, seorang teolog pada abad ke-17, berpendapat: "Janganlah begitu bersedih bila orang-orang jahat menipu Anda. Biarkan mereka melakukan apa saja; dan lakukanlah terus apa yang dikehendaki Allah .. Kedamaian dan persekutuan yang manis dengan Allah akan membayar semua yang mereka perbuat. Yang penting, pusatkan perhatian Anda kepada Allah." Tuhan memang mengizinkan keadaan yang menyedihkan terjadi, karena menurut Fénelon, "Dia melakukan ini demi kebaikan Anda."

Demi kebaikan kita? Benar! Bila kita menanggapi ketidakadilan seperti Kristus, maka kegelisahan, perasaan tidak aman, dan sikap pesimis kita akan berubah menjadi ketenangan, kestabilan emosi, dan pengharapan.

Mengapa kita balik menyerang tatkala diperlakukan tidak adil? Mengapa kita begitu cepat membela diri atau membalas dendam? Bukankah itu berarti kita terlalu memikirkan kenyamanan dan hak-hak kita sendiri?

Jika demikian, berarti kita harus berdoa seperti Agustinus, "Lepaskanlah saya dari hasrat untuk selalu membela diri" -DHR

CARA TERBAIK UNTUK MENANGGAPI HAL YANG SALAH
ADALAH MELAKUKAN YANG BENAR

Rabu, 7 Februari 2001

Bacaan : [Wahyu 22:1-5](#)

Setahun : [Bilangan 7-10](#)

Nats : Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya ([Wahyu 22:3](#))

MELAYANI ALLAH ([Wahyu 22:3](#))

Saya mengenal beberapa orang yang merasa terperangkap dalam suatu kegelisahan yang tanpa akhir. Mereka rindu untuk melayani Allah, tetapi tidak tahu apa yang harus mereka lakukan. Seorang wanita yang patah semangat berkata kepada saya, "Saya ingin segera ke surga karena saya akan lebih berguna di sana!" Rupanya ia telah membaca [Wahyu 22](#) yang berbunyi, "hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya" (ayat 3).

Saya menyesal karena terlambat mengetahui daftar berikut yang berisi "Tujuh Hal yang Hanya Dapat Dilakukan di Dunia." Kasihilah musuh Anda dan berdoalah bagi mereka ([Matius 5:44](#)). Hiduplah karena percaya dan bukan karena melihat ([2 Korintus 5:7](#)). Kasihilah Allah dengan bertahan dalam pencobaan ([Yakobus 1:12](#)). Layanilah seorang akan yang lain oleh kasih ([Galatia 5:13](#)). Kumpulkanlah bagimu harta di surga ([Matius 6:19,20](#)). Wartakanlah injil Kristus kepada mereka yang tersesat ([Matius 28:19,20](#)). Gunakanlah karunia rohani Anda ([Roma 12:6-8](#)).

Daftar tersebut belumlah lengkap, tetapi sudah cukup untuk mengingatkan tentang bagaimana Allah menghendaki kita hidup dan apa yang dikehendaki-Nya untuk kita perbuat.

Apakah Anda mencari pimpinan Allah dalam melayani-Nya? Cara terbaik untuk mengetahui kehendak Allah yang khusus dalam hidup Anda adalah dengan menaati kehendak-Nya yang telah dinyatakan dengan jelas. Ini akan memulihkan segala kegelisahan kita dalam menjalani kehidupan sebelum menuju surga! -JEY

MENCARI LADANG PELAYANAN?
LIHATLAH SEKELILING ANDA

Kamis, 8 Februari 2001

Bacaan : [Lukas 12:22-34](#)

Setahun : [Bilangan 11-14](#)

Nats : Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta pada jalan hidupnya? ([Lukas 12:25](#))

APA YANG SAYA KUATIRKAN? ([Lukas 12:25](#))

Hans Christian Andersen, pengarang dongeng terkenal seperti "The Emperor's New Clothes" (Baju Baru sang Kaisar), mengalami fobia bahwa dirinya akan terkubur hidup-hidup. Sebab itu, ia selalu membawa sebuah memo di sakunya yang bertuliskan bahwa jika seseorang menemukannya dalam keadaan tak sadarkan diri, jangan sampai ia dianggap sudah mati. Sering kali ia juga meninggalkan catatan di atas meja di samping tempat tidurnya yang berbunyi, "Saya hanya kelihatannya saja sudah mati." Itulah kecemasan yang selalu dialaminya sampai akhirnya ia meninggal karena kanker pada tahun 1875.

Kita mungkin berpikir bahwa ketakutan seperti itu aneh, tetapi mungkin kita juga memiliki ketakutan yang pada suatu saat nanti akan terlihat aneh seperti itu? Mungkinkah suatu hari kelak kita akan terheran-heran dengan kecemasan kita sendiri di masa lalu? Mungkinkah suatu hari nanti kita terheran-heran dengan kebodohan kita yang tidak mau berdoa dan tetap merasa kuatir? Mungkinkah kelak kita menjadi orang yang patut dikasihani, yang selalu terganggu oleh ketakutan karena tidak menghadapi hidup dengan akal sehat yang dikaruniakan Tuhan semesta alam?

Kekuatiran tidak mengubah apa pun. Sebaliknya, kepercayaan kepada Tuhan mengubah seluruh cara pandang kita terhadap kehidupan.

Ampunilah kami, ya Allah, karena kecenderungan kami untuk kuatir. Tolonglah kami untuk menyadari betapa bodohnya kami bila kuatir akan hal-hal yang sebenarnya pasti akan Engkau penuhi sesuai janji-Mu. Jangan biarkan kami mengubur diri hidup-hidup dengan ketakutan - MRDII

**BILA KITA MEMPERCAYAKAN KESULITAN KITA KE DALAM TANGAN ALLAH,
DIA AKAN MEMBERI DAMAI-NYA DALAM HATI KITA**

Jumat, 9 Februari 2001

Bacaan : [1 Tesalonika 1](#)

Setahun : [Bilangan 15-17](#)

Nats : Kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan ([1Tesalonika 1:6](#))

TELADAN UNTUK DITIRU ([1Tesalonika 1:6](#))

Leslie Stobel menjadi orang Kristen pada tahun 1979 dan memberi teladan iman sedemikian rupa sehingga mempengaruhi Lee, suaminya yang ateis, untuk mau mengenal Allah. Dalam bukunya yang berjudul *The Case for Christ* (Panggilan Kristus), Lee menceritakan tentang riset intensifnya selama 2 tahun yang menuntunnya untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat. Memang ia tak bisa lepas dari komentar orang-orang non-Kristen dan orang-orang yang suka memperolok. Namun sebagai seorang sarjana hukum lulusan Yale dan peraih penghargaan dalam bidang jurnalistik di Chicago Tribune, Lee mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sulit yang mereka lontarkan.

Perubahan dalam hidup Lee juga mempengaruhi Alison, putri mereka yang berusia 5 tahun. Ia berkata, "Bu, saya ingin Tuhan melakukan hal yang sama terhadap saya seperti yang telah Dia perbuat terhadap Ayah." Iman Leslie menimbulkan pengaruh yang mengubah seluruh keluarganya.

Pola memberi teladan dan meniru ini diberikan Paulus dalam [1 Tesalonika 1](#). Teladan yang ditunjukkannya bersama Silwanus dan Timotius, mendorong orang-orang yang baru percaya di Tesalonika untuk meniru (mengikuti) mereka. Sementara orang-orang yang baru percaya di Tesalonika itu menderita bagi Kristus dengan sabar dan tabah, mereka bertiga selanjutnya menjadi teladan bagi orang-orang yang baru percaya di Makedonia dan Akhaya, dan mendorong mereka untuk lebih bersungguh-sungguh-sungguh dalam beribadah.

Teladan kita dapat membawa pengaruh yang luar biasa dalam mengenalkan orang kepada Kristus. Adakah orang lain meniru kita karena kita meneladani Dia? -HVL

ORANG YANG MENGIKUT KRISTUS
MENUNTUN ORANG LAIN KEPADA-NYA

Sabtu, 10 Februari 2001

Bacaan : [Filipi 2:1-11](#)

Setahun : [Bilangan 18-20](#)

Nats : [Kristus] telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati ([Filipi 2:8](#))

LOMPATAN BESAR ([Filipi 2:8](#))

Pada tanggal 20 Juli 1969, para astronot Apollo 11 mendarat di bulan. Ini merupakan prestasi manusia yang belum pernah dicapai sebelumnya. Jutaan orang masih ingat perkataan Neil Armstrong: "Satu langkah kecil dari seorang astronot merupakan lompatan besar bagi umat manusia." Lalu Presiden Nixon menanggapi, "Seluruh umat manusia bersama-sama merasa bangga karenanya."

Dua ribu tahun yang lalu, sang Pencipta bulan menciptakan suatu lompatan besar dalam hal yang berbeda. Dia turun dari surga ke bumi ([Filipi 2:5-8](#)). Anak Allah, Firman yang kekal ([Yohanes 1:1,14](#)), turun dari surga dan menjelma menjadi manusia seutuhnya, sekaligus Allah sepenuhnya. Hal ini merupakan lompatan yang luar biasa yang memperlihatkan hati Allah yang penuh kasih kepada kita. Dia bersedia menjadi manusia dan mati di kayu salib untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Dengan mempercayai Dia sebagai Juruselamat, kita akan diampuni. Kita juga akan menerima Roh-Nya, yang memampukan kita untuk mengatasi kecongkakan dan ambisi yang mementingkan diri sendiri, serta mendorong kita untuk memperhatikan orang lain ([Filipi 2:3,4](#)).

Suatu lompatan besar prestasi manusia dapat membuat seluruh umat manusia merasa bangga, tetapi itu tak ada artinya jika dibandingkan dengan apa yang diperbuat Allah dengan kedatangan Jesus dari surga ke dunia. Dia menyatukan semua orang yang percaya kepada-Nya, serta menumbuhkan sikap rendah hati dan penuh kasih dalam diri mereka, yang menggantikan sikap congkak dan mementingkan diri sendiri. Pergi ke bulan tidak ada artinya jika dibandingkan dengan semua itu -DJD

KRISTUS DILAHIRKAN DI BUMI
SUPAYA KITA DILAHIRKAN KEMBALI SEBAGAI ANAK-ANAK ALLAH

Minggu, 11 Februari 2001

Bacaan : [Kisah 2:38-47](#)

Setahun : [Bilangan 21-24](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan ., janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita ([Ibrani 10:24,25](#))

KUAT KARENA BERSATU ([Ibrani 10:24,25](#))

Beberapa tahun yang lalu, para bekas tawanan perang Amerika diwawancarai untuk mengetahui metode paling efektif yang digunakan oleh musuh untuk mematahkan semangat hidup mereka. Pada akhir wawancara, para peneliti mendapati bahwa para tawanan yang harta bendanya dirampas dan mengalami penyiksaan secara fisik justru tidak cepat patah semangat bila dibandingkan dengan mereka yang kesepian dalam sel atau terlalu sering dipindah tempat dan terpisah dari teman-teman mereka. Lebih lanjut diketahui bahwa para tentara tersebut memperoleh kekuatan yang terbesar dari hubungan yang akrab dengan sesama yang mereka bentuk di unit militer kecil tempat mereka menjalani penawanan.

Penelitian ini memberi kita wawasan tentang mengapa orang-orang Kristen membutuhkan kebersamaan dengan jemaat yang lain, yakni agar mereka terdorong untuk tetap setia kepada Tuhan. Persekutuan pribadi kita dengan Allah ternyata belum cukup untuk menghasilkan kedewasaan dan ketekunan dalam hal kerohanian. Hubungan di antara jemaat yang bersehati dan dipenuhi Roh Kudus sangatlah penting untuk menumbuhkan iman dan memelihara kesetiaan kita kepada sang Juruselamat ([Ibrani 10:23-25](#)).

Kadang-kadang kita tidak mau terlibat dalam kehidupan bergereja, dengan berpikir bahwa akan lebih mudah jika kita menjalani kehidupan rohani seorang diri. Sesungguhnya orang Kristen yang demikian akan kehilangan manfaat dari ibadahnya. Ingatlah bahwa dengan hikmat-Nya Allah telah mengumpulkan kita supaya kita kuat -MRD II

ORANG KRISTEN MENJADI KUAT
BILA MEREKA TIDAK BERUSAHA SEORANG DIRI

Senin, 12 Februari 2001

Bacaan : [1Petrus 1:10-16](#)

Setahun : [Bilangan 25-27](#)

Nats : Akulah Tuhan, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus ([Imamat 11:44](#))

SEDIKIT DEMI SEDIKIT ([Imamat 11:44](#))

"Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." Adakah perintah lain yang lebih sulit untuk ditaati dibanding ayat ini? Mungkin tidak, namun ini merupakan Firman Allah ([Imamat 11:44](#); [1 Petrus 1:16](#)).

Bagaimana mungkin kita dapat menjadi sekudus Allah? Apalagi alasan pertama kita percaya Yesus adalah karena kita tidak kudus. [Roma 3:23](#) berbunyi, "Semua orang telah berbuat dosa." Bahkan setelah kita percaya kepada Kristus yang menyediakan jalan keselamatan, mungkinkah kita berpikir untuk menjadi sekudus Allah?

Tantangan untuk mencoba menyamai Allah dalam hal kekudusan mungkin akan sangat sulit dipenuhi. Namun apabila kita berserah kepada Roh Kudus yang tinggal di dalam diri kita dan senantiasa memberi teguran kepada kita, maka iman kita akan bertumbuh.

Cepat bertindak setiap kali muncul suatu masalah akan membantu Anda. Sebagai contoh, adakah perbuatan, perkataan, atau pikiran Anda yang tidak mencerminkan kekudusan Allah? Mungkin Anda telah memperlakukan orang lain dengan kasar. Atau, Anda sedang menutup-nutupi sebuah dosa. Bereskan hal itu hari ini juga. Ceritakan masalah itu kepada Allah.. Mintalah pengampunan-Nya. Kemudian, cobalah untuk mengatasinya dengan kekuatan dari Allah.

Atau renungkanlah: Apa yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan persekutuan dengan Allah? Semakin banyak waktu yang Anda habiskan bersama-Nya, Anda akan semakin menyerupai Dia.

Sedikit demi sedikit, selangkah demi selangkah, singkirkanlah setiap perilaku tidak kudus dari hidup Anda. Dan, berusaha untuk semakin dekat dengan Allah setiap hari. Sebagai orang percaya dalam Yesus Kristus, tidak ada tantangan yang lebih besar dari hal ini -JDB

AGAR HIDUP SERUPA DENGAN KRISTUS
TETAPLAH MELANGKAH BERSAMA-NYA

Selasa, 13 Februari 2001

Bacaan : [Yohanes 13:31-38](#)

Setahun : [Bilangan 28-30](#)

Nats : Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi ([Yohanes 13:35](#))

MENUNJUKKAN YANG BAIK ([Yohanes 13:35](#))

David Doubilet adalah seorang fotojurnalis [seseorang yang menyajikan berita dengan menonjolkan foto-foto]. Dalam hasil pemotretannya terhadap dunia bawah air, makhluk laut yang jelek dan bermata seperti serangga dapat tampil sebagai karya seni yang indah. Namun meski menerima banyak penghargaan, ia pernah juga dikritik oleh para pecinta lingkungan hidup karena tidak melakukan jurnalisme yang mendukung pelestarian lingkungan. Misalnya dengan mengambil foto ikan-ikan yang mati, pantai-pantai yang kotor, atau laut-laut yang tercemar.

Namun ia yakin ada cara yang lebih baik untuk membuat orang peduli lingkungan. Tidak dengan memperlihatkan kerusakan yang dibuat manusia, namun sebaliknya justru dengan memperlihatkan keindahan ciptaan Allah.

Sebagian orang Kristen tampaknya juga berpikir bahwa cara terbaik untuk menarik orang kepada Kristus adalah dengan mengungkapkan hal-hal yang jahat. Tetapi Yesus memperlihatkan cara yang lebih baik. Walaupun Dia tidak menutupi bahwa manusia juga banyak berbuat dosa ([Matius 15:18-20](#)), sebelum peristiwa salib Dia berkata kepada para pengikut-Nya, "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" ([Yohanes 13:35](#)). Kita akan menjadi saksi Kristus yang lebih efektif bila kita memperlihatkan hal-hal yang baik yang dikerjakan Allah dalam diri kita, dan bukannya melukiskan keburukan manusia.

"Pada akhirnya," kata Doubilet, "Yang paling tepat untuk dilakukan adalah membuat orang lain kagum." Apalagi yang lebih mengagumkan bagi dunia selain adanya orang Kristen yang sungguh-sungguh mengasihi satu sama lain? -JAL

KASIH IBARAT MAGNET YANG MENYATUKAN ORANG PERCAYA
DAN MENARIK ORANG YANG BELUM PERCAYA KEPADA KRISTUS

Rabu, 14 Februari 2001

Bacaan : [Mazmur 119:145-152](#)

Setahun : [Bilangan 31-33](#)

Nats : Dengarlah suaraku sesuai dengan kasih setia-Mu ([Mazmur 119:149](#))

KASIH ITU MAU MENDENGARKAN ([Mazmur 119:149](#))

Bila kita mengasihi orang lain, kita pasti mau mendengarkan mereka. Tentu saja, untk memberi perhatian dan mendengarkan apa yang mereka katakan dibutuhkan waktu dan usaha. Namun tatkala kita melakukannya, berarti kita tengah menunjukkan perhatian dan rasa hormat yang tulus.

Penulis Wayne Alderson bercerita tentang seorang pendeta muda yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mendengarkan masalah-masalah yang dialami jemaatnya. Suatu hari ia pulang dan menyapa istrinya, "Bagaimana kabarmu?" Selama setengah jam istrinya bercerita tentang masalah dengan mobilnya, sakit telinga yang diderita anaknya, dan kesulitan yang dihadapi ketika memperbaiki alat-alat rumah-tangga. Lalu sang pendeta mulai memberi pemecahan masalah, dan menyebutkan sederet hal yang perlu dilakukan.

Namun istrinya hanya menatapnya, lalu menghela napas panjang, "Aku sudah melakukan semua itu," sehutnya. "Aku tidak meminta pemecahan masalah. Aku cuma butuh perhatianmu terhadap apa yang kualami."

Ketika Daud memohon, "Dengarkan suaraku sesuai dengan kasih setia-Mu" ([Mazmur 119:149](#)), ia mengungkapkan kebenaran bahwa Allah yang mengasihi kita selalu mau mendengarkan kita. Kesiediaan untuk mendengarkan adalah bagian dari mengasihi.

Mendengarkan (istri, suami, rekan kerja, atau saudara seiman) mungkin merupakan bentuk perhatian yang dibutuhkan seseorang agar memperoleh semangat kembali atau agar dapat melihat suatu masalah dengan lebih jernih. Mulailah mendengarkan. Allah sendiri menunjukkan bahwa kasih itu mau mendengarkan -DCE

MENDENGARKAN MUNGKIN MERUPAKAN
TINDAKAN PALING PENUH KASIH YANG DAPAT ANDA LAKUKAN HARI INI

Kamis, 15 Februari 2001

Bacaan : [Matius 5:17-24](#)

Setahun : [Bilangan 34-36](#)

Nats : Pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu ([Matius 5:24](#))

BERESKAN SEGERA **(Matius 5:24)**

Seberapa jauh perjalanan yang harus Anda tempuh untuk menyelesaikan masalah dengan saudara yang tidak mau berbicara dengan Anda selama 10 tahun terakhir? Maukah Anda menempuh perjalanan sejauh 480 kilometer dari Iowa ke Wisconsin? Dengan mengendarai mesin pemotong rumput?

Karena tidak bisa menyetir dan tidak suka naik bus, Alvin Straight benar-benar melakukan hal diatas. Kisah itu dipaparkan dalam sebuah film yang membangkitkan rasa ingin tahu, yakni The Straight Story. Ini merupakan drama kehidupan nyata tentang seorang pria berusia 73 tahun yang memutuskan untuk mengakhiri kesunyian, menghentikan kebencian, dan menghancurkan tembok kemarahan yang telah memisahkan ia dan saudaranya.

Ketika menonton film tersebut di bioskop yang penuh sesak dengan penonton yang terdiam dari awal sampai akhir, saya merenungkan tentang setiap keretakan hubungan yang saat itu pasti muncul dalam pikiran orang-orang yang duduk dalam kegelapan tersebut. Saya juga merenungkan kata-kata Yesus yang meminta kita berdamai dengan orang-orang yang telah menjauhi kita. Ia berkata, "Jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu" ([Matius 5:23,24](#)).

Adakah seorang kerabat, teman, atau saudara di dalam Kristus yang perlu diajak berdamai? Jika demikian, mengapa Anda tidak segera menghampirinya? -DCM

**SAKIT HATI TERHADAP SESAMA
AKAN MENGHALANGI HUBUNGAN ANDA DENGAN ALLAH**

Jumat, 16 Februari 2001

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Ulangan 1-3](#)

Nats : Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan . Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air ([Mazmur 1:2,3](#))

SIAPAKAH YANG PALING PENTING? ([Mazmur 1:2,3](#))

Dalam sebuah operasi, seorang ahli bedah berpengalaman bertanya kepada seorang dokter muda rumah sakit, "Siapa orang terpenting di ruang ini?"

Dokter muda itu berusaha mencari jawaban yang tepat. Ia yakin seniornya itu tidak menginginkan pujian untuk dirinya sendiri. Karenanya, dengan tetap bersikap sopan ia menjawab, "Saya kira para jururawat yang telah membantu Anda dengan cara yang sangat efisien."

Ahli bedah itu menggeleng dan menjawab, "Bukan, orang yang terpenting di ruang ini adalah sang pasien."

Terkadang kita juga melupakan hal yang nyata seperti itu saat mempelajari Alkitab. Dengan mudah kita lupa betapa pentingnya diri kita dalam proses belajar tersebut. Padahal, sikap kita dalam mempelajari Alkitab itu menentukan apakah kita akan mendapat berkat atau tidak.

Bagaimanakah sikap yang paling tepat dalam mempelajari Alkitab? Pertama, pada saat Anda mulai membaca Alkitab, ingatlah bahwa Anda membutuhkannya untuk membangun diri sendiri, bukan sekadar untuk mengajarkannya lagi kepada orang lain. Kedua, pelajarilah Alkitab dengan kerendahan hati. Jangan mencoba menafsirkan Alkitab seperti yang Anda inginkan, tetapi belajarlah untuk menemukan apa yang difirmankan Allah.

Seorang teolog Jerman bernama Johann Bengel (1687-1752) berkata, "Bersikaplah seperti pembuat sumur yang tidak perlu mengisi sumur yang digalinya, tetapi yang menemukan air dari dalamnya dan mengalirkannya dengan bebas tanpa ada kemacetan, penyimpangan, atau pencemaran." Barang siapa melakukan hal ini akan tumbuh seperti pohon yang "ditanam di tepi aliran air" ([Mazmur 1:3](#)) -HWR

PENDALAMAN ALKITAB TIDAK SEKEDAR MEMBERI INFORMASI
TETAPI JUGA MENGADAKAN TRANSFORMASI

Sabtu, 17 Februari 2001

Bacaan : [1Raja-raja 19:1-18](#)

Setahun : [Ulangan 4-6](#)

Nats : "Bangunlah, makanlah! Sebab kalau tidak, perjalananmu terlalu jauh bagimu" ([1Raja-raja 19:7](#))

ALLAH ITU REALISTIS ([1Raja-raja 19:7](#))

Semakin besar tantangan hidup yang kita hadapi, maka kita pun semakin rindu akan kehidupan rohani yang realistis, yang dapat membantu kita menghadapi tantangan tersebut. Terlalu sering kita menjadi jemaat yang "berpikir sangat surgawi sehingga mengalami kesulitan untuk berpikir secara duniawi." Ya, kebanyakan dari antara kita jarang bisa menyeimbangkan antara hal-hal yang bersifat rohani dan hal-hal yang realistis.

Penulis Os Guinness mengungkapkan bahwa biasanya kita "berpikir terlalu realistis sehingga mengorbankan hal-hal yang rohani atau sebaliknya berpikir terlalu rohani sehingga mengorbankan hal-hal yang bersifat realistis." Secara paradoks, hanya Allah yang dapat melakukan keduanya dengan seimbang. Allah menjadi realistis dalam diri Yesus Kristus yang datang ke dunia. Yesus, sang Putra Allah, benar-benar menjelma menjadi manusia. Itu sebabnya Guinness berkata bahwa sosok yang paling rohani itu (Allah) telah bersikap paling realistis!

Cara Allah menghadapi Elia merupakan sebuah contoh sikap Allah yang realistis. Guinness menunjukkan bahwa "Allah menolong depresi Elia bukan dengan mengkhotbahinya, melainkan dengan memintanya makan dan tidur." Setelah itu, barulah Dia memberitahukan kesalahan Elia dengan lembut.

Jika Anda patah semangat karena terlalu lelah atau bekerja terlalu keras, mungkin pertolongan pertama yang Allah sarankan bagi Anda adalah tidur lebih banyak atau berlibur satu hari. Pertolongan yang paling realistis biasanya justru menjadi pertolongan yang paling rohani -JEY

TANPA ADA AKTU UNTUK BERISTIRAHAT
KITA TAKKAN BERTAHAN -Havner

Minggu, 18 Februari 2001

Bacaan : [Markus 7:1-13](#)

Setahun : [Ulangan 7-9](#)

Nats : Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, supaya lanjut umurmu ([Ulangan 5:16](#))

MENGHORMATI ORANGTUA

([Ulangan 5:16](#))

Waktu itu tahun 1727. Di sebuah toko buku kecil di Lichfield, Inggris, seorang pria yang terbatuk-batuk sedang mengepak buku-buku untuk dijual di kios bukunya di pasar, tepatnya di Uttoxeter. Di tengah batuknya, ia menyuruh putranya yang berusia 18 tahun untuk mengantarkan buku-buku itu. Namun si anak muda yang sedang asyik membaca novel klasik Latin itu tidak mengindahkan perintah sang ayah meski ia mendengarnya. Kereta angkutan yang hendak ke pasar telah tiba, dan pria itu berjalan keluar di tengah guyuran hujan sambil membawa sendiri buku-bukunya, dan melakukan perjalanan sejauh 32 km ke pasar.

Lima puluh tahun kemudian seorang pria tua berdiri berjam-jam di tengah guyuran air hujan di sebuah kios buku di Uttotexer. Tatkala badai reda, perlahan ia kembali ke kereta yang menunggunya dan pulang. Di situlah ia menundukkan kepala dan menangis tersedu-sedu. Ia adalah sastrawan yang terkenal dan jenius, Samuel Johnson. Rupanya ia terkenang akan apa yang telah diperbuatnya terhadap sang ayah bertahun-tahun yang lalu.

Menghormati orangtua bukanlah sekadar kewajiban, tetapi merupakan hak istimewa. Sebagai anak, kita menghormati mereka dalam bentuk ketaatan; sebagai orang dewasa, kita menghormati mereka dengan cara menelepon, mengunjungi, serta mempedulikan mereka-yang jelas membutuhkan pengorbanan diri kita. Apabila kita kehilangan kesempatan untuk menunjukkan kasih dan penghormatan kepada mereka, maka kelak kita akan sangat menyesalinya.

Perintah yang harus kita ikuti sederhana: "Hormatilah ayahmu dan ibumu." Allah selalu memberikan ganjaran atas ketaatan -HVL

ANAK-ANAK YANG MENGECEWAKAN ORANGTUA BERARTI
LUPA KEPADA YANG TELAH MEMBESARKAN MEREKA

Senin, 19 Februari 2001

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Ulangan 10-12](#)

Nats : Seseorang yang ingin berteman harus memiliki sikap bersahabat ([Amsal 18:24-KJV](#))

JADILAH SEORANG SAHABAT ([Amsal 18:24-KJV](#))

Kita semua membutuhkan setidaknya satu atau dua sahabat. Seorang anak laki-laki mendefinisikan sahabat sebagai "seseorang yang tetap menyukai kita meski telah mengetahui segala sesuatu tentang diri kita." Sedangkan Ralph Waldo Emerson berkata, "Seorang sahabat adalah salah satu karya agung dari alam." Henry Durbanville yang mengadakan pengamatan terhadap persahabatan berkata demikian: "Seorang sahabat adalah orang pertama yang menghampiri kita ketika seluruh dunia meninggalkan kita."

Dalam [Amsal 17:17](#) Salomo mengungkapkan bahwa, "Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu." Kita tak dapat menemukan definisi yang lebih baik dari itu. Mempunyai seorang sahabat yang selalu bersikap baik kepada kita dalam segala keadaan merupakan salah satu berkat yang paling berharga dalam kehidupan. Dukungan dan penguatan yang diberikan seorang sahabat akan terasa sangat dibutuhkan tatkala beban kehidupan yang berat menimpa kita. Yesus adalah sahabat yang terbaik, karena Dia telah memberikan nyawa-Nya untuk sahabat-sahabat-Nya ([Yohanes 15:13](#)).

[Amsal 18:24](#) mengemukakan suatu pendapat yang penting dan memberikan gambaran tentang arti seorang sahabat. Ia berkata, "Seseorang yang ingin berteman harus memiliki sikap bersahabat." Maksudnya jelas: Persahabatan harus dimulai dari diri kita sendiri lebih dahulu. Kita harus berinisiatif untuk mengembangkan hubungan dengan orang lain. Perlakukanlah orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Jika Anda ingin memiliki sahabat, maka Anda harus terlebih dahulu menjadi seorang sahabat! -RWD

SAHABAT TIDAK DITEMUKAN; TETAPI DICARI -Wentworth

Selasa, 20 Februari 2001

Bacaan : [2 Petrus 1:1-8](#)

Setahun : [Ulangan 13-16](#)

Nats : Apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita ([2Petrus 1:8](#))

BUAH ROH **(2Petrus 1:8)**

Billy Graham pernah berceritakan tentang pertobatan yang dialami oleh H.C. Morrison, pendiri dari Asbury Theological Seminary. Ia mengungkapkan bahwa pada suatu hari, Morrison, yang pada waktu itu bekerja di tanah pertanian, sedang membajak di sawah. Tiba-tiba ia melihat seorang pendeta Metodis yang sudah tua lewat dengan kudanya.

Morrison mengenal orang tua itu sebagai orang yang sangat ramah dan saleh. Ketika melihat orang tua tersebut lewat pada hari itu, ia seperti disadarkan akan dosanya yang sangat besar hingga ia jatuh berlutut. Di antara pematang-pematang sawahnya, ia menyerahkan hidupnya kepada Allah.

Ketika mengakhiri kisah nyata itu, Billy Graham berdoa dengan sungguh-sungguh, "Ya Allah, jadikanlah aku orang kudus seperti itu."

Agustinus berkata, "Apakah Anda ingin menjadi kudus? Kalau begitu, praktekanlah mulai sekarang." Kekudusan yang sejati dan abadi berasal dari siapa diri kita. Meski tidak melakukan apa pun, kita tetap dapat memberi hal-hal yang bermanfaat bagi orang lain apabila kehidupan kita dibentuk oleh kasih karunia Allah. Bahkan tatkala kita tersisih karena usia tua, penyakit, atau keadaan, kita tetap bisa berbuah. Entahkah Anda tengah terbaring di tempat tidur atau terkurung di dalam rumah, hidup Anda yang kudus tetap dapat menjadi kesaksian yang baik.

Ini hanya bisa terjadi jika kita memiliki hubungan yang dekat dengan Yesus ([Yohanes 15:1-11](#)). Pada saat itulah kita akan menghasilkan buah yang "tetap" (ayat 16) -DHR

KESAKSIAN YANG PALING KUAT ADALAH HIDUP KUDUS

Rabu, 21 Februari 2001

Bacaan : [Kisah 12:1-16](#)

Setahun : [Ulangan 17-19](#)

Nats : Dalam kesesakan aku telah berseru kepada Tuhan. Tuhan telah menjawab aku ([Mazmur 118:5](#))

SENANTIASA BERDOA ([Mazmur 118:5](#))

Seorang ibu muda meminta tolong kepada utusan Injil yang bernama Gale Fields, "Cepat kemari! Anak saya hampir mati." Waktu itu, Gale sedang berada di Irian Jaya membantu suaminya, Phil, menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Orya, bahasa suku setempat. Disamping itu, pasangan tersebut juga memberikan pertolongan medis semampu mereka. Namun saat Gale memandang bayi yang terserang malaria itu, ia sadar tidak mempunyai obat yang tepat untuk menolongnya.

"Maafkan saya," kata Gale kepada si ibu, "saya tidak punya obat yang cocok untuk bayi sekecil dia." Setelah diam sejenak, Gale melanjutkan, "Tetapi saya bisa berdoa untuknya."

"Ya, lakukanlah apa saja yang bisa menolong bayi saya," jawab sang ibu.

Gale mendoakan bayi tersebut dan pulang dengan hati sedih. Sesaat kemudian, ibu muda itu datang lagi dan berteriak, "Gale, kemarilah! Lihat bayi saya!"

Karena mengira sesuatu yang buruk telah terjadi, Gale segera menghampiri bayi itu. Namun ternyata ia melihat adanya kemajuan. Demam yang berbahaya itu telah berlalu. Kemudian Gale berkata, "Tak heran orang-orang Kristen Orya belajar berdoa. Mereka tahu Allah akan menjawab setiap doa mereka."

Orang Kristen mula-mula juga pernah berdoa agar Petrus dibebaskan dari penjara. Namun ketika Allah menjawab, mereka malah "tercengang-cengang" ([Kisah Para Rasul 12:16](#)). Sering kali kita juga bersikap demikian. Seharusnya kita tidak perlu terkejut ketika Allah menjawab doa-doa kita, karena kuasa-Nya sungguh besar dan tak terbatas -JDB

POSISI TERKUAT DI BUMI INI
ADALAH BERLUTUT DI HADAPAN TUHAN SEMESTA ALAM

Kamis, 22 Februari 2001

Bacaan : [Matius 25:31-46](#)

Setahun : [Ulangan 20-22](#)

Nats : Ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan ([Matius 25:35](#))

DIPERLAKUKAN SEPERTI RAJA ([Matius 25:35](#))

Raja Abdullah yang menjadi raja Yordania sejak tahun 1999, terkenal sering menyamar dan pergi ke tempat-tempat umum. Tujuannya ialah berbicara dengan rakyat jelata dan mencari tahu apa yang sedang mereka pikirkan, dan menyelidiki bagaimana para pegawai pemerintah memperlakukan rakyatnya. Ia telah mengunjungi rumah sakit-rumah sakit dan kantor-kantor pemerintah untuk melihat bagaimana mereka melayani rakyatnya.

Raja mendapatkan ide ini ketika berada di New York. Waktu itu ia tidak dapat meninggalkan hotel tanpa dikerumuni orang, jadi ia keluar dengan menyamar. Ternyata berhasil. Selanjutnya ia mencoba melakukan hal yang sama di kerajaannya sendiri. Ia menyatakan bahwa tak lama setelah penyamaran itu dilakukan, para pegawai pemerintah dan rumah sakit mulai memperlakukan setiap orang seperti raja.

Kelak tatkala Yesus datang sebagai Raja, Dia akan menghakimi bangsa-bangsa ([Matius 25:31-46](#)). Dia berkata bahwa yang menjadi dasar penghakiman adalah tanggapan seseorang ketika Dia lapar, haus, menjadi orang asing, telanjang, sakit, atau dipenjara. Mereka yang diadili akan bertanya kapan mereka melihat Dia dalam situasi-situasi seperti itu, dan Yesus menjawab, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" (ayat 40).

Karena semua manusia diciptakan menurut gambar Allah, dan karena Yesus melalui firman dan teladan-Nya mengajarkan bahwa Dia sangat memperhatikan perlakuan kita terhadap orang lain, maka kita harus memperlakukan semua orang dengan kebaikan dan belas kasihan. Perlakukanlah mereka seperti raja -DCE

KASIH KEPADA KRISTUS AKAN MENJADI NYATA
BILA DIWUJUDKAN DALAM KASIH KEPADA SESAMA

Jumat, 23 Februari 2001

Bacaan : [1Korintus 9:11-23](#)

Setahun : [Ulangan 23-25](#)

Nats : Aku lebih suka mati daripada .! Sungguh, kemegahanku tidak dapat ditiadakan siapa pun juga!
([1Korintus 9:15](#))

LEBIH BURUK DARIPADA KEMATIAN ([1Korintus 9:15](#))

Rasul Paulus mengatakan bahwa ia lebih baik mati daripada dianggap melayani Tuhan karena uang. Itu sebabnya ia bekerja untuk mencukupi kebutuhannya sendiri tatkala memberitakan Injil di Korintus. Baginya, segala sesuatu yang merusak kesaksiannya bagi Kristus lebih buruk daripada kematian.

Selama berabad-abad, banyak orang yang berkeyakinan sama seperti Rasul Paulus dan membuktikannya dengan bersedia mati sebagai martir daripada menyangkal Tuhan. Kebanyakan dari kita memang tidak menghadapi ultimatum "sangkal Kristus atau mati." Namun gaya hidup kita harus mencerminkan bahwa ada beberapa hal yang kita anggap lebih buruk daripada kematian.

Pada malam Tahun Baru 1951, saya sangat terkesan ketika membaca pernyataan Paulus dalam [Filipi 1:20](#). Ia mengatakan bahwa pengharapannya yang utama adalah ia tidak akan beroleh malu dalam segala hal. Ia tidak berharap dibebaskan dari penjara. Sebaliknya ia berharap agar Kristus dimuliakan di dalam tubuhnya, "baik oleh hidupku, maupun oleh matiku." Saya juga terkesan pada pernyataannya yang penuh keyakinan dalam ayat 21, "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan." Sejak malam itu, telah berulang kali saya mengatakan kepada Tuhan bahwa saya lebih baik mati daripada melakukan sesuatu yang mencemarkan nama Tuhan, menghancurkan hati istri dan keluarga saya, atau mengecewakan orang-orang yang menghormati saya.

Memang ada beberapa hal yang lebih buruk daripada kematian. Salah satunya adalah mencemarkan nama Kristus -HVL

AGAR KESAKSIAN ANDA TETAP HIDUP
ANDA HARUS MATI TERHADAP DOSA

Sabtu, 24 Februari 2001

Bacaan : [Matius 25:14-21](#)

Setahun : [Ulangan 26-28](#)

Nats : Kamu tahu, bagaimana aku hidup di antara kamu . dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan ([Kisah 20:18,19](#))

PELAYANAN ROHANI ([Kisah 20:18,19](#))

Orang-orang yang termasuk dalam kasta brahmana di India tak pernah melakukan pekerjaan kasar. Oleh sebab itu, betapa terkejutnya Shriman Naraarayan tatkala menghabiskan waktu di ashram Gandhi (pusat retreat rohani bagi para pemeluk agama Hindu) ia diberi sebuah tugas yang dianggapnya dapat menurunkan martabat.

Pria muda itu datang ke ashram dengan tujuan meminta petunjuk tentang masa depannya. Pada saat itu ia baru saja meraih gelar doktor dari London School of Economics. Ia tidak tahu sebelumnya bahwa setiap orang yang datang ke ashram memang diberi beberapa tugas khusus, dan tugas yang harus dilakukan oleh Shriman adalah membersihkan toilet. Dengan sangat tersinggung, ia segera menemui Gandhi dan mengadu, "Saya ini bergelar doktor. Saya bisa melakukan hal-hal yang besar. Mengapa Anda menyia-nyiakan waktu dan bakat saya dengan menyuruh saya membersihkan toilet?" Gandhi menjawab, "Aku tahu kau mampu melakukan hal-hal besar, tetapi aku juga harus melihat kemampuanmu dalam melakukan hal-hal kecil."

Mungkin Anda benar-benar memenuhi syarat untuk melayani Tuhan dengan sangat baik. Berkat latihan serta dukungan talenta yang Anda miliki, Anda mungkin berpotensi untuk melakukan pelayanan yang hebat dan efektif. Namun maukah Anda dengan rendah hati melakukan tugas-tugas yang kasar jika Dia menugaskan Anda? Maukah Anda membersihkan toilet atau membasuh kaki orang lain? ([Yohanes 13:14,15](#)). Itulah arti ketaatan dalam pemuridan -VCG

APAKAH ANDA CUKUP RENDAH HATI SEHINGGA
DAPAT DIPAKAI OLEH ALLAH?

Minggu, 25 Februari 2001

Bacaan : [1 Korintus 2:1-5](#)

Setahun : [Ulangan 29-31](#)

Nats : Aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan ([1Korintus 2:2](#))

MENGINGAT SALIB ([1Korintus 2:2](#))

Tiang-tiang telepon memainkan peranan penting di negara-negara maju. Tiang-tiang itu mendukung sistem komunikasi yang memungkinkan orang untuk "menjangkau dan menyentuh" orang lain yang berada di seluruh pelosok bumi. Dalam banyak komunitas, tiang telepon memiliki jaringan listrik yang memungkinkan orang menghidupkan lampu dan alat-alat listrik lainnya.

Renungkanlah tentang tiang-tiang telepon yang banyak berjajar di sepanjang jalan. Bagaimanakah bentuknya? Seperti salib, bukan?

Tatkala memandang tiang-tiang telepon di depan rumah, saya diingatkan pada salib tua Kristus yang kasar dan berat. Renungkanlah tentang jalur komunikasi yang terjadi karena adanya salib dan kekuatan yang ada di dalam salib. Karena salib itu, Allah mendengarkan doa-doa orang percaya di muka bumi ini. Dan karena Yesus telah menumpahkan darah-Nya di atas salib itu untuk umat manusia yang terhilang, maka orang-orang percaya di dalam Kristus mempunyai kerinduan yang dalam untuk "menjangkau dan menyentuh" orang lain dengan berita injil.

Bagi Rasul Paulus, salib Kristus adalah segalanya. Ia menyampaikan suatu pesan yang sangat penting ketika menulis surat kepada jemaat di Korintus, yakni tentang "Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan." Kalvari merupakan sumber jaringan komunikasi dan dasar kekuatan Paulus.

Lain kali jika Anda melihat tiang telepon, renungkanlah tentang salib Kristus dan seberapa besar maknanya bagi Anda -MRD II

TAK ADA HAL LAIN YANG BERBICARA LEBIH JELAS
MENGENAI KASIH ALLAH SELAIN SALIB KRISTUS

Senin, 26 Februari 2001

Bacaan : [Mazmur 25:4-15](#)

Setahun : [Ulangan 32-34](#)

Nats : Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya Tuhan, tunjukkanlah itu kepadaku ([Mazmur 25:4](#))

BIMBINGAN DARI ATAS ([Mazmur 25:4](#))

Sistem Penempatan Global (GPS) telah mengubah cara kita bekerja, melakukan perjalanan, dan bermain. Dengan bantuan sinyal-sinyal dari banyak satelit, alat penerima GPS dapat memperhitungkan posisi Anda, di mana pun Anda berada di dunia ini. Informasi ini dapat membantu penjelajah alam yang tersesat untuk kembali ke kemahnya, memungkinkan seorang pengemudi untuk menemukan rumah yang dicarinya di kota yang asing, atau membimbing seorang nelayan untuk kembali ke tempat ia pernah menangkap banyak ikan. Hal ini merupakan "bimbingan dari atas."

Namun alat itu hanya membantu orang-orang yang percaya pada informasi tersebut dan mau menggunakannya. Bagaimana jika seseorang melihat informasi yang tertera di GPS itu lalu berkata, "Saya tidak mungkin berada di tempat yang dikatakan oleh GPS ini"? Apa manfaatnya jika seseorang mematikan GPS itu, menyimpannya di dalam saku, dan menuju jalan yang dikehendaknya sendiri, sambil berkata, "Walaupun benda ini mengatakan saya sedang ke Selatan tapi saya yakin saya sedang ke Timur"?

Demikian pula dengan kita. Bimbingan Allah melalui Alkitab akan bermanfaat bagi kita jika kita mempercayai Firman-Nya dan menaatinya. "Ia membimbing orang-orang yang rendah hati menurut hukum," tulis pemazmur, "dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati. Segala jalan Tuhan adalah kasih setia dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya" ([Mazmur 25:9,10](#)).

Ingatlah, bimbingan dari atas dijanjikan bagi semua orang yang mau menerima firman Allah dan mengikuti petunjuk-Nya -DCM

BERTANYALAH "DI MANA KITA SEKARANG BERADA?"
DAN "KE MANA KITA AKAN PERGI?"

Selasa, 27 Februari 2001

Bacaan : [Efesus 5:1-16](#)

Setahun : [Yosua 1-3](#)

Nats : Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif ([Efesus 5:15](#))

PERIKSALAH HIDUP ANDA ([Efesus 5:15](#))

Semakin lama saya semakin menguasai matematika. Itu karena setiap hari saya dan anak saya, Steve, membahas matematika. Ia mengerjakan 30 soal dari PR matematikanya, dan saya membantu memeriksanya. Kadangkala kami mendapati bahwa semuanya sudah benar.

Sewaktu memeriksa, saya melihat bahwa ia mengerti benar cara menyelesaikan soal-soal tersebut. Dalam beberapa hal, ia memang lebih pandai dalam bidang itu daripada saya. Namun kadang-kadang, walaupun tahu cara mengerjakan soal tersebut, ia memberi jawaban yang salah, entah karena tidak tepat dalam memakai rumus atau hanya karena tidak memeriksa jawabannya dengan cermat.

Tidakkah kita terkadang seperti itu dalam hidup kekristenan kita? Kita tahu apa yang seharusnya kita lakukan. Meski mengerti benar bagaimana seharusnya kita hidup sebagai orang Kristen, namun kita sering ceroboh atau malas. Kita tahu yang baik, namun kita melupakannya.

Sebagai contoh, kita tahu bahwa seharusnya kita tidak bergosip. Namun, tak lama kemudian kita telah menggunjingkan seorang teman Kristen. Contoh lain: kita tahu Allah menginginkan kita menjaga agar hati dan pikiran kita agar tetap bersih, tetapi kita melonggarkan penjagaan dan menonton acara TV atau bioskop yang tidak mendidik.

Itu benar, bukan? Kita sering menjadi ceroboh dalam menjalani hidup bagi Allah. Marilah kita lebih berhati-hati dan mencermati cara hidup kita sebagai orang Kristen ([Efesus 5:15](#)). Pastikan bahwa kita sedang menjalani hidup yang berkualitas bagi Bapa surgawi -JDB

PERSEMBAHKAN SELURUH HIDUP ANDA KEPADA YESUS,
DIA TELAH MEMPERSEMBAHKAN SELURUH HIDUP-NYA UNTUK ANDA

Rabu, 28 Februari 2001

Bacaan : [Lukas 9:18-25](#)

Setahun : [Yosua 4-6](#)

Nats : Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku ([Lukas 9:23](#))

PENYANGKALAN DIRI YANG SEJATI **([Lukas 9:23](#))**

Bulan puasa Masehi adalah masa 40 hari sebelum Paskah (tidak termasuk hari Minggu). Bagi kebanyakan orang, dalam masa tersebut mereka memperingati puasa Yesus di padang gurun. Selama bulan puasa Masehi tersebut setiap tahun, mereka "menahan diri terhadap sesuatu," seperti menahan diri untuk makan gula-gula atau menonton TV. Ini memang bermanfaat bagi kerohanian kita, tetapi sebenarnya ada perbedaan yang mendasar antara menahan diri terhadap sesuatu dan menyangkal diri. Dalam [Lukas 9:23](#), Yesus mengajarkan tentang penyangkalan diri.

Ayat ini terbagi menjadi tiga bagian. Pernyataan "Setiap orang yang mau mengikut Aku," menunjukkan bahwa ayat ini hanya diperuntukkan bagi para murid yang bersungguh-sungguh. Dalam ungkapan "ia harus menyangkal dirinya," kata-kata "harus" dan "menyangkal dirinya" menyatakan kemauan untuk meninggalkan kehendak dan cara hidup yang egois. Dan dalam pernyataan "memikul salibnya setiap hari," perkataan "setiap hari" menekankan penyangkalan diri yang terus menerus.

Lebih mudah menahan diri terhadap sesuatu daripada menyangkal diri dan memberi diri. Namun Yesus memberikan diri-Nya, demikian pula seharusnya kita. Kepada orang-orang yang menyangkal diri dalam pelayanan yang penuh ketaatan, Dia telah berjanji, "barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya" (ayat 24). Dan terhadap pertanyaan-Nya, "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?" kita akan menjawab, "Tidak ada gunanya!" Kita terbukti mempercayai ini tatkala menyangkal diri dan mengikut Kristus -JEY

**DENGAN HIDUP UNTUK DIRI SENDIRI, KITA AKAN MATI;
DENGAN MATI TERHADAP DIRI SENDIRI, KITA AKAN HIDUP**

Kamis, 1 Maret 2001

Bacaan : [Bilangan 13:30-4:10](#)

Setahun : [Yosua 7-9](#)

Nats : Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada Tuhan, dilindungi ([Amsal 29:25](#))

KEPADA SIAPA ANDA TAKUT? ([Amsal 29:25](#))

Bu Ima Terror dengan marah mengejar suaminya di antara kerumunan orang di kebun binatang sambil mengacung-acungkan payungnya dan mengumpat-umpat. Dengan ketakutan sang suami yang berkeringat dan kehabisan napas itu tiba-tiba justru berlari ke sebuah kandang singa yang tidak terkunci. Ia segera membuka pintunya, masuk ke dalam kandang, mengempaskan pintu cepat-cepat, kemudian mendorong singa yang masih keheranan disitu dengan sekuat tenaga agar singa itu menutupi pintu kandang. Lalu ia bersembunyi di balik punggung si singa yang buas. Istrinya yang frustrasi terus-menerus mengacungkan payung di luar kandang, dan akhirnya dengan penuh kemarahan ia berteriak: "Ralph, keluar kau pengecut!"

Ralph dalam kisah fiksi ini tak ubahnya seperti orang-orang Israel yang tercatat dalam kitab Bilangan. Mereka bingung, kepada siapa sesungguhnya mereka harus takut. Mereka melihat diri mereka seperti belalang jika dibandingkan dengan raksasa-raksasa yang ada di tanah yang ditunjukkan Allah (13:32,33).

Jika kita begitu takut kepada orang sehingga tidak lagi mengikuti Tuhan, berarti kita sudah tidak mempercayai-Nya. Itu juga berarti kita telah meragukan rencana-Nya, kuasa-Nya, dan janji-janji-Nya. Kita lupa bahwa Dia yang di atas segalanya adalah satu-satunya Pribadi yang mesti ditakuti-artinya yang harus dihormati, dipercayai, dikasihi dan ditaati.

Bapa, ampunilah kami karena kami takut pada sesuatu yang seharusnya tidak perlu kami takuti, dan malah tidak mempercayai dan tidak takut kepada Engkau -MRD II

TAKUTLAH AKAN ALLAH
MAKA ANDA TIDAK AKAN TAKUT PADA APA PUN

Jumat, 2 Maret 2001

Bacaan : [1Yohanes 1:1-7](#)

Setahun : [Yosua 10-12](#)

Nats : Persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus
([1Yohanes 1-3](#))

BERLIBUR **(1Yohanes 1-3)**

Adakah orang Kristen yang hidup begitu dekat dengan Allah atau yang begitu saleh sehingga ia "boleh berlibur" membina hubungannya dengan Allah? Sebuah pendapat konyol, bukan? Sangatlah tidak masuk akal jika kita sadar bahwa perjalanan hidup kita bersama Allah harus berlangsung terus menerus, setiap hari, setiap saat, namun pada kenyataannya kita sering mengikuti kemauan kita sendiri dan mengabaikan persekutuan kita dengan-Nya.

Prinsip yang sama juga berlaku dalam dunia olahraga. Grant Hill, seorang pemain basket profesional yang ternama, berkomentar tentang jadual latihannya selama tidak ada pertandingan demikian: "Saya tidak dapat libur berlatih selama satu Minggu. Sehari saja saya berlibur, rasanya keahlian saya sudah berkurang."

Bila kita sebagai orang Kristen "meliburkan" hubungan kita dengan Allah, kita pun pasti akan merasakan sesuatu yang "berkurang". Kita akan kehilangan tuntunan dari Firman-Nya dan persekutuan dengan-Nya yang kita rasakan melalui doa. Kita akan mengabaikan prioritas dan hanyut ke daerah terlarang yang dapat membawa kita pada kejatuhan.

Entah sudah berapa lama Anda menjadi anak Allah yang beriman dalam Kristus, tetapi yang jelas Anda harus selalu menjaga hubungan dengan Dia. Bukan hanya dengan setia pergi ke gereja atau bersaat teduh setiap hari, tetapi juga dengan memelihara hubungan itu secara terus-menerus. "Berlibur" memelihara hubungan dengan-Nya akan melemahkan langkah hidup Anda -
JDB

AGAR KEROHANIAN KITA TETAP SEHAT
BERJALANLAH SELALU BERSAMA KRISTUS

Sabtu, 3 Maret 2001

Bacaan : [1Yohanes 1:5-2:10](#)

Setahun : [Yosua 13-15](#)

Nats : Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan ([1Yohanes 1:9](#))

AMPUNI SAYA! ([1Yohanes 1:9](#))

Para pembajak meneror penumpang pesawat Indian Airlines selama 8 hari. Pada tanggal 31 Desember 1999 para pembajak bersenjata itu menyatakan permintaan terakhir mereka sebelum melepaskan sandera. "Maaf, tetapi semuanya harus mengatakan bahwa Anda mengampuni saya," kata sang pembajak yang memakai nama samaran "Burger." Ketika para penumpang menatapnya, ia memerintahkan agar mereka berkata, "Saya mengampuni Anda." Setelah mendengar itu, para pembajak tersebut menghilang menyusuri gurun pasir.

Tidak banyak dari kita yang dengan sombong memaksa seseorang untuk mengampuni kita. Kita pun tidak dapat menuntut Allah harus mengampuni kita. Mengapa? Karena banyak orang telah mengalami bahwa pengampunan dan belas kasihan-Nya hanya dapat diperoleh bila kita memiliki hati yang rendah hati, penuh penyesalan, dan mau bertobat.

Yohanes menulis, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" ([1 Yohanes 1:9](#)). "Mengaku" berarti mengatakan atau menyetujui dengan hal yang sama." Dengan mengaku dosa kepada Allah, itu berarti kita setuju dengan Dia sehubungan dengan dosa kita, kebutuhan kita untuk disucikan, serta kebutuhan kita untuk mengampuni sesama yang bersalah kepada kita ([Matius 6:15](#)). Saat itu kita pun berseru: "Ampuni saya!"

Tak seorang pun dari kita dapat benar-benar bebas tanpa pengampunan. Kita membutuhkan pengampunan dari Allah, dan orang lain membutuhkan pengampunan kita -DCM

PENGAKUAN ADALAH KUNCI
YANG MEMBUKA PINTU PENGAMPUNAN

Minggu, 4 Maret 2001

Bacaan : [1Korintus 15:35-49](#)

Setahun : [Yosua 16-18](#)

Nats : Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita ([1Korintus 15:57](#))

KETERBATASAN KANKER **([1Korintus 15:57](#))**

Sebuah kalimat yang paling menakutkan bagi seorang pasien adalah: "Anda menderita kanker." Kalimat ini biasanya membuat hati kita merinding. Walaupun teknologi untuk mengobati penyakit ini telah mengalami kemajuan pesat, namun penyembuhannya tetap membutuhkan waktu yang lama dan menyakitkan, sehingga banyak penderita tidak dapat bertahan.

Seorang yang beriman teguh kepada Kristus, Dan Richardson, telah kalah dalam berjuang melawan kanker. Akan tetapi lewat hidupnya ia menunjukkan bahwa walaupun tubuh jasmaninya dihancurkan oleh penyakit, namun jiwanya tetap menang. Puisi di bawah ini dibagikan saat upacara pemakamannya:

Kanker itu sangat terbatas ...
 Ia tak dapat melumpuhkan kasih,
 Ia tak dapat menghancurkan harapan,
 Ia tak dapat merusak iman,
 Ia tak dapat menggerogoti kedamaian,
 Ia tak dapat meruntuhkan keyakinan,
 Ia tak dapat menghapus persahabatan,
 Ia tak dapat memadamkan kenangan,
 Ia tak dapat membungkam keberanian,
 Ia tak dapat menyerang jiwa,
 Ia tak dapat mempersingkat hidup kekal,
 Ia tak dapat memadamkan Roh,
 Ia tak dapat melemahkan kuasa kebangkitan.

Jika suatu penyakit berbahaya yang tak ada obatnya menyerang Anda, jangan biarkan penyakit itu menyerang jiwa Anda. Tubuh Anda bisa saja sangat menderita dan Anda harus bergumul hebat. Namun dengan mempercayai kasih Allah, jiwa Anda akan tetap kuat -DCE

**MUSUH TERBESAR KITA BUKANLAH PENYAKIT
MELAINKAN KEPUTUSASAAN**

Senin, 5 Maret 2001

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Yosua 19-21](#)

Nats : Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu ([Yohanes 14:2](#))

JAMINAN TEMPAT ([Yohanes 14:2](#))

Karena putri saya seorang pramugari, saya memiliki hak istimewa untuk mendapat pelayanan khusus. Saya dapat pergi ke mana pun dengan biaya pesawat yang murah. Namun, ada satu kelemahan dalam hak istimewa tersebut, yakni saya harus selalu dalam keadaan "siap." Artinya saya hanya dapat terbang jika ada tempat yang masih kosong. Jadi sebelum hal itu diketahui, barang bawaan saya disisihkan dan diberi label "Status Menunggu."

Sementara para penumpang yang membeli tiket dan membayar penuh memasuki pesawat, saya harus menunggu panggilan. Saya tak pernah merasa pasti dapat berangkat, karena memang tak ada jaminan bahwa masih ada tempat yang tersisa.

Contoh di atas sangat jauh berbeda dengan perjalanan kita menuju surga, yang dimulai saat kita mempercayai Kristus yang menyelamatkan kita. Karena kematian dan kebangkitan-Nya, perjalanan kita menuju surga dijamin sepenuhnya. Kita bukan lagi menunggu, karena telah tersedia tempat bagi kita, dan nama kita pasti dipanggil. Hak istimewa yang tak ternilai ini telah dibeli lunas dengan pengurbanan Yesus.

Apabila Anda bertanya-tanya dalam hati seperti halnya Tomas dalam [Yohanes 14:5](#) tentang bilamana dan bagaimana Yesus akan membawa Anda ke surga, percayalah saja pada janji-Nya, "Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan . Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada" ([Yohanes 14: 2,3](#)). Perkataan-Nya takkan pernah berubah. Anda harus yakin akan hal itu! -JEY

IMAN DALAM KRISTUS ADALAH
SATU-SATUNYA TIKET UNTUK KE SURGA

Selasa, 6 Maret 2001

Bacaan : [Matius 6:1-18](#)

Setahun : [Yosua 22-24](#)

Nats : Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu ([Matius 6:18](#))

TEMPAT UNTUK TUMBUH ([Matius 6:18](#))

"Saya terbatas," begitu kata Anda. Anda frustrasi dengan berbagai keterbatasan seperti usia, penyakit, anak yang nakal, atau pasangan yang tidak dapat diajak bekerja sama. Mungkin Anda tak dapat keluar rumah atau hanya terbaring di tempat tidur, sehingga Anda merasa tidak punya kebebasan lagi untuk melayani.

Jangan biarkan ruang gerak yang terbatas membatasi Anda. Ubahlah menjadi tempat untuk bertumbuh. Jangan pedulikan apa yang dipikirkan orang-orang di sekitar Anda. Allah melihat "yang tersembunyi" dan Dia akan membalasnya kepada Anda pada saatnya nanti ([Matius 6:18](#)). Sebenarnya, keterbatasan kita merupakan bagian dari rencana Allah untuk mendewasakan kita, yakni agar kita tidak terus asyik diperhatikan dan didengar orang lain. Jika kita berdoa, memberi, atau berpuasa hanya agar orang lain meninggikan diri kita, maka kita tidak akan memperoleh berkat Allah. Jika kita hanya berusaha meninggikan reputasi kita, maka kita akan kehilangan hal-hal baik yang telah dijanjikan Allah kepada kita.

Allah akan selalu membalas motivasi rohani yang tersembunyi. Dia mendengar setiap doa pribadi, Dia mengenali setiap talenta yang tersembunyi, Dia mencatat dan membalas setiap perbuatan setia yang tak dilihat orang lain. Anda akan dikuatkan, dan Tuhan akan membentuk Anda sebagaimana yang Dia kehendaki.

Intinya, segala sesuatu yang dikerjakan untuk Allah adalah sesuatu yang berarti. Jadi, Anda tak perlu ragu untuk tinggal di tempat yang tersembunyi, yang hanya dapat dilihat dan diketahui oleh Allah -DHR

MENGETAHUI BAHWA ALLAH MELIHAT KITA
AKAN MEMBAWA KEPASTIAN DAN KETENANGAN

Rabu, 7 Maret 2001

Bacaan : [Yohanes 4:4-15](#)

Setahun : [Hakim-hakim 1-4](#)

Nats : Keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera ([Roma 8:6](#))

HIDUP YANG BERTERHARGA ([Roma 8:6](#))

Dalam suatu perjamuan di lingkungan akademik, saya duduk di sebelah seorang cendekiawan yang terkenal. Saya tahu ia dikenal luas dan dikagumi karena buku-buku yang ditulisnya dan mata kuliah yang diajarkannya. Namun saya juga tahu bahwa selama bertahun-tahun ia harus berjuang melawan depresi. Ia pernah berkata pada saya bahwa kelangsungan hidupnya sangat tergantung pada pengobatan medis dan konseling. Selanjutnya ia berkata, "Tapi Yesus Kristus membuat saya memiliki alasan untuk terus hidup." Sejak saat itu, kata-kata tersebut terus terpatrit dalam ingatan saya.

Setiap orang, baik yang sehat secara fisik maupun jiwa atau yang tengah menderita secara fisik ataupun emosional, harus punya alasan untuk hidup. Jika kita menjalani hidup dengan sekadar melewati hari demi hari, kita akan memahami apa yang ditulis Shakespeare, yakni bahwa hidup kita sama dengan "seorang idiot yang banyak bicara dan suka melupakan amarah, tetapi tak berarti apa-apa."

Di tengah-tengah kesibukan, kadang-kadang kita menyadari bahwa hidup tanpa iman kepada Kristus membuat kita tidak mempunyai tujuan abadi untuk hal-hal yang kita kerjakan. Kesibukan membutakan kita pada kenyataan bahwa semua yang kita lakukan tidak berarti-kecuali jika kita mempercayai apa yang dikatakan Rasul Paulus: "Bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" ([Filipi 1:21](#)).

Seperti itu jugakah kesaksian hidup Anda? Sudahkah Anda merasakan bahwa hidup Anda benar-benar berharga dalam Yesus Kristus? -VCG

HIDUP BAGI YESUS ADALAH ALASAN YANG TERBAIK UNTUK HIDUP

Kamis, 8 Maret 2001

Bacaan : [Roma 8:1-4, 28-39](#)

Setahun : [Hakim-hakim 5-8](#)

Nats : Dalam semuanya itu kita lebih daripada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita ([Roma 8:37](#))

KITA ADALAH PEMENANG! **(Roma 8:37)**

Semua orang pasti ingin menjadi pemenang. Karena itu tatkala membaca [Roma 8:37](#) yang berkata bahwa sebagai pengikut Kristus kita "lebih daripada orang-orang yang menang," kita merasa gembira. Namun apakah maksud ungkapan di atas?

Rasul Paulus memulai [Roma 8](#) dengan menceritakan tentang kasih karunia Allah yang mengutus Putra-Nya, Yesus, untuk mati menebus dosa kita (ayat 1-3). Kemudian ia juga mengatakan bahwa semua yang percaya akan mendapat pertolongan Roh Kudus yang akan memberi kemenangan atas kuasa dosa dalam kehidupan sehari-hari (ayat 4-17).

Selanjutnya Rasul Paulus berbicara tentang kasih Kristus yang tak berkesudahan (ayat 35). Dalam keadaan tertentu kita mungkin merasa sendirian dan kalah, tetapi sesungguhnya kita adalah pemenang karena tak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (ayat 39).

Semasa kecil di Singapura, saya pernah mendapat hukuman yang berat. Saya dipaksa berlutut di atas kulit durian. Saya sangat marah, dan kebencian membakar hati saya. Namun setelah mengenal kasih Allah dan percaya kepada Kristus, Dia tidak hanya mengampuni dosa saya tetapi juga mengajar saya untuk mengampuni orang lain. Tak lama kemudian, saya terlepas dari belenggu dosa dan kemarahan. Saya pun menyadari bahwa "kita lebih daripada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita" (ayat 37).

Karena Kristus dan kasih-Nya yang tak berkesudahan bagi kita, maka kita adalah pemenang! -
AL

ABAIKAN KUASA YANG LAIN YANG ADA DISEKITAR ANDA
JAGALAH KUASA KRISTUS DALAM DIRI ANDA

Jumat, 9 Maret 2001

Bacaan : [Yohanes 4:46-54](#)

Setahun : [Hakim-hakim 9-12](#)

Nats : Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat ([2Korintus 5:7](#))

HIDUP KARENA PERCAYA ([2Korintus 5:7](#))

Kadang-kadang Allah menjawab doa kita dengan cara yang mengagumkan, tetapi Dia tidak ingin kita selalu mengharapkan terjadinya sebuah mukjizat. Itulah sebabnya mengapa Yesus menegur secara halus seorang pegawai istana yang memohon agar Yesus mau datang untuk menyembuhkan anaknya yang sakit parah ([Yohanes 4:48](#)). Dia menanggapi permohonan tersebut hanya dengan berkata, "Pergilah, anakmu hidup!" (ayat 50). Mendengar hal itu sang ayah dengan segera mempercayai kata-kata Yesus. Bukti imannya tampak nyata saat ia secara spontan menaati perintah Kristus yang sederhana itu dan langsung pulang.

Setibanya di rumah, pegawai istana itu menjumpai anaknya telah sembuh sehari sebelumnya. Dari keterangan para pembantunya ia tahu bagaimana dan kapan hal itu terjadi. Anaknya sembuh tepat pada saat Yesus berkata: "Anakmu hidup" (ayat 50-53).

Kadangkala kita takjub dengan pengaturan waktu Allah yang sempurna dan campur tangan-Nya yang luar biasa ketika Dia mendengar dan menjawab doa kita. Kita harus berhati-hati supaya tidak terlalu menantikan mukjizat yang justru dapat membuat kita melupakan si Pembuat mukjizat. Kita harus tetap mengarahkan diri pada Kristus, tak peduli apakah kita akan mengalami mukjizat atau tidak.

Cepat atau lambat kita akan percaya kepada Allah sementara menanggung penyakit, dukacita, atau kekecewaan. Pada saat itulah kita dapat hidup karena percaya, bukan karena melihat ([2Korintus 5:7](#)) -HVL

PERCAYA BERARTI MELIHAT APA YANG TIDAK DAPAT DILIHAT MATA

Sabtu, 10 Maret 2001

Bacaan : [Yesaya 55:1-6](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15](#)

Nats : Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan ([Roma 10:13](#))

MINUM OBAT ([Roma 10:13](#))

Bayangkan seandainya Anda harus segera masuk rumah sakit karena dokter menyatakan bahwa Anda dalam keadaan kritis. Dokter tersebut menegaskan bahwa Anda akan meninggal jika tidak mendapatkan pengobatan yang benar. Kemudian ia menuliskan resep dan berkata: "Jika Anda minum ini, saya jamin Anda akan segera sembuh."

Sekarang, apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda cukup berbaring di ranjang dan percaya bahwa dokter telah mendiagnosa penyakit Anda dengan benar dan bahwa resep tadi pasti dapat membuat Anda sembuh? Tidak, itu belum cukup. Untuk bertahan hidup, Anda harus meminum obatnya.

Demikian pula halnya dengan keselamatan. Anda boleh mempercayai semua yang tertulis dalam Alkitab tentang Kristus-bahwa Dia mati untuk menebus dosa Anda dan bangkit dari kematian. Namun apabila Anda menolak untuk "meminum obatnya," yakni percaya kepada-Nya dan percaya bahwa Dia berkorban di atas kayu salib demi menggantikan Anda, maka Anda akan berada dalam keadaan kritis karena nyata-nyata telah menyangkal Yesus.

Iman yang menyelamatkan bukan sekadar mengakui bahwa fakta-fakta tentang Yesus adalah benar, tetapi juga menerima penebusan Allah atas dosa Anda secara pribadi, mempercayakan kehidupan kekal jiwa Anda kepada-Nya sehingga Anda dapat berseru: "Selamatkan saya, ya Tuhan. Saya percaya Engkau dapat dan akan menyelamatkan saya." Itulah artinya "minum obat"-menerima Yesus Kristus! Sudahkah Anda melakukannya? Jika belum, lakukanlah sekarang juga
-RWD

IMAN TIDAK HANYA PERCAYA BAHWA YESUS DAPAT MENYELAMATKAN
TETAPI JUGA MEMOHON AGAR DIA MELAKUKANNYA

Minggu, 11 Maret 2001

Bacaan : [1 Korintus 12:12-27](#)

Setahun : [Hakim-hakim 16-18](#)

Nats : Kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri ([2Korintus 10:12](#))

PENYAKIT KAKI DAN MULUT ([2Korintus 10:12](#))

Penyakit kaki dan mulut adalah penyakit yang mudah menular di antara hewan-hewan berkuku belah. Daerah sekitar mulut melepuh dan kaki menjadi sangat menyakitkan. Karena merasa tidak nyaman, hewan-hewan itu tidak dapat mau makan ataupun minum sehingga berat badan mereka merosot drastis. Untunglah, tindakan pencegahan yang dilakukan telah membuat penyakit ini tak lagi dijumpai di Amerika Serikat sekarang.

Penyakit kaki dan mulut secara rohani rupanya juga mewabah di gereja. Dalam [1 Korintus 12](#), para pengikut Kristus disamakan dengan anggota-anggota tubuh. Penyakit tersebut menyebar manakala mereka yang merupakan satu tubuh Kristus, yakni gereja, mulai membandingkan-bandingkan diri satu sama lain (ayat 12). "Kaki" mungkin menjadi tidak puas dengan ketidakmampuannya mengeskpresikan diri seperti "mulut." "Mulut" juga mungkin merasa tidak puas karena tidak dapat berpindah tempat dan tidak mampu menahan tubuh. Orang-orang Kristen semacam itu pada akhirnya akan kehilangan semangat rohani dan menjadi tidak efektif dalam melayani Tuhan.

Sesuai kedaulatan-Nya anak-anak Allah telah dirancang begitu rupa dan ditempatkan sebagai bagian dalam tubuh Kristus, masing-masing untuk tujuan yang khusus. Setiap anggota sangat berarti bagi kelangsungan hidup gereja secara keseluruhan. Apabila setiap anggota sudah memenuhi perannya, maka akan tercipta keselarasannya yang membuat Juruselamat dimuliakan. Mari kita singkirkan penyakit kaki dan mulut di dalam gereja -MRD II

AGAR GEREJA MENJADI LEBIH SEHAT
LATIHLAH KARUNIA ROHANI ANDA

Senin, 12 Maret 2001

Bacaan : [Mazmur 119:89-96](#)

Setahun : [Hakim-hakim 19-21](#)

Nats : Firman Allah hidup dan kuat ([Ibrani 4:12](#))

SATU AYAT ([Ibrani 4:12](#))

Dari 31.173 ayat dalam Alkitab, manakah yang paling Anda sukai? Menurut Anda, dapatkan satu ayat Alkitab tersebut mempengaruhi kehidupan seseorang?

Allah sering kali menggunakan ayat-ayat tertentu untuk membuat pengaruh yang luar biasa di dunia. Sebagai contoh, John Bunyan, pengarang buku *Pilgrim's Progress*, menyentuh hidup ribuan orang dengan khotbahnya yang diambil dari [Yohanes 6:37](#), "Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan kubuang."

Reformis terkenal Martin Luther membawa pengaruh yang sangat besar dalam perjalanan sejarah gereja karena pemahamannya yang mendalam atas [Roma 1:17](#), "Orang benar akan hidup oleh iman." William Carey, seorang utusan Injil perintis, mengenalkan ajaran Yesus ke India setelah jiwanya tersentuh oleh kata-kata dalam [Yesaya 54:2](#), "Lapangkanlah tempat kemahmu."

Sebagai seorang pemuda yang memulai tugas pertamanya sebagai utusan Injil dengan perjalanan menyeberangi lautan, saya merasa tergerak, tertantang, dan sekaligus terhibur dengan membaca sebuah ayat yang menyentuh, yakni [Yeremia 33:3](#). Melalui ayat ini, Allah mengingatkan saya agar selalu berseru kepada-Nya karena Dia memiliki "hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami" yang hendak Dia berikan kepada saya.

Mungkin sebuah ayat dari Kitab Suci telah menyentuh hati Anda secara khusus. Bagikanlah kebenaran itu kepada orang lain. Firman Allah akan senantiasa membawa pengaruh -JDB

SATU KEBENARAN DARI ALKITAB LEBIH BERTAMBAH
DARI PADA SEMUA HIKMAT MANUSIA

Selasa, 13 Maret 2001

Bacaan : [1Timotius 6:3-16](#)

Setahun : [Rut 1-4](#)

Nats : Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah ([1Timotius 6:8](#))

RASA CUKUP ([1Timotius 6:8](#))

Beberapa tahun yang lalu seorang perancang mobil menggunakan lagu lama Shaker yang berjudul "Simple Gifts" (Anugerah yang Sederhana) untuk mempromosikan sebuah mobil mewah. Bagi mereka yang tahu lirik lagu tersebut, sepertinya aneh ada orang yang memakai lagu yang berbicara tentang mencari kepuasan lewat hidup sederhana, untuk menjual sebuah mobil mahal. Lirik lagu tersebut berbunyi "Adalah anugerah untuk menjadi sederhana, adalah anugerah untuk bebas, adalah anugerah untuk berada di tempat kita yang seharusnya.

Sering kali kita sulit untuk menerima ajaran Alkitab yang mengatakan bahwa rasa cukup tidak ada hubungannya dengan isi lemari pakaian kita, rekening bank kita, atau apakah kita makan malam dengan steak atau ikan. Kecukupan bukan berarti kekayaan materi. Rasul Paulus menyebutkan bahwa ibadah yang disertai rasa cukup adalah "keuntungan besar" ([1 Timotius 6:6](#)). Mungkin Timotius juga terkejut seperti kita saat membaca kata-kata, "Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah" (ayat 8).

Berapa banyak dari kita yang mau menghentikan kegiatan sejenak hari ini untuk bersyukur kepada Tuhan atas pakaian dan makanan yang sudah disediakan-Nya bagi kita? Perubahan besar apakah yang mungkin terjadi jika kita mau melakukan hal itu?

Lagu lama Shaker juga mengingatkan kita bahwa kecukupan adalah anugerah yang patut kita nikmati. Lanjutan lagu tersebut berbunyi demikian, "Dan ketika kita berada di tempat yang tepat, berarti kita telah berada di lembah kasih dan sukacita. Dalam begitu banyaknya anugerah Allah yang sederhana, kita dapat merasa cukup -DCM

RASA CUKUP BUKAN BERASAL DARI MELIMPAHNYA KEKAYAAN
MELAINKAN DARI SEDIKITNYA KEINGINAN

Rabu, 14 Maret 2001

Bacaan : [Efesus 1:15-23](#)

Setahun : [1 Samuel 1-3](#)

Nats : Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti ([Efesus 1:18](#))

MELIHAT YANG TAK TERLIHAT ([Efesus 1:18](#))

Sering kali kita berdoa untuk berbagai kebutuhan yang dapat di lihat dengan mata. Kita memohon Allah menolong kita untuk mengatasi mobil yang rusak, atap yang bocor, pipa ledeng yang sudah aus, atau kebutuhan akan fasilitas gereja yang baru. Itu memang tidak salah. Sudah seharusnya kita berdoa untuk semua itu.

Namun saat Paulus berdoa untuk jemaat di Efesus, ia tidak memohonkan kebutuhan fisik, sebaliknya ia malah meminta agar Allah menolong mereka supaya mampu melihat dan memahami kebenaran Allah dengan lebih jelas (1:18). Ia memohon agar Tuhan memberikan hikmat rohani dan ketajaman kepada mereka dalam tiga hal: pengharapan yang terkandung dalam panggilan-Nya, kekayaan rohani yang diwariskan oleh-Nya, dan kuasa kebangkitan-Nya (ayat 18-20).

Hal-hal yang tidak tampak ini penting karena semakin kita melihat kerajaan Allah yang tak tampak dengan mata iman, maka semakin baik pula kita melihat dunia sebagaimana adanya. Dengan memahami pengharapan kita akan kehidupan yang kekal dan menyadari kekayaan rohani yang kita warisi dalam Yesus Kristus, maka kita akan senantiasa memiliki cara pandang yang benar tentang dunia yang fana ini. Cara pandang tersebut akan membantu kita agar tidak terlalu memusatkan perhatian pada hal-hal yang bersifat jasmani.

Ya Tuhan, tunjukkanlah kepada kami hal-hal tak tampak yang perlu kami lihat dan pahami, yang jauh lebih penting dari segala sesuatu yang dapat kami lihat -DCE

ANDA TIDAK AKAN DIBUTAKAN DARI KEKAYAAN ROHANI
JIKA PANDANGAN ANDA TERTUJU KEPADA YESUS

Kamis, 15 Maret 2001

Bacaan : [Yohanes 14:19-31](#)

Setahun : [1 Samuel 4-7](#)

Nats : Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia ([Yohanes 14:23](#))

HATIKU-RUMAH ALLAH ([Yohanes 14:23](#))

Saya mengenal seorang wanita yang selalu merapikan rumahnya setiap malam sebelum tidur. Ia melakukan hal ini karena tidak ingin Tuhan melihatnya sebagai pengurus rumah tangga yang buruk bila Dia kembali sebelum pagi tiba. Sering kali saya mencoba menandingi standar tinggi kerapian wanita tersebut, tetapi sebagai seorang ibu rumah tangga, seorang istri, dan seorang ibu yang masih muda, saya tahu rumah saya tidak akan pernah lulus tes.

Menjaga kebersihan rumah demi kemuliaan Tuhan adalah keinginan yang patut dihargai. Namun akhirnya saya menyadari bahwa sesungguhnya rumah jasmani tempat saya tinggal di dunia ini, tidak menjadi perhatian utama-Nya. Dia jauh lebih memperhatikan keadaan rumah rohani, yakni hati saya.

Dalam [Yohanes 14:21](#), kita akan mendapat dua petunjuk untuk merawat rumah rohani itu: Kasihilah Allah dan lakukanlah segala perintah-Nya. Ketidaktaatan kepada Allah membuat rumah hati kita kotor. Sebaliknya, ketaatan yang diungkapkan sebagai wujud kasih kita kepada-Nya akan membuat hati kita menjadi rumah yang nyaman bagi Allah sehingga kita pun siap menyambut kedatangan Kristus.

Doa berikut ini membantu kita untuk membedakan antara standar dunia yang fana dan standar kekekalan: "Tolonglah saya, Bapa, untuk membersihkan rumah hati saya. Buanglah semua debu dan jaring-jaring kesombongan, sakit hati, dan prasangka buruk. Saya ingin menjaga rumah hati saya selalu bersih demi Engkau" -JEY

HATI ANDA DICIPTAKAN UNTUK MENJADI RUMAH ALLAH

Jumat, 16 Maret 2001

Bacaan : [Mazmur 16](#)

Setahun : [1Samuel 8-10](#)

Nats : Pada waktu malam hari nuraniku mengajari aku ([Mazmur 16:7](#))

MALAM YANG GELISAH ([Mazmur 16:7](#))

Pemazmur Daud melewati malam -- malam yang sepi tatkala segalanya seolah tak terkendali. Keraguan dan ketakutan menghinggapinya, namun ia tak dapat lari dari masalah. Ia berusaha menyingkirkan dan menghindari masalah tersebut sama seperti yang sering kita lakukan, tetapi akhirnya ia harus kembali kepada sang Gembalanya ([Mazmur 23:1](#)) dan mengingatkan dirinya sendiri akan kehadiran Tuhan. Dan, hal tersebut membawa kedamaian dalam jiwanya yang gundah gulana. Daud berkata, "Karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah" (16:8).

Kita juga pernah mengalami sukar tidur saat pikiran kita diliputi banyak kecemasan, jengkel dengan kegelapan, atau saat kita sangat ingin bisa tidur. Sesungguhnya kita tidak perlu resah, karena kita dapat bersahabat dengan kegelapan. Lihatlah, Allah justru sering hadir dalam kegelapan malam untuk mengunjungi kita, menasihati kita, dan memberi petunjuk kepada kita. Mungkin di atas tempat tidur kita dapat mendengar suara Allah. Kita dapat mendengarkan rencana-rencana-Nya dan merenungkan firman-Nya.

Kita dapat mendoakan setiap masalah kita kepada Tuhan, atau menyerahkan keselamatan diri kita kepada Dia ([1 Petrus 5:7](#)). Kita dapat mengungkapkan segala hal kepada Tuhan baik tentang kegagalan, konflik, tantangan, kekuatiran, dan kekecewaan kita-yang membuat kita tertekan dan sulit tidur-serta mendengarkan nasihat-nasihat-Nya. Inilah yang dapat menghindarkan kita dari penyakit insomnia [susah tidur]. Inilah rahasia agar dapat tidur nyenyak -DHR

JIKA TIDAK DAPAT TIDUR, ANDA TAK PERLU MENGHITUNG DOMBA
BERBICARALAH SAJA KEPADA SANG GEMBALA

Sabtu, 17 Maret 2001

Bacaan : [Mazmur 42:2-5](#)

Setahun : [1 Samuel 11-13](#)

Nats : Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah
([Matius 4:4](#))

KEBUTUHAN YANG TERUTAMA ([Matius 4:4](#))

Kita adalah makhluk hidup yang memiliki berbagai macam kebutuhan. Sebagai contoh, tanpa udara, air, atau makanan, kita tidak dapat hidup. Selain kebutuhan yang sangat mendasar itu, kita juga punya kebutuhan lain yang harus dipenuhi jika ingin tetap sehat dan bahagia. Bukan sekadar kebutuhan jasmani, emosi, dan sosial, melainkan juga kebutuhan rohani.

Orang yang berpikir bahwa manusia hanya sekadar organisme lupa akan kebutuhan manusia yang terpenting. Douglas Coupland di dalam bukunya *Life After God (Hidup Mencari Allah)* berbicara tentang hal tersebut demikian "Inilah rahasia saya, yang saya katakan dengan hati terbuka, yang belum pernah saya alami sebelumnya .. Rahasia saya adalah saya membutuhkan Allah-karena saya orang berdosa dan tak mampu berjalan sendiri. Saya butuh Allah untuk memampukan saya memberi, karena saya sudah tidak mampu lagi memberi; memampukan saya berbaik hati kepada sesama, karena saya sudah tidak mampu lagi berbaik hati; memampukan saya mengasihi sesama, karena saya sudah tidak mampu lagi mengasihi."

Apakah Anda mengetahui kebutuhan Anda akan Allah? Yang jelas, penulis [Mazmur 42](#) menyadari kebutuhannya akan Allah (ayat 2,3). Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan cara mendekatkan diri secara pribadi kepada Yesus Kristus. Bila Anda mengakui dosa Anda dan percaya bahwa Dia akan mengampuni Anda, maka Dia pun akan mengampuni. Kemudian dengan Roh Kudus-Nya, Dia akan datang untuk tinggal dalam diri Anda dan memampukan Anda untuk menjadi orang yang baik hati, murah hati, dan penuh kasih.

Kristuslah kebutuhan kita yang terutama -VCG

JIKA ANDA MENCARI ALLAH, PANDANGLAH YESUS

Minggu, 18 Maret 2001

Bacaan : [Kisah 16:16-24](#)

Setahun : [1Samuel 14-16](#)

Nats : "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan" ([Kisah 16:17](#))

MENJADI PENOLONG ([Kisah 16:17](#))

Suatu kali melakukan penjelajahan, Anda tertarik pada sebuah gua. Anda menelusuri terowongan dan jalan setapak selama berjam-jam hingga ke suatu tempat yang gelap dan asing. Bahkan teman-teman Anda sudah mengira Anda tersesat, hingga mereka mengirim seseorang untuk menolong Anda. Itulah sebabnya tiba-tiba Anda mendengar seseorang memanggil-manggil Anda.

Penolong itu menyapa Anda dan berkata, "Ikuti saya, saya tahu satu-satunya jalan keluar." Anda menyanggah, "Bagaimana mungkin hanya ada satu jalan? Pasti ada jalan lain." Penolong itu menjawab, "Saya sudah menjelajahi gua ini. Anda harus ikut saya atau Anda tidak akan pernah dapat keluar." "Anda berpikiran sempit," sahut Anda. "Pergilah. Saya akan mencarinya sendiri."

Hal diatas mungkin terdengar bodoh, tetapi seperti itu jugalah tanggapan sebagian orang saat Anda mengatakan bahwa satu-satunya jalan menuju surga adalah dengan percaya kepada Kristus. Anda berharap mereka akan berkata, "Wah! Terima kasih atas kabar baiknya!" Namun sebaliknya, mungkin Anda menerima reaksi seperti yang diterima penjelajah gua tersebut: "Pergilah. Saya tidak percaya hanya ada satu jalan."

Seorang penolong mengasihi, mempedulikan, dan berani berkorban untuk sesamanya. Rasul Paulus adalah seorang penolong yang dijebloskan ke dalam penjara justru karenaewartakan kabar baik ([Kisah Para Rasul 16:23](#)). Orang tidak selalu mau menerima pertolongan kita dengan tangan terbuka, tetapi hal itu tidak boleh menghentikan usaha untuk menunjukkan jalan yang benar. Jadilah penolong! -JDB

MEREKA YANG TERSESAT MEMBUTUHKAN SEORANG PENOLONG
YANG MENUNJUKKAN JALAN KELUAR

Senin, 19 Maret 2001

Bacaan : [Matius 24:36-44](#)

Setahun : [1Samuel 17-20](#)

Nats : Kamu harus berusaha, supaya kamu kedatangan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia ([2Petrus 3:14](#))

SIAPKAH ANDA? ([2Petrus 3:14](#))

Dua hal yang tidak biasa terjadi saat saya duduk di sebuah restoran menikmati kue dan kopi. Mula-mula, saya membaca sebuah cuplikan buku di halaman depan surat kabar yang dikarang oleh seorang penulis Kristen. Ia berteori bahwa Kristus akan memanggil jutaan orang Kristen ke surga sebelum matahari terbenam hari itu.

Hal yang kedua, sebentar kemudian seorang teman menghampiri saya. Ia duduk dan mulai menceritakan bahwa hidupnya telah berubah secara dramatis. Ia berkata bahwa inilah kali pertama dalam hidupnya ia siap bertemu Tuhan. Ini merupakan berita bagus, karena kami sering mendiskusikan keengganannya untuk hidup secara konsisten sebagai orang Kristen.

Ia mengatakan bahwa keputusannya sudah bulat. Ia telah mendapatkan kedamaian yang menakjubkan, bahkan sekarang ia juga mulai memperhatikan sesama. Ketika saya bertanya apa yang telah membuatnya demikian, ia menjawab bahwa ia telah membaca buku yang cuplikannya saya baca di surat kabar pagi itu. Akhirnya ia pun menyadari, entah Kristus datang pada hari itu atau lain hari, yang jelas pada akhirnya nanti ia harus siap untuk berdiri dihadapan Tuhan.

Menyatakan bahwa Kristus akan datang hari ini mungkin bisa salah. Namun, kita akan termotivasi untuk tinggal di dalam Dia bila kita menyadari bahwa Kristus mungkin datang hari ini dan bahwa kita harus mempertanggungjawabkan seluruh hidup kita di hadapan-Nya.

Siapkah Anda? -MRD II

SUSUNLAH RENCANA SEOLAH KRISTUS DATANG BERTAHUN-TAHUN LAGI
HIDUPLAH SEOLAH DIA AKAN DATANG HARI INI!

Selasa, 20 Maret 2001

Bacaan : [Yohanes 3:1-15](#)

Setahun : [1Samuel 21-24](#)

Nats : Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kami berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat ([Yohanes 3:11](#))

KEBENARAN SEJATI ([Yohanes 3:11](#))

Tatkala akan menyampaikan kesaksian di pengadilan, seorang saksi harus mengucapkan semacam sumpah yang berbunyi demikian, "Saya berjanji akan mengatakan yang benar, tidak lain dari yang sebenarnya." Kemudian disambung dengan kalimat, "Semoga Tuhan menolong saya" sebagai suatu permohonan kepada Yang Mahakuasa. Mengatakan suatu kebenaran di pengadilan sangatlah penting karena hal itu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tentang hidup matinya seseorang.

Manakala bercakap-cakap dengan Nikodemus tentang kelahiran baru dan hidup kekal, Yesus berbicara "di bawah sumpah." Perhatikan bagaimana Dia mengawali kata-kata-Nya di dalam [Yohanes 3:11](#), "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya." Dalam bahasa aslinya, yakni bahasa Yunani, Dia memakai kata "amen, amen," yang dapat diterjemahkan menjadi "bahwasanya," "sesungguhnya," atau "aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu." Dalam kitab Yohanes tercatat bahwa Yesus menggunakan kata-kata tersebut sebanyak 25 kali.

Daniel Fuller dalam bukunya *The Unity Of The Bible* (Keutuhan Alkitab), menulis, "Yesus . tidak berbicara untuk Allah tetapi sebagai Allah sendiri. Dari semua tokoh Alkitab yang ada, hanya Yesus yang menyertakan kata amen dalam pernyataan-Nya, guna menjelaskan bahwa Dia sendiri adalah Allah yang punya kuasa untuk meneguhkan bahwa ajaran-Nya benar dan dapat dipercaya.

Firman Tuhan adalah benar, tidak lain dari yang sebenarnya. Karena itu, percayailah dan taatilah kata-kata-Nya. Kebenaran yang sejati menentukan masalah hidup atau mati! -DJD

KRISTUS ADALAH KEBENARAN SEJATI --
KITA TIDAK APA-APA LAGI

Rabu, 21 Maret 2001

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [1Samuel 25-28](#)

Nats : Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku ([Mazmur 119:103](#))

PENEMUAN BARU ([Mazmur 119:103](#))

Semasa kecil, saya sama sekali tidak tertarik menonton liga utama bisbol. Namun pada suatu hari saya pergi menonton pertandingan bisbol di stadion seorang diri. Dan itu mengubah segalanya dalam hidup saya! Saya mulai tertarik membaca berbagai hal tentang tim bisbol dan membeli buku-buku atau majalah-majalah tentang para pemain dan tentang permainan itu sendiri. Saya mengumpulkan daftar personil dari setiap tim dan mulai membuat kliping tentang tim New York Giants. Kini saya tahu susunan pemain dari setiap tim bisbol di jajaran liga nasional, bahkan setiap Minggu saya mencatat kemampuan dan prestasi rata-rata setiap pemain. Saya merasa takjub dengan penemuan baru ini.

Sesuatu yang sama terjadi saat kita memutuskan untuk mengikut Allah dan mendengarkan Dia berbicara lewat Alkitab. Suara-Nya selalu membuat kita rindu sehingga kita ingin mendengarnya lebih sering daripada suara-suara lain yang berbicara dalam hati kita. Saat kita mendapati bahwa Alkitab merupakan penemuan yang luar biasa, kita pun ingin mengetahui segala berkat Allah yang dikaruniakan kepada kita melalui Anak-Nya, Yesus Kristus. Meski beberapa bagian dalam Alkitab masih sulit dimengerti, tetapi motivasi kita yang baru akan mengubah bagian-bagian sulit tersebut menjadi tantangan yang menyenangkan, dan bukan lagi sebagai hambatan.

Tak ada hal lain lagi yang perlu dilakukan selain membuka hati terhadap Yesus, Firman yang hidup, untuk menjadikan Alkitab, yakni firman yang tertulis itu, menjadi hidup. Firman-Nya akan mengubah hidup Anda -HWR

BILA ANDA MEMBUKA HATI KEPADA SANG JURUSELAMAT
DIA JUGA AKAN MEMBUKAKAN PIKIRAN ANDA PADA FIRMAN-NYA

Kamis, 22 Maret 2001

Bacaan : [Mazmur 33:1-11](#)

Setahun : [1Samuel 29-31](#)

Nats : Bumi penuh dengan kasih setia Tuhan ([Mazmur 33:5](#))

KEBAIKAN-NYA ([Mazmur 33:5](#))

Pada suatu hari Sabtu hidup nyaris terkena bahaya. Saat itu saudara saya dan keponakan saya mampir untuk mengambil sebuah meja. Setelah mengkatnya ke truk, mereka bercakap-cakap sebentar dengan saya, lalu pergi. Saya pun masuk ke rumah sementara suami saya, Jay, memasukkan mobil ke dalam garasi. Sesaat kemudian saya mendengar dentaman keras sehingga saya bergegas-gegas menuju garasi. Di sana Jay sedang menatap pintu garasi yang tiba-tiba menutup sendiri. Pintu itu biasa dibuka dan ditutup ke atas dengan pegas. Rupanya ada salah satu pegas yang. Seandainya pegas itu patah beberapa menit lebih awal, maka seseorang [saya] pasti akan tertimpa pintu seberat hampir 100 kilogram itu-dan akan terluka parah atau bahkan meninggal.

Peristiwa tersebut bukan semata-mata suatu keberuntungan atau kebetulan sehingga tak seorang pun terluka. Tangan Allahlah yang menolong-sehingga kami diingat lagi akan kebaikan-Nya. Kadangkala saya rindu melihat peristiwa ajaib yang menunjukkan kebesaran dan kuasa Allah sebagai bukti bahwa Dia menyertai saya. Namun Dia ingin saya juga memperhatikan hal-hal kecil yang juga merupakan bukti dari kebaikan-Nya yang Dia lakukan setiap hari, melalui tindakan-tindakan-Nya yang murah hati dan penuh belas kasihan-seperti yang dilakukan-Nya di garasi saya hari itu.

Sang pemazmur mengingatkan kita bahwa "Bumi penuh dengan kasih setia Tuhan" ([Mazmur 33:5](#)). Semoga Allah membukakan mata hati kita terhadap banyak kebaikan-Nya sehingga kita tidak akan pernah meragukan kehadiran dan kasih-Nya -JAL

JIKA ANDA TAHU BAHWA TANGAN ALLAH BEKERJA DALAM SEGALA HAL
ANDA DAPAT MENYERAHKAN SEGALA HAL KE DALAM TANGAN-NYA.

Jumat, 23 Maret 2001

Bacaan : [Yesaya 40:25-31](#)

Setahun : [2 Samuel 1-4](#)

Nats : Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya ([Yesaya 40:29](#))

SALAH TAKSIR ([Yesaya 40:29](#))

Para peneliti di Universitas Virginia mendapati bahwa kebanyakan orang melihat kemiringan suatu bukit lebih terjal dari kenyataannya, khususnya ketika mereka sedang lelah atau membawa barang berat. Tatkala mereka mengira kemiringan bukit 30 derajat, ternyata kenyataannya hanya 10 derajat; dan yang diduga memiliki kemiringan 20 derajat, ternyata hanya 5 derajat. Taksiran mereka kerap kali salah. Mereka bahkan tak percaya dugaan mereka dapat meleset sejauh itu.

Saat kita berbeban berat dan mengalami keletihan, masalah yang kecil sekalipun bisa tampak begitu besar sehingga sulit dipecahkan. Ketika menghadapi ujian kehidupan, kita tergoda untuk duduk di kaki bukit yang terjal dan berdiam diri di sana, karena lereng bukit itu tampak terlalu terjal untuk dilalui.

Itulah sebabnya kita membutuhkan penguatan firman Allah. Firman itu akan mengarahkan perhatian kita kepada Allah yang tak kenal lelah, yang mengenal kebutuhan kita. Yesaya menulis, "Tuhan ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya" ([Yesaya 40:28,29](#)).

Karena sering salah menilai kesulitan-kesulitan yang ada dalam kehidupan ini, kita membutuhkan kekuatan untuk tetap bertahan tatkala kita digoda untuk menyerah. Berimanlah kepada-Nya hari ini juga dan bergabunglah dengan mereka yang hidup mengandalkan Tuhan, mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah (ayat 31). Dalam kekuatan-Nya, Anda dapat menaklukkan bukit setertal apa pun -DCM

ALLAH SELALU MEMBERI KITA KEKUATAN YANG CUKUP
UNTUK MENGAMBIL LANGKAH SELANJUTNYA

Sabtu, 24 Maret 2001

Bacaan : [Matius 21:1-11](#)

Setahun : [2Samuel 5-8](#)

Nats : Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai ([Matius 21:5](#))

KELEDAI TUHAN ([Matius 21:5](#))

Orang sering memakai kata keledai untuk mengatakan sesuatu yang remeh. Mungkin Anda pernah mendengar kata-kata, "Saya hanya seseorang yang melakukan pekerjaan keledai." Atau, "Anak itu keras kepala seperti keledai."

Kalimat-kalimat tersebut seolah mengabaikan sumbangsih yang diberikan seekor hewan yang sesungguhnya berharga. Keledai telah melayani manusia selama ribuan tahun. Bahkan dulu mereka dihargai sebagai simbol kerendahan hati, kelemahlembutan, dan perdamaian.

Dalam Alkitab, keledai yang belum pernah ditunggangi dipandang layak dipakai, khususnya untuk tujuan-tujuan keagamaan. Oleh karenanya, tepatlah bila Yesus minta seekor keledai untuk ditunggangi saat hendak memasuki Yerusalem. Yesus ingin memperlihatkan bahwa keledai juga dapat mengemban tugas agung. Betapa mulianya misi keledai tersebut! Betapa miripnya misi itu dengan misi kita sebagai pengikut Yesus!

Seorang utusan Injil di Tiongkok menyebut dirinya "Keledai Tuhan." Ia seorang Kristen yang rendah hati, "membawa" Tuhannya dengan setia dari kota ke kota dan mengajar sesamanya untuk melakukan hal yang sama. Tuhan banyak membutuhkan "keledai" seperti itu di dunia masa kini-orang-orang rendah hati yang mau membawa Dia ke kota asal mereka dan membuat Dia dikenal orang di situ.

Keledai tersebut harus lebih dahulu dilepas sebelum Yesus dapat menggunakannya. Kita pun harus lebih dahulu dilepaskan dari ikatan duniawi jika kita mau melayani Kristus. Apakah kita bersedia menjadi keledai milik Tuhan? -JEY

PEKERJAAN YANG SEDERHANA MENJADI PEKERJAAN YANG KUDUS
JIKA DILAKUKAN UNTUK ALLAH

Minggu, 25 Maret 2001

Bacaan : [2Korintus 3: 1-5](#)

Setahun : [2Samuel 9-12](#)

Nats : Kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah ([2Korintus 3:5](#))

PEMIMPIN YANG TIDAK SEMPURNA ([2Korintus 3:5](#))

Pikiran Allah berbeda dengan pikiran kita. Kita cenderung menyamakan kepemimpinan dengan kekuasaan; sedangkan Dia menyamakan kepemimpinan dengan pelayanan seorang hamba. Kita ingin kekuatan supaya dapat membantu pekerjaan Allah; tetapi Dia malah membuat kita lemah supaya Dia dapat menunjukkan kuasa-Nya. Kita memperlihatkan keunggulan diri kita supaya orang lain lebih percaya kepada kita; sedangkan Dia membiarkan kita gagal supaya orang melihat bahwa kita tidak ada artinya jika terpisah dari Allah.

Kita cenderung memperhatikan kepribadian, kecerdasan, pendidikan, dan kekuatan seorang pemimpin. Mereka yang bersikap seperti itu meyakini bahwa seorang pemimpin yang sempurna selalu berbuat benar. Pujian yang berlebihan seperti itu merupakan humanisme-menjadikan manusia sebagai ukuran segala sesuatu. Yang lebih buruk lagi ialah munculnya sikap memberhalakan seseorang-perhatian kita terpusat kepada seseorang, dan bukan kepada Allah.

Karena itulah Allah membiarkan para pemimpin jatuh. Kegagalan, kebimbangan, dan kemerosotan prestasi membuat mereka dengan rendah hati menyadari kekurangan mereka, sehingga para pengikut mereka menghilangkan impian dan ketergantungannya kepada para pemimpin tersebut. Ini merupakan peringatan yang baik, yakni supaya kita semua-baik para pemimpin maupun para pengikut-menjalani kehidupan ini dengan rendah hati. Pada akhirnya, hal terbaik yang kita miliki adalah kebaikan Allah. Itulah sebabnya kita perlu mengakui bahwa "kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah" ([2 Korintus 3:5](#)) -DHR

SETELAH MENGETAHUI KELEMAHAN KITA
BARULAH KITA DAPAT BERGANTUNG PADA KEKUATAN ALLAH

Senin, 26 Maret 2001

Bacaan : [Yakobus 1:1-11](#)

Setahun : [2 Samuel 13-15](#)

Nats : Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan ([Yakobus 1:2](#))

MENGUBAH UJIAN ([Yakobus 1:2](#))

Kata-kata Yakobus "Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan" (1:2) merupakan kunci penting untuk mengubah ujian menjadi kebahagiaan. Meskipun kita tidak dapat memilih ujian yang kita terima, tetapi kita dapat memilih cara untuk menanggapi. J.B. Phillips menyederhanakan perkataan Yakobus demikian: "Jangan anggap ujian sebagai musuh, melainkan sebagai sahabat!"

Konselor Inggris Selwyn Hughes mengingatkan orang-orang bahwa ujian dapat menjadi sahabat jika tujuan hidup kita adalah menjadi serupa dengan Yesus. Jika tujuan hidup kita hanyalah menghindari kesulitan atau masalah, maka ujian tersebut akan menjadi musuh.

Hughes mengakui bahwa ia sendiri terkadang juga sulit menerapkan nasihatnya itu. Ia teringat ketika suatu kali ia dan istrinya menghentikan mobil di pinggir jalan untuk melihat peta. Sebuah truk membelok tiba-tiba dan menabrak mobil mereka. Mereka memang tidak terluka, tetapi mobil mereka rusak berat. Lalu hujan mulai turun! Tiba-tiba saja Hughes mulai frustrasi, gelisah, dan marah kepada sopir truk tersebut, sehingga ia benar-benar sulit untuk menerima peristiwa itu sebagai suatu kebahagiaan. Namun saat mereka menunggu polisi, ia mulai berpikir bagaimana Allah dapat menggunakan ujian tersebut untuk membuatnya semakin serupa dengan Yesus. Berangsur-angsur ia bisa juga bersahabat dengan masalah tersebut.

Bila kelak Anda menghadapi ujian, bersahabatlah dengannya dan izinkan Allah memakai situasi tersebut untuk membuat Anda semakin menyerupai Yesus -JEY

ALLAH MENENTUKAN SEGALA PERISTIWA YANG AKAN KITA LEWATI
KITA MENENTUKAN STRATEGI UNTUK MELEWATI SEMUA ITU

Selasa, 27 Maret 2001

Bacaan : [Hagai 2:1b-10](#)

Setahun : [2Samuel 16-18](#)

Nats : Kuatkanlah hatimu, hai segala rakyat negeri, demikianlah firman Tuhan; bekerjalah, sebab Aku ini menyertai kamu ([Hagai 2:5](#))

SEMANGAT BARU ([Hagai 2:5](#))

Saya menikmati pekerjaan saya, sehingga seperti biasa saya rajin bangun pagi dan berangkat kerja. Namun suatu hari saya sedih tatkala memikirkan keuangan keluarga. Apakah saya sudah mencukupi mereka? Orang lain tampaknya dapat menghasilkan jauh lebih baik. Saya pun semakin kuatir saat memikirkan masa depan, dan kekuatiran itu melemahkan semangat hidup saya.

Namun dari situ saya justru teringat akan firman Allah-melalui Hagai-yang ditujukan kepada orang Yahudi yang telah pulang dari tempat pembuangan ke Yerusalem. Mulanya mereka bersemangat untuk membangun kembali Bait Suci, namun tiba-tiba mereka menjadi lesu. Teringat akan kemegahan Bait Suci yang Salomo, mereka merasa pekerjaan mereka tidak ada artinya.

Mereka membutuhkan semangat baru. Maka Allah berkata kepada mereka, "Kuatkanlah hatimu, hai segala rakyat negeri, . bekerjalah, sebab Aku ini menyertai kamu" ([Hagai 2:5](#)).

Bagaimana kita dapat memperoleh semangat baru? Sebagian orang dapat memperolehnya dari kelompok yang mereka ikuti. Yang lain dengan cara bergantung pada prestasi mereka sendiri. Ada juga yang mencoba membangkitkan kepercayaan diri dengan cara banyak bicara. Namun semua itu tak lebih dari sikap menutupi kekuatiran belaka.

Sebagai umat Allah, kepercayaan diri kita timbul dari hubungan kita dengan Dia. Dia selalu menyertai kita. Kita adalah umat kepunyaan-Nya. Bila kita memegang teguh kebenaran ini, kita akan memiliki semangat untuk terus bekerja dengan cara-cara yang menyenangkan Tuhan dan membawa sukacita bagi kita -AL

KITA AKAN MENDAPAT SEMANGAT UNTUK BERTAHAN
MANAKALA BERSUJUD DI HADAPAN TUHAN

Rabu, 28 Maret 2001

Bacaan : [Filipi 1:12-26](#)

Setahun : [2 Samuel 19-21](#)

Nats : Kristus diberitakan, baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur. Tentang hal itu aku bersukacita ([Filipi 1:18](#))

KESABARAN ALLAH TIADA TARA ([Filipi 1:18](#))

Seorang pendeta tua yang telah menjangkau ribuan orang untuk mengenal Kristus mengakui bahwa keegoisan sering kali mengusik kasihnya yang murni kepada Tuhan. Hal yang sama juga diungkap oleh seorang pendeta besar lainnya yang minta didoakan agar ia dapat menekan keinginannya untuk menjadi "nomor satu" saat berbicara di suatu konferensi Alkitab. Saya sendiri melihat adanya unsur-unsur kesombongan dan keegoisan dalam diri saya.

Karena kita tinggal dalam apa yang disebut Paulus sebagai "tubuh maut ini" ([Roma 7:24](#)), tempat dosa kita tinggal, maka segala ibadah dan pelayanan kita kepada Tuhan masih bisa tercemar oleh ketidaksempurnaan. Barangkali itulah yang membuat saya cenderung bisa memahami sikap-sikap para hamba Tuhan yang digambarkan Rasul Paulus dalam [Filipi 1:15-17](#). Meskipun ada unsur-unsur kedengkian, ketamakan, dan kesombongan yang mengotori pelayanan mereka, namun Paulus tetap mengucap syukur sebab Kristus diberitakan. Ia tidak akan mengucap syukur jika mereka adalah orang-orang yang munafik atau guru-guru palsu.

Seluruh pelayanan kita kepada Kristus dalam beberapa hal yang dipengaruhi oleh kecenderungan dosa yang masih tinggal dalam diri kita. William Beverage menulis, "Saya tidak dapat berdoa karena saya berdosa; saya tidak dapat berkhotbah karena saya berdosa .. Penyesalan saya perlu menjadi pertobatan; dan airmata saya perlu dibasuh oleh darah Kristus."

Terpujilah Allah karena kasih dan kesabaran-Nya yang tiada tara! -HVL

DOSA KITA BESAR-
NAMUN ANUGERAH ALLAH JAUH LEBIH BESAR

Kamis, 29 Maret 2001

Bacaan : [Imamat 16:1-22](#)

Setahun : [2Samuel 22-24](#)

Nats : Dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah ([Ibrani 2:17](#))

KISAH DUA EKOR DOMBA ([Ibrani 2:17](#))

Pada suatu hari yang cerah di Timur Tengah, dua ekor domba yang tak bercacat cela berdiri di hadapan imam besar. Undian dilakukan, dan perlahan sang imam besar menggiring domba yang kena undi ke altar untuk di sembelih sebagai korban penghapus dosa bagi banyak orang. Lalu darahnya dipercikkan ke tutup pendamaian. Domba tersebut adalah korban persembahan.

Domba satunya lagi, yang disebut domba penanggung dosa, menggambarkan kebenaran yang lain lagi. Imam besar itu meletakkan kedua tangannya di atas kepala domba tersebut dan mengakui dosa-dosa bangsa Israel. Lalu domba tersebut dibawa ke padang gurun dan dilepas di sana. Domba itu pun pergi hingga tidak kelihatan lagi, dan ini menjadi lambang bahwa dosa-dosa bangsa Israel turut pergi bersamanya. Dosa telah dihapuskan dan orang-orang Israel diperdamaikan dengan Allah. Domba itu sebagai gantinya.

Kedua domba yang dikisahkan diatas menggambarkan tindakan Kristus untuk menyelamatkan kita. Salib merupakan mezbah tempat Anak Domba Allah menyerahkan hidup-Nya sebagai kurban penghapus dosa manusia. Dan, sebagaimana domba tadi dijadikan sebagai simbol pelepas dosa bangsa Israel, demikian pula Yesus menggenapinya dalam kehidupan kita secara nyata. Dia menjadi pengganti bagi kita. Karena kita percaya kepada Dia, dosa-dosa kita dihapuskan-Nya.

Kedua domba tadi mewakili dua kebenaran: pengurbanan dan penggantian. Keduanya digenapi Kristus saat Dia mati di atas kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita. Terpujilah Allah! -DCE

YESUS MEMBERIKAN DAMAIAN-NYA
DENGAN MENGGANTIKAN TEMPAT KITA

Jumat, 30 Maret 2001

Bacaan : [Ibrani 12:1-17](#)

Setahun : [1Raja-raja 1-4](#)

Nats : Janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya ([Ibrani 12:5](#))

HIDUP TANPA PENYESALAN ([Ibrani 12:5](#))

Seorang wanita secara tidak sengaja menjual perhiasan keluarga yang sangat berharga hanya seharga 10 sen. Itu terjadi setelah ia mengambil perhiasan tersebut dari safety deposit box di bank untuk dipakai di sebuah pesta pernikahan. Sepulang dari pesta, bank tersebut sudah tutup, sehingga ia meletakkan perhiasan itu di sebuah kotak alat cukur kuno dan melupakannya. Suatu hari, ia memberikan kotak alat cukur tersebut kepada seorang teman yang sedang mengumpulkan barang-barang yang tak terpakai untuk dijual di pasar murah. Saat wanita tersebut menyadari apa yang telah ia lakukan, permatanya yang sangat berharga telah dijual kepada seorang pembeli tak dikenal sebagai barang loakan.

Kepedihan wanita di atas mirip dengan kepedihan Esau. Tiba-tiba ia menyadari bahwa miliknya yang sangat berharga telah hilang ([Kejadian 25:29-34](#)). Keputusannya yang keliru dan penderitaan yang ia alami selanjutnya dapat menjadi pelajaran yang berharga bagi orang-orang Kristen. [Ibrani 12](#) mengajarkan bahwa jika kita marah karena ditegur setelah melanggar kebenaran, atau setelah melakukan dosa, maka kita akan kehilangan manfaat dari didikan Allah (ayat 5). Dan, kehilangan semacam itu jauh lebih merugikan dibandingkan kehilangan permata yang mahal.

Bagaimana caranya supaya kita tidak mengalami kehilangan seperti itu?? Bila kita berdosa, kita harus mau belajar dari didikan Allah (ayat 11), menunjukkan semangat (ayat 12,13), dan memperbarui kehidupan rohani kita (ayat 14). Jika kita menerima didikan Bapa, kita dapat menikmati suatu kehidupan tanpa penyesalan -MRD II

ANDA TAK DAPAT MENINGGALKAN DOSA
APABILA ANDA BELUM MEMBERESKANNYA

Sabtu, 31 Maret 2001

Bacaan : [1Korintus 15: 20-28](#)

Setahun : [1Raja-raja 5-7](#)

Nats : Pagi-pagi benar pada hari pertama Minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur ([Markus 16:2](#))

PENGHARAPAN AKAN KEBANGKITAN ([Markus 16:2](#))

Coba bayangkan bagaimana rasanya bila suatu malam kita tidur dengan diberitahu bahwa esok matahari tidak akan terbit lagi. Bayangkan bagaimana bila itu terjadi, niscaya keedinginan, kegelapan yang tiada berakhir, dan kematian melanda bumi. Tumbuhan dan bunga-bunga akan layu, pepohonan akan mati, dan seluruh kehidupan akan binasa karena tak ada sinar matahari.

Namun terpujilah Allah yang membuat matahari bersinar setiap hari. Sinarnya yang memberi kehangatan dan kehidupan melingkupi bumi. "Kematian" matahari terbenam setiap hari selalu diikuti oleh "kebangkitan" matahari terbit keesokan harinya-hingga pengharapan kita pun diperbarui. Sinar matahari yang terbit setiap pagi mengingatkan kita bahwa gelapnya dosa yang kita lalui didunia akan segera berganti dengan terang surgawi dalam kekekalan.

Yang lebih pasti daripada terbitnya matahari adalah kepastian akan kebangkitan kita dalam Yesus Kristus. Kegelapan maut telah menghampiri Dia, hingga tubuh-Nya yang tak bernyawa terbaring di dalam kubur. Namun tidak untuk seterusnya, karena Dia bangkit! Dan dalam kebangkitan-Nya terkandung janji tentang kebangkitan kita. Rasul Paulus berkata, "Demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus" ([1 Korintus 15:22](#)).

Lain kali saat Anda melihat matahari terbit dan menatap sinarnya yang menerangi langit di pagi hari, semoga pengharapan mengisi hati Anda. Anda pun akan diingatkan pada kepastian akan kebangkitan Anda sendiri! -DCE

KEBANGKITAN KRISTUS MERUPAKAN JAMINAN KEBANGKITAN KITA

Minggu, 1 April 2001

Bacaan : [Mazmur 3-4](#)

Setahun : [1 Raja-raja 8-10](#)

Nats : Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkau lah, ya Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman ([Mazmur 4:9](#))

TIDUR NYENYAK ([Mazmur 4:9](#))

Seseorang pernah berkata, "Ketenangan hidup Anda bergantung pada istirahat Anda di malam hari." Meski demikian, banyak orang sering merasa seperti anak kecil yang sulit tidur, yang berkata kepada ibunya, "Tubuh saya memang terbaring, tetapi pikiran saya tidak bisa tenang!"

Jika kekuatiran membuat Anda tidak dapat tidur, mintalah agar Tuhan menenangkan hati Anda dan memberi Anda iman yang membuat Anda merasa tenang. Lalu biarkan Dia mengatasi persoalan yang mengganggu Anda. Itulah yang dilakukan Daud ketika berada dalam kesulitan. Ia menulis, "Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkau lah, ya Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman" ([Mazmur 4:9](#)). Bila Anda menyadari bahwa Bapa surgawi sedang menjaga Anda, pasti Anda dapat menikmati tidur nyenyak.

Selama Perang Dunia II, di tengah suasana tegang karena suara letusan-letusan bom, seorang wanita tua di Inggris tetap memiliki ketenangan yang luar biasa. Ketika ditanya bagaimana ia dapat tetap tenang di tengah bahaya dan kondisi yang mengerikan tersebut, ia menjawab, "Yah, setiap malam saya berdoa. Kemudian saya ingat bahwa Allah senantiasa menjaga saya. Oleh karenanya, saya selalu dapat tidur dengan rasa damai. Lagi pula, tak ada gunanya bila kita tetap terjaga!"

Mungkin Anda tidak sekadar bisa tidur, tetapi bahkan akan sangat terlelap dengan damai jika Anda tahu bahwa Bapa surgawi sedang menjaga Anda dengan penuh kasih apa pun yang terjadi -
- HGB

KARENA ALLAH TAK PERNAH TERTIDUR
KITA SELALU DAPAT TIDUR DENGAN DAMAI

Senin, 2 April 2001

Bacaan : [Efesus 4:25-32](#)

Setahun : [1 Raja-raja 11-13](#)

Nats : Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain ... saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ([Efesus 4:32](#))

PEMAAFKAH ANDA? ([Efesus 4:32](#))

Mungkinkah kita mengukur kedewasaan rohani orang Kristen? Tentu saja kita tidak dapat mengukurnya dengan melihat panjang atau bahkan isi doa seseorang. Terlalu sering orang memanjatkan doa untuk "pamer" kepada orang lain, bukan untuk dipanjatkan kepada Tuhan "Sang Pendengar." Bahkan kemurahan hati seseorang dalam memberi bukan merupakan tes rohani yang dapat dipercaya, karena hal itu bisa jadi merupakan cara seseorang untuk mendapatkan penghargaan pribadi atau untuk mengurangi rasa bersalah.

Mungkin tes yang paling meyakinkan adalah tes tentang kemampuan untuk mengampuni. Sulitkah kita memaafkan seseorang yang telah menyinggung kita? Jika kita meneladani Yesus, apa yang akan kita lakukan? Semakin kita menjadi serupa dengan-Nya, semakin mudah pula kita mengampuni orang lain. Dengan mengingat seberapa besar Dia telah mengampuni kita, maka kita akan dimampukan untuk mengampuni orang lain sebagaimana Allah dalam Kristus telah mengampuni kita ([Efesus 4:32](#)).

Pendeta sekaligus penginjil asal Inggris, John Wesley (1703-1791), suatu kali bepergian bersama Jenderal James Oglethorpe, yang sedang marah kepada salah satu bawahannya. Tatkala si bawahan datang kepada sang jenderal dan meminta maaf dengan rendah hati, dengan kasar jenderal tersebut menjawab, "Aku takkan pernah memaafkanmu!" Dengan terkejut Wesley menatap sang jenderal sambil berkata, "Jenderal, tadinya saya mengira Anda tidak pernah berdosa."

Apakah Anda ingin Allah mengampuni Anda sama seperti Anda mengampuni orang lain?
Renungkanlah hal ini -- MRD

TATKALA ANDA MERASA TAK MAMPU MENGAMPUNI
INGATLAH SEBERAPA BANYAK ANDA TELAH DIAMPUNI

Selasa, 3 April 2001

Bacaan : [Matius 11:25-30](#)

Setahun : [1 Raja-raja 14-16](#)

Nats : Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlh pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan ([Matius 11:29](#))

MELIHAT WAJAH-NYA ([Matius 11:29](#))

Bertel Thorwaldsen, seorang pematung asal Denmark mendapat pesanan untuk membuat patung Kristus. Mula-mula ia mengambil tanah liat yang sangat lunak dan membuat modelnya. Kemudian ia meninggalkan studionya, membiarkan tanah liat yang sudah dibentuk itu menjadi kering dan keras. Akan tetapi, sepanjang malam itu kabut tebal yang bergulung-gulung dari laut menimbulkan kelembaban udara yang mengubah bentuk patung yang sudah dibuatnya.

Hari berikutnya ketika pematung itu kembali ke studionya, ia mengira karyanya yang masih mentah itu pasti sudah rusak. Dan, memang bentuknya sudah tidak lagi sama dengan sebelumnya. Kedua tangan Yesus yang tadinya terangkat seperti sedang memberkati, kini menjadi terulur ke depan seolah ingin mengundang setiap orang untuk datang kepada-Nya. Kepala Kristus yang sebelumnya menengadah ke langit, kini tertunduk ke bawah, sehingga sebagian wajah-Nya tak terlihat.

Melihat patung tersebut, Thorwaldsen tiba-tiba sadar bahwa demikianlah seharusnya patung Yesus dibentuk. "Jika Anda ingin melihat wajah Kristus," katanya, "Anda harus datang dengan rendah hati dan berlutut!"

Semakin banyak kita belajar tentang Kristus dan berusaha mengikut Dia, kita pun semakin rindu untuk mencerminkan kelembutan dan kerendahan hati-Nya. Namun berapa banyak dari kita yang dapat mempraktekkan hal itu? Hanya sedikit dari kita yang sungguh-sungguh "lemah lembut dan rendah hati" ([Matius 11:29](#)).

Semakin dalam kita mengenal Dia, maka kesombongan dan keegoisan kita akan terkikis habis! --
HGB

ANDA DAPAT MEMINTA KERENDAHAN HATI KEPADA TUHAN
NAMUN TAKKAN PERNAH DAPAT BERTERIMA KASIH KARENA SUDAH RENDAH
HATI

Rabu, 4 April 2001

Bacaan : [2 Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [1 Raja-raja 17-19](#)

Nats : Barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya ([Matius 10:39](#))

KEHILANGAN TAPI MENANG ([Matius 10:39](#))

Pernahkah Anda bermain domino? Semasa kecil, domino merupakan permainan favorit untuk mengisi waktu luang di rumah. Beberapa waktu lalu tatkala mengunjungi sebuah keluarga, saya melihat seorang anak laki-laki dan kakeknya sedang bermain domino. Seketika saya tenggelam dalam kenangan masa kanak-kanak saya.

Sesuatu yang tidak biasa dalam permainan domino adalah Anda dapat menang meski kehilangan. Untuk menang, Anda harus membuang kartu-kartu Anda. Siapa pun yang lebih dulu menghabiskan semua kartu justru akan menang. Anda harus memberi agar menerima, membuang agar mendapat, dan menghabiskan semua kartu yang dimiliki agar mencapai puncak kemenangan. Memang tidak seperti bisbol, tenis atau permainan lain yang mengutamakan tingginya jumlah run, nilai, atau skor sebagai penentu kemenangan. Dalam permainan domino, orang yang pertama kali kehabisan semua miliknya justru akan menang.

Pada umumnya orang berprinsip "Raihlah semua yang mampu kauraih." Sedangkan orang yang dewasa rohani seharusnya berprinsip "Berikan semua yang mampu kauberikan." Dalam alam rohani, hanya hal-hal yang kita berikanlah yang bisa kita miliki untuk selamanya. Dalam kehidupan kristiani, kita harus lebih dulu menjadi tak berarti agar dapat menjadi berarti. Benih yang hanya disimpan dalam lumbung akan berjamur dan membusuk, tetapi yang "dibuang" ke dalam tanah akan tumbuh 30, 60, dan 100 kali lipat. "Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja" ([Yohanes 12:24](#)).

Ingatlah, Yesus memberikan semua yang dimiliki-Nya. Dialah yang teladan kita -- MRD

KEHIDUPAN INI SEPERTI PERMAINAN TENIS --
ANDA TAKKAN MENANG TANPA MELEMPARKAN PUKULAN

Kamis, 5 April 2001

Bacaan : [Yohanes 15:7-11](#)

Setahun : [1 Raja-raja 20-22](#)

Nats : Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh ([Yohanes 15: 11](#))

KESENANGAN VS. SUKACITA **(Yohanes 15: 11)**

Dunia menawarkan kesenangan-kesenangan sementara ([Ibrani 11:25](#)), tetapi Tuhan Yesus menawarkan sukacita yang penuh dan kekal ([Yohanes 15:11](#)). Kesenangan bergantung pada situasi-situasi tertentu, sedangkan sukacita datang dari dalam dan tidak terpengaruh oleh keadaan lingkungan.

Kesenangan dapat selalu berubah-ubah, sedangkan sukacita tak pernah berubah! Kesenangan-kesenangan duniawi sering diikuti dengan depresi. Sukacita sejati berakar dalam Yesus Kristus, yang "tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya" ([Ibrani 13:8](#)).

Agar selalu dapat menikmati kesenangan, kita harus berupaya masuk dari rangsangan kesenangan yang satu ke kesenangan yang lain sebab kesenangan tidak bersifat permanen. Namun sukacita merupakan kebalikannya. Sukacita adalah anugerah yang kita terima dari Allah.

Kesenangan dibangun atas dasar kepentingan pribadi, sedangkan sukacita didasarkan pada pengorbanan diri seseorang. Semakin banyak kita mengejar kepuasan diri, maka akan semakin hampa perasaan kita. Jika kesenangan kecil memberi kegembiraan sementara hari ini, maka dibutuhkan kesenangan dan sensasi yang lebih besar untuk mendapat kegembiraan yang sama besok pagi. Sebaliknya, sukacita didasarkan pada pengorbanan diri kita. Saat kita belajar apa artinya memperhatikan kebutuhan orang lain, maka kita akan menemukan kepenuhan yang lebih besar dalam diri Allah sendiri, yang memenuhi setiap kebutuhan kita.

Hanya dengan mencari hal-hal di dalam Kristus, maka Anda dapat menemukan sukacita yang abadi -- HGB

UNTUK MENDAPATKAN SUKACITA YANG ABADI
UTAMAKANLAH KRISTUS SENANTIASA

Jumat, 6 April 2001

Bacaan : [Mazmur 37:23-40](#)

Setahun : [2 Raja-raja 1-3](#)

Nats : Apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab Tuhan menopang tangannya ([Mazmur 37:24](#))

BANGKIT DAN MULAI LAGI ([Mazmur 37:24](#))

Apakah Anda merasa jatuh "tergeletak" hari ini? Apakah Anda merasa putus asa dengan apa yang Anda alami kemarin? Pada saat lengah, apakah Anda tersandung dan terjatuh, lalu menyerah kalah pada dosa?

Ada yang lebih buruk dari sekadar terjatuh -- yakni terus berada dalam kejatuhan. Orang fasik akan jatuh dan tidak bangkit lagi, tetapi tidak demikian halnya dengan orang Kristen. Meskipun kadangkala jatuh, namun kita tidak akan menyerah begitu saja dan berusaha untuk bangkit kembali. Memang tidak seharusnya kita berbuat dosa, tapi pada kenyataannya kita banyak melakukannya.

Rasul Yohanes menulis, "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri" ([1 Yohanes 1:8](#)). Tetapi ia juga menuliskan kabar baiknya: "Hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil. Dan Ia adalah pendamaian untuk segala dosa kita" (2:1,2).

Akuilah kegagalan-kegagalan Anda. Jangan terus mencemaskannya, tetapi akuilah. Sebelum mati bagi kita, Dia tahu bahwa kita masih harus terus berjuang dalam dosa, maka dari itu Dia bersedia menyucikan kita setiap hari.

Awalilah tiap-tiap hari Anda dengan menyediakan waktu untuk mengaku dosa, mengakui kelemahan Anda, dan meminta kekuatan dari Allah untuk melakukan kehendak-Nya. Dengan bergantung pada anugerah dan kekuatan Tuhan, Anda akan segera tahu apa arti kemenangan yang sebenarnya! -- MRD

SUKSES BERARTI KEMAUAN UNTUK BANGKIT KEMBALI SETELAH JATUH

Sabtu, 7 April 2001

Bacaan : [Mazmur 37:1-11](#)

Setahun : [2 Raja-raja 4-6](#)

Nats : Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak
([Mazmur 37:5](#))

DAMAI DI TENGAH BADAI ([Mazmur 37:5](#))

Tatkala terjadi badai yang menakutkan di samudera, sebuah kapal penumpang kecil terombang-ambing di tengah amukan angin ribut. Perabotan dan segala sesuatu yang dapat bergerak sudah diikat, dan para penumpang tidak diperbolehkan meninggalkan tempat tidur demi keselamatan mereka. Kebanyakan penumpang berpikir bahwa kapal itu akan hancur.

Kemudian, seorang penumpang yang ditugasi untuk mencari tahu apakah masih ada harapan untuk selamat mencoba mencari kapten kapal. Sambil berpegangan pada dinding dan tangga, ia berjalan menuju geladak kapal yang terombang-ambing oleh ombak. Lalu ketika mendekati ruang kemudi, ia melihat bahwa kapal sudah mendekati daratan meski harus melewati batu-batu karang yang tajam. Dan, sang kapten tampak sedang berusaha keras mengarahkan kapal ke sebuah teluk tenang yang tampak di depan agar mereka selamat. Menyadari bahwa suaranya tak mungkin terdengar di antara deru angin dan ombak, sang kapten hanya memandang tanpa mengucapkan sepatah kata pun, lalu tersenyum. Dengan lega pria tadi kembali kepada yang para penumpang yang lain dan berkata, "Jangan kuatir. Semuanya baik-baik saja. Saya sudah melihat wajah si kapten kapal, dan ia tersenyum!"

Manakala terpukul oleh ombak kehidupan, kita mungkin tergoda untuk menyerah pada keputusan. Namun jika kita mau melihat "sang Kapten" yang berkuasa dan mempercayakan hidup kita kepada-Nya ([Mazmur 37:5](#)), kita akan menemukan damai di tengah "badai." Kita dapat mempercayai Dia untuk membawa kita melewati badai kehidupan -- HGB

ALLAH DAPAT MEREDAKAN BADAI DI SEKITAR ANDA
TETAPI DIA LEBIH SERING MEREDAKAN BADAI DALAM DIRI ANDA

Minggu, 8 April 2001

Bacaan : [Matius 20:20-28](#)

Setahun : [2 Raja-raja 7-10](#)

Nats : Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu ([Matius 20:26](#))

MENJADI YANG TERBESAR ([Matius 20:26](#))

Seorang bintanga memimpin proyek pemugaran sebuah gedung militer pada masa Revolusi Amerika. Suatu hari dengan suara keras ia meneriakkan perintah kepada para prajurit supaya mereka mengangkat sebuah balok kayu yang besar dan berat.

Saat para prajurit berjuang mengangkat balok tersebut tanpa hasil, seorang pria yang kebetulan lewat berhenti dan bertanya kepada si bintanga mengapa ia tidak turun tangan dan membantu. Dengan lagak bak seorang kaisar, bintanga itu berujar, "Pak, saya ini seorang koprал!"

"Oh, Anda seorang koprал?" sahut pria tadi, "Wah, saya tidak tahu." Lalu, ia melepas topinya dan membungkukkan badan seraya berkata, "Maafkan saya, Koprал." Kemudian pria asing tadi menghampiri para prajurit dan membantu mereka mengangkat balok berat itu. Setelah tugas itu selesai, ia berbalik dan berkata, "Pak Koprал, jika nanti Anda punya tugas semacam ini lagi, dan Anda tidak punya cukup orang untuk membantu, kabari panglima tertinggi Anda ini, maka saya pasti akan datang membantu Anda lagi." Mendengar itu, sang bintanga sangat terkejut. Ternyata orang yang berbicara dengannya itu adalah Jenderal Washington!

Allah mengukur kebesaran seseorang dari kesediaannya untuk melayani. Tuhan Yesus telah memberi teladan, yakni meski Dia adalah Allah yang layak ditinggikan namun Dia "datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" ([Matius 20:28](#)).

Untuk menjadi besar di mata Allah, kita harus bersedia melayani! -- VCG

KEBESARAN SEJATI TIDAK DIPEROLEH DENGAN MEMBERI PERINTAH
TETAPI DENGAN MELAYANI

Senin, 9 April 2001

Bacaan : [1 Samuel 30:11-18](#)

Setahun : [2 Raja-raja 11-14](#)

Nats : "Budak siapakah engkau dan dari manakah engkau?" ([1Samuel 30:13](#))

PAHLAWAN-PAHLAWAN TAK DIKENAL ([1Samuel 30:13](#))

Alkitab mengisahkan banyak peristiwa yang terjadi berkat pertolongan orang-orang yang namanya tidak disebutkan. Dalam [1 Samuel 30](#), kita membaca mengenai tentara Daud yang menemukan seorang pemuda yang ditinggalkan oleh pasukan tentara musuh. Budak Mesir tersebut tidak disebutkan namanya, namun ia telah memberi informasi penting bagi Daud sehingga dapat menyelamatkan keluarganya.

Saya juga teringat akan seorang anak yang roti dan ikannya telah dilipatgandakan secara ajaib oleh Yesus untuk memberi makan ribuan orang ([Yohanes 6:9](#)), pemilik dari keledai yang ditunggangi Yesus untuk memasuki Yerusalem ([Lukas 19:33](#)), dan pemilik rumah tempat Yesus dan murid-murid-Nya makan Paskah (22:11). Lalu ada pula seorang anak muda yang telah menyelamatkan nyawa Paulus ([Kisah Para Rasul 23:16-22](#)).

Dalam kehidupan kita ada banyak pula orang tak dikenal, yang namanya tidak pernah diberitakan ataupun dipuji orang. Banyak orang telah berdoa dengan setia, rela berkorban, dan sabar menanggung penderitaan bagi Kristus. Tak terhitung sudah berapa banyak ibu yang tanpa mengharap pujian telah memperhatikan keluarganya. Demikian pula dengan orang-orang yang dengan berani bersaksi tentang Kristus kepada rekan kerja atau tetangga mereka. Mungkin mereka memang tidak dikenal dan tidak dipuji di dunia ini, tetapi di surga kelak yang terakhir akan menjadi yang terdahulu ([Matius 19:30](#)).

Bersabarlah, hai anak-anak Allah yang tak dikenal orang. Ganjaran dari Allah telah menantimu!
-MRD

JAUH LEBIH BAIK MENJADI ORANG SETIA
DARIPADA ORANG TERKENAL

Selasa, 10 April 2001

Bacaan : [Mazmur 145:8-21](#)

Setahun : [2 Raja-raja 15-17](#)

Nats : Tuhan menjaga semua orang yang mengasihi-Nya ([Mazmur 145:20](#))

DIA MENJAGA MILIK-NYA **([Mazmur 145:20](#))**

Seorang gadis kecil yang baru pertama kali bepergian naik kereta mendengar bahwa mereka akan menyeberangi beberapa sungai. Ia merasa galau dan takut ketika memikirkan bagaimana mereka dapat melewati air itu. Namun setiap kali kereta mendekati sebuah sungai, ternyata selalu tersedia sebuah jembatan sehingga kereta tersebut dapat menyeberang dengan selamat.

Setelah menyeberangi beberapa sungai dengan selamat, akhirnya gadis tersebut bersandar pada tempat duduknya dengan lega. Lalu ia menoleh pada ibunya dan berkata, "Saya tidak kuatir lagi, Bu. Ternyata ada orang yang telah memasang jembatan untuk kita di sepanjang perjalanan!"

Tatkala melalui sungai percobaan dan penderitaan yang dalam, kita juga akan mendapati bahwa Allah dengan kasih karunia-Nya "telah memasang jembatan bagi kita di sepanjang perjalanan." Karena itu, kita tidak perlu putusasa dan kuatir. Dengan cara yang indah dan mengherankan, Dia akan menjaga dan membawa kita melewati berbagai masalah yang timbul. Walau kita tidak dapat memahami bagaimana Dia akan memenuhi kebutuhan kita, namun kita yakin bahwa Dia akan membukakan jalan bagi kita.

Mereka yang selalu menyerahkan segala situasi yang mereka hadapi kepada Allah dapat berseru seperti pemazmur, "Tuhan itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya ... Tuhan menjaga semua orang yang mengasihi-Nya" ([Mazmur 145:17,20](#)).

Tak usah kuatir akan apa yang akan terjadi esok, karena kita dapat mempercayai Tuhan yang memelihara kita -- HGB

BILA ALLAH MEMIMPIN, DIA SELALU MEMELIHARA

Rabu, 11 April 2001

Bacaan : [Hosea 14](#)

Setahun : [2 Raja-raja 18-20](#)

Nats : Aku akan seperti embun bagi Israel, maka ia akan berbunga seperti bunga bakung ([Hosea 14:6](#))

EMBUN BAGI JIWA ([Hosea 14:6](#))

Pada suatu pagi di musim panas, sinar matahari menyinari kebun saya. Sore hari sebelumnya daun-daun pohon jagung yang tumbuh di situ layu karena kepanasan dan kekurangan hujan. Namun pagi hari itu jagung-jagung tersebut sudah tampak segar kembali, karena tiap helai daunnya dihiasi oleh butiran-butiran embun yang kemilau. Sepanjang malam, udara dingin menimbulkan kelembaban, yang kemudian menghasilkan embun yang menyegarkan tanaman yang kekeringan.

Menurut Nabi Hosea, ilustrasi di atas merupakan gambaran tentang apa yang akan Tuhan perbuat bagi umat-Nya. Allah berkata, "Aku akan seperti embun bagi Israel" ([Hosea 14:6](#)).

Tatkala semangat kita "layu," tatkala kita dibebani oleh banyak kesulitan, atau tatkala kita memikul rasa bersalah karena dosa, Tuhan menawarkan belas kasihan dan anugerah-Nya bagai embun yang menyejukkan jiwa.

Seperti embun yang muncul di malam yang sunyi untuk membasahi tanaman, demikian pula embun pengampunan, pertolongan, dan kekuatan Allah yang menyejukkan dapat diperoleh saat kita berdoa dan merenungkan firman-Nya.

Mengapa kehidupan dan banyak orang Kristen menjadi layu, kering, dan tidak berdaya? Dalam banyak hal penyebabnya adalah karena mereka telah lalai menyediakan waktu khusus setiap hari untuk bersekutu secara pribadi dengan Allah melalui doa dan mempelajari firman-Nya.

Apakah Anda membutuhkan kesegaran embun dari Allah? -- MRD

UNTUK MENDAPATKAN KESEGARAN ROHANI
MINUMLAH DARI SUMBER AIR FIRMAN ALLAH

Kamis, 12 April 2001

Bacaan : [Kisah 22:1-15](#)

Setahun : [2 Raja-raja 21-22](#)

Nats : Engkau harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kaudengar ([Kisah 22:15](#))

SEKADAR BICARA ATAU MELAKUKAN? ([Kisah 22:15](#))

Seorang pelukis muda Kristen yang berbakat melukis seorang wanita dan seorang anak yang berada di tengah badai. Melihat hasil lukisannya sendiri hatinya sangat tersentuh sehingga ia meletakkan kuas dan catnya sambil berkata, "Sebaiknya aku mencari orang-orang yang tersesat seperti ini, dan tidak sekadar melukis mereka."

Maka mulailah ia bekerja di kota yang miskin dan belajar mengenai pelayanan. Pelukis muda dari Inggris tersebut adalah Alfred Robert Tucker (1849-1914), yang melayani sebagai utusan Injil di Uganda dan Afrika Timur selama 20 tahun.

Mungkin kita sering berbicara mengenai misi dan kesaksian, namun tidak pernah melakukannya.

Pendeta Horace Bushnell (1802-1876) menulis: "Mereka yang tidak perlu melakukan pelayanan bagi Kristus adalah: Mereka yang berpikir bahwa dunia ini tidak terhilang dan tidak membutuhkan Juruselamat. Mereka yang berharap bahwa nenek moyang mereka tidak pernah bertemu dengan para utusan Injil, sedangkan mereka sendiri masih menyembah berhala. Mereka yang percaya bahwa "Orang hanya perlu memikirkan diri sendiri" dalam dunia ini, yang berkata sama seperti Kain, "Apakah aku penjaga adikku?" Mereka yang percaya bahwa mereka tidak perlu mempertanggungjawabkan uang yang dipercayakan Allah kepada mereka. Dan mereka yang siap untuk menerima hukuman terakhir, "Sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku" ([Matius 25:45](#)).

Apa yang Anda perbuat bagi Kristus? -- HGB

JIKA TUHAN BERKATA PERGILAH
BAGAIMANA KITA DAPAT BERKATA TIDAK?

Jumat, 13 April 2001

Bacaan : [Kolose 1:9-23](#)

Setahun : [2 Raja-raja 23-25](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak mau bermegah selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus ([Galatia 6:14](#))

SALIB KRISTUS ([Galatia 6:14](#))

Berabad-abad sebelum Yesus lahir, salib digunakan sebagai alat untuk menyiksa dan membunuh. Sebagai contoh, pada tahun 519 SM, Raja Darius I dari Persia menyalibkan 3.000 musuh di Babel. Hukuman mati seperti ini kemudian dipakai bangsa Roma untuk menghukum orang asing dan budak.

Sejak Yesus Kristus memikul dosa kita di Kalvari ([1 Petrus 2:24](#)), kayu salib mendapat arti yang baru. Di Kalvari, melalui "darah salib Kristus" sang Juruselamat melepaskan kita dari penghakiman dan mendamaikan kita dengan Allah ([Kolose 1:20,21](#)).

Rasul Paulus mengerti benar akan arti salib. Di waktu lalu ia telah melakukan banyak hal yang membuat dirinya mendapat kepuasan dan kebanggaan pribadi ([2 Korintus 11:16-12:13](#)). Namun ia telah meninggalkan semua itu sehingga kepada jemaat di Galatia ia menulis, "Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus" (6:14). Bila kita mengerti apa yang telah Yesus perbuat bagi kita di atas kayu salib, niscaya kita akan menjadi rendah hati. Sebab segala usaha kita sia-sia adanya; Dialah yang telah mengerjakan segalanya!

Sang Juruselamat yang telah bangkit mengundang semua orang untuk datang dan percaya kepada-Nya dengan sikap rendah hati. Dengan percaya bahwa Dia telah mati di kayu salib untuk menggantikan kita yang berdosa, maka kita akan menerima pengampunan.

Tak heran jika seorang penulis lagu pujian yang terkenal bernama Horatius Bonar menyerukan, "Haleluya bagi salib Kristus!" -- HGB

SALIB KRISTUS ADALAH JEMBATAN
YANG MENGHUBUNGKAN ALLAH DENGAN MANUSIA

Sabtu, 14 April 2001

Bacaan : [Roma 8:28-39](#)

Setahun : [1 Tawarikh 1-3](#)

Nats : Semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran anak-Nya ([Roma 8:29](#))

SEPERTI DIA ([Roma 8:29](#))

Allah tidak hanya ingin menyelamatkan kita dari neraka dan kita membawa ke surga. Dia juga ingin kita menjadi "serupa dengan gambaran anak-Nya" ([Roma 8:29](#)). Seseorang pernah berkata bahwa Allah Bapa sangat disenangkan oleh Anak-Nya sehingga Dia memutuskan untuk memenuhi surga dengan orang-orang yang serupa dengan Anak-Nya.

Memang ketika Yesus datang kembali "kita akan menjadi sama seperti Dia" ([1 Yohanes 3:2](#)). Namun proses untuk menjadi serupa dengan Dia dimulai sejak sekarang, di dunia ini. Bagaimana hal ini dapat terjadi? Yakni melalui "segala sesuatu" dalam [Roma 8:28](#), yang "mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia." Segala sesuatu di sini mencakup ujian dan pencobaan, penyucian dan pemurnian, penyangkalan dan penderitaan. Agar menjadi serupa dengan-Nya, kita harus mengikut Dia, sekalipun jalan itu selalu penuh dengan pengorbanan dan ujian ([Ibrani 2:10](#)).

Dengan mengikut Yesus berarti kita harus bersedia mengikut Dia ke taman Getsemani dan bukit Kalvari. Kita harus mau bertekun dalam penderitaan dan rela ditolak oleh mereka yang menolak Dia ([Yohanes 15:18-21](#)). Namun dengan mengikut Dia pula kita akan sampai ke kubur kosong dan tempat di sebelah kanan Allah. Rasul Paulus berkata bahwa mereka yang mengikut Dia akan "menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya" ([Roma 6:5](#)). Dan, "jika kita bertekun, kita pun akan ikut memerintah dengan Dia" ([2 Timotius 2:12](#)).

Allah menggunakan "segala sesuatu" untuk membuat kita serupa dengan Kristus. -- MRD

JALAN MENUJU SERUPA DENGAN KRISTUS
SELALU AKAN MELEWATI LEMBAH KESENGSARAAN

Minggu, 15 April 2001

Bacaan : [Yohanes 2:13-22](#)

Setahun : [1 Tawarikh 4-6](#)

Nats : Sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat oleh murid-murid-Nya ... mereka pun percayalah akan Kitab Suci ([Yohanes 2:22](#))

INGATLAH! ([Yohanes 2:22](#))

Ketika murid-murid Yesus mengingatnya, barulah mereka percaya akan Kitab Suci. Setelah Yesus mati di kayu salib dan bangkit, barulah perkataan Yesus yang muncul di ingatan mereka terungkap dengan jelas, "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikanNya kembali" ([Yohanes 2:19](#)).

Jika kita ingin iman kita bertumbuh, kita juga perlu mengingat salib dan kubur kosong. Yesus membuat peringatan akan kematian-Nya, yang kita sebut perjamuan Tuhan, karena Dia tahu bahwa iman dan pengharapan kita akan dikuatkan jika kita ingat apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita. Dia berkata, "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" ([1 Korintus 11:24](#)). Setiap kali kita berkumpul untuk minum anggur dan makan roti, kita ingat bagaimana Dia menebus kita dengan harga yang mahal.

Pengikut Tuhan yang sejati tidak hanya hidup dengan ingatan, namun juga dengan harapan akan masa depan. Kita harus mengambil bagian dalam cawan dan roti "sampai Ia datang" (ayat 26). Juruselamat yang telah mati bagi kita telah bangkit dari kubur. Saat mengingat orang-orang terkasih yang telah meninggal dalam Kristus, kita juga punya pengharapan untuk melihat kubur-kubur mereka terbuka sehingga kita berjumpa kembali dengan mereka. Kita harus yakin bahwa karena Yesus hidup, kita pun akan hidup.

Mungkin saat ini kita mencururkan airmata mengingat mereka yang telah meninggal. Namun tatkala mengingat kematian dan kebangkitan Kristus, iman dan pengharapan kita akan diperbarui. Ingatlah selalu akan hal ini! -- MRD

DALAM KEHIDUPAN DAN KEMATIAN
KRISTUS ADALAH PENGHARAPAN KITA

Senin, 16 April 2001

Bacaan : [Kolose 3:1-8](#)

Setahun : [1 Tawarikh 7-9](#)

Nats : Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi ([Kolose 3:2](#))

GELOMBANG UJIAN ([Kolose 3:2](#))

Seorang anak laki-laki pergi ke sebuah kolam untuk melepaskan perahu mainan yang baru saja dibuatnya. Selagi ia memainkannya, tiba-tiba perahu itu hanyut dan lepas dari jangkauan tangannya. Dalam kepanikannya ia minta tolong kepada seorang anak yang lebih tua. Tanpa mengucapkan sepatah kata, anak yang lebih tua itu mengambil beberapa batu dan mulai melemparkannya ke arah perahu.

Anak kecil itu menjadi gusar, karena ia mengira orang yang ia mintai tolong malah bertindak jahat. Namun, dengan segera ia menyadari bahwa batu-batu tadi tidak diarahkan ke perahu, tetapi ke belakang perahu sehingga timbul riak-riak kecil yang mendorong perahu ke tepi kolam. Setiap lemparan batu tersebut ternyata telah direncanakan dan diperkirakan begitu rupa, hingga akhirnya mainan kesayangan itu kembali ke tangannya.

Kadang kala sepertinya Allah membiarkan berbagai situasi yang membahayakan, yang tanpa alasan atau rencana, masuk dalam hidup kita. Meskipun demikian kita harus yakin bahwa gelombang ujian yang datang dalam kehidupan kita dimaksudkan untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya, serta mendorong kita untuk memusatkan pikiran pada "perkara yang di atas, bukan yang di bumi" ([Kolose 3:2](#)). Karena kita cenderung untuk "hanyut" menjauhi Dia, maka Tuhan terpaksa mendisiplin kita agar kembali ke jalan yang benar ([Ibrani 12:9-11](#)).

Bagaimana Anda menanggapi kesulitan-kesulitan hidup? Timbulnya kesulitan bisa jadi merupakan cara Allah untuk menarik Anda lebih dekat kepada-Nya -- HGB

ALLAH MEMAKAI GELOMBANG UJIAN
UNTUK MEMBAWA KITA LEBIH DEKAT KEPADA-NYA

Selasa, 17 April 2001

Bacaan : [Matius 23:13-15](#)

Setahun : [1 Tawarikh 10-13](#)

Nats : Janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya ([Matius 6:5](#))

ORANG-ORANG MUNAFIK ([Matius 6:5](#))

Orang munafik adalah orang yang suka berpura-pura. Ia tidak menampilkan dirinya sendiri apa adanya tetapi malah menyamarkan dirinya sebagai orang lain. Allah memang membenci kemunafikan, namun mengasihi orang-orang berdosa. Dalam seluruh kitab Injil, dicatat bahwa Yesus senantiasa berbicara kepada orang-orang berdosa dengan sikap penuh simpati, kebaikan, dan pengampunan. Sebaliknya, kepada pemimpin-pemimpin agama yang munafik, Dia mengecam mereka dengan memakai kata-kata keras. Bahkan Dia menyebut mereka sebagai pemimpin-pemimpin buta, kuburan yang dilabur putih, dan ular beludak ([Matius 23:24,27,33](#)).

Sebenarnya, orang yang paling munafik adalah orang yang tidak mau datang kepada Kristus karena melihat begitu banyaknya kemunafikan di dalam gereja. Orang seperti itu tidaklah konsisten. Dunia bisnis penuh dengan kemunafikan, namun hal itu tidak membuatnya berhenti melakukan bisnis. Masyarakat penuh dengan kemunafikan, tetapi ia tidak menjadi seorang pertapa. Neraka penuh dengan kemunafikan, jadi jika seseorang tidak suka kemunafikan, maka ia harus memastikan bahwa ia tidak sedang menuju ke sana.

Bila Anda tidak mau tunduk di hadapan Kristus dan menerima-Nya sebagai Juruselamat dan Tuhan karena Anda tidak menyukai kemunafikan, bolehkah saya menunjukkan siapa yang munafik dalam hal ini? Sobat, saya mengatakan ini dengan dasar kasih. Bercerminlah. Berhentilah berpura-pura. Bila Anda tidak punya alasan lain yang lebih baik, berarti sesungguhnya Anda tidak punya alasan yang tepat -MRD

TAK ADA ORANG YANG LEBIH MUNAFIK DARI
ORANG YANG MERASA DIRINYA TIDAK MEMERLUKAN YESUS

Rabu, 18 April 2001

Bacaan : [2 Korintus 5:1-8](#)

Setahun : [1 Tawarikh 14-16](#)

Nats : Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku ([Mazmur 23:4](#))

DI BALIK KEMATIAN ([Mazmur 23:4](#))

Pada akhirnya kelak, kematian akan menghampiri kita semua. Namun, bagi orang Kristen, pintu kematian yang gelap sesungguhnya hanyalah sebuah bayangan. Betapapun menakutkannya kematian itu, kita harus ingat bahwa di balik itu terdapat pintu gerbang yang terang dan bercahaya, yang menuntun kita kepada hidup kekal bersama Yesus!

Penulis William H. Ridgeway mengenang masa kecilnya, yakni ketika ia dan temannya suka memetik buah berry. Setelah keranjang mereka penuh, mereka akan duduk-duduk di samping rel kereta api yang ada di dekat situ. Saat matahari terbenam di barat, sebuah kereta akan lewat dan "menggilas mereka." Tentu saja monster besi dengan suara menggelegar dan peluitnya yang melengking itu tidak benar-benar menggilas mereka. Hanya bayangannya saja yang lewat dan seolah menggilas mereka.

Dengan sabar mereka menanti di situ. Meski sudah tahu bahwa tidak akan ada bahaya yang mengancam, namun mereka tetap gentar sementara lokomotif dan gerbong-gerbongnya datang mendekat. Saat kereta api itu lewat, selama beberapa detik mereka berada dalam bayang-bayangnya. Kemudian bayangan itu pun hilang. Matahari yang hendak terbenam menyinari mereka dengan cahayanya yang keemasan saat mereka berjalan menuju rumah mereka yang penuh kehangatan. Betapa indahna ilustrasi tentang "berjalan dalam lembah kekelaman" ([Mazmur 23:4](#)) yang dimiliki orang Kristen.

Kita tidak perlu takut terhadap bayangan kematian yang mengerikan -- karena Tuhan beserta kita (ayat 4), dan karena kita telah mempunyai sebuah rumah dengan Tuhan yang telah menanti kita di sana ([2 Korintus 5:1-8](#)) -HGB

BAGI ORANG KRISTEN, KEMATIAN ADALAH BAYANGAN TERAKHIR SEBELUM
FAJAR SURGAWI MENYINGSING

Kamis, 19 April 2001

Bacaan : [Kejadian 43:1-10](#)

Setahun : [1 Tawarikh 17-19](#)

Nats : Jika aku tidak membawa dia kepadamu dan menempatkan dia di depanmu, maka akulah yang berdosa terhadap engkau untuk selama-lamanya ([Kejadian 43:9](#))

SIAPA YANG SALAH? ([Kejadian 43:9](#))

Yehuda bersedia memikul tanggung jawab untuk membawa pulang kembali saudaranya, Benyamin, dari negeri Mesir ([Kejadian 43:9](#)). Jika sesuatu yang buruk terjadi pada Benyamin, Yehuda bersedia disalahkan. Ini merupakan sifat manusia yang langka, karena kita biasanya lebih suka menimpakan kesalahan kepada orang lain.

Pada suatu malam terjadi tabrakan di depan rumah saya. Saya pergi keluar dan menyaksikan kedua pihak yang bertabrakan sedang berdebat sengit mengenai siapa yang bersalah. Pengemudi yang satu berseru, "Anda berada di jalur yang salah dan mengemudi terlalu cepat!" Pengemudi yang kedua menjawab, "Tidak, Andalah yang harus disalahkan. Anda tidak memberi isyarat untuk membelok, dan lampu jauh Anda menyala!" Setelah 30 menit, polisi datang dan perdebatan itu pun terulang kembali.

Salah satu hal yang paling sulit dipelajari adalah belajar untuk mengakui kesalahan dan berkata, "Saya salah." Mengapa demikian? Ini terjadi bukan hanya karena seseorang sengaja tidak mau jujur. Namun alasan yang sebenarnya adalah bahwa kita hanya memandang masalah itu dari sudut pandang kita sendiri. Jika kita juga dapat memandang masalah itu dari sudut pandang orang lain, keadaannya mungkin akan sangat berbeda.

Dalam segala hal selalu ada dua sisi. Anda baru akan dapat melihat keduanya bila Anda berhenti menuduh dan mulai mau mendengarkan orang lain dengan rendah hati. Untuk menyelesaikan suatu konflik, Anda harus bersedia mengaku bila Anda memang salah -- MRD

AGAR SESUATU BERJALAN BENAR
BERSEDIALAH UNTUK MENGAKU BILA ANDA SALAH

Jumat, 20 April 2001

Bacaan : [Efesus 5:1-17](#)

Setahun : [1 Tawarikh 20-23](#)

Nats : Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunkanlah waktu yang ada ([Kolose 4:5](#))

JANGAN BUANG WAKTU ([Kolose 4:5](#))

Seorang penulis dan dosen bernama John Erskine (1879-1951) menyatakan bahwa ia mendapat pelajaran paling berharga dalam hidupnya saat berusia 14 tahun. Guru pianonya bertanya seberapa sering ia berlatih. Ia menjawab bahwa biasanya ia menyediakan waktu untuk berlatih selama satu jam atau lebih di depan piano.

"Jangan begitu," sang guru memperingatkan. "Setelah dewasa nanti, kau tidak akan punya waktu selama itu. Berlatihlah dalam satuan menit, kapan pun kau sempat, 5 atau 10 menit sebelum berangkat sekolah, atau sesaat sebelum makan siang. Sisihkan waktu untuk latihan di antara tugas-tugas utamamu. Sebarkan waktu-waktu latihan itu di sepanjang hari, barulah musik itu akan menjadi bagian dalam hidupmu."

Selanjutnya Erskine menyatakan bahwa dengan mengikuti nasihat itu ia dapat menjadi penulis yang kreatif di samping tugas rutinnnya sebagai guru. Ia menulis hampir seluruh buku Helen of Troy (Helen dari Troya), karyanya yang paling termasyhur, sekalipun terkadang ia harus menulis di trem listrik sementara dalam perjalanan pulang dan pergi antara kampus dan rumahnya.

Bagaimana Anda memanfaatkan waktu luang yang Anda miliki? Cobalah untuk membawa Alkitab atau buku renungan. Gunakan setiap waktu luang yang ada untuk membaca, untuk berdoa, atau untuk menulis pesan penguatan atau peringatan bagi jiwa-jiwa yang membutuhkan.

Waspadalah agar kita tidak menyia-nyiakan waktu. Supaya tidak membuang waktu, manfaatkanlah waktu luang Anda sebaik mungkin hari ini -- HGB

MENYIA-NYIAKAN WAKTU
BERARTI MENGHINA SANG PEMBERI WAKTU

Sabtu, 21 April 2001

Bacaan : [1 Petrus 1:1-9](#)

Setahun : [1 Tawarikh 24-26](#)

Nats : Ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan ([Yakobus 1:3](#))

PENGGHOTBAH HEBAT ([Yakobus 1:3](#))

Khotbah-khotbah terbaik yang pernah saya dengar ternyata malah bukan dari mimbar, melainkan dari ranjang-ranjang orang sakit. Kebenaran yang paling dalam dari firman Allah sering kali justru diajarkan oleh jiwa-jiwa yang rendah hati, yang telah mengalami tempaan penderitaan.

Orang-orang paling bahagia yang pernah saya temui, dengan sedikit perkecualian, ternyata justru adalah mereka yang paling sedikit menikmati kegembiraan dan yang paling banyak mengalami kepedihan dan penderitaan dalam hidup mereka. Orang-orang yang paling bersyukur yang pernah saya kenal bukanlah mereka yang bebas pergi ke mana saja, melainkan justru mereka yang hidup terkurung di rumahnya, bahkan beberapa di antaranya tergoles di atas ranjang, namun yang telah belajar mengandalkan Allah.

Sebaliknya, kaum pengeluh biasanya justru mereka yang paling sedikit menemui hal-hal yang patut dikeluhkan. Orang-orang yang paling gembira dan yang paling penuh syukur atas berkat Allah Yang Mahakuasa sering kali adalah mereka yang telah melalui ujian-ujian hidup yang terberat.

Alkitab menyatakan bahwa jika kita menghadapi ujian kehidupan dengan sikap yang benar, hal itu akan menghasilkan ketekunan dan kedewasaan rohani ([Roma 5:3-5](#), [Yakobus 1:3,4](#)). Kita harus ingat bahwa penderitaan kita sekarang ini "hanyalah untuk sementara" dan bahwa penderitaan tersebut dipakai Allah untuk kebaikan kita dalam kekekalan ([2 Korintus 4:17,18](#)).

Taballah, hai engkau yang menderita. Suatu hari nanti Anda akan menyadari bahwa semua penderitaan itu tidaklah sia-sia ([1 Petrus 1:7](#)) -- MRD

SEBAGIAN PELAJARAN TERPENTING DALAM KEHIDUPAN
DIPELAJARI DI SEKOLAH PENDERITAAN

Minggu, 22 April 2001

Bacaan : [Amsal 12:13-22](#)

Setahun : [1 Tawarikh 27-29](#)

Nats : "Ya Tuhan, lepaskanlah aku dari pada bibir dusta, dari pada lidah penipu" ([Mazmur 120:2](#))

PENYANYI BOHONG ([Mazmur 120:2](#))

Ada banyak cara untuk berbohong. Sebagian orang yang mengaku tidak pernah berdusta akan tercengang jika mau menghitung banyaknya dusta yang mereka nyanyikan setiap Minggu di gereja.

Bertahun-tahun lalu saya pernah membaca sebuah artikel yang ditulis seorang pengarang tak dikenal, "Baru saja kita menyanyi 'Sweet Hour Of Prayer' (Jam Doa yang Indah) namun pada kenyataannya kita sudah merasa cukup hanya dengan 10-15 menit berdoa setiap hari. Kita menyanyi 'Onward Christian Soldiers' (Maju Laskar Kristus), namun kita cenderung menunggu ditarik dan dipanggil untuk bergabung dalam pelayanan. Kita juga ikut melantunkan 'O For A Thousand Tongues To Sing' (Seribu Lidah Menyanyi), namun dalam hidup sehari-hari kita tidak memakai lidah kita untuk memuliakan Dia.

"Kita sering menyanyikan 'There Shall Be Showers Of Blessing' (Akan Ada Berkat Tercurah) dengan penuh semangat dalam cuaca cerah, namun ketika Tuhan menurunkan sedikit hujan, kita sudah merasa mustahil untuk pergi ke gereja. Kita menyanyikan 'Blest Be The Tie That Binds' (Diberkatilah Ikatan yang Menyatukan), namun kita membiarkan sakit hati merusak ikatan persaudaraan yang berharga. Kita pun menyanyikan 'Serve The Lord With Gladness' (Layanilah Tuhan Dengan Sukacita), namun kita terus-menerus mengeluh tentang semua yang harus kita lakukan."

Ingat, dusta tetaplah dusta, baik dalam bentuk perkataan ataupun nyanyian. Lain kali jika Anda membuka buku nyanyian, pastikanlah bahwa Anda bersungguh-sungguh dengan nyanyian yang keluar dari mulut Anda.

Jangan menjadi penyanyi bohong -- HGB

DARI SEMUA YANG PERNAH KITA KATAKAN
ADA BEGITU BANYAK YANG TIDAK KITA LAKUKAN

Senin, 23 April 2001

Bacaan : [Matius 18:15-20](#)

Setahun : [2 Tawarikh 1-3](#)

Nats : Siapa yang mengumpat adalah orang bebal...tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi ([Amsal 10:18,19](#))

JANGAN MENUDING! ([Amsal 10:18,19](#))

Anda tidak dapat menuding orang lain tanpa menuding diri sendiri. Kalau tak percaya, coba saja. Tudingkan jari telunjuk dan ibu jari Anda dalam posisi menunjuk ke arah depan, lalu perhatikan ke arah mana ketiga jari Anda lainnya mengarah. Ya! Ketiganya menunjuk tepat ke arah Anda.

Ingatlah akan hal ini saat Anda menunjuk kesalahan orang lain begitu saja. Daripada menuduh, adalah lebih baik bila kita membebaskan orang tersebut dari dakwaan dan menahan diri untuk tidak menghakimi sampai semua fakta diketahui.

Dalam hukum Taurat, tidak ada tuduhan yang boleh diajukan terhadap seseorang kecuali ada dua atau tiga orang saksi ([Ulangan 19:15](#)). Yesus menyatakan aturan standar itu saat Dia mengajarkan bagaimana kita seharusnya bersikap dalam menghadapi orang Kristen yang bersalah kepada kita ([Matius 18:16](#)).

Jadi jika seseorang bersalah kepada Anda, pertama-tama datanglah kepadanya untuk mengusahakan perdamaian (ayat 15) dan tidak menjelek-jelekkannya di hadapan orang lain. Bila orang itu menolak untuk mengaku salah dan bahkan mengingkarinya, libatkan orang lain untuk menyelesaikan permasalahan itu (ayat 16,17). Kedua, jika seseorang menyampaikan komentar yang bernada fitnah tentang orang lain kepada Anda, janganlah meneruskannya kepada orang lain. Sebaliknya, bujuklah si pembawa berita itu untuk mengikuti ajaran Alkitab di atas.

Anak-anak Allah seharusnya menjadi saluran kasih dan kebenaran, bukan kedengkian dan dusta -- MRD

FITNAH MENGHANCURKAN
TEGURAN MEMPERBAIKI

Selasa, 24 April 2001

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-11](#)

Setahun : [2 Tawarikh 4-6](#)

Nats : Aku tidak menahan hatiku dari sukacita apa pun Segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin ([Pengkhotbah 2:10,11](#))

PENDOSA YANG TERGODA ([Pengkhotbah 2:10,11](#))

Dalam mitologi Yunani, Raja Tantalus membuat para dewa marah sehingga ia dihukum di neraka. Ia dimasukkan ke dalam danau dengan air sebatas dagunya, namun setiap kali ia berusaha untuk memuaskan rasa dahaganya yang membakar kerongkongan, air danau tiba-tiba menjadi surut. Di atas kepalanya tergantung dahan-dahan yang dipenuhi buah-buah pilihan, namun jika ia mencoba memenuhi rasa laparnya, buah-buahan itu menghindar dari gapaian tangannya.

Maka dari itu, Tantalus menjadi lambang dari seseorang yang mengalami frustrasi berat. Sekarang pun namanya diabadikan menjadi sebuah kata kerja dalam bahasa Inggris *tantalize* (menggoda, menggiurkan).

Di luar hubungan dengan Allah, banyak hal dalam kehidupan ini menggiurkan namun sia-sia. Penulis kitab Pengkhotbah mencoba mengejar kebahagiaan melalui pengetahuan, kesenangan, kekayaan, dan pekerjaan. Namun tak satu pun dapat memuaskan jiwanya yang dahaga. Oleh karenanya ia menulis, "kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia" (1:2). Saat ia memusatkan perhatian untuk mengenal dan menyenangkan Allah (12:13,14), barulah ia menemukan tujuan hidup yang sejati.

Bila Anda telah tergoda oleh apa yang tampaknya akan memberikan kebahagiaan dan kedamaian, dan Anda justru dibuat kecewa dan frustrasi karenanya, datanglah kepada Yesus. Dia berjanji, "Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Anda akan bersukacita bila mendapati bahwa Dia ternyata mempunyai segala sesuatu yang pernah Anda harapkan -- bahkan lebih banyak lagi -- HGB

HANYA YESUS, AIR KEHIDUPAN
YANG DAPAT MEMUASKAN JIWA YANG DAHAGA

Rabu, 25 April 2001

Bacaan : [Pengkhotbah 12](#)

Setahun : [2 Tawarikh 7-9](#)

Nats : Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu ([Pengkhotbah 12:1](#))

HIDUP ATAU SEKADAR HIDUP? ([Pengkhotbah 12:1](#))

Yang penting bukanlah berapa lama Anda hidup, melainkan bagaimana Anda hidup. Sebagian orang yang hidup sampai usia 85 tahun ternyata hanya melakukan sangat sedikit hal dalam hidup mereka. Sementara itu ada yang hidup relatif singkat, tetapi dalam hidup yang pendek itu mereka telah melayani Allah dan sesama, dan pengaruh mereka masih tetap hidup hingga kini.

Banyak orang hanya memikirkan cara untuk memperpanjang masa tinggal mereka di bumi, sehingga mereka berjuang untuk menambah usia dalam hidup mereka. Setiap tahun kita menghabiskan miliaran rupiah untuk membeli obat, vitamin, dan makanan-makanan khusus yang membantu kita agar bertahan hidup. Namun sesungguhnya kita lupa bahwa yang membuat hidup ini menjadi berarti adalah kualitas hidup -- bukan kuantitas -- dan apa yang kita capai untuk Tuhan. Dan, hari-hari kita di atas bumi ini akan diperhitungkan dalam kekekalan hanya ketika kita membaktikan hidup kepada sang Pencipta ([Pengkhotbah 12:1,13,14](#)).

Mulai hari ini, marilah kita berusaha mengisi waktu-waktu yang ada dengan pelayanan, ibadah, dan segala pekerjaan yang berguna bagi Yang Mahakuasa. Jika hari ini adalah hari terakhir kita hidup (siapa tahu itu benar), jangan buang-buang waktu untuk memimpikan umur panjang, isilah segera dengan menghasilkan buah yang berlimpah dan menjadi berkat. Daripada berjalan tanpa tujuan melewati jam dan hari begitu saja, marilah kita sungguh-sungguh mengisi hidup ini.

Ya, hidup yang berharga (baik panjang ataupun pendek) adalah hidup yang diisi dengan melayani Tuhan dan membawa berkat bagi sesama -- MRD

LEBIH BAIK MENAMBAHKAN KEHIDUPAN DALAM TAHUN-TAHUN ANDA
DARIPADA
MENAMBAHKAN TAHUN DALAM KEHIDUPAN ANDA

Kamis, 26 April 2001

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [2 Tawarikh 10-13](#)

Nats : Janganlah kamu kuatir akan hari besok Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari ([Matius 6:34](#))

ANDA SERING KUATIR? ([Matius 6:34](#))

Kekuatiran adalah dosa. Kekuatiran disebabkan oleh kurangnya iman, atau tidak adanya keyakinan akan firman Allah. Meski sudah menyadari hal ini, namun banyak orang Kristen sulit mengatasi dosa ini.

Renungkanlah sejenak hal-hal yang pernah Anda kuatirkan. Berapa banyak yang betul-betul terjadi? Dan, berapa banyak hal yang terjadi namun tak pernah terpikirkan sebelumnya? Kita cenderung mencemaskan apa yang mungkin akan terjadi namun tidak pernah terjadi.

Saya pernah membaca tentang seorang peterjun payung dari Angkatan Bersenjata Amerika Serikat yang telah melakukan lebih dari 50 kali penerjunan dengan sukses tanpa pernah mengalami cedera yang serius. Namun pada hari pertamanya di rumah setelah dipensiunkan dari Angkatan Bersenjata, ia tersandung sebuah karpet, kemudian jatuh menubruk meja sehingga empat tulang rusuknya patah! Ia sangat menguatirkan penerjunannya, namun tak sesuatu pun terjadi. Malah apa yang tak pernah ia kuatirkan justru terjadi, yakni tersandung karpet.

Jadi untuk apa kita kuatir? Yesus berkata bahwa kuatir itu sia-sia, karena kekuatiran tidak akan mengubah apa pun ([Matius 6:27](#)). Kita harus ingat bahwa Bapa surgawi tahu betul keadaan kita dan selalu menjagai kita (ayat 28-34). Kita harus yakin bahwa Dia akan memenuhi semua kebutuhan kita apa pun yang terjadi esok. Jadi, jauh lebih baik bila kita berlaku bijak dan percaya kepada Tuhan.

Ingat, kekuatiran tidak pernah menyelesaikan masalah! Jadi, janganlah menjadi orang yang suka kuatir! -- MRD

KEKUATIRAN TIDAK MEMPERBAIKI MASA DEPAN
KEKUATIRAN HANYA MERUSAK MASA KINI

Jumat, 27 April 2001

Bacaan : [Yohanes 3:16-21](#)

Setahun : [2 Tawarikh 14-16](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal ([Yohanes 3:16](#))

YANG TERBESAR ([Yohanes 3:16](#))

Seseorang mengirimi saya sebuah uraian yang unik dan menarik dari [Yohanes 3:16](#), sebuah ayat yang sering disebut sebagai "Alkitab mini Allah." Demikian isinya:

Allah -- Kekasih terbesar Begitu mengasihi -- tingkat terbesar Dunia ini -- jumlah terbesar Sehingga Dia mengaruniakan -- tindakan terbesar Anak-Nya yang tunggal -- anugerah terbesar Supaya setiap orang -- undangan terbesar Percaya -- kesederhanaan terbesar Kepada-Nya -- Pribadi terbesar Tidak binasa -- janji terbesar Melainkan -- perbedaan terbesar Beroleh -- kepastian terbesar Hidup yang kekal -- harta terbesar

Saya pernah mendengar tentang seorang ibu yang membacakan kitab Yohanes pasal tiga untuk anak perempuannya. Setelah membaca ayat 16, sang ibu berhenti dan berseru, "Bukankah ayat ini menakjubkan, sayang?" Sang anak merenung lalu menjawab, "Tidak." Karena mengira anaknya salah mengerti, ia mengulang pertanyaannya. Namun sekali lagi sang anak menggelengkan kepalanya, sambil berujar, "Tidak. Akan menakjubkan dan mengejutkan jika yang melakukan itu orang lain. Tapi ini 'kan Allah!" Ternyata, sang anak dengan imannya yang sederhana justru sangat memahami bahwa anugerah keselamatan hanya dapat diharapkan dari Allah yang agung.

Dengan sikap hati yang penuh dengan penyembahan dan rasa hormat kepada-Nya, marilah kita menyadari bahwa Allah, kasih-Nya, dan anugerah-Nya yang kekal adalah hal "yang terbesar" -- HGB

KESELAMATAN ADALAH ANUGERAH YANG HARUS DITERIMA BUKAN TUJUAN
YANG
HARUS DICAPAI

Sabtu, 28 April 2001

Bacaan : [Keluaran 23:20-33](#)

Setahun : [2 Tawarikh 17-19](#)

Nats : Siapa yang berpegang pada kebenaran yang sejati, menuju hidup, tetapi siapa yang mengejar kejahatan, menuju kematian ([Amsal 11:19](#))

JANGAN SAMPAI TERSENGAT! ([Amsal 11:19](#))

Kira-kira 8 meter di atas pohon maple di belakang rumah saya tergantung sebuah benda berbentuk kerucut berwarna abu-abu sepanjang 25 cm. Saya pun mencoba mendekat dan mencari tahu benda apakah itu.

Dengan bersenjatakan sebuah tongkat pancing panjang saya berdiri di atas sebuah tong, sambil mengarahkan ujung tongkat ke sebuah lubang di bagian bawah benda itu. Lalu terjadilah peristiwa itu! Bagaikan sambaran kilat, keluarlah ribuan serangga dari dalamnya! Saya sampai terjatuh. Dengan segera kedua mata saya membengkak dan dahi saya benjol besar. Saya telah diserang oleh tabuhan [sejenis tawon]. Saya pun jera dibuatnya!

Demikian pula dengan dosa. Dan, satu-satunya cara untuk menghindari sengatannya adalah dengan menjauhinya.

Saat bangsa Israel bersiap-siap memasuki Tanah Perjanjian, Tuhan berkata bahwa Dia akan mengirim "tabuhan" untuk menghalau musuh-musuh mereka ([Keluaran 23:28](#)). Namun Allah juga memperingatkan bangsa Israel untuk tidak berpaling dari-Nya (ayat 33). Seperti yang kemudian mereka ketahui, ketidaktaatan akan membuat hukuman Tuhan "menyengat" mereka dan bukannya musuh mereka (32:7-10).

Jadi, jangan coba-coba menguji seberapa dekat Anda dapat menghampiri dosa tanpa mendapat masalah. Jauh lebih baik apabila Anda berusaha menghindarinya. Dengarkan peringatan firman Allah, dan jangan lupa akan derita yang Anda rasakan karena kekeliruan di masa lalu. Petiklah pelajaran dari semua itu. Jika Anda melakukannya, Anda tidak akan tersengat lagi olehnya! --MRD

SETELAH MELARIKAN DIRI DARI PENCOBAAN
PASTIKAN ANDA TIDAK AKAN BERPALING LAGI PADANYA

Minggu, 29 April 2001

Bacaan : [1 Yohanes 5:1-13](#)

Setahun : [2 Tawarikh 20-22](#)

Nats : Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal ([1 Yohanes 5:13](#))

TERJAMIN PENUH ([1 Yohanes 5:13](#))

Penginjil Dwight L. Moody (1837-1899) berkata, "Saat ini ratusan orang Kristen sedang diperdaya oleh setan dengan satu cara: Mereka dibuat tidak mau mempercayai Firman Allah, sehingga mereka tidak lagi yakin akan jaminan keselamatan dari Allah!"

[Yohanes 5:24](#) menyatakan bahwa orang yang percaya kepada Anak Allah "mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum." Maka dari itu jaminan kita tidaklah berdasarkan pada perasaan kita, tetapi pada apa yang Allah katakan. Jika kita mempercayai firman Allah, maka perasaan kita pun akan mengikuti.

Hal ini digambarkan dengan jelas dalam kisah tentang seorang laki-laki Kristen yang memanggul sekarung kentang di punggungnya. Seorang skeptis bertanya kepadanya, "Bagaimana kau tahu bahwa kau telah diselamatkan?" Laki-laki itu melepaskan karung kentangnya hingga jatuh dan menjawab, "Dapatkah saya tahu bahwa saya telah menjatuhkan kentang saya? Saya tidak melihatnya jatuh." "Tidak," jawab si skeptis, "Tapi saya rasa Anda bisa tahu dari hilangnya beban Anda." "Tepat sekali," kata orang Kristen tersebut. "Demikian pula caranya saya tahu bahwa saya telah diselamatkan. Saya telah melepaskan seluruh beban dosa, dan saya menemukan damai sejahtera dalam Tuhan dan Juruselamat saya."

Jika Anda mau mempercayai Kristus dan firman-Nya, "beban" rasa bersalah dan keraguan Anda akan hilang. Setelah itu, Anda pasti akan merasakan suatu perbedaan. Jangan melakukan kesalahan dengan mencoba merasakan perbedaan itu sebelum Anda mempercayai firman-Nya --
HGB

KARENA FIRMAN ALLAH DAPAT DIPERCAYA
KESELAMATAN ANDA TERJAMIN PENUH

Senin, 30 April 2001

Bacaan : [Galatia 5:13-26](#)

Setahun : [2 Tawarikh 23-25](#)

Nats : Jikalau kamu saling menggigit dan saling menelan, awaslah, supaya jangan kamu saling membinasakan ([Galatia 5:15](#))

MATI TAK BERARTI ([Galatia 5:15](#))

Saya sedang meluncur di sepanjang jalan raya dengan kecepatan kira-kira 100 km per jam ketika tiba-tiba di depan saya tampak dua burung gereja sedang bertarung sengit di tepi jalan. Bulu-bulu mereka sudah rontok hingga beterbangan, namun mereka masih saling menyerang dengan dahsyatnya.

Manakala mobil saya semakin mendekat, mereka tampak semakin seru bertarung. Tiba-tiba mereka terbang bersama-sama dan mengepakkan sayap membabi buta menuju mobil saya. Lalu dengan suara keras mereka membentur kaca mobil, dan mati dengan meninggalkan lumuran darah dan bulu. Mereka sedemikian asyik bertarung sehingga tidak melihat bahaya yang lebih besar di depannya. Pertikaian itu harus dibayar dengan nyawa.

Betapa seringnya kita berlaku seperti kedua burung itu! Kita lupa bahwa dalam suatu perkelahian tidak ada yang menang. Keduanya adalah sama-sama pihak yang kalah. Saat menyimpan dendam, kemarahan kita meledak-ledak. Saya tidak tahu apa yang diributkan kedua burung itu, tetapi yang jelas kematian mereka tidak berarti. Begitu juga dengan pertikaian-pertikaian kita.

Petiklah pelajaran berharga dari kedua burung gereja itu. Lupakan keluhan-keluhan Anda, bersiaplah untuk memaafkan, dan mengakulah bila Anda memang bersalah. Mintalah agar Roh Allah memberi Anda "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri" (ayat 22-23).

Jika Anda sedang terlibat pertikaian, ingatlah pada kedua burung gereja yang mati konyol itu! --
MRD

MENGUMBAR KEMARAHAN KEPADA ORANG LAIN
HANYA AKAN MsENYAKITI DIRI SENDIRI

Selasa, 1 Mei 2001

Bacaan : [Matius 27:3-10](#)

Setahun : [2 Tawarikh 26-29](#)

Nats : Maka kata Yesus kepadanya: "Hai Yudas, engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?" ([Lukas 22:48](#))

"DIBUNUH" DENGAN CIUMAN **([Lukas 22:48](#))**

Jika Yudas sang pengkhianat sungguh-sungguh bertobat, maukah Yesus menerimanya? Saya yakin Dia mau. Tak seorang pun dapat berbuat dosa sedemikian besar sehingga anugerah Allah tidak cukup untuk mengampuninya. Tuhan mungkin lebih sedih saat melihat Yudas bunuh diri daripada saat Yudas mengkhianati-Nya. Saya rasa tindakan keputusasaannya itu menunjukkan bahwa ia tidak percaya Tuhan akan mengampuninya.

Dalam novel *The Flight Of The Shadow* (Terbangnya Bayang-bayang), penulis George MacDonald bercerita tentang seorang gadis kecil, Belorba Whichcote, yang tinggal bersama pamannya. Suatu pagi ia melihat pamannya mengambil sebuah perhiasan dari laci lemari, memegangnya sebentar di bawah cahaya, kemudian dengan segera memasukkannya kembali.

Ketika pamannya pergi meninggalkan rumah seharian, Belorba membuka laci tersebut tanpa seizin pamannya. Seketika rasa bersalah melingkupi hatinya yang peka. Ia pun duduk dengan gelisah menunggu pamannya pulang. Ketika pamannya datang sesudah larut malam, Belorba tersungkur di kaki pamannya, mengakui apa yang telah dilakukannya dan betapa tidak enak perasaannya. Lalu ia menangis tersedu-sedu, "Apakah Paman akan membunuhku?"

"Ya, ya," pamannya menjawab. "Aku akan membunuhmu, sayangku! Begini caranya Kemarilah!" Lalu, sembari merentangkan tangannya, ia menarik Belorba mendekat, dan menciuminya.

Ini merupakan gambaran yang sangat indah tentang kasih Tuhan bagi orang berdosa yang dengan rendah hati datang di hadapan-Nya! Dia rindu untuk "membunuh kita" dengan ciuman! --
DHR

DOSAMENDATANGKAN KETAKUTAN
PENGAKUAN MENDATANGKAN KEBEBASAN

Rabu, 2 Mei 2001

Bacaan : [2 Timotius 1:1-7](#)

Setahun : [2 Tawarikh 30-32](#)

Nats : Selalu aku mengingat engkau dalam permohonanku, baik siang maupun malam ([2 Timotius 1:3](#))

SIAPA PERLU BERDOA? ([2 Timotius 1:3](#))

Sudah lama Chrissy berpaling dari Allah. Ia memberontak terhadap keluarganya, meninggalkan rumahnya, dan sengaja hidup jauh dari Allah.

Namun suatu malam, tiba-tiba remaja ini terbangun dan merasakan dengan jelas bahwa seseorang sedang mendoakannya.

Memang benar, ada yang sedang mendoakannya. Seluruh jemaat yang digembalakan ayahnya sedang mendoakan Chrissy. Rupanya dalam sebuah persekutuan doa Mingguan, seorang jemaat telah menyarankan agar mereka semua secara pribadi mendoakan Chrissy.

Dua hari kemudian, Chrissy pulang. Pertanyaan pertamanya yang mengejutkan sang ayah adalah: "Siapa yang berdoa untukku?" Setelah mendapat penjelasan, ia pun memohon pengampunan dan menyerahkan kembali hidupnya kepada Kristus.

Dalam surat Paulus yang kedua kepada Timotius, ia memberitahu hamba Allah yang masih muda di abad pertama ini bahwa ia mendoakannya siang dan malam ([2 Timotius 1:3](#)). Timotius sedang menghadapi tantangan besar, jadi manakala mengetahui bahwa Paulus sedang mendoakannya secara khusus, ia pun dikuatkan.

Adakah di antara orang-orang yang kita kenal, sedang dibelenggu dosa seperti Chrissy, atau sedang menghadapi tantangan seperti Timotius? Maukah kita menyediakan waktu khusus untuk mendoakan mereka? Apakah kita percaya bahwa Allah akan menjawab doa-doa kita?

Siapa yang perlu berdoa? Sudah seharusnya kita semua berdoa -- JDB

UNTUK MEMENANGKAN ORANG LAIN BAGI ALLAH
BERDOALAH BAGI MEREKA

Kamis, 3 Mei 2001

Bacaan : [Matius 26:36-46](#)

Setahun : [2 Tawarikh 33-36](#)

Nats : Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya ([1 Yohanes 5:14](#))

MENGAPA ANDA MEMINTA? ([1 Yohanes 5:14](#))

Mungkin Anda pernah mendengar perkataan, "Perkara-perkara kecil kita adalah besar bagi kasih Allah; perkara-perkara besar kita adalah kecil bagi kuasa-Nya." Itu benar! Tak ada hal yang begitu kecil dalam kehidupan kita sehingga Allah tidak memperhatikannya -- baik itu kebutuhan, keinginan, beban, maupun emosi kita. Demikian juga tak ada masalah atau krisis yang terlalu besar sehingga dapat menghalangi hikmat dan kuasa Allah. Dan, sebagai sang Pemelihara, Dia meminta kita menyerahkan segala kekuatiran kita kepada-Nya ([1 Petrus 5:7](#)).

Apakah itu berarti kita bisa meminta apa saja kepada Allah dan berharap menerimanya? Sebagai contoh, apakah seorang Kristen dalam sebuah tim olahraga berhak meminta kemenangan dalam sebuah pertandingan tertentu, dan berharap Allah campur tangan secara langsung agar timnya menang? Bagaimana seandainya pemain tim lawan juga berdoa minta kemenangan?

Beriman kepada sang Juruselamat dan berdoa dalam nama-Nya tentu saja merupakan tindakan yang patut dipuji. Namun, mari kita pastikan bahwa apa yang kita minta hendaknya sesuai dengan kehendak Allah. Bisa saja manusia berpindah dari sikap ketergantungan yang penuh kepercayaan kepada sikap egois yang tidak rasional.

Iman yang alkitabiah dikendalikan oleh penyerahan kepada kehendak Allah ([1 Yohanes 5:14](#)). Jadi semua doa harus dipanjatkan sebagaimana Yesus berdoa, yang berkata kepada Bapa-Nya, "Janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki" ([Matius 26:39](#)) -- VCG

KUNCI DARI SETIAP DOA SEHARUSNYA:
"JADILAH KEHENDAK-MU"

Jumat, 4 Mei 2001

Bacaan : [Filipi 3:7-14](#)

Setahun : [Ezra 1-4](#)

Nats : Aku ... mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan ([Filipi 3:13,14](#))

MANUSIA PUDING ([Filipi 3:13,14](#))

Industri penerbangan menyebut David Phillips "Manusia Puding." Itu karena ia telah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya berkaitan dengan promosi perusahaan penerbangan yang menawarkan beberapa kali perjalanan gratis kepada orang yang paling banyak membeli puding dengan merek tertentu. Dalam waktu singkat ia membelanjakan 3.000 dollar untuk membeli 12.150 mangkok puding. Dengan demikian, ia mendapatkan kesempatan menempuh perjalanan jauh secara cuma-cuma. Sekilas kita melihat seolah seluruh hidupnya terpusat hanya untuk mendapatkan perjalanan gratis itu.

Ketika orang-orang mengamati kehidupan kita, apa yang mereka anggap paling penting dalam kehidupan kita? Rekan-rekan Rasul Paulus pada abad pertama tidak mengalami kesulitan untuk mengenali hasrat dalam hidup Paulus. Langkah hidupnya sesuai dengan tujuan yang dinyatakannya: "Ini yang kulakukan: ... berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus" ([Filipi 3:13,14](#)).

Bahkan seandainya ada "tawaran pelayaran gratis" pada zaman Paulus, saya ragu ia akan memikirkannya selama mengadakan perjalanan-perjalanan misi ke Asia. Hanya Kristus yang menjadi prioritas utamanya. Yang lain adalah nomor dua, "sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu" ([Kolose 1:18](#)).

Teladan Paulus akan kesetiaan yang tertuju hanya kepada Kristus memanggil kita untuk mengoreksi tujuan dan prioritas kita dalam kehidupan. Apakah yang terpenting bagi kita? Untuk apakah waktu yang kita habiskan dalam hidup kita? Di manakah kita menempatkan Yesus dalam hati kita? -- DCM

YESUS MEMBERIKAN SEGALA MILIK-NYA UNTUK MENYELAMATKAN KITA
ADAKAH
KITA MEMBERIKAN SEGALA MILIK KITA UNTUK MELAYANI-NYA?

Sabtu, 5 Mei 2001

Bacaan : [1 Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Ezra 5-7](#)

Nats : Kami tidak mau ... bahwa kamu tidak mengetahui ... supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan ([1 Tesalonika 4:13](#))

DASAR PENGHARAPAN ([1 Tesalonika 4:13](#))

Seorang pria yang tinggal di lingkungan kami menjadi berita dalam sebuah artikel surat kabar karena ia senang mengolok-olok iman Kristen. Dengan berani ia menyatakan bahwa kehidupan itu tak berarti dan bahwa kita tidak memiliki dasar untuk mengharapkan kehidupan setelah kematian. Dengan sikap menantang ia menolak semua bukti tentang keberadaan Allah dan catatan historis tentang kebangkitan Kristus.

Namun seperti halnya filsuf ateis Jean-Paul Sartre (1905-1980), suatu hari nanti akan mendambakan secercah cahaya pengharapan tetapi tidak menemukannya. Pada tahun 1980, Sartre yang sudah sakit-sakitan menulis, "Keputusan datang menggodaku Dunia tampak sangat buruk dan tak berpengharapan. Di sana terdengar tangis keputusan seorang pria tua yang akan meninggal dalam keputusan. Namun aku menolaknya. Aku tahu aku akan mati dalam pengharapan. Namun aku masih mencari dasar bagi pengharapan itu."

Satu bulan kemudian, Sartre meninggal dunia. Saya bertanya-tanya apakah ia telah menemukan dasar itu. Firman Allah mengajarkan bahwa dasar pengharapan yang benar adalah kubur kosong dan kebangkitan Kristus ([1 Korintus 15](#)).

Allah telah memberikan dasar pengharapan yang teguh melalui Yesus Kristus. Karena Dia telah bangkit dari dunia orang mati, manusia tak perlu meninggal dalam keputusan ([1 Tesalonika 4:13,14](#)).

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda mendasarkan pengharapan pada Kristus? -- HVL

KRISTUS, SANG BATU KARANG,
ADALAH PENGHARAPAN KITA YANG PASTI

Minggu, 6 Mei 2001

Bacaan : [Kolose 4:1-6](#)

Setahun : [Ezra 8-10](#)

Nats : [Berdoalah] dengan demikian aku dapat menyatakannya, sebagaimana seharusnya ([Kolose 4:4](#))

SEDERHANA DAN JELAS ([Kolose 4:4](#))

Saya mengajar tentang doa kepada sekelompok narapidana dengan menggunakan Doa Bapa Kami sebagai contoh ([Matius 6:9-13](#)). Ketika menjelaskan kata-kata pembukaannya, "Bapa kami," saya berkata bahwa sekalipun mereka sudah disebut "keturunan" Allah karena Dia menciptakan mereka ([Kisah Para Rasul 17:28,29](#)), namun mereka baru bisa menjadi "anak-anak" Allah bila mereka mempercayai Anak-Nya, Yesus Kristus ([Roma 8:14-17](#)). Setelah itu, barulah Allah benar-benar menjadi Bapa surgawi mereka.

Ketika saya kesulitan untuk menyampaikan hal ini, salah seorang dari mereka berkata, "Izinkan saya menjelaskan hal ini." Ia berkata, "Teman-teman, coba dengarkan! Allah memang menciptakan kalian. Namun bukan berarti kalian tidak mungkin masuk neraka. Kalian baru akan menjadi anak-anak Allah kalau Dia menyelamatkan kalian. Untuk itu kalian harus percaya kepada Yesus. Jika saat ini kalian belum percaya kepada-Nya, lakukanlah sekarang juga." Setelah pelajaran usai, tiga narapidana percaya kepada Kristus.

Saya belajar tentang sesuatu hari itu. Tatkala mengabarkan Injil, kita harus menggunakan istilah-istilah dan konsep-konsep yang mudah dimengerti para pendengar kita. Kita harus menyatakannya dengan jelas, sederhana, tepat, dan dengan cara-cara yang mudah dipahami para pendengar kita.

Kepada siapa pun kita hendak mengabarkan Injil: narapidana, remaja, pegawai toko, atau pialang saham, kita harus mengkomunikasikannya secara sederhana dan jelas. Memang tidak mudah. Karenanya kita membutuhkan pertolongan Allah supaya dapat menyampaikan kabar baik tentang Yesus dengan jelas ([Kolose 4:4](#)) -- DCE

KEBENARAN INJIL SESUNGGUHNYA SEJELAS BUNYI LONCENG
YANG SAYANGNYA TAK SELALU DIBUNYIKAN

Senin, 7 Mei 2001

Bacaan : [2 Timotius 3:13-17](#)

Setahun : [Nehemia 1-3](#)

Nats : Segala tulisan ... diilhamkan Allah ... dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik ([2 Timotius 3:16,17](#))

KOTAK PERALATAN ALLAH ([2 Timotius 3:16,17](#))

Teman saya adalah seorang tukang yang berbakat, namun selama bertahun-tahun ia tak dapat mengembangkan bakat-bakatnya. Alasannya sederhana: Ia tidak memiliki peralatan yang tepat. Jadi pada hari ulang tahunnya saya memberinya sebuah kotak peralatan yang jika dibuka mirip sebuah buku besar, berisi alat-alat dasar yang dibutuhkan seorang tukang. Ketika mengamati setiap peralatan, matanya bersinar-sinar.

Setelah menyelesaikan pekerjaan yang berikutnya, teman saya berkata dengan sangat gembira, "Saya merasa sangat puas setelah memiliki peralatan yang tepat untuk pekerjaan saya." Lalu, dengan menerapkan pemikiran itu dalam kehidupan rohaninya, ia menambahkan, "Aku tahu di mana aku bisa mendapatkan peralatan yang tepat untuk semua pekerjaan -- dalam Alkitab!"

Rasul Paulus, seorang ahli pembuat tenda dan seorang "ahli bangunan" dalam kerajaan Allah ([1 Korintus 3:10](#)), tahu bahwa ia membutuhkan peralatan-peralatan rohani yang tepat. Ia mengerti bahwa kotak peralatan yang paling praktis untuk memenuhi kebutuhan rohani adalah firman Allah. Dalam [2 Timotius 3](#), ia menyatakan bahwa segala tulisan [Alkitab] diilhamkan oleh Allah (ayat 16). Alkitab sangat diperlukan untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, mendidik, dan memperlengkapi orang-orang percaya untuk setiap perbuatan baik.

Bukalah dan manfaatkanlah "kotak peralatan Allah" setiap hari. Nikmati kepuasan yang mendalam saat Anda menemukan peralatan yang tepat untuk setiap tugas rohani yang harus dilakukan. Di situ terdapat segala sesuatu yang Anda perlukan. Pakailah! -- JEY

ALKITAB MENYEDIAKAN SEGALA SESUATU YANG HARUS KITA KETAHUI
SEHINGGA KITA BISA MELAKUKAN SEMUA YANG ALLAH KEHENDAKI

Selasa, 8 Mei 2001

Bacaan : [Hosea 11](#)

Setahun : [Nehemia 4-6](#)

Nats : Setelah mereka kenyang, maka hati mereka meninggi; itulah sebabnya mereka melupakan Aku ([Hosea 13:6](#))

BELAJAR DARI TANAMAN ([Hosea 13:6](#))

Para tamu mungkin heran mengapa saya menaruh tanaman pakis yang tak sedap dipandang di ruang keluarga. Saya telah begitu terbiasa dengan penampilannya yang demikian sehingga saya jarang berpikir untuk menjelaskannya. Sebenarnya tanaman tersebut melambangkan sebuah persahabatan yang rapuh, dan saya menaruhnya di tempat yang mencolok untuk mengingatkan agar saya mendoakan sahabat saya itu setiap kali menyiraminya. Daun-daunnya yang kering menandakan bahwa saya jarang menyiraminya, yang juga berarti saya jarang mendoakan sahabat saya.

Tanaman pakis saya mengering dan menjadi layu karena saya tidak menyiraminya. Ternyata sikap itu terbawa pula dalam kehidupan rohani saya. Selama kehidupan saya tidak dilanda krisis, maka saya berpikir bahwa doa bisa ditunda. Namun saya salah. Tatkala berkat-berkat Allah datang, saya merasa tidak membutuhkan Dia, padahal itu justru berarti saya lebih miskin dari sebelumnya.

Kitab Hosea menceritakan hubungan antara Allah dan bangsa pilihan-Nya, yang sama dengan pengalaman rohani saya. Saat Allah memberkati, saya bertumbuh; saat Allah memberi kepuasan, saya memberi pujian; saat Allah memberi berkat, saya menyadari betapa saya membutuhkannya; saat Allah menyatakan dosa, saya bertobat; saat Allah mengampuni, saya memperbarui kesetiaan saya.

Saya belajar dari tanaman itu bahwa saya harus selalu berdoa bahkan ketika saya merasa tidak membutuhkan-Nya. Saya selalu membutuhkan Allah, baik ketika saya diberkati maupun ketika di masa krisis -- JAL

TAK ADA SATU HARI PUN YANG TIDAK MEMBUTUHKAN DOA

Rabu, 9 Mei 2001

Bacaan : [Efesus 2:1-7](#)

Setahun : [Nehemia 7-9](#)

Nats : Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu ([Efesus 2:1](#))

KEHIDUPAN BARU ([Efesus 2:1](#))

Sudah lama sekali gereja tua di Detroit itu dibiarkan kosong dan tak terurus. Bangunan yang sudah mulai rusak tersebut berpadu sangat alami dengan keadaan di sekitarnya. Toko-toko di pinggir jalan telah ditutup. Sebuah gedung sekolah tua telah terkunci rapat. Hanya ada beberapa toko grosir yang masih terawat. Suram, kotor, terlupakan -- begitulah pemandangan yang terlihat.

Namun, suatu malam segalanya berubah total. Gereja tua yang terbengkelai itu kini bermandikan cahaya berkilauan. Mobil-mobil diparkir berjejer di pinggir jalan. Suara musik bergema di udara. Sesuatu yang telah mati dan diabaikan kini hidup kembali.

Saya juga melihat orang-orang yang cenderung seperti itu. Secara rohani selama bertahun-tahun mereka hidup dalam kegelapan dan kekosongan tak berbeda dengan gereja tua itu. Di dalam dirinya hanya ada amarah, keegoisan, dan kesombongan. Namun suatu hari segalanya berubah. Tiba-tiba kegelapan itu lenyap karena seseorang telah "menyalakan lampu-lampu."

Dan, Seseorang itu adalah Allah. Dia mengampuni mereka yang datang kepada-Nya melalui iman dalam Yesus Kristus, Putra-Nya. Dia akan memberikan kehidupan baru bagi mereka yang tampaknya tidak memiliki pengharapan -- mereka yang mati dalam pelanggaran dan dosa ([Efesus 2:1](#)).

Jika semuanya ini terdengar asing, mungkin karena kita telah melupakan kuasa Yesus Kristus yang mengubah. Marilah kita mengingat apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita, dan apa yang dapat dilakukan-Nya bagi orang lain -- MRD II

KESELAMATAN MENGHASILKAN PERUBAHAN DALAM DIRI MANUSIA
YANG MEMATAHKAN BELENGGU DOSA

Kamis, 10 Mei 2001

Bacaan : [Lukas 19:28-41](#)

Setahun : [Nehemia 10-13](#)

Nats : Ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisnya ([Lukas 19:41](#))

LUKA HATI ([Lukas 19:41](#))

Luka hati telah memenuhi dunia ini! Seorang anak lelaki diolok-olok di sekolah karena memiliki tangan yang cacat. Seorang janda terluka ketika mengingat hari ketika suaminya bunuh diri. Orangtua meratapi anak lelakinya yang memberontak. Seorang pria dengan lembut merawat istrinya yang bahkan sudah tidak mengenalinya lagi karena menderita penyakit Alzheimer. Seorang pendeta mengundurkan diri karena kebohongan-kebohongan keji yang dilontarkan tentang dirinya. Seorang istri menderita karena suaminya telah berlaku tidak setia.

Luka hati semacam itu telah menyebabkan sebagian orang mengakhiri hidupnya. Sedangkan yang lain melarikan diri dari kenyataan dan menuju arah yang berlawanan, atau berusaha menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas.

Kita dapat belajar mengatasi segala luka hati kita dengan melihat kehidupan Yesus. Hati-Nya hancur tatkala merenungkan apa yang akan terjadi atas Yerusalem. Dia pun menangisnya ([Lukas 19:41](#)). Lalu Dia meneruskan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya di dunia ini -- menentang dosa, mengajar manusia, dan melatih murid-murid-Nya.

Jika hati Anda terasa sakit, akuilah luka hati itu kepada diri sendiri, kepada orang lain, dan kepada Allah. Ini akan membuka pintu pertolongan yang Anda butuhkan, baik dari Tuhan maupun dari orang-orang yang peduli. Lalu libatkan diri dalam kehidupan dengan cara beribadah, mengasihi, memperhatikan, dan bekerja. Ketika Anda melakukan hal-hal itu, luka hati Anda akan berkurang dan sukacita Anda akan bertambah -- HVL

DENGAN MELAYANI ORANG LAIN
LUKA HATI ANDA AKAN DIPULIHKAN

Jumat, 11 Mei 2001

Bacaan : [Efesus 2:8-10](#)

Setahun : [Ester 1-3](#)

Nats : Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya ([Efesus 2:10](#))

MELAKUKAN PEKERJAAN BAIK ([Efesus 2:10](#))

Jika Anda sangat mencintai seseorang, Anda pasti ingin memiliki tujuan yang sama dengannya. Demikian pula halnya dengan Bapa surgawi. Dia mengasihi Anda dan rindu agar Anda terlibat untuk ikut mewujudkan tujuan-tujuan-Nya yang mulia. Memang bukan berarti Allah sangat membutuhkan kita, namun tujuan-Nya bagi masing-masing hidup kita tidak akan dapat dipenuhi tanpa kerja sama kita.

Terkadang kita enggan menekankan fakta ini. Dengan bebas kita mengutip [Efesus 2:8,9](#), "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." Namun, tanpa bermaksud menentang atau bersikap sombong, kita berhenti di situ dan menghindari ayat 10 yang berbicara tentang "pekerjaan baik." Namun maksud Paulus jelas -- kita memang tidak diselamatkan oleh pekerjaan baik, tetapi kita diselamatkan untuk melakukan pekerjaan baik.

Sama misteriusnya dengan itu, sebelumnya Allah telah menyiapkan pekerjaan baik untuk kita lakukan, sehingga ketika kita memenuhinya berarti kita menjadi kawan sekerja Allah ([1 Korintus 3:9](#)). Pencipta biola Stradivarius yang hebat dengan jelas berbicara tentang Allah: "Dia tidak dapat menciptakan biola-biola Antonio Stradivari tanpa bantuan Antonio."

Allah telah merancang untuk memberkati orang lain secara unik melalui Anda. Allah pun membuat Anda bisa melakukan apa yang tidak bisa dilakukan orang lain. Dan, ingatlah, jika Dia memakai Anda, kembalikanlah segala kemuliaan bagi Dia -- JEY

IMAN TIDAK BERARTI APA-APA TANPA TINDAKAN

Sabtu, 12 Mei 2001

Bacaan : [Yohanes 18:28-38](#)

Setahun : [Ester 4-7](#)

Nats : Kata Pilatus kepada-Nya, "Apakah kebenaran itu?" ([Yohanes 18:38](#))

APAKAH KEBENARAN ITU? ([Yohanes 18:38](#))

Hampir saja Pilatus memperoleh penemuan terbesar dalam kehidupannya. Yesus baru saja memberitahukan bahwa Dia datang ke dalam dunia untuk memberi kesaksian tentang kebenaran. Hal ini mendorong Pilatus untuk bertanya, "Apakah kebenaran itu?" ([Yohanes 18:38](#)). Politikus Roma yang pintar itu telah mengajukan pertanyaan yang tepat kepada Pribadi yang tepat, dengan jawaban yang sudah ada di hadapannya. Namun sayang ia tidak mau bersujud di hadapan-Nya dengan pertobatan, pengakuan dosa, dan iman, malah mengabaikan jawaban Yesus dan berkata kepada orang-orang Yahudi, "Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya."

Cepat atau lambat, kita semua juga akan berada dalam posisi Pilatus, saat kita harus mengambil keputusan tentang Pribadi luar biasa yang menyatakan sesuatu yang tak terbantahkan -- yaitu bahwa Dia adalah kebenaran.

Sepanjang sejarah banyak pemimpin agama yang datang dan pergi, namun tak seorang pun berani menyatakan diri sebagai kebenaran dan kemudian membuktikannya dengan cara bangkit dari antara orang mati. Banyak orang di sepanjang sejarah telah mendapati bahwa kehidupan Yesus, firman-Nya, dan kebangkitan-Nya adalah bukti-bukti yang meyakinkan bahwa Dia dapat dipercaya. Dan, mereka menyimpulkan bahwa mengenal kebenaran harus dimulai dengan memiliki hubungan pribadi dengan Kristus.

Sudahkah Anda menemukan jawaban dari pertanyaan yang paling penting dalam kehidupan: "Apakah kebenaran itu?" Jika belum, renungkanlah pernyataan Yesus dalam [Yohanes 14:6](#), "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" -- DJD

MENGENAL KRISTUS BERARTI MENGENAL KEBENARAN.

Minggu, 13 Mei 2001

Bacaan : [Amsal 31:10-31](#)

Setahun : [Ester 8-10](#)

Nats : Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia ([Amsal 31:28](#))

PENGHARGAAN UNTUK IBU ([Amsal 31:28](#))

Stiker yang tertempel pada sebuah bumper mobil bertuliskan, "Kata istriku, aku tak pernah memperhatikan apa yang dikatakannya -- kalau tidak salah, begitu kira-kira katanya." Pernyataan itu memang lucu, namun semakin lama saya merenungkannya, saya semakin tidak ingin menjadi suami seperti itu.

Begitu banyak suami yang bersikap setengah hati dalam mendengarkan apa yang dikatakan istrinya dan tidak memberi perhatian 100 persen.

Seorang suami yang demikian, atau yang menunjukkan rasa tidak hormat dengan cara yang lain, seharusnya memikirkan bahwa perkataan dan perbuatannya itu juga mempengaruhi anak-anaknya. Bagaimanapun juga, ia tidak hanya berbicara sebagai suami -- tetapi juga sebagai ayah yang harus mengajar anak-anaknya untuk menghormati ibu mereka.

Penulis [Amsal 31](#) menyebutkan bahwa anak-anak wanita yang saleh akan "bangun, dan menyebutnya berbahagia" (ayat 28). Penghormatan seperti itu tidak datang dengan mudah. Itu hanya bisa terjadi pada seorang ibu yang berkarakter baik, dan juga datang dari anak-anak yang diajar oleh seorang ayah yang terpercaya dan penuh kasih tentang betapa pentingnya memberi penghormatan kepada Ibu.

Para suami dan ayah, perbaruilah komitmen Anda untuk mengasihi dan menghormati istri Anda dengan kata-kata yang manis, tingkah laku yang bijak, dan komunikasi yang penuh perhatian. Lebih dari sekadar bunga ataupun parfum yang mahal, penghargaan terhadap istri merupakan pemberian yang akan dihargai untuk selamanya. Dan, anak-anak Anda pun akan melihatnya --
JDB

TELADAN YANG MENYERUPAI KRISTUS ADALAH HADIAH TERBESAR
YANG BISA DIBERIKAN ORANGTUA KEPADA ANAK-ANAK

Senin, 14 Mei 2001

Bacaan : [Lukas 23:1-12](#)

Setahun : [Ayub 1-4](#)

Nats : Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman ([Amsal 15:1](#))

BERSIKAP TENANG **([Amsal 15:1](#))**

Putri kami Melissa sedang belajar mengemudi. Karena itu ia harus mendengarkan berbagai pengarahan tentang mengemudi secara aman dari kami, ayah dan ibunya. Pada suatu kesempatan kami menasihatinya, "Jika seseorang memotong jalan, tetaplah tenang. Jangan membuat pengemudi lain marah. Kamu tidak tahu apa yang mungkin akan ia lakukan."

Komentar tersebut tampaknya biasa. Namun jika saya memikirkan banyaknya hal buruk yang dapat terjadi, saya sadar banyak hal telah berubah. Ketika dulu saya belajar mengemudi, tidak ada orang yang marah-marah di jalan ataupun memotong jalan. Masalah semacam itu belum muncul.

Namun kini ungkapan kekusaran sudah menjadi bagian dari kehidupan sehingga kita harus selalu mengantisipasinya. Umpatan atau makian sudah sering dijumpai dalam acara-acara TV dan radio. Para murid dan guru terlibat dalam perdebatan-perdebatan sengit. Orang-orang yang tidak saling kenal pun saling melontarkan hinaan satu sama lain di tempat-tempat umum. Para atlet dan penggemarnya saling berteriak dengan nada berang dalam pertandingan-pertandingan.

Kita hidup dalam zaman yang diliputi kegeraman, kekusaran. Namun kita bisa membantu memecahkan masalah ini -- untuk satu orang setiap kali. Ketika kita sedang menerima tumpahan amarah seseorang, kita dapat menjawabnya dengan lemah lembut ([Amsal 15:1](#)). Pendekatan yang tenang dan bijak dapat meredakan amarah.

Kristus tetap tenang dalam menghadapi tuduhan-tuduhan penuh kebencian sementara Dia diadili ([Lukas 23:1-12](#)). Sudah seharusnya kita mengikuti teladan-Nya dengan tetap bersikap tenang dalam zaman yang diwarnai amarah ini -- JDB

**ORANG YANG BISA MENGALAHKAN AMARAHNYA
TELAH MENAKLUKKAN SEORANG MUSUH YANG KUAT**

Selasa, 15 Mei 2001

Bacaan : [Hagai 2:11-20](#)

Setahun : [Ayub 5-7](#)

Nats : Aku telah memukul kamu dengan hama dan penyakit gandum dan segala yang dibuat tanganmu dengan hujan batu; namun kamu tidak berbalik kepada-Ku ([Hagai 2:18](#))

ANDA TIDAK DIBERKATI? ([Hagai 2:18](#))

Ketika teman-teman dari Amerika Serikat datang mengunjungi saya di Singapura, saya terkejut ketika melihat mereka masuk ke rumah saya tanpa melepas sepatu. Karena perbedaan budaya, saya merasa ketidakpedulian mereka terhadap kebersihan dengan membiarkan kotoran masuk kedalam rumah adalah aneh.

Saat membaca [Hagai 2](#), Anda mungkin berpikir bahwa semua perbincangan tentang daging kudus dan mayat adalah aneh (ayat 13-16). Namun Tuhan tidak hanya memperhatikan kebersihan fisik. Ia menggunakan objek-objek itu untuk menolong bangsa Yehuda mengingat apa yang telah terjadi pada mereka setelah kembali dari pembuangan di Babel.

Sikap-sikap yang berdosa dari beberapa orang telah menyebar dan mencemari seluruh komunitas. Bukannya membangun kembali bait Allah, mereka malah memusatkan perhatian untuk membangun rumah-rumah mereka sendiri (1:5). Dan karena dosa, mereka kehilangan berkat Allah. Lalu, seperti seorang ayah yang merindukan hubungan yang dekat dengan anak-Nya, Tuhan mendisiplin mereka supaya mereka kembali kepada-Nya (2:18).

Ketika Hagai datang, mereka memperbarui komitmen mereka kepada Allah. Nabi itu menantang mereka untuk tetap setia, dan berkata bahwa Tuhan akan memberkati mereka sampai berkelimpahan (ayat 20).

Sudahkah Anda menikmati berkat-berkat dari hubungan yang dekat dengan Allah? Atau, haruskah Anda berpaling lebih dahulu dari dosa dan memperbarui komitmen Anda kepada-Nya?
-- AL

TERKADANG ALLAH MEMBAWA KITA KE AIR YANG BERGELOMBANG --
BUKAN UNTUK MENENGGELAMKAN NAMUN UNTUK MENYUCIKAN KITA

Rabu, 16 Mei 2001

Bacaan : [Yohanes 10:31-42](#)

Setahun : [Ayub 8-10](#)

Nats : Yohanes memang tidak membuat satu tanda pun, tetapi semua yang pernah dikatakan Yohanes tentang orang ini adalah benar ([Yohanes 10:41](#))

TAK TERLUPAKAN ([Yohanes 10:41](#))

Sua tahun setelah Yohanes Pembaptis meninggal, ia mulai dilupakan orang. Namun, ketika para murid duduk mengelilingi Yesus di dekat tempat Yohanes biasa mengajar, mereka teringat akan perkataan Yohanes tentang Yesus, lalu berujar, "Semua yang pernah dikatakan Yohanes tentang Orang ini adalah benar" ([Yohanes 10:41](#)).

Kebanyakan dari kita memang hidup biasa-biasa saja. Kita bukan pekerja yang hebat, bukan pula orang terkenal. Kita hanyalah orang-orang biasa. Tetapi meskipun demikian kita dapat bercerita kepada setiap orang tentang Yesus ke mana pun kita pergi. Kita dapat berkata, "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (1:29).

Kewajiban kita adalah memberitahu orang-orang mengenai apa yang kita ketahui tentang Dia, lalu menyerahkan hasilnya kepada Allah. Dengan melakukannya berarti kita telah mengarahkan mereka pada tujuan kehidupan yang sesungguhnya. Mungkin setelah kita meninggal, barulah perkataan-perkataan kita dapat dimengerti sehingga kemudian orang itu datang kepada sang Anak Domba. Firman Allah bagaikan benih yang terpendam dalam tanah. Mungkin selama bertahun-tahun tidak tumbuh, tetapi suatu ketika dapat tumbuh dan membawa seseorang pada kehidupan kekal.

Marilah kita tetap setia mengenalkan Yesus kepada orang lain. Dengan demikian maka setelah kita meninggal kelak, di batu nisan kita akan tertulis, "Orang ini memang belum pernah melakukan mukjizat, tetapi semua yang ia katakan tentang Yesus adalah benar" -- DHR

KITA MENYEMAI BENIH
ALLAH YANG AKAN MENUMBUHKANNYA

Kamis, 17 Mei 2001

Bacaan : [Mazmur 147:1-11](#)

Setahun : [Ayub 11-13](#)

Nats : Ia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya ([Mazmur 147:4](#))

HATI DAN BINTANG-BINTANG ([Mazmur 147:4](#))

Para ahli astronomi menggunakan teleskop Australia yang terbesar untuk memetakan 100.000 galaksi yang mengitari galaksi kita, Bimasakti. Peta tiga dimensi yang dihasilkan dapat mencakup 5 persen dari seluruh langit sehingga kita dapat melihat ke angkasa sampai 4 miliar tahun cahaya jauhnya. Jumlah bintang di sana mungkin melampaui imajinasi kita, tetapi yang pasti tidak melampaui pengetahuan Allah.

Betapa mengagumkan kutipan ayat yang ada dalam bacaan Alkitab hari ini, "Ia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya. Besarlah Tuhan kita dan berlimpah kekuatan" ([Mazmur 147:4,5](#)).

Yang lebih mengagumkan adalah pernyataan pemazmur yang mengatakan bahwa Allah, yang lebih agung dari jagat raya yang diciptakan-Nya, sangat peduli dengan setiap penderitaan yang kita alami. Dia tidak pergi dan menghindar, melainkan justru mendekati kita dengan penuh kasih dan belas kasihan. "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka," tulis pemazmur. "Tuhan menegakkan kembali orang-orang yang tertindas, tetapi merendahkan orang-orang fasik sampai ke bumi" (ayat 3,6).

Yesus Kristus, pencipta jagat raya ini, telah turun ke dunia untuk menebus dosa kita dan membuka jalan bagi manusia untuk bersahabat dan bersekutu dengan-Nya. Hari ini Dia siap membawa kesembuhan dan kepenuhan bagi jiwa kita yang terluka. Tiada yang sulit bagi Allah -- dari menamai bintang hingga menyembuhkan hati yang terluka -- DCM

LEWAT PENCIPTAAN KITA DAPAT MELIHAT TANGAN ALLAH
LEWAT PENEBUSAN-NYA KITA DAPAT MELIHAT HATI-NYA

Jumat, 18 Mei 2001

Bacaan : [Matius 12:33-37](#)

Setahun : [Ayub 14-17](#)

Nats : Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman ([Matius 12:36](#))

PIKIR DULU! ([Matius 12:36](#))

Pada tahun 1980 Lee Atwater, seorang pemimpin kampanye politik mengalami penderitaan yang sangat pahit akibat kata-katanya sendiri. Suatu kali stafnya mengetahui bahwa calon anggota kongres dari Carolina Selatan, yang merupakan lawan politik Atwater, pernah mengalami depresi hebat sehingga harus menjalani terapi kejut listrik. Atwater kemudian menyebarkan berita tersebut lewat media massa sehingga tentu saja menjatuhkan lawan politiknya tadi. Ketika dengan marah orang itu mempertanyakan etika kampanye Atwater, ia menjawab bahwa ia tidak akan menanggapi orang yang pikirannya tidak stabil.

Sepuluh tahun kemudian Atwater terserang tumor otak yang tak dapat disembuhkan. Ia hanya bisa berbaring di tempat tidur dengan tubuh yang dipasang selang-selang, kabel, dan mesin medis untuk memperpanjang hidup. Sebelum meninggal ia menulis surat permintaan maaf kepada lawan politiknya dahulu. Ia merasa perkataannya dulu sangat kejam dan tidak berperasaan.

Perkataan kita memiliki kekuatan untuk menghancurkan. Dan, biasanya anak-anak, keluarga, atau teman-teman kita adalah orang-orang yang paling sering kita sakiti. Sebagai orang yang percaya dalam Kristus, kita wajib mengevaluasi perkataan kita. Semua kata-kata yang sia-sia, penuh amarah, dan kebencian yang dapat menyebabkan kerugian besar, pada akhirnya nanti harus dipertanggungjawabkan ([Matius 12:36,37](#)).

Mintalah pertolongan Allah. Pikir dulu sebelum berkata-kata. Jangan biarkan kata-kata yang menyakitkan keluar dari mulut Anda -- DCE

BERPIKIRLAH DAHULU SEBELUM BERTINDAK
BERPIKIRLAH DUA KALI SEBELUM BERBICARA

Sabtu, 19 Mei 2001

Bacaan : [Roma 13:8-10](#)

Setahun : [Ayub 18-20](#)

Nats : Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain ([Yohanes 15:17](#))

YANG LEBIH BAIK ([Yohanes 15:17](#))

Hidup seperti apakah yang Anda yakini dan jalani? Apakah hidup yang mengutamakan kepentingan diri sendiri, atau hidup yang selalu berusaha memperhatikan kepentingan orang lain? ([Roma 13:8](#)).

Salah satu novelis yang populer dan berpengaruh pernah melontarkan sebuah filosofi ateis yang menekankan cinta pada diri sendiri. Dalam salah satu novelnya seorang tokoh ciptaannya berkata, "Kata kita semestinya tidak perlu diucapkan ... Aku melihat wajah seorang tuhan, dan aku menjunjung tuhanku ini di atas bumi, ... yang akan memberi kebahagiaan, kedamaian, dan kebanggaan. Inilah tuhanku; hanya satu kata: AKU."

Apakah untungnya hidup egois tanpa mengasihi sesama seperti itu? Mungkin gaya hidup yang demikian dapat membawa kebanggaan. Apalagi menurut penulis novel tadi kebanggaan diri adalah segalanya. Namun, sampai saat ini kehidupan yang seperti itu tidak dapat membawa kebahagiaan ataupun kedamaian. Seorang penulis resensi buku berkomentar tentang novelis egois tadi demikian, "Kelihatannya ia orang yang paling tidak bahagia di dunia."

Firman Allah sangat bertentangan dengan filosofi hidup yang berpusat pada diri sendiri. Dalam firman Allah itu terdapat prinsip yang dapat menuntun kita kepada hidup yang berkelimpahan, yakni bahwa kita harus mengasihi sesama seperti halnya kita mengasihi diri sendiri ([Roma 13:9](#)). Apa sajakah hal-hal positif yang akan kita rasakan dengan cara hidup seperti itu? "Kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita oleh Roh Kudus" (14:17). Hidup penuh kasih -- jelas lebih baik! --
VCG

**KASIH IBARAT SEBUAH PINTU YANG HARUS DILALUI ORANG EGOIS
AGAR BERUBAH MENJADI RELA MELAYANI SESAMA**

Minggu, 20 Mei 2001

Bacaan : [2 Korintus 1:2-6](#)

Setahun : [Ayub 21-24](#)

Nats : Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan ([2 Korintus 1:3](#))

PEGANGLAH TANGANKU ([2 Korintus 1:3](#))

Mungkin Anda belum pernah merasa sangat membutuhkan penghiburan dari Tuhan; atau merasa bahwa uluran kasih Allah adalah satu-satunya harapan untuk menghadapi hari esok.

Pada tahun 1932, Thomas A. Dorsey, seorang pianis, penyanyi, dan penulis lagu, mengalami peristiwa yang membuatnya merasa sangat membutuhkan penghiburan Allah. Saat itu ia diundang ke St. Louis untuk menyanyi di sebuah KKR dan harus meninggalkan Nettie, istrinya yang sedang hamil, di Chicago. Pertunjukan berjalan lancar dan hadirin memberi sambutan meriah. Namun, di akhir penampilan ia menerima kabar buruk: meninggal saat melahirkan. Beberapa jam kemudian, bayi laki-lakinya juga meninggal.

Dengan hati berduka, Dorsey berusaha mencari jawaban atas apa yang ia alami. Apakah seharusnya ia tidak ke St. Louis? Apakah Allah telah berlaku tidak adil? Beberapa hari kemudian, sepeninggal Nettie, Dorsey duduk di pianonya. Ketika mulai memainkan piano, Dorsey merasakan kedamaian dan kedekatan dengan Allah yang mendorongnya untuk menyanyikan sebuah lagu baru: Ya Tuhan, peganglah tanganku, Tuntunlah aku, tolonglah aku untuk tetap bertahan; Aku lelah, aku lemah, aku tiada berdaya; Melewati badai, melewati kelamnya malam, Tuntunlah aku ke jalan yang terang, Peganglah tanganku, ya Tuhan, pimpinlah aku. Apakah Anda sedang menghadapi masalah yang berat? Atau kesedihan yang tak tertahankan? Ulurkan tangan Anda kepada Tuhan. Izinkan "Allah sumber segala penghiburan" memimpin Anda -- JDB

KETIKA ALLAH MENGIZINKAN UJIAN KEHIDUPAN MENGHAMPIRI ANDA
DIA JUGA AKAN MEMBERIKAN PENGHIBURAN

Senin, 21 Mei 2001

Bacaan : [1 Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [Ayub 25-27](#)

Nats : Larilah begitu rupa, sehingga kamu memperoleh [hadiahnya] ([1 Korintus 9:24](#))

BERLARI UNTUK MENANG ([1 Korintus 9:24](#))

Ketika masih remaja, James Martinson berangan-angan untuk bergabung dengan tim ski US Downhill. Akan tetapi kenyataan berkata lain. Ia kehilangan kedua kakinya setelah mengalami luka serius karena menginjak ranjau saat mengikuti wajib militer di Vietnam. Mulai saat itu hatinya selalu dipenuhi kebencian terhadap orang lain dan terhadap Allah. Ia mengkonsumsi alkohol dan narkoba, dan bahkan sempat berpikir untuk bunuh diri.

Kemudian James bertemu dengan beberapa orang Kristen yang menerangkan bagaimana Kristus dapat mengubah hidupnya. Pada mulanya ia tidak percaya, namun akhirnya ia mengundang Kristus masuk ke dalam hidupnya. Ia berkata, "Saya memang tidak mendapatkan kembali kedua kaki saya, namun saya merasa ada sesuatu yang baru terjadi dalam diri saya."

Karena sangat ingin bersaksi tentang Kristus, James kemudian banyak bergaul dengan kaum muda. "Berlarilah bersama kami!" pinta mereka. James menjawab, "Tidak bisa, aku tidak punya kaki." "Tapi kau 'kan punya kursi roda," sahut mereka. Inilah asal mulanya ia mengikuti balap kursi roda, sebuah tantangan yang akhirnya membuatnya menjadi seorang juara. Orang sering bertanya kepadanya, "Apakah benar balap kursi roda ini telah mengubah hidup Anda?" Jawabnya yakin, "Bukan, Yesuslah yang mengubah hidup saya."

Apakah Anda merasa kalah? Beralinglah kepada Yesus Kristus. Kemudian terimalah tantangan Rasul Paulus untuk berlari sedemikian rupa guna mendapatkan piala yang kekal ([1 Korintus 9:24](#)). Yesus tidak hanya akan mengubah kekalahan Anda menjadi kemenangan, tetapi Dia juga akan mengubah Anda! -- JEY

KETIKA YESUS HADIR DALAM HIDUP SESEORANG
DIA MENGUBAHKAN SEGALANYA

Selasa, 22 Mei 2001

Bacaan : [Yohanes 14:15-23](#)

Setahun : [Ayub 28-31](#)

Nats : Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia ([Yohanes 14:23](#))

ALLAH MASIH BEKERJA ([Yohanes 14:23](#))

Suatu hari saya berdiri di Dataran Tinggi Golan dan melihat Laut Galilea yang berkilauan, sambil mendengar pemandu wisata kami bercerita tentang keikutsertaannya dalam Perang Enam Hari pada tahun 1967. Ceritanya tentang kemenangan Israel mengingatkan saya pada suatu kisah dalam injil yang pernah saya baca sewaktu kecil.

Saya percaya bahwa di sepanjang sejarah Allah terus bekerja, baik dalam diri setiap manusia maupun dalam kehidupan berbagai bangsa, untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya. Namun, terkadang saya berpikir bahwa Allah sudah berhenti bekerja setelah Dia selesai menulis Injil. Karena saat ini Dia tidak lagi bisa dilihat secara jelas dengan mata, maka saya menyimpulkan bahwa Dia tidak lagi bekerja di hidup kita. Tetapi itu tidak benar. Meski telah selesai menuliskan kitab-Nya, namun Allah belum selesaiewartakan isi kitab-Nya itu. Dan, Dia menggunakan banyak media yang berbeda untuk menyampaikan firman-Nya itu.

Memang pada zaman Alkitab, Allah sering berkomunikasi melalui hal-hal yang dapat disentuh, dapat dilihat, dan dapat didengar -- misalnya melalui loh-loh batu, tiang api, atau suara yang lembut. Namun setelah Yesus datang, segalanya berubah. Dia berkata kepada para pengikut-Nya bahwa Roh Allah akan tinggal bukan saja di antara mereka tetapi juga di dalam mereka ([Yohanes 14:17](#)).

Tatkala saya begitu rindu untuk melihat, mendengar, dan merasakan Allah bekerja dalam diri saya secara nyata, saya segera mengingat bahwa cara Allah jauh lebih baik. Dia tinggal dalam diri saya sehingga melalui hidup saya orang dapat melihat, mendengar, dan merasakan kehadiran-Nya -- JAL

ROH ALLAH TINGGAL DALAM DIRI KITA
SUPAYA DIA DAPAT BEKERJA MELALUI KITA

Rabu, 23 Mei 2001

Bacaan : [1 Yohanes 4:7-15](#)

Setahun : [Ayub 32-34](#)

Nats : Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

KITA BUTUH KASIH ([Roma 5:8](#))

Sejak lahir hingga akhir hayat, kita selalu butuh kasih. Hal ini dilukiskan secara jelas oleh Anna B. Warner (1824-1915) lewat lagunya "Jesus Loves Me" (Yesus Sayang Padaku). Ia dan saudara perempuannya, Susan, adalah novelis yang sangat berbakat. Selain itu, Anna juga menulis banyak puisi. Lirik "Jesus Loves Me" ditulis pada tahun 1860 sebagai puisi penghiburan bagi seorang anak yang hampir mati dalam salah satu cerita yang ditulis Susan. Saat ini puisi tersebut telah digubah menjadi lagu dan dinyanyikan oleh anak-anak dan orang dewasa di seluruh dunia.

Suatu ketika tatkala seorang teolog ternama mengunjungi sebuah seminari terkemuka di Amerika Serikat, seorang siswa bertanya, "Apakah pemikiran terhebat yang pernah terlintas di benak Anda?" Karena menduga sang teolog akan menjawab secara teologis, para siswa di kelas menunggu jawabannya sambil menahan napas. Teolog tersebut menundukkan kepala sambil berpikir, lalu perlahan mengangkat kepalanya dan berkata, "Yesus sayang padaku; Alkitab mengajarku."

Mengapa kasih Yesus begitu penting? Karena kasih-Nya bukanlah kasih yang sentimental, bukan pula kasih yang mudah diberikan kepada para pendosa. Kasih-Nya adalah kasih penuh pengorbanan yang membebaskan kita dari segala kesalahan dan belenggu dosa tatkala Dia wafat di kayu salib bagi kita ([Roma 5:8](#)). Kasih-Nya begitu penting sebab Dia adalah Allah yang bersedia turun ke dunia dan menjadi manusia. Hanya Dia yang dapat memenuhi kebutuhan kita yang terdalam -- kebutuhan akan kasih seumur hidup -- DJD

SALIB YESUS ADALAH BUKTI UTAMA KASIH ALLAH -- Oswald Chambers

Kamis, 24 Mei 2001

Bacaan : [Kisah 1:1-11](#)

Setahun : [Ayub 35-37](#)

Nats : Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga ([Kisah 1:11](#))

FUNGSI KENAIKAN-NYA ([Kisah 1:11](#))

Sewaktu kecil saya sangat menyukai cerita tentang kenaikan Yesus. Saya membayangkan bagaimana Dia dengan tangan terentang dan penuh keagungan perlahan-lahan naik ke angkasa. Saya bertanya-tanya dalam hati mengapa Dia naik ke surga dengan cara yang terlihat secara jasmani, mengapa Dia tidak menghilang begitu saja seperti yang Dia lakukan setelah kebangkitan-Nya. Saya juga bertanya-tanya di mana surga itu dan apa yang Yesus lakukan di sana.

Mengapa Yesus naik dengan cara yang dapat dilihat oleh mata? Mungkin untuk menunjukkan bahwa tugas-Nya di dunia sudah selesai, dan bahwa murid-murid-Nya sudah tidak dapat melihat-Nya lagi. Dia telah menebus dosa-dosa kita ([Roma 5:8](#)), mengalahkan Setan ([Ibrani 2:14](#)), dan mematahkan kuasa maut ([Wahyu 1:18](#)). Dia telah memberikan semua bukti dan juga perintah yang dibutuhkan para murid untuk hidup bagi Dia ([Kisah Para Rasul 1:1-3](#)).

Untuk apa Dia naik ke surga? Untuk mengaruniakan "pemberian-pemberian kepada manusia" ([Efesus 4:8](#)), untuk mengutus Roh Kudus ([Kisah Para Rasul 2:33](#)), untuk menjadi Pembela ([Roma 8:34](#)) dan Pengantara kita ([1 Yohanes 2:1](#)), dan untuk menjalankan peran-Nya sebagai Kepala jemaat ([Efesus 1:20-23](#)).

Di manakah surga itu? Dulu saya mengira surga berjuta-juta kilometer di luar angkasa. Namun kini saya bisa membayangkan surga itu dekat dengan kita sekalipun tak dapat dilacak. Saya tahu Yesus ada di sana, dan suatu hari nanti saya juga akan berada di sana. Hal ini membuat saya bersyukur dan bersukacita. Betapa bahagianya kita mempunyai Juruselamat yang telah naik ke surga! -- HVL

KARYA YESUS TELAH DIGENAPI BAGI KITA
KINI ROH-NYA BEKERJA DALAM DIRI KITA

Jumat, 25 Mei 2001

Bacaan : [1 Korintus 3:1-9](#)

Setahun : [Ayub 38-42](#)

Nats : Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan ([1 Korintus 3:6](#))

BANTUAN PUPUK ([1 Korintus 3:6](#))

Seorang guru Sekolah Minggu menunjuk sebuah tanaman yang besar di ruang kelasnya dan bertanya kepada murid-muridnya, "Siapa yang menumbuhkan bunga cantik ini?" Seorang anak laki-laki dengan cepat menjawab, "Allah!" Sang guru merasa puas dengan jawaban itu, tetapi belum sempat ia berkomentar, seorang anak laki-laki yang lain menyahut, "Tapi tentunya juga karena diberi pupuk!"

Anak yang kedua tadi menampilkan sebuah realitas yang bermakna sangat dalam -- yakni tentang peran manusia dalam rencana Allah. Sebagai contoh, selain menciptakan bermacam-macam tanaman di dunia ini, Allah juga menciptakan manusia di taman Eden untuk merawat dan mengelolanya.

Hal ini senada dengan kenyataan yang ada dalam hal kerohanian. Rasul Paulus berkata, "Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan" ([1 Korintus 3:6](#)). Tujuan utamanya menulis ayat ini adalah untuk menekankan bahwa Allah-lah yang bertanggung jawab "menumbuhkan" sesuatu. Namun demikian, Tuhan juga berkarya lewat kerja keras manusia yang setia kepada-Nya. Perhatikan kutipan tersebut: Paulus "menanam," dan Apollos "menyiram."

Kita tahu bahwa Allah-lah yang menumbuhkan segala sesuatu -- baik yang ada di alam maupun yang ada dalam gereja-Nya. Kita juga tahu bahwa Dia rindu berkarya lewat manusia, dan apa yang kita lakukan pasti membantu rencana-Nya. Allah itu setia mengerjakan bagian-Nya. Apakah kita juga setia mengerjakan bagian kita? -- RWD

BERDOALAH AGAR TUAIAN ANDA BERHASIL
NAMUN TETAPLAH SETIA MENGELOLA TANAMANNYA

Sabtu, 26 Mei 2001

Bacaan : [Mazmur 73:21-28](#)

Setahun : [Mazmur 1-4](#)

Nats : Siapakah gerangan ada padaku di surga selain Engkau? Selain engkau tidak ada yang kuingini di bumi ([Mazmur 73:25](#))

MANFAAT PENDERITAAN ([Mazmur 73:25](#))

Seseorang yang sinis bertanya kepada seorang Kristen yang sudah tua, yang pernah mengalami sakit parah selama 20 tahun, "Apa yang Anda pikirkan tentang Allah saat ini?" Orang tersebut menjawab, "Saya justru lebih bergantung kepada Dia dalam keadaan seperti ini."

Penderitaan memang dapat menjadi suatu sarana untuk mendekati diri kepada Allah. Ketika kemalangan datang bertubi-tubi dan menggerogoti kesehatan, teman-teman, uang, dan saat-saat yang menyenangkan, maka Allah menjadi satu-satunya pegangan hidup kita. Kita mengasihinya semata-mata karena Dia dan bukan karena hal-hal yang Dia berikan.

Pada saat-saat seperti itu, kita akan cenderung berseru seperti pemazmur, "Siapa gerangan ada padaku di surga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi" ([Mazmur 73:25](#)). Penderitaan dapat menuntun kita sampai pada suatu titik sehingga kita dapat berkata, "Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya" (ayat 26).

Kemudian kita juga harus ingat bahwa di depan kita terbentang surga, tempat "Ia akan menghapus segala airmata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita" ([Wahyu 21:4](#)). Penderitaan akan menuntun kita ke suatu tempat yang tidak mengenal rasa kehilangan -- suatu tempat yang tak ada kesedihan, tempat kita hanya akan bersukacita dan melayani Allah. Inilah cara pandang yang benar tentang penderitaan. Inilah manfaat penderitaan -- DHR

SAAT KITA TIDAK MEMPUNYAI APA-APA LAGI SELAIN ALLAH
KITA AKAN MENDAPATI BAHWA ALLAH SAJA SUDAH CUKUP

Minggu, 27 Mei 2001

Bacaan : [Ibrani 13:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 5-8](#)

Nats : Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya ([Ibrani 13:8](#))

HARI ESOK ([Ibrani 13:8](#))

Peter Marshall, yang khotbahnya berapi-api sehingga menarik perhatian banyak orang, meninggal mendadak pada tanggal 25 Januari 1949 di usia 46 tahun. Pada salah satu khotbahnya ia pernah berkata: "Bila saatnya tiba bagi saya untuk pergi, maka saya akan segera berangkat, tidak lebih cepat satu menit ataupun terlambat satu menit. Namun tak ada yang perlu ditakutkan. Saya percaya janji Allah itu benar adanya, karena saya sudah membuktikannya berkali-kali selama hidup saya. Yesus masih terus mengajar, membimbing, melindungi, menyembuhkan, dan menghibur, sehingga kita tetap percaya dan mengasihi Dia."

Apakah Anda dan saya juga mempunyai keyakinan seperti itu? Dapatkah kita berkata sama seperti Daud, "Masa hidupku ada dalam tangan-Mu?" ([Mazmur 31:16](#)). Apakah kita yakin bahwa Allah selalu melindungi kita dalam tangan-Nya yang penuh kuasa? Beranikah kita berkata, "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" ([Ibrani 13:6](#))

Benar, di satu pihak kita memang harus memikirkan hari-hari mendatang. Namun di pihak lain Alkitab mengingatkan bahwa kita "tidak tahu apa yang akan terjadi besok" ([Yakobus 4:14](#)). Akan tetapi kita tahu bahwa apa pun yang terjadi, Dia akan selalu beserta kita ([Ibrani 13:5](#)). Dengan mengetahui hal, itu beban kekuatiran kita tentang masa depan akan lebih ringan.

Kuatir menghadapi proses kematian adalah hal yang wajar. Namun, dengan kasih karunia Allah dan penghiburan Roh Kudus, kita akan dapat menghadapi apa pun yang ada di hari esok dengan berani -- VCG

KEKUATIRAN DAPAT MENGAKIBATKAN BANYAK HAL TERJADI PADA ANDA
DOA DAPAT MELAKUKAN BANYAK HAL BAGI ANDA

Senin, 28 Mei 2001

Bacaan : [Markus 3:13-19](#)

Setahun : [Mazmur 9-12](#)

Nats : Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil ([Markus 3:14](#))

DIPAKAI ALLAH ([Markus 3:14](#))

Pernyataan puncak dalam Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat ternyata bukan berupa kalimat yang muluk: "Kita memegang teguh kebenaran yang akan terbukti sendiri." Lalu di akhir dokumen deklarasi itu terdapat sederet nama orang-orang yang mau mempertaruhkan kekayaan, kehormatan, dan hidup mereka untuk memegang teguh keyakinan yang mengubah dunia.

Yesus mengubah dunia hanya dengan sedikit pengikut yang sungguh-sungguh berani mati bagi apa yang mereka yakini. Yesus memulai pelayanan hanya dengan 12 murid yang dipilih-Nya untuk mengikut Dia. Orang-orang ini sangat istimewa karena mereka belajar dari Yesus secara langsung dan Dia sendiri mengutus mereka untukewartakan Kabar Baik. Mereka ini disebut para rasul.

Rencana pelayanan Allah tidaklah terbatas pada para rasul saja; tetapi juga kelompok lain yang lebih besar, yang dalam Perjanjian Baru disebut para murid. Mereka terdiri dari orang-orang yang menyimak dan belajar, orang-orang yang senang mendengarkan Yesus. Sebagian dari mereka hanya ingin tahu tentang Yesus dan mereka mengikuti Dia selama beberapa Minggu saja. Sedangkan yang lain menerima perintah-perintah-Nya dan melaksanakannya. Kelompok kedua ini bersama para rasul dipakai Allah untuk mengubah dunia.

Dalamewartakan Injil, Allah selalu ingin memakai manusia -- yakni mereka yang bersedia dipakai sebagai alat-Nya untuk mengubah dunia. Sudahkan Anda sudah termasuk dalam kelompok orang-orang yang mau dipakai Allah? -- HWR

PEKERJAAN BESAR TIDAK HARUS DILAKUKAN OLEH ORANG HEBAT --
TETAPI CUKUPLAH OLEH ORANG YANG TIDAK EGOIS

Selasa, 29 Mei 2001

Bacaan : [Mazmur 97:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 13-15](#)

Nats : Awan dan kekelaman ada sekeliling Dia ... Kilat-kilat-Nya menerangi dunia, bumi melihatnya dan gemetar ([Mazmur 97:2,4](#))

ALLAH DI TENGAH BADAI ([Mazmur 97:2,4](#))

Kami telah melalui musim dingin yang panjang di Michigan sehingga cucu perempuan saya yang berumur 3 tahun sudah melupakan segala hal tentang badai. Karena itu tidak heran kalau ia sangat ketakutan ketika suatu sore di musim semi langit menjadi gelap, kilat menyambar-nyambar, guntur bergemuruh, dan hujan turun dengan derasnya. Ia pun lari ke pangkuan ayahnya. Lalu ayahnya mencoba meyakinkan bahwa Allah tahu segala sesuatu tentang badai, karenanya Dia menggunakan kesempatan itu untuk menunjukkan kuasa-Nya yang luar biasa.

[Mazmur 97:1-6](#) juga menggunakan kilat untuk mengilustrasikan kebesaran kuasa Tuhan. Penulis melukiskan betapa awan yang bergulung-gulung, kilat yang menyambar-nyambar, dan guntur yang bergemuruh menunjukkan kuasa Allah. Awan hitam yang tebal mengingatkan saya bahwa manusia tak akan mampu menentang kemuliaan-Nya (ayat 2). Lewat kilat saya melihat gambaran murka Allah yang menyala-nyala untuk menaklukkan musuh-musuh-Nya (ayat 3,4). Melalui seluruh kekuatan alam, saya melihat kemuliaan Allah (ayat 6).

Kita semua tentu tahu kekuatan badai yang kadangkala membuat kita takut. Namun dalam setiap badai yang melanda sebenarnya tersimpan suatu kebenaran: kuasa Allah sungguh mengagumkan, Dia mengalahkan musuh-musuh-Nya, dan kemuliaan-Nya memenuhi dunia.

Jadi, bila badai berikutnya datang, bergabunglah dengan para pemazmur yang memuji kuasa dan keagungan Allah yang mengagumkan. Dan, lihatlah Allah di tengah badai itu -- DCE

BILA KITA PERCAYA KEPADA ALLAH
KUASA-NYA TIDAK MEMBAHAYAKAN, TETAPI MENGHIBURKAN

Rabu, 30 Mei 2001

Bacaan : [Keluaran 3:1-15](#)

Setahun : [Mazmur 16-18](#)

Nats : Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau ([Keluaran 3:10](#))

JANGAN TERKEJUT ([Keluaran 3:10](#))

Tak dapat dipungkiri lagi bahwa saat ini dunia sedang sangat membutuhkan pertolongan. Banyak orang heran, mengapa Allah tidak campur tangan saat melihat dunia yang kacau dan membereskan segalanya? Mengapa pula Dia tidak mengulurkan tangan-Nya dan memulihkan mereka yang berputus asa?

Sebenarnya Allah sudah campur tangan. Dia bertindak lewat kelahiran, kematian, dan kebangkitan putra-Nya, Yesus Kristus. Lewat rangkaian kejadian yang menakjubkan ini, Allah memberikan keselamatan, yakni obat paling efektif yang menyembuhkan penyakit dunia yang paling mematikan -- dosa.

Sampai saat ini Tuhan masih terus campur tangan menolong orang-orang yang menderita, tetapi Dia melakukannya melalui kita! Itulah yang dikatakan Allah kepada Musa saat menampakkan diri melalui semak yang terbakar ([Keluaran 3:7-10](#)). Setelah menggambarkan penderitaan orang-orang Israel, Allah bersabda kepada Musa bahwa Dia telah turun untuk membebaskan mereka dari kekejaman Firaun. Itulah sebenarnya yang Musa inginkan -- yakni Allah yang bekerja. Namun Allah berkata, "Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku ... keluar dari Mesir" (ayat 10). Seketika Musa menolak, "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadapi Firaun?" (ayat 11). Lalu Allah menegaskan janji-Nya, "Bukankah Aku akan menyertai engkau?" (ayat 12).

Apakah Anda sedang berdoa agar Allah mengulurkan tangan-Nya dan menolong orang-orang yang menderita di sekitar Anda? Jangan terkejut atau takut jika Dia mengutus Anda untuk menolong mereka -- JEY

JIKA ANDA INGIN MENJADI SALURAN BERKAT
BIARKAN KASIH KRISTUS MENGALIR MELALUI ANDA

Kamis, 31 Mei 2001

Bacaan : [Ibrani 11:17-32](#)

Setahun : [Mazmur 19-21](#)

Nats : Karena iman maka Abraham ... mempersembahkan Ishak. Ia, yang telah menerima janji itu, rela mempersembahkan anaknya yang tunggal ([Ibrani 11:17](#))

KESEMPATAN KEDUA

(Ibrani 11:17)

Senior PGA Tour, yang sering kali disebut "Tur Kesempatan Kedua," adalah klub yang berisi para pegolf, yang baru memulai karier mereka di bidang olahraga itu setelah usia 50 tahun. Seorang wartawan olahraga, Jack Cavanaugh berkata, "Tidak ada olahraga lain yang memungkinkan seseorang mendapat kesempatan kedua di usia paruh baya untuk membuktikan kepada dirinya maupun kepada orang lain bahwa ia masih dapat mewujudkan impian yang semestinya sudah tercapai di usia 20, 30, atau 40 tahun."

Apakah Anda sedang mencari kesempatan kedua? Pendapat umum mengatakan bahwa sekali Anda kehilangan kesempatan terbaik dari Allah, maka Anda tidak akan pernah dapat menyumbangkan medali emas untuk-Nya. Akan tetapi, [Ibrani 11](#) mengatakan bahwa iman adalah segalanya, dan kita tahu bahwa ada banyak orang yang telah gagal pada akhirnya menjadi kuat di hadapan Allah.

Abraham, yang tidak sabar menanti janji Allah akan seorang anak laki-laki, menunjukkan iman yang luar biasa dengan menyerahkan Ishak (ayat 17-19). Yakub, yang pernah mencuri berkat dan hak kesulungan kakaknya, menjadi orang percaya yang memberkati anak-anaknya dan menyembah Allah (ayat 21). Musa juga mesti mengungsi ke Midian selama 40 tahun sebelum memimpin umat Allah keluar dari Mesir (ayat 24-28).

Kesalahan yang telah kita perbuat tidak perlu membuat kita menjauh dari Allah. Bagi Dia, lebih baik kita bertobat dari dosa, belajar dari kegagalan, dan memulai langkah baru untuk mengikut Kristus. Itulah caranya agar kita memperoleh kesempatan kedua sehingga menjadi pemenang -- DCM

PARA PEMENANG IMAN ADALAH
ORANG-ORANG YANG MAU BELAJAR DARI KEGAGALAN

Jumat, 1 Juni 2001

Bacaan : [Lukas 12:22-31](#)

Setahun : [Mazmur 22-24](#)

Nats : Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai ([Lukas 12:22](#))

"BAGAIMANA JIKA?" ([Lukas 12:22](#))

Kita memang tidak ingin berdebat dengan Yesus, namun mungkin kadangkala kita bertanya-tanya dalam hati, apakah firman-Nya tentang kekuatiran itu realistis ([Lukas 12:22](#)). Tidak bolehkah kita mengkuatirkan hari esok? Tidak bolehkah kita kuatir jika tiba-tiba diberhentikan dari pekerjaan? Tidak bolehkah kita kuatir jika tiba-tiba kita sakit? Bukankah hal-hal seperti itu menakutkan, karena kita akan sulit memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan?

Tak ada kalimat lain dalam bahasa apa pun didunia ini yang dapat menimbulkan kekuatiran seperti pertanyaan, "Bagaimana jika?" Bila kita terus menggumamkan kalimat itu, maka akan terbayang satu demi satu kemungkinan buruk yang bisa terjadi. Kita tidak lagi ingat akan fakta bahwa kebutuhan kita terpenuhi, baik dimasa lalu maupun saat ini. Kita senantiasa dihantui perasaan takut kalau-kalau besok sumber penghasilan kita terhenti.

Memang bijak jika kita merencanakan masa depan, namun bayangan yang mencemaskan tentang kesulitan di hari esok (padahal sumber penghasilan kita baik-baik saja) sering kali tak mudah dihilangkan. Yesus mengajarkan bahwa kekuatiran akan hari esok adalah sia-sia belaka. Kita tidak perlu gentar dengan apa yang akan terjadi atau apa yang akan kita butuhkan. Satu-satunya kebutuhan yang tidak dapat Allah penuhi adalah kebutuhan "khayal" kita tentang hari esok.

Jika Allah telah memberikan kebutuhan pangan yang cukup bagi kita hari ini, mengapa kita tidak mengizinkan Dia memberikan perhatian yang sama untuk masa depan kita? -- HWR

KEKUATIRAN MENGURAS PERHATIAN KITA
PADA MASALAH-MASALAH YANG BELUM TERJADI

Sabtu, 2 Juni 2001

Bacaan : [Yunus 1](#)

Setahun : [Mazmur 25-27](#)

Nats : Ketika jiwaku letih lesu di dalam aku, teringatlah aku kepada Tuhan ([Yunus 2:7](#))

DITELAN ([Yunus 2:7](#))

Anda mungkin pernah mendengar cerita tentang Yunus dan ikan besar. Namun tahukah Anda bahwa nabi yang tidak taat itu bukan hanya sekali "ditelan," melainkan tiga kali? Mari saya jelaskan.

Pertama, Yunus ditelan oleh prasangka. Orang-orang Niniwe jahat dan penyembah berhala ([Yunus 1:2](#)), sebab itu Allah menghendaki Yunus untuk menyerukan firman Allah supaya mereka bertobat. Tetapi Yunus yang berprasangka buruk ingin agar mereka merasakan murka Allah (4:2), sehingga ia naik ke sebuah kapal dan mengadakan perjalanan ke arah yang berlawanan (1:3).

Kedua, Yunus ditelan oleh lautan. Badai besar menghantam kapal yang ditumpanginya sehingga para pelaut yang percaya takhyul membuang undi untuk mengetahui siapa yang bersalah, dan "Yunuslah yang kena undi" (ayat 7). Yunus pun berkata, "Campakkanlah aku ke dalam laut" (ayat 12). Saat lautan yang bergelora itu menelannya, ia tenggelam dan dipastikan akan mati.

Ketiga, Yunus ditelan oleh seekor ikan besar yang telah Allah persiapkan untuk menyelamatkannya (1:17). Selama berada dalam perut ikan tiga hari lamanya, Yunus mengakui dosanya dan berjanji untuk menaati Allah (2:1-9). Setelah dilepaskan dari perut ikan, Yunus menanti perintah Allah dan menyerukan penghakiman atas Niniwe sehingga semua orang disana bertobat (3:1-5).

Terkadang Allah mengizinkan kita menghadapi situasi yang menakutkan agar kita dapat belajar percaya dan taat kepada-Nya. Tidak menunda-nunda untuk menaati Allah selalu merupakan jalan yang terbaik, supaya kita tidak "ditelan" oleh keadaan-keadaan yang tidak diinginkan -- DCE

KETAATAN ADALAH JALAN MENUJU BERKAT

Minggu, 3 Juni 2001

Bacaan : [Kisah 1:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 28-30](#)

Nats : Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku ([Kisah 1:8](#))

KUASA PANTEKOSTA ([Kisah 1:8](#))

Seorang pendeta yang saya kenal dan kasihi sedang berputus asa. Meski ia tak kenal lelah dalam berdoa dan bekerja keras, tetapi gerejanya tetap kecil. Sementara itu, sebuah jemaat baru di dekat situ dalam waktu singkat telah berkembang menjadi gereja besar. Namun bila memikirkan para pecandu alkohol dan obat-obat terlarang serta orang-orang yang hidup tak bermoral secara seksual, yang telah ia bimbing kepada Juruselamat dan jalan hidup yang baru, maka tak pelak lagi ia adalah seorang saksi yang diperlengkapi Roh Kudus.

Sejak apa yang terjadi pada hari Pentakosta ([Kisah Para Rasul 2](#)), kita cenderung menghubungkan kehadiran dan kuasa Roh Kudus dengan kejadian-kejadian yang menakjubkan dan jumlah yang besar. Kita lupa bahwa tak lama setelah peristiwa Pentakosta itu, para pengikut Kristus yang telah diurapi Roh Kudus ditolak, dicampakkan, dipenjarakan, bahkan dihukum mati! Namun karena itulah, mereka menjadi saksi Kristus yang luar biasa!

Kehadiran dan kuasa Roh Kudus dapat terlihat nyata dalam diri seorang penginjil yang dinamis, yang mampu menarik perhatian para pendengarnya. Namun hal itu juga tampak nyata dalam diri sukarelawan yang melakukan pelayanan pribadi terhadap satu per satu narapidana di penjara, dalam diri mereka yang bersaksi kepada rekan kerja ataupun tetangga, dan dalam diri guru Sekolah Minggu yang setia mengajar setiap Minggu.

Kuasa Pentakosta tidak hanya disediakan bagi mereka yang bertalenta banyak, tetapi juga bagi semua orang percaya dalam Kristus yang ingin melayani-Nya -- HVL

KUASA ROH ALLAH
MENEGUHKAN SETIAP KESAKSIAN KITA

Senin, 4 Juni 2001

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Mazmur 31-33](#)

Nats : Terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak ([Mazmur 32:7](#))

LUPUT DAN BERSORAK ([Mazmur 32:7](#))

Pada bulan November 1942, sekelompok siswa dan guru di sekolah untuk anak-anak utusan Injil di Tiongkok dipenjarakan oleh pasukan Jepang. Dalam perjalanan menuju penjara, seseorang mulai menyanyikan lirik sebuah lagu yang amat dikenal. Dengan segera seluruh tawanan ikut nyanyi: "Allah tetap bertakhta, dan Dia akan mengingat milik-Nya; meski ujian hidup menekan kita dan kekuatiran menyesakkan kita, Dia takkan pernah tinggalkan kita." Lagu tersebut menjadi lagu utama mereka selama hampir tiga tahun menjadi tawanan hingga mereka dibebaskan pada akhir Perang Dunia II.

Pengalaman mereka mengingatkan saya pada perkataan Daud dalam [Mazmur 32](#). Ia berkata kepada Allah, "Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak" (ayat 7).

Manakala keadaan tampak menyesakkan Anda, adakah sebuah lagu yang dapat dinyanyikan? Sebagai seorang Kristen, Anda pasti memiliki lagu pujian atau nyanyian paduan suara favorit yang menggambarkan kehadiran dan kasih setia Allah. Di saat-saat sulit yang datang secara tak terduga, lirik lagu dan musik tersebut akan kembali menghampiri Anda dan mengingatkan Anda bahwa Allah Yang Mahakuasa tetap berkuasa dan bahwa Dia tak akan pernah meninggalkan Anda.

Apabila suatu kesesakan datang dalam hidup Anda bagaikan "banjir besar" (ayat 6), nyanyikanlah lagu-lagu pujian tentang kasih setia Allah dan izinkan Dia mengelilingi Anda sehingga Anda luput dan bersorak -- DCM

SAAT ANDA MEMANDANG KE ATAS
HATI ANDA AKAN PENUH DENGAN NYANYIAN

Selasa, 5 Juni 2001

Bacaan : [Matius 28:16-20](#)

Setahun : [Mazmur 34-36](#)

Nats : Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman ([Matius 28:20](#))

BUKAN DARI KEJAUHAN ([Matius 28:20](#))

Beberapa tahun silam televisi tidak dilengkapi dengan remotecontrol [alat kendali jarak-jauh]. Untuk menghidupkan atau mematikan televisi, mengubah saluran, ataupun mengatur volume, Anda harus beranjak dari kursi, mendekatinya, dan menyentuhnya langsung. Kini dengan remotecontrol, kursi favorit Anda bagaikan sebuah singgasana di kejauhan, dan dari situ Anda dapat membuat televisi melaksanakan perintah Anda.

Sebagian orang berpikir bahwa Yesus sedang duduk di atas takhta-Nya di surga dan memberi perintah pada para hamba-Nya di dunia dari kejauhan. Namun sebelum naik ke surga, Dia berkata kepada para murid-Nya, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi" ([Matius 28:18](#)). Setelah memerintahkan mereka untuk pergi dan menjadikan semua bangsa murid-Nya, Dia meyakinkan mereka, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (ayat 20). Seorang cendekiawan Inggris bernama F.F. Bruce berkata, "Dia menyertai murid-murid-Nya. Dia tidak menguatkan mereka melalui remotecontrol; Dia hadir bersama mereka melalui Roh-Nya. Mereka bekerja bagi-Nya, sedangkan Dia bekerja di dalam mereka."

Terpujilah Tuhan! Sang Penyelamat tidak hanya bertakhta di surga, namun melalui Roh Allah Yesus juga aktif berkarya di dunia melalui anak-anak-Nya yang taat. Bila Anda sedang melayani-Nya dan berada dalam situasi sulit, ingatlah, Dia tidak memerintah Anda melalui remote-control. Melalui kehadiran-Nya dalam diri manusia, Dia bekerja di dunia yang membutuhkan melalui diri Anda -- JEY

ALLAH BEKERJA DALAM DIRI ANDA
SEHINGGA DIA DAPAT BERKARYA MELALUI ANDA

Rabu, 6 Juni 2001

Bacaan : [Hakim-hakim 16:6-20](#)

Setahun : [Mazmur 37-39](#)

Nats : Tidaklah diketahui, bahwa Tuhan telah meninggalkan dia ([Hakim-hakim 16:20](#))

BOTAK? **(Hakim-hakim 16:20)**

Barney selalu bangga dengan rambutnya yang tebal dan berombak. Namun kemudian ia kehilangan semuanya itu. Akhirnya hanya sehelai rambut saja yang tinggal di atas kepalanya. Suatu pagi ketika bangun, Barney melihat bantalnya, dan sangat terguncang melihat helai rambut terakhirnya tergeletak di situ. Ia langsung melompat dari ranjangnya, berlari ke lantai bawah sambil berteriak-teriak, "Martha, Martha, aku botak!"

Kisah diatas mengingatkan saya pada Simson, yang tidak segera mengetahui bahwa Tuhan telah meninggalkannya ([Hakim-hakim 16:20](#)). Hal serupa juga terjadi pada orang Kristen yang secara iseng mencoba-coba segala sesuatu di dunia ini. Tanpa menyadari apa yang terjadi, ia sudah jatuh ke dalam dosa yang semakin lama semakin dalam, dan perlahan-lahan menjauhkan dirinya dari Tuhan. Ia baru sadar setelah mengalami sesuatu yang mengejutkan -- barangkali setelah Allah mendisiplin -- sehingga ia dapat melihat kondisinya yang sebenarnya. Dengan terang firman Allah, orang yang diperdaya akan menyadari betapa Setan telah melucuti kerohaniannya yang teguh.

Televisi, bioskop, dan home video menayangkan kebiasaan-kebiasaan dalam hidup yang menunjukkan betapa dalamnya sebagian orang telah tergelincir. Kata-kata tak senonoh dan tema-tema tak bermoral yang dulu ditentang, kini ditoleransi sebagai hiburan.

Supaya tidak terguncang seperti Barney, penting bagi kita untuk menguji diri setiap hari. Atau, maukah Anda mengalami kebutakan rohani? -- RWD

KEJATUHAN DALAM DOSA SERING KALI TIDAK TERASA SEBAGAI
EMPASAN DAHSYAT, TETAPI KEBOCORAN YANG LAMBAN

Kamis, 7 Juni 2001

Bacaan : [1 Petrus 3:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 40-42](#)

Nats : Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah;... Tuhan melihat hati ([1 Samuel 16:7](#))

ORANG YANG MENAWAN ([1 Samuel 16:7](#))

Kitab Suci tidak mengatur bahwa kita mesti menilai orang berdasarkan penampilan. Tidak sepatutnya kita menilai seseorang dari baik buruknya wajah, indah tidaknya rambut, sehat tidaknya tubuh, atau bagus tidaknya pakaian yang dikenakan.

Tetapi jangan salah paham dulu terhadap saya. Saya tidak menganjurkan Anda membiarkan rambut yang kotor, tubuh yang lemah, atau pakaian yang usang. Saya juga tidak mengatakan bahwa kecantikan adalah hal yang buruk. Hanya saja saya prihatin dengan cara saya yang kerap menilai orang dari sisi luarnya. Saya cenderung menilai orang dari struktur tulang di wajah mereka atau dari pakaian yang mereka kenakan. Memang mudah bagi kita untuk menyukai seseorang yang tampan atau cantik, yang memakai pakaian dengan model terbaru. Saya cenderung melihat seseorang secara lahiriah, yakni pada kualitas luarnya, dan bukannya berusaha melihat sebagaimana Allah melihat.

Nilai sejati seseorang sesungguhnya tidak ditentukan oleh penampilan luarnya. Dalam Alkitab dikatakan, "Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati" ([1 Samuel 16:7](#)). "Manusia batiniah yang tersembunyi-lah" yang dinilai Allah ([1 Petrus 3:4](#)).

Orang tidak harus lebih dulu menarik secara fisik untuk dapat bersaksi tentang Allah, untuk menjadi tidak egois, pemaaf, dan berbelas kasihan. Tidak dibutuhkan wajah seorang model untuk mengembangkan sikap pengendalian diri, kesabaran, kebijaksanaan, dan keberanian. Sesungguhnya semua ini merupakan kualitas seseorang yang sungguh menawan -- MRD II

TAK ADA YANG LEBIH MENAWAN
SELAIN MENJADI SERUPA DENGAN KRISTUS

Jumat, 8 Juni 2001

Bacaan : [Yakobus 1:19-25](#)

Setahun : [Mazmur 43-45](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ([Yakobus 1:22](#))

DIAKTIFKAN LEWAT SUARA ([Yakobus 1:22](#))

Beberapa ahli teknologi yakin keyboard komputer akan segera ketinggalan zaman seiring dengan semakin banyaknya fungsi yang diaktifkan lewat suara. Kita tak perlu lagi mengetik surat, karena dengan berbicara langsung komputer sudah dapat mencetaknya di atas kertas atau mengirimkannya sebagai e-mail. Pengaktifan lewat suara akan melingkupi kehidupan sehari-hari sehingga tanpa menekan tombol atau memutar nomor, kita bisa memberi instruksi lisan pada semua peralatan, dari televisi hingga pemanggang roti. Dengan mengucapkan kata perintah, hal itu akan segera dilaksanakan.

Alat yang difungsikan dengan pengaktifan suara diprogram untuk melaksanakan perintah yang diterima. Allah bisa saja membuat kita seperti itu, namun Dia memberi kita kebebasan untuk mau mendengarkan dan menaati-Nya, atau sebaliknya.

Yakobus mendesak kita untuk menaati Allah setiap kali Dia berbicara melalui firman-Nya. Ia menulis, "Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri" ([Yakobus 1:22](#)). Penipuan terhadap diri sendiri terjadi bila kita mendengarkan firman Allah namun tidak melakukannya. Dengan cepat kita melupakan apa yang Tuhan tunjukkan mengenai diri kita sehingga tetap tidak ada perubahan.

Sudah tentu kita ingin Allah mendengarkan dan menjawab segala seruan kita, namun yang lebih penting adalah mengoreksi diri, apakah kita benar-benar mendengarkan dan menanggapi firman-Nya. Sudahkah kita memberi perhatian kepada Allah hari ini? Atau, adakah kita lebih suka diaktifkan lewat suara -- seperti benda mati -- setiap kali Tuhan mengucapkan perintah-Nya? --
DCM

SETIAP KALI ANDA MEMBUKA ALKITAB,
MINTALAH AGAR SANG PENULIS MEMBUKA HATI ANDA

Sabtu, 9 Juni 2001

Bacaan : [Pengkhotbah 6:7-12](#)

Setahun : [Mazmur 46-48](#)

Nats : Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu ([Roma 15:13](#))

MENGALAMI KEPENUHAN ([Roma 15:13](#))

Semasa kecil, saya banyak tertawa sekaligus menangis saat membaca *The Adventure of Tom Sawyer* (Petualangan Tom Sawyer) dan *Huckleberry Finn*. Sebelumnya, saya tidak terlalu peduli kepada si pengarang yang bernama Mark Twain, sampai saya membaca kisah hidupnya.

Ternyata melalui karya-karyanya, Twain menuangkan tragedi hidupnya sendiri. Ia merasa bersalah atas kematian adiknya dalam kecelakaan kapal uap pada usia 20 tahun, dan atas kematian anak lelaki satu-satunya di usia 19 bulan karena penyakit difteri. Ia pun berduka lagi atas kematian dua putrinya, yang satu karena penyakit meningitis pada usia 23 tahun dan satunya lagi karena serangan jantung pada usia 29 tahun.

Namun bukannya berpaling kepada Allah, ia malah menjadi muram dan pesimis. Sebab itu ketika meninggal di usia 74 tahun ia sungguh-sungguh kesepian, tidak bahagia, dan putus asa.

Mark Twain mengalami kehampaan yang tidak dapat dihapuskan oleh uang maupun ketenaran. Keberhasilannya sebagai pengarang hanya menambah duka cita dan rasa kehilangannya. Ia melewatkan hidupnya dengan kebodohan karena hidup tanpa Allah, sebagaimana dilukiskan dalam [Pengkhotbah 6:7-12](#). Padahal, sesungguhnya ia bisa mempercayai Kristus sebagai Juruselamat dan berpaling kepada-Nya untuk mendapatkan kedamaian dan kepenuhan!

Tatkala menghadapi kerasnya hidup ini, adakah Anda merasa hampa dan muram, atau sebaliknya, hubungan Anda dengan Allah semakin erat dan Anda pun menjadi lebih baik? Berimanlah kepada Kristus, maka "Allah, sumber pengharapan, akan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera" ([Roma 15:13](#)) -- HVL

UJIAN KEHIDUPAN SEHARUSNYA MENJADIKAN KITA LEBIH BAIK,
BUKAN LEBIH BURUK

Minggu, 10 Juni 2001

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 49-51](#)

Nats : Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

YANG MENGGANTIKAN KITA ([Roma 5:8](#))

Seorang karyawan pertambangan Kanada bernama Ed Leonard sedang bekerja di Kolombia, Amerika Selatan, saat ia ditawan oleh tentara pemberontak pada tahun 1998. Waktu itulah terjadi suatu tindakan yang amat dramatis. Norbert Reinhart, pemilik perusahaan pertambangan itu, menjamin kebebasan Leonard dengan bertukar tempat dengannya. Dan Reinhart benar-benar di sandera selama 94 hari.

Berabad-abad yang lampau Yesus pun bertukar tempat dengan kita, menggantikan kita. Dalam [Roma 5:8](#) dikatakan, "Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Begitu dalamnya makna perbuatan tersebut sehingga para cendekiawan harus berjuang untuk menguak misteri itu. Alkitab mengajarkan bahwa Allah mengasihi kita walau Dia harus menegakkan hukum-Nya yang sempurna, yakni dengan menghukum dosa kita. Untuk maksud itulah, sebagai bagian dari rencana penebusan-Nya, Dia mengutus Putra-Nya, Yesus, untuk menjadi manusia ([Yohanes 1:18](#)). Meski tak berdosa, Yesus yang sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia mengambil alih hukuman atas dosa kita di kayu salib. Setelah hukuman itu dilaksanakan, Dia pun bangkit dari kubur dan menawarkan pengampunan serta kehidupan kekal kepada semua orang.

Dengan mengetahui fakta ini tidak berarti kita secara otomatis diampuni oleh Allah. Kita harus mengakui bahwa kita ini orang berdosa yang tersesat dan tak berdaya ([Roma 3:23](#)), berbalik dari dosa-dosa kita, percaya kepada Kristus secara pribadi, dan menerima tawaran pengampunan-Nya. Dengan demikian, Dia menjadi Juruselamat, yang menggantikan kita -- DJD

MENGETAHUI FAKTA PENGURBANAN KRISTUS
BELUM CUKUP UNTUK MENGENAL KRISTUS

Senin, 11 Juni 2001

Bacaan : [1 Tesalonika 4:9-12](#)

Setahun : [Mazmur 52-54](#)

Nats : Biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok, supaya hidup mereka jangan tidak berbuah ([Titus 3:14](#))

MENJADI MURID TUHAN ([Titus 3:14](#))

Manakala ditanya tentang bagaimana keadaan saya pada usia delapan puluhan, saya menjawab, "Hidup saya berjalan memuaskan di tengah berbagai kesibukan rutin saya." Saya mengamati bahwa beberapa teman dan orang-orang yang terdekat dengan saya juga melakukan suatu rutinitas pokok. Mereka dengan setia melakukan pekerjaan mereka, mengurus keluarga, dan melayani di gereja; namun tidak terperangkap dalam pekerjaan yang membosankan. Padahal tidak ada yang hebat dalam kehidupan mereka, demikian pula dalam kehidupan saya.

Saya jadi teringat pada seorang negarawan hebat asal Amerika bernama Bernard Baruch yang pernah ditanya pendapatnya mengenai orang yang berkepribadian paling baik abad ini. Dengan sangat bijaksana, di usianya yang ke-94, ia menjawab, "Seseorang yang setia melakukan pekerjaannya setiap hari. Seorang ibu yang mempunyai anak-anak dan harus menyiapkan sarapan mereka, menjaga kebersihan mereka, dan mengantar mereka ke sekolah tiap hari. Seorang tukang sapu yang menjaga jalanan agar tetap bersih. Para pahlawan tak dikenal yang jumlahnya jutaan orang."

Rasul Paulus juga menekankan pentingnya kesetiaan dalam hidup sehari-hari. Ia meminta agar orang-orang percaya tinggal menetap, menciptakan kehidupan yang tenang, dan memelihara keluarganya masing-masing ([1 Tesalonika 4:11](#); [1 Timotius 5:8](#)).

Sebagian besar dari kita adalah orang-orang Kristen biasa yang menjalani kehidupan rutin. Namun, Allah menghendaki kita untuk menjadi murid-murid-Nya dalam hidup sehari-hari, yang setia dan menghasilkan banyak buah. Mari kita penuhi kerinduan-Nya! -- VCG

DUNIA MENGUTAMAKAN KESUKSESAN
ALLAH MENGUTAMAKAN KESETIAAN

Selasa, 12 Juni 2001

Bacaan : [Titus 2:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 55-57](#)

Nats : Jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik ([Titus 2:7](#))

GURU YANG BAIK ([Titus 2:7](#))

Semasa kuliah di Bryan College saya mengenal seorang guru Alkitab yang bernama Irving Jensen. Ia dikenal sebagai pakar yang menguasai berbagai metode Pendalaman Alkitab dan ia pun telah menerbitkan banyak buku dan menulis banyak artikel dalam majalah yang mengangkat pokok bahasan tersebut. Ia sangat meyakini apa yang diajarkannya dan juga merupakan seorang guru yang sangat efektif dan berpengaruh besar di antara para mahasiswa.

Jensen berhasil karena ia menjalankan dalam apa yang diajarkannya. Walau terkadang ia tidak lancar berbicara dan tidak menerapkan teknik penguasaan kelas yang baik, namun ia mencintai para mahasiswanya dan mengajar kami untuk mencintai firman Allah sebagaimana ia sendiri mempraktekkan dan mengajarkannya. Ia mempraktekkan firman yang tertulis dalam [Titus 2:7,8](#), "Jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarkan tentang kita."

Kita sendiri harus menjaga kesaksian kita tentang Kristus dengan gaya hidup yang sehat sehingga tidak dapat dicela oleh lawan-lawan kita. Hidup kita harus menjadi teladan supaya orang-orang disekitar kita dapat tertarik untuk mengetahui kebenaran tentang Kristus (ayat 10).

Perkataan dan gaya hidup kita hendaknya membawa pesan Kristus. Mengajar lewat perkataan dan perbuatan -- itulah caranya menjadi guru yang baik -- DCE

GURU YANG BAIK TIDAK HANYA TAHU CARA MELAKUKAN SESUATU
TETAPI JUGA MEMPRAKTEKKAN SESUATU ITU

Rabu, 13 Juni 2001

Bacaan : [Lukas 22:31-34,54-62](#)

Setahun : [Mazmur 58-60](#)

Nats : Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu ([Lukas 22:32](#))

MEMBAYAR HARGA ([Lukas 22:32](#))

Bayangkan bila Anda dapat melakukan semua yang Anda inginkan tanpa harus memikirkan harga yang mesti dibayar. Anda dapat meraih kesuksesan tanpa risiko atau pengorbanan. Anda dapat menikmati pernikahan bahagia tanpa harus mengusahakannya. Anda dapat memperoleh gelar dalam pendidikan tanpa mengikuti ujian.

Namun kita semua sadar bahwa hidup tidak seperti itu. Untuk dapat menikmati kesuksesan, kita harus berkorban dengan berpegang teguh pada komitmen, dan belajar dari kegagalan.

Sebelum Yesus ditangkap dan diadili, Petrus mengungkapkan kesetiiaannya kepada Tuhan dengan berkata, "Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau!" ([Lukas 22:33](#)). Namun saat niat mulia Petrus diuji, ketegaran hatinya luntur oleh tekanan. Tiga kali Petrus menyangkal bahwa ia mengenal Yesus (ayat 56-60). Namun kegagalan bukanlah akhir dari segalanya. Akhirnya, ia meneguhkan kembali kasihnya kepada Tuhan ([Yohanes 21:15-19](#)). Dan ketika dipenuhi oleh Roh Kudus, Petrus menjadi saksi Kristus yang gagah berani ([Kisah Para Rasul 2-12](#)), bersedia dipenjara, dan bahkan mati untuk Tuhan ([Yohanes 21:18,19](#)).

Komitmen kita kepada Kristus juga akan diuji. Pada saat itu mungkin kita sempat bimbang dan butuh pemulihan. Terkadang kita harus membayar harga, yakni menderita penolakan atau kehilangan. Namun satu-satunya cara untuk menikmati sukacita karena berkenan Kristus adalah dengan menyerahkan hidup kita tanpa syarat kepada-Nya. Dengan demikian, Dia akan bekerja melalui kita sebagaimana Dia bekerja melalui Petrus ([Lukas 22:32](#)), yakni untuk menguatkan orang lain -- AL

KOMITMEN MENUNTUT KITA UNTUK BERANI BERKORBAN

Kamis, 14 Juni 2001

Bacaan : [Titus 3:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 61-63](#)

Nats : Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya ([Titus 3:5](#))

BUKAN COBA-COBA ([Titus 3:5](#))

Suatu hari Bu Whyte dikunjungi seorang tamu yang berbicara kepadanya tentang apa artinya menjadi seorang Kristen. Dalam percakapan mereka, Bu Whyte menanggapi, "Baiklah, saya akan mencoba untuk menjadi orang Kristen!" Karena sepertinya Bu Whyte memiliki pemikiran yang salah tentang keselamatan, tamu itu bertanya, "Apakah dulu Anda juga mencoba menjadi Ibu Whyte?" "Tidak," jawabnya, "karena saya memang Ibu Whyte!" "Sudah berapa lama Anda menjadi Ibu Whyte?" tanya tamunya lagi. Sambil memainkan cincin pernikahan yang melingkar di jarinya, ia menjawab, "Sejak cincin ini dipasang ke jari manis saya!" Mendengar pernyataan itu sang tamu kemudian menjelaskan bahwa demikian pula halnya dengan keselamatan. Kita tidak pernah menerimanya dengan mencoba-coba. Keselamatan diperoleh hanya dengan iman percaya, karena ini merupakan sesuatu yang kita terima dengan cuma-cuma oleh anugerah Allah.

Ketika kepala penjara di Filipi berseru, "Apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" ([Kisah Para Rasul 16:30](#)), ia dijawab demikian, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus" (ayat 31). Keselamatan adalah hadiah dari Allah, bukan sesuatu yang dapat kita usahakan ([Efesus 2:8-10](#)). Karena itu, jika Anda ingin diselamatkan dan mau mengakui bahwa Tuhan Yesus Kristus mati untuk dosa-dosa Anda di Kalvari dan bangkit dari kematian-Nya, segeralah meminta Dia untuk menyelamatkan Anda ([Yohanes 1:12, 3:1-6, 5:24](#)). Dan, jika Anda adalah orang percaya, bersyukurlah kepada Allah setiap hari untuk rahmat dan anugerah keselamatan yang indah dari-Nya -- RWD

KESELAMATAN ADALAH SUATU PEMBERIAN YANG TINGGAL DITERIMA
BUKAN SUATU TUJUAN YANG MASIH HARUS DIKEJAR

Jumat, 15 Juni 2001

Bacaan : [Mazmur 112](#)

Setahun : [Mazmur 64-66](#)

Nats : Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya ([Mazmur 112:1](#))

JALAN YANG TAK MUDAH ([Mazmur 112:1](#))

Saya memiliki seorang teman yang sedang berusaha mengambil keputusan di tengah segala keraguan yang dialaminya. Di satu sisi, ia tetap percaya bahwa Allah itu baik, namun di sisi lain ia menghadapi banyak hal yang tampak berlawanan dengan apa yang ia yakini. Ia mempertanyakan apa untungnya kita melakukan kebajikan karena ada banyak orang jahat dapat bebas tanpa dihukum. Ia tahu bahwa seharusnya ia menikmati saat-saat berjalan bersama Allah, namun baginya sekarang hal itu lebih merupakan kewajiban dan bukan sukacita.

Saya juga punya seorang kenalan yang mencoba bersandar kepada Allah dengan satu tangannya, sedangkan tangan yang lain menggenggam dosa. Akhir-akhir ini saya mendapat kabar bahwa pernikahannya yang keempat berakhir dalam waktu kurang dari sepekan. Setelah mengeluarkan biaya ribuan dollar untuk pernikahan, ia masih harus merelakan lebih banyak dari itu untuk perceraianya.

Bila ada orang yang bertanya tentang apa untungnya berjalan dengan Allah, saya akan menjawab, Berkata 'tidak' terhadap pilihan yang mementingkan diri sendiri dan berkata 'ya' terhadap perintah-perintah Allah, memang tidak mudah. Namun itulah satu-satunya jalan untuk mengalami sukacita yang sejati dan tak berkesudahan. [Mazmur 112](#) menyatakan bahwa mereka yang takut akan Allah dan ingin menyenangkan hati-Nya akan menikmati segala berkat-Nya (ayat 1). Tentu saja hal itu tidak menjamin kita bebas dari permasalahan hidup, namun memberi kepastian bahwa kita bisa mengalami kedamaian sekalipun dalam saat-saat yang sulit (ayat 6-8).

Kita dapat bersukacita karena berkat Allah akan menjadi milik kita, bahkan ketika jalan yang kita lalui tidak mudah -- JAL

HARGA KETAATAN TAK ADA ARTINYA DIBANDINGKAN HARGA YANG HARUS
DIBAYAR KARENA KETIDAKTAATAN

Sabtu, 16 Juni 2001

Bacaan : [Matius 27:27-50](#)

Setahun : [Mazmur 67-69](#)

Nats : Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi ([Matius 27:35](#))

KASIH BAPA ([Matius 27:35](#))

Pada tahun 1968 Laksamana Elmo Zumwalt Jr. menjadi pemimpin Pasukan Angkatan Laut Amerika di Vietnam. Untuk menekan jumlah korban, ia memerintahkan agar jalan air disemprot dengan bahan kimia yang mematikan tanaman, Agent Orange. Dengan demikian kerimbunan hutan akan berkurang sehingga orang-orang Vietnam Utara akan sulit melakukan serangan tiba-tiba terhadap kapal patroli Angkatan Laut.

Salah satu dari kapal-kapal patroli itu dipimpin oleh anak laki-lakinya yang masih berusia 21 tahun, Letnan Elmo Zumwalt III. Dan ia meninggal karena kanker pada tahun 1988. Laksamana Elmo yakin bahwa Agent Orange-lah yang menjadi penyebab kematian anaknya. Sungguh merupakan kisah yang mengharukan tentang seorang ayah yang karena keputusannya sendiri telah mengakibatkan penderitaan bagi anaknya.

Betapa lebih memilikannya kesedihan yang dialami Allah Bapa tatkala Dia harus menyediakan keselamatan bagi kita! Dia telah mengambil keputusan yang mengakibatkan kesengsaraan yang tak terkira bagi Putra tunggal-Nya. Bayangkan bagaimana perasaan Allah ketika Dia menyaksikan anak-Nya menerima cemooh banyak orang, dicambuk, dan kesakitan ketika paku menembus tangan dan kaki-Nya. Dia harus menanggung beban dan penghinaan yang tak terkira karena dosa-dosa kita, serta kesengsaraan yang tak terucapkan karena diasingkan dan dicampakkan.

Ya Bapa, ampunilah kami karena menambah penderitaan-Mu dengan kurang bersyukur. Tolonglah kami agar dalam hidup ini kami lebih menghormati anak-Mu yang telah mengalahkan dosa dan maut demi keselamatan kami -- MRD II

UKURAN YANG PALING TEPAT UNTUK KASIH ALLAH
ADALAH BAHWA KASIH-NYA TAK TERUKUR

Minggu, 17 Juni 2001

Bacaan : [Amsal 23:15-24](#)

Setahun : [Mazmur 70-72](#)

Nats : Ayah seorang yang benar akan bersorak-sorak; yang memperanakkan orang-orang yang bijak akan bersukacita karena dia ([Amsal 23:24](#))

AYAH YANG BERBAHAGIA ([Amsal 23:24](#))

Banyak orang mungkin mengetahui ucapan Mark Twain yang terkenal berikut ini, "Ketika saya masih berusia 14 tahun, Ayah mengabaikan saya, sampai-sampai saya tidak tahan berdekatan dengannya. Namun saat berusia 21 tahun, saya takjub melihat begitu banyak perubahan yang dilakukan Ayah dalam kurun waktu 7 tahun."

Sikap anak-anak terhadap orangtua sering kali berubah seiring dengan bertambahnya usia mereka. Sebagian remaja cenderung bersikap kurang hormat terhadap ayah dan ibu mereka. Tentu saja ini sangat memprihatinkan. Namun setelah beranjak dewasa, banyak dari mereka yang menyadari bahwa ayah dan ibu mereka memang tahu lebih banyak dari yang mereka duga.

Selain itu, sebagian anak muda juga mulai menyesal dan berpikir bahwa seandainya dulu mereka mau mengikuti nasihat orangtua, maka pasti tak akan pernah timbul sakit hati bagi kedua pihak. Alkitab mengatakan, "Hai anak-anak, taatilah orangtuamu didalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu -- ini adalah perintah yang penting -- seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi" ([Efesus 6:1-3](#)). Kitab Amsal juga mengajarkan hal yang sama, "Dengarkanlah ayahmu yang memperanakkan engkau Ayah seorang yang benar akan bersorak-sorak; yang memperanakkan orang-orang yang bijak akan bersukacita karena dia." ([Amsal 23:22,24](#)).

Ingatlah, anak-anak yang bijak akan membuat ayah mereka bersukacita! -- RWD

ORANGTUA TELAH MEMBESARKAN ANDA
JANGAN KECEWAKAN MEREKA

Senin, 18 Juni 2001

Bacaan : [Filipi 2:12-24](#)

Setahun : [Mazmur 73-75](#)

Nats : Tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan dia dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu ([Filipi 2:20](#))

SIAPA YANG PEDULI? ([Filipi 2:20](#))

Seorang pemimpin politik yang menyadari terjadinya kehancuran dalam banyak hal pada zaman ini, menyebut dunia ini "Humpty Dumpty" (kacau balau). Istilah ini mengingatkan kita pada sajak anak-anak berikut: Asyik-asyik duduk di dinding; Humpty Dumpty jatuh dan hancur. Semua kuda dan para serdadu tak dapat menyatukan kembali Humpty Dumpty.

Pesan yang disampaikan sajak kuno itu memang benar. Manusia sudah hancur dan perlu dibangun kembali. Sang Pencipta alam semesta peduli akan kondisi ini dan telah mengambil langkah untuk memulihkan manusia. Dia datang ke dunia dalam diri Yesus Kristus, dan menjadikan gereja sebagai tubuh-Nya sehingga para jemaat dapat saling memedulikan ([1 Korintus 12:25](#)). Timotius juga menunjukkan kepedulian yang sungguh kepada Paulus dan orang-orang percaya lainnya ([Filipi 2:18-22](#)).

Kepedulian itu mendasar, seperti menyumbangkan uang kepada orang-orang Kristen yang papa atau merawat orang-orang lanjut usia. Kepedulian itu mudah dilakukan, seperti mengunjungi para janda dan yatim piatu yang dalam kesusahan. Kepedulian itu nyata, seperti membayar upah yang adil kepada para pekerja. Kepedulian itu sederhana, seperti memberikan secangkir air dingin kepada orang yang dahaga. Demikianlah sang Juruselamat ingin agar kita memedulikan orang-orang yang telah hancur dalam dunia yang kacau balau ini.

Sudahkah kita menjadi saluran kepedulian Yesus bagi sesama? -- HWR

JIKA ANDA BENAR-BENAR PEDULI
ANDA PASTI MAU BERBAGI

Selasa, 19 Juni 2001

Bacaan : [Mazmur 8](#)

Setahun : [Mazmur 76-78](#)

Nats : Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan ([Mazmur 8:2](#))

MENGENAL SANG PENCIPTA ([Mazmur 8:2](#))

Sebuah bus pariwisata dan beberapa mobil berhenti tepat di depan rumah seorang seniman. Orang-orang berkeliling sambil memperhatikan karya-karya pahat dari baja yang menjulang tinggi dan berkilauan terkena sinar matahari. Beberapa kamera tampak membidik turbin perak yang berputar tertiuip angin pagi. Lalu seseorang berdiri cukup lama untuk membaca tulisan yang tertera pada pagar besi yang mengelilingi taman penuh pahatan itu. Hal-hal ini terjadi hampir setiap hari di tempat yang tak jauh dari rumah saya itu.

Setiap kali melintasi tempat tersebut dan melihat para turis yang menenteng kamera, saya berpikir, Mereka pasti akan lebih mengagumi pahatan itu seandainya mereka mengenal pemahatnya. Saya sendiri pernah bersahabat dengan si pemahat selama bertahun-tahun sebelum meninggal. Saya sering memperhatikan bagaimana ia bisa mengubah barang bekas seperti pipa dari ladang minyak dan roda truk bekas menjadi karya-karya seni yang indah. Ketika melihat semua karyanya itu, saya pun teringat pada pemahatnya.

Sebagai orang Kristen, kita diberi kehormatan untuk mengenal Pencipta alam semesta ini. Karena itu, manakala mempelajari bunga-bunga liar yang tumbuh di hutan atau hal-hal menakjubkan yang ada di Galaksi Bimasakti yang luas ini, kita akan diingatkan kembali pada Pribadi yang menciptakan itu semua. Dalam pujiannya, pemazmur menulis, "Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!" ([Mazmur 8:2](#)).

Kitapun dapat lebih menikmati dan mengagumi segala keajaiban yang ada di dunia ini jikalau kita mengenal Dia yang menciptakan itu semua! -- DCM

SEMUA CIPTAAN MENUNJUK PADA SANG PENCIPTA

Rabu, 20 Juni 2001

Bacaan : [Lukas 6:37-42](#)

Setahun : [Mazmur 79-81](#)

Nats : Janganlah kamu menghakimi, kamu pun tidak akan dihakimi ([Lukas 6:37](#))

"KAMU DENGAR SUARAKU?" ([Lukas 6:37](#))

Seorang suami yang sedang menghadapi masalah berkomunikasi dengan istrinya, menyimpulkan bahwa sang istri bukanlah pendengar yang baik. Oleh karenanya ia memutuskan untuk melakukan sebuah tes tanpa diketahui istrinya.

Suatu sore ia duduk jauh dari kamarnya. Sang istri membelakanginya sehingga tak dapat melihatnya. Dengan sangat pelan si suami berkata, "Kamu dengar suaraku?" Tak ada tanggapan.

Ia mendekat sedikit, lalu bertanya lagi, "Kamu dengar suaraku?" Lagi-lagi tak ada jawaban.

Tanpa bersuara ia maju lebih dekat lagi dan membisikkan kata-kata yang sama. Masih saja tak ada jawaban.

Akhirnya ia berdiri tepat dibelakang sang istri, sambil berkata, "Kamu bisa dengar suaraku?"

Betapa terkejut dan sedihnya ia manakala istrinya menanggapi dengan marah, "Ya, untuk keempat kalinya!"

Ini merupakan peringatan yang baik bagi kita tentang menghakimi.

Sebagian besar dari kita suka mengkritik kesalahan orang lain untuk menutupi bahwa kita sendiri juga sering melakukan kesalahan yang sama. Kita cenderung pintar menemukan kesalahan orang, yang sebenarnya bukan kesalahannya, melainkan kesalahan kita.

Yesus mengenal sifat manusia dengan baik. Itu sebabnya Dia berkata, "Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati. Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi" ([Lukas 6:36,37](#)) -- RW

JIKA ANDA HENDAK MEGOREKSI KESALAHAN
SEGERALAH BERCERMIN

Kamis, 21 Juni 2001

Bacaan : [Mazmur 84](#)

Setahun : [Mazmur 82-84](#)

Nats : Tuhan Allah adalah matahari dan perisai ([Mazmur 84:12](#))

TERANG BAGI JIWA ([Mazmur 84:12](#))

Banyak orang merasa senang jika cuaca cerah, tapi akan murung jika langit tampak mendung. Untuk memanfaatkan kondisi ini Industri pariwisata banyak menawarkan paket liburan disaat cuaca cerah. Memang tak ada salahnya kita menikmati sinar matahari dan segala kesenangan yang menyertainya. Namun jika kita selalu mengandalkan cuaca cerah untuk menyenangkan hati kita, maka suasana hati kita pun dapat berubah-ubah seperti cuaca.

Begitulah kondisi saya ketika masih remaja dan belum menjadi Kristen. Setiap pagi saya selalu mengecek keadaan cuaca. Jika cuaca cerah, saya senang; jika cuaca mendung, hati saya pun mendung. Suatu malam, saya sadar bahwa saya membutuhkan Yesus. Sementara berlutut di sisi tempat tidur, saya menerima pengampunan-Nya atas dosa-dosa saya dan mengundang Dia untuk masuk dalam kehidupan saya. Dan, esok paginya saya lupa mengecek cuaca! Namun itu sudah bukan masalah lagi. "Surya kebenaran" telah terbit di hati saya ([Maleakhi 4:2](#)) dan telah menggantikan sumber kebahagiaan yang tak pasti itu dengan kehadiran-Nya.

Sejak saat itu, meski kehidupan pribadi saya juga sering ditimpa masa-masa suram, namun Tuhan telah menjadi "matahari dan perisai" saya yang setia ([Mazmur 84:12](#)). Saya memang tetap menyukai hari-hari yang cerah, tetapi saya bukan lagi "pemuja matahari." Sekarang saya adalah pemuja Anak Allah yang selalu bersinar terang dalam hati saya, bagaimanapun keadaan cuaca diluar.

Termasuk pemuja apakah Anda? -- JEY

KEBAHAGIAAN ABADI BUKAN DITENTUKAN OLEH HARI YANG CERAH
MELAINKAN OLEH ANAK ALLAH

Jumat, 22 Juni 2001

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Mazmur 85-87](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih.... Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita ([Ibrani 10:24,25](#))

TEMPAT YANG TEPAT ([Ibrani 10:24,25](#))

Orang punya banyak alasan untuk tidak beribadah. Mungkin karena cuaca buruk, terlalu sibuk, atau tidak menyukai pengkhotbah tamunya.

Lebih menyedihkan jika orang menjauhi gereja dengan alasan mereka sedang dalam kesulitan atau sedang terluka hatinya. Tatkala hati mereka terluka, justru sebenarnya mereka membutuhkan kebersamaan dengan saudara-saudara seiman. Ketika mereka sedang tertimpa musibah berkenaan dengan kesehatan, keuangan, atau salah seorang anggota keluarga mereka, ke manakah mereka dapat pergi?

Pada suatu hari Jumat, seorang istri pendeta pergi ke sebuah pusat medis untuk memeriksakan kandungannya. Namun sementara memeriksa, sang petugas tiba-tiba diam terpaku dan segera memanggil dokter. Ia ingin memastikan apakah dugaannya benar, yakni bahwa si bayi sudah meninggal. Esok harinya istri pendeta tersebut harus menjalani prosedur untuk mengeluarkan bayinya.

Pada Minggu paginya wanita itu telah pulih kesehatannya, tetapi ia berpikir untuk tidak usah beribadah. Kemudian ia menulis, "Namun pada akhirnya saya putuskan untuk pergi ke gereja Ditengah puji-pujian yang indah dan nyanyian yang saya kenal, saya merasakan kedamaian. Ya, saya merasa berada di tempat yang tepat Kami mengikuti kebaktian dan saya benar-benar merasakan hadirat Tuhan, sehingga jiwa saya dapat berlabuh dalam perlindungan Tuhan."

Ya, apa pun yang kita alami, gereja adalah tempat yang tepat di mana kita seharusnya berada --
DCE

KITA MEMBUTUHKAN PERSEKUTUAN DENGAN SAUDARA SEIMAN
UNTUK MEMBANGUN DAN MENGUATKAN

Sabtu, 23 Juni 2001

Bacaan : [Mazmur 90:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 88-90](#)

Nats : Hari-hariku berlalu lebih cepat daripada torak, dan berakhir tanpa harapan ([Ayub 7:6](#))

BERGERAK CEPAT ([Ayub 7:6](#))

Perhitungan ilmiah menunjukkan bahwa kita selalu bergerak meskipun sedang berada dalam posisi diam. Permukaan bumi pada garis khatulistiwa berotasi dengan kecepatan sekitar 1.609 km per jam. Bumi mengelilingi matahari dengan kecepatan kurang lebih 107.823 km per jam. Sistem tata surya kita bergerak mengitari pusat galaksi pada kecepatan 788.557 km per jam, dan melintas dengan kecepatan 69.199 km per jam menuju bintang Vega dalam konstelasi Lyra. Bukan itu saja, Galaksi Bimasakti di mana bumi berada melintasi angkasa raya dengan kecepatan sekitar 2 juta km per jam.

Seseorang yang sedang berbaring di sebuah taman yang sunyi pada hari cerah mungkin merasa seolah-olah seluruh waktu dan gerakan berhenti di bawah teriknya sinar matahari. Namun ilmuwan dan orang-orang percaya justru merasakan yang sebaliknya. Seperti halnya kita bergerak melintasi cakrawala dengan kecepatan yang luar biasa, secepat itu pulalah kita bergerak dari bumi ini menuju kekekalan. Hari-hari dan kesempatan kita untuk hidup di dunia bagi Tuhan berlalu begitu cepat sehingga kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu sedikit pun.

Pemazmur berdoa, "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana" ([Mazmur 90:12](#)). Biarlah doa sang pemazmur juga menjadi permohonan kita hari ini. Tuhan, ajarilah kami untuk menjalani hidup tanpa keputusasaan atau kesia-siaan sementara kami bergerak dengan begitu cepat dari tempat kami di bumi ini menuju rumah kami abadi di surga. -- MRD II

MENGHITUNG HARI
MEMBUAT HIDUP ANDA BERARTI

Minggu, 24 Juni 2001

Bacaan : [Kisah 10:1-22](#)

Setahun : [Mazmur 91-93](#)

Nats : Allah menunjukkan ... bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir. Itulah sebabnya aku tidak berkeberatan ketika aku dipanggil ([Kisah 10:28,29](#))

DI LUAR DAERAH NYAMAN ([Kisah 10:28,29](#))

Longfellow menulis, "Tanaman merambat itu melekat di dinding, namun tiap kali angin berembus keras, daun-daun yang kering jatuh berguguran." Seperti tanaman tersebut, banyak gereja kini juga tidak mau mengadakan perubahan dan mempertahankan program-program tradisionalnya, sehingga terancam kehilangan jemaat yang "mudah diterbangkan angin" ibarat daun-daun kering.

Dengan kata lain: Kita cenderung menolak meninggalkan "daerah kita yang nyaman." Kita lebih suka berurusan dengan hal-hal yang tidak asing, dapat ditebak, dan biasa terjadi.

Dalam beberapa hal kita bersikap seperti Petrus sebelum Tuhan mendorongnya untuk pergi ke daerah lain. Petrus tahu bahwa Kristus rindu menjangkau Yerusalem, Yudea, Samaria, bahkan sampai ke ujung bumi ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Namun ia merasa tidak nyaman jika harus bersaksi kepada orang-orang non-Yahudi. Mereka bukan "orang-orang baik." Namun demikian, akhirnya Allah berhasil membuat Petrus pergi ke rumah Kornelius. Di sana ia menyampaikan kabar baik tentang Yesus ([Kisah Para Rasul 10](#)).

Seperti halnya Petrus, jemaat seringkali terkurung di balik dinding dan benteng gereja. Kita cenderung suka berada di daerah yang tidak membuat kita merasa terancam, yakni di tengah orang-orang yang menerima dan mengasihi kita. Jika itu benar, berarti kita perlu lebih memahami visi belas kasihan Allah terhadap jiwa-jiwa yang terhilang. Pengertian yang lebih baik itu akan menggerakkan kita untuk meninggalkan "daerah nyaman" dan menjangkau orang-orang kepada siapa Juruselamat telah memberikan hidup-Nya.

Adakah kita sedang merasa terlalu nyaman? -- HWR

GEREJA ADALAH PUSAT PELATIHAN
BUKAN TEMPAT PERKUMPULAN BIASA

Senin, 25 Juni 2001

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Mazmur 94-96](#)

Nats : Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya ([Wahyu 3:18](#))

RAIHLAH MEDALI EMAS ([Wahyu 3:18](#))

Carl Lewis memenangkan 4 medali emas pada Olimpiade musim panas tahun 1984. Walau prestasinya hebat, ia sempat diperbincangkan karena tidak mau melakukan percobaan sebelum pertandingan. Banyak orang berpendapat bahwa di situ ia bisa mencoba-coba memecahkan rekor dunia. Namun ia tak mau terus melakukannya setelah sekali melompat, karena ia yakin akan memenangkan medali emas pada pertandingan. Carl merasa bahwa latihan percobaan Olimpiade hanya akan menguras tenaganya, sehingga ia memutuskan untuk menghemat tenaga sebelum pertandingan yang sesungguhnya. Ia menjelaskan bahwa keberadaannya di Olimpiade adalah untuk memenangkan medali emas, bukan untuk mencetak rekor coba-coba yang hanya akan bertahan dalam waktu singkat.

Saya jadi ingat pada apa yang dikatakan Alkitab, yakni bahwa kita harus selalu menggunakan seluruh waktu dan tenaga kita untuk melakukan hal-hal yang mempunyai nilai kekal. Jemaat di Laodikia telah gagal melakukannya. ([Wahyu 3:14-22](#)). Tuhan melihat bahwa mereka telah salah menempatkan nilai-nilai dengan menyombongkan kekayaan dan kemandirian mereka. Karenanya, Tuhan mengatakan bahwa kerohanian mereka suam-suam kuku dan mereka tidak menggantungkan diri kepada Tuhan (ayat 15-17). Dari situ mereka harus memutuskan apakah mereka hendak mengejar hal-hal yang bersifat sementara, atau meraih "medali emas," yakni perkenan Allah yang kekal?

Itulah tantangan yang harus kita hadapi. Tugas kita bukanlah menyenangkan orang-orang di sekitar kita. Tujuan kita adalah memenangkan perkenan yang kekal dari Tuhan kita -- MRD II

KEKAYAAN KITA YANG SEJATI ADALAH
KEKAYAAN YANG KITA TABUNG DALAM KEKEKALAN

Selasa, 26 Juni 2001

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 97-99](#)

Nats : Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun ([Efesus 4:29](#))

BERPENGARUH BESAR ([Efesus 4:29](#))

Benarkah kebanyakan orang di dunia adalah orang-orang yang jujur? Dapatkah kita mempercayai apa saja yang mereka katakan? Ataukah mereka seperti orang-orang Kreta yang terkenal sebagai "pembongong"? ([Titus 1:12](#)).

Kebohongan, tentu saja diucapkan oleh lidah. Satu bagian kecil dari tubuh manusia itu dapat membawa dampak yang sangat besar. Lidah dapat menghancurkan reputasi. Lidah dapat merusak persahabatan. Lidah dapat menyebabkan sakit hati yang berkepanjangan.

Di lain pihak, lidah dapat pula memberikan penghiburan dan pengharapan di saat kesusahan. Lidah dapat memancarkan sinar kebenaran yang menyelamatkan ke dalam hati seseorang yang tersesat dalam kegelapan rohani. Lidah dapat memuji dan memuliakan Allah.

Oleh sebab itu, kita tidak perlu heran apabila Alkitab berulang kali mengingatkan kita agar selalu bijaksana dan berhati-hati dalam menggunakan bagian yang kecil dari tubuh kita ini. Tidaklah berlebihan jika [Amsal 18:21](#) memperingatkan kita bahwa "hidup dan mati dikuasai lidah." Daud bukannya menyerukan syair tanpa makna ketika berkata, "manusia ... yang giginya laksana tombak dan panah, dan lidahnya laksana pedang tajam" ([Mazmur 57:5](#)). Yakobus bahkan mengatakan bahwa lidah dapat menghancurkan seperti api ([Yakobus 3:1-12](#)).

Dengan kuasa Roh Kudus, kita dapat menggunakan lidah untuk memberkati orang-orang yang mendengarkan kita, untuk saling membangun dan untuk memuliakan sang Pencipta dalam doa dan pujian -- VCG

LIDAH ADALAH SATU ORGAN KECIL YANG DAPAT MENCIPTAKAN
PERPECAHAN ATAU KEHARMONISAN

Rabu, 27 Juni 2001

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Mazmur 100-102](#)

Nats : Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap ([Yakobus 4:14](#))

DUA BERITA ([Yakobus 4:14](#))

Pada hari yang sama, novelis Bret Lott menerima dua berita yang mengubah hidupnya. Berita pertama memberitahukan bahwa secara tak terduga seorang muridnya yang berbakat menulis meninggal akibat pembengkakan pembuluh darah otak. Berita kedua datang beberapa jam kemudian dari seorang pembawa acara talk show televisi terkenal. Orang itu menyatakan telah memilih salah satu novel Lott untuk acara klub buku yang disiarkan secara langsung setiap bulan. Ini berarti secara instan ia menjadi kaya dan ternama. Berita yang pertama begitu menyedihkan, sedangkan berita kedua sangat menggembirakan. Namun ia berusaha menyeimbangkan keduanya.

Lott, yang adalah pengikut Kristus, menuliskan nama muridnya yang meninggal itu pada sebuah kartu berwarna putih dan membawanya ketika bulan berikutnya ia muncul di televisi. "Saya telah berjanji pada diri sendiri," katanya. "untuk selalu menyimpan kartu ini dalam saku. Dengan melihatnya seolah saya diingatkan 'jangan sampai kemasyhuran ini membuatmu sombong, karena kau tak pernah tahu kapan batas umurmu.'"

Kitab Yakobus membandingkan hidup kita seperti "uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap" (4:14). Janganlah kita terlena oleh kesuksesan kita saat ini dan rencana-rencana kita untuk esok hari. Sebaliknya, kita harus ingat bahwa hidup kita ada di tangan Tuhan dan tiap-tiap hari merupakan berkat dari-Nya.

Suatu saat nanti, Tuhan akan memanggil kita untuk tinggal bersama-Nya. Dengan mengingat hal ini kiranya kita cara pandang yang benar dan juga kerendahan hati dalam menghadapi setiap berita yang kita terima -- DCM

UNTUK MEMBUAT HARI INI BERARTI
INGATLAH AKAN KEKEKALAN

Kamis, 28 Juni 2001

Bacaan : [Efesus 6:1-4](#)

Setahun : [Mazmur 103-105](#)

Nats : Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu ([Amsal 22:6](#))

MANFAAT PUKULAN ([Amsal 22:6](#))

Seorang pendidik sekaligus pengarang Kristen, Howard Hendricks, memperingatkan para orangtua agar tidak menyuap ataupun mengancam anak-anak supaya mereka menurut. Anak-anak cuma butuh kedisiplinan yang tegas dan penuh kasih, disertai sedikit pukulan.

Suatu kali Hendricks mengunjungi sebuah keluarga. Ketika diajak makan bersama, seorang anak duduk berseberangan dengannya.

"Makan kentangnya, Sally," kata ibunya dengan nada memerintah.

"Sally, kalau kamu tidak mau makan kentangnya, kamu tidak akan dapat makanan pencuci mulut nanti!"

Sally malah mengedipkan mata pada Hendricks. Setelah yakin si Sally tidak mau makan, sang ibu mengambil kentang itu dan memberi Sally es krim. Hendricks melihatnya sebagai kenyataan bahwa orangtua akhirnya selalu menuruti kemauan anaknya, bukan sebaliknya seperti pernyataan Alkitab "Hai anak-anak, taatilah orangtuamu" ([Efesus 6:1](#)).

Banyak orangtua takut mengambil tindakan tegas, sekalipun mereka tahu itu yang terbaik buat anak-anak. Mereka takut anak-anak akan menentang dan berpikir bahwa mereka tidak lagi mengasihi. Hendricks berkata, "Yang perlu diperhatikan bukanlah anggapan mereka terhadap Anda sekarang, tetapi apa anggapan mereka terhadap Anda 20 tahun yang akan datang."

Bahkan meski didikan dari Bapa Surgawi terasa menyakitkan, kelak (mungkin beberapa tahun lagi) didikan itu akan "menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya" ([Ibrani 12:11](#)). Sebagai orangtua yang penuh kasih, adakah kita bisa melihat jauh ke depan seperti Bapa kita di surga? -- JEY

BILA ANDA MEMBUAT HIDUP INI MUDAH BAGI ANAK ANDA
KELAK IA AKAN SULIT MENJALANI HIDUP INI

Jumat, 29 Juni 2001

Bacaan : [2 Samuel 12:1-15](#)

Setahun : [Mazmur 106-108](#)

Nats : Kemudian berkatalah Natan kepada Daud, "Engkaulah orang itu....!" ([2 Samuel 12:7](#))

MELURUSKAN JALAN ([2 Samuel 12:7](#))

Sebagai bagian dari misi penginjilan yang menjangkau banyak jiwa, sekelompok orang Kristen mengundang seorang atlet profesional yang terkenal untuk bersaksi dalam sebuah acara mereka. Namun, salah seorang panitia melihat bahwa atlet itu bersikap arogan. Karenanya, ia segera memanggil atlet itu dan berkata, "Kami telah berdoa sekian lama untuk acara ini. Orang-orang ingin melihat Yesus dalam diri Anda, tapi nyatanya Anda bersikap sombong. Itu sama sekali tidak mendatangkan berkat bagi siapa pun."

Menegur seorang atlet terkenal mungkin tidak mudah, tetapi pernahkah Anda membayangkan bagaimana seandainya Anda harus menegur seorang raja? Itulah yang dilakukan Nabi Natan ketika mengetahui perbuatan dosa yang dilakukan Daud terhadap Batsyeba. Natan berdiri di hadapan sang raja dan bercerita tentang seorang kaya yang mencuri milik seorang yang miskin, kemudian berkata kepada Daud, "Engkaulah orang itu!" ([2 Samuel 12:7](#)). Namun nyatanya Daud tidak marah kepada Natan, ia justru mengakui dosanya dan bertobat.

Menegur seseorang memang tidak mudah, bahkan bagi sebagian orang, menakutkan. Namun, orang yang berperilaku buruk sehingga dapat menghalangi pekerjaan Allah harus tetap ditegur.

Untunglah si atlet mau menyadari kesalahannya, dan kesaksiannya hari itu menjadi berkat bagi semua orang yang mendengarkannya. Tak lupa ia juga berterima kasih kepada orang yang telah menegurnya. Daud pun kembali mendapatkan kasih Allah setelah bertobat. Mungkin Anda melihat seorang sahabat sedang berjalan ke arah yang salah. Mintalah keberanian dan hikmat dari Tuhan untuk menegur dan meluruskan jalannya -- JDB

MENGABAIKAN DOSA BERARTI
MEMBIARKAN DOSA SEMAKIN BERKEMBANG

Sabtu, 30 Juni 2001

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [Mazmur 109-111](#)

Nats : Firman Allah kepadanya: "Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu" ([Lukas 12:20](#))

SIAP UNTUK PERGI? ([Lukas 12:20](#))

Seorang pria mempersiapkan semua hal yang diperlukan untuk hari pemakamannya kelak. Ia telah mempersiapkan sebidang tanah untuk pemakamannya dan memilih tulisan yang kelak akan diukirkan pada batu nisannya. Seorang pendeta yang telah mengenalnya dengan baik, mendengar bahwa ia tengah sibuk mempersiapkan hari yang tak terelakkan tersebut. Sebab itu sang Pendeta mendatanginya dan berkata, "Aku tahu kau sudah mempersiapkan segalanya dengan baik untuk menyediakan peristirahatan bagi tubuhmu. Tapi pernahkah kau berpikir untuk mempersiapkan peristirahatan bagi jiwamu?"

Si pria tertegun mendengar pertanyaan itu, karena ia memang belum mempersiapkan apa pun untuk menyambut kehidupan yang akan datang. Setelah mendengarkan berita Injil dari si pendeta, ia menyerahkan dirinya kepada Kristus untuk beroleh keselamatan dan jaminan akan peristirahatan serta hidup yang kekal.

Orang yang bijaksana adalah orang yang benar-benar mempersiapkan jiwanya, karena kelak semua orang akan menjalani kekekalan di suatu tempat. Mereka yang percaya kepada Kristus akan masuk ke dalam kerajaan kekal yang disediakan bagi orang-orang yang mengasihi-Nya; sedangkan mereka yang menolak Kristus akan masuk ke dalam api yang kekal ([Matius 25:34,41](#)).

Tak seorang pun tahu kapan kematian akan datang. Akan tetapi kita dapat mempersiapkan diri. Alkitab menyatakan, "Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan" ([Roma 10:13](#)). Tak ada hal yang lebih penting yang dapat dilakukan di dunia ini selain memastikan diri bahwa Anda telah siap untuk pergi -- RWD

ORANG-ORANG YANG SIAP UNTUK MATI
ADALAH MEREKA YANG SIAP UNTUK HIDUP

Minggu, 1 Juli 2001

Bacaan : [Kisah 4:5-12](#)

Setahun : [Mazmur 112-114](#)

Nats : Kata Yesus kepadanya, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#))

SUNGAI KEKECEWAAN ([Yohanes 14:6](#))

Sir Alexander Mackenzie (1764-1820) dari Kanada, adalah seorang pedagang bulu dan penjelajah dunia pertama. Ia memimpin sebuah ekspedisi yang berani dari Kanada sampai Samudera Pasifik. Perjalanan luar biasa ini diselesaikannya pada tahun 1793, sebelas tahun sebelum Lewis dan Clark dari Amerika memulai ekspedisinya yang terkenal ke Barat.

Mackenzie dapat dikatakan berhasil meski usahanya yang pertama di tahun 1789 gagal. Waktu itu bersama 12 anak buahnya, Mackenzie memulai perjalanan dari Danau Athabasca dengan tiga buah kano, berusaha menemukan jalur air ke Pasifik. Dengan penuh pengharapan, orang-orang yang gagah berani ini mengikuti aliran sebuah sungai besar (kini bernama Sungai Mackenzie). Dengan sekuat tenaga mereka mendayung melintasi bahaya. Sayangnya mereka tidak berhasil mencapai Pasifik, tetapi hanya sampai di Samudera Arctic. Dalam buku hariannya, Mackenzie menyebut sungai itu "Sungai Kekecewaan."

Banyak orang mengikuti berbagai religi yang pada akhirnya membawa mereka pada kekecewaan. Karena apa yang mereka yakini tidak berpusat kepada Kristus, mereka pun tersesat dan tidak dibawa ke surga. Hanya Yesus yang dapat membawa kita kepada sungai kehidupan yang kekal ([Yohanes 14:6](#); [Kisah Para Rasul 4:12](#)).

Janganlah kita dibodohi oleh orang-orang yang mengajarkan cara lain untuk sampai kepada Allah. Sebaliknya, kita harus menolong orang lain untuk dapat melihat bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya pengharapan manusia. Dengan mempercayai Dia sebagai Juruselamat, kita tak akan sampai di "Sungai Kekecewaan"-DCE

ORANG YANG MENARUH HARAPAN PADA KRISTUS
TIDAK AKAN DIKECEWAKAN

Senin, 2 Juli 2001

Bacaan : [Efesus 3:8-21](#)

Setahun : [Mazmur 115-118](#)

Nats : Dalam Kristus Yesus Tuhan kita ... kita peroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya ([Efesus 3:11,12](#))

DIA MENUNGGU ([Efesus 3:11,12](#))

Mesin penjawab telepon bisa sangat membantu, tetapi terkadang juga membuat jengkel orang yang menelepon. Masalahnya sang penelepon hanya bisa mendengar rekaman suara dari kaset, "Maaf, saya tidak dapat menerima telepon Anda saat ini. Tolong tinggalkan nama dan nomor telepon Anda, saya akan menghubungi Anda kembali." Dengan rasa kecewa, si penelepon berbicara dengan mesin sambil berharap orang tersebut tidak lupa dan tidak terlalu sibuk untuk membalas teleponnya.

Di tengah dunia yang berteknologi canggih ini, kita akan terhibur saat mengetahui bahwa ketika kita berseru kepada Allah, kita dapat berbicara langsung dengan-Nya. Dalam [Efesus 3](#), Rasul Paulus berkata "Dalam Kristus Yesus Tuhan kita ... kita peroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya" (ayat 11,12).

Dalam [1 Tesalonika 5:17](#), Paulus menguatkan orang-orang percaya untuk tetap berdoa. Tentu saja dengan kepastian bahwa Allah selalu mendengarkan dan bahwa Dia ingin mendengarnya langsung dari kita. Namun dengan berbagai alasan kita sering membiarkan Allah menunggu. Kelalaian kita untuk berdoa seolah meninggalkan pesan kepada Allah bahwa kita sedang tidak mau menjawab panggilan-Nya untuk berdoa dengan janji kita akan berdoa nanti.

Hal-hal apakah yang menghalangi Anda untuk berdoa? Berbicaralah kepada Allah tentang setiap penghalang itu. Dengan demikian akan timbul kedekatan dua arah, karena Bapa surgawi pun rindu untuk menikmati keintiman itu bersama Anda.

Mengapa Anda terus membiarkan Allah menunggu?-JEY

JIKA ANDA MERASA TERLALU SIBUK UNTUK BERDOA
ANDA AKAN BENAR-BENAR SIBUK SEHINGGA TAK MUNGKIN BISA BERDOA

Selasa, 3 Juli 2001

Bacaan : [Ibrani 4:11-16](#)

Setahun : [Mazmur 119](#)

Nats : Firman Allah hidup dan kuat ([Ibrani 4:12](#))

PERTANYAAN-PERTANYAAN BESAR **([Ibrani 4:12](#))**

Pengarang Ronald Schwartz bertanya kepada beberapa penulis kontemporer terkenal tentang buku apa saja yang paling berpengaruh bagi mereka. Jawaban mereka bervariasi, mulai dari novel-novel karangan Dostoevsky, sampai cerita-cerita populer karya Mark Twain. Karya-karya Dickens, Shakespeare, dan Faulkner juga disebutkan beberapa kali. Namun, buku yang menempati urutan teratas dalam daftar jajak pendapat itu ternyata adalah Alkitab. Mengapa?

Mungkin karena banyak penulis ingin menemukan jawaban atas "pertanyaan-pertanyaan besar" dalam kehidupan, dan Alkitab merupakan buku yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan besar seperti: Siapa saya? Mengapa saya di sini? Apakah Allah ada? Apakah hidup ini punya arti dan tujuan?

Setiap halaman Kitab Suci membawa kita untuk berhadapan langsung dengan diri sendiri, dengan Allah, dan juga dengan segala rancangan-Nya yang agung dalam hidup kita. Menurut seorang jurnalis, Malcolm Muggeridge, Alkitab adalah "buku yang dapat membaca saya." Penulis kitab Ibrani berkata, "Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita" ([Ibrani 4:12](#)).

Saat membaca Alkitab, sebenarnya Allah sendiri yang berbicara secara pribadi kepada kita dengan penuh kuasa tentang pertanyaan-pertanyaan besar yang sangat berarti dalam kehidupan-DCM

**ALKITAB ADALAH BUKU YANG BERISI JAWABAN ALLAH
ATAS SEMUA PERTANYAAN BESAR MANUSIA**

Rabu, 4 Juli 2001

Bacaan : [Mazmur 66:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 120-123](#)

Nats : Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi, mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya ([Mazmur 66:1,2](#))

MERAYAKAN BERSAMA ([Mazmur 66:1,2](#))

Hari libur mempunyai makna yang berbeda bagi setiap orang. Hanya ada satu hal yang sama, yakni kita semua punya alasan yang tepat untuk merayakannya.

Pada suatu liburan musim panas, sementara berdiri di tepi danau dan melihat ratusan orang sedang naik kapal, piknik, berenang, dan jalan-jalan bersama, saya berpikir tentang betapa berharganya merayakan peristiwa-peristiwa penting bersama teman-teman atau orang-orang yang kita kasahi.

Pernahkah Anda mencoba merayakan sesuatu seorang diri? Acara penyalaan kembang api yang meriah tetap saja tidak akan menyenangkan bila tidak ada teman yang bisa diajak mengobrol. Piknik membutuhkan banyak orang. Perayaan ulang tahun, wisuda, dan perayaan-perayaan yang lain akan berlangsung dengan lebih meriah bila kita merayakannya bersama banyak teman dan kerabat.

Sebagai orang Kristen, kita punya banyak alasan untuk merayakan sesuatu bersama-sama. Kita dapat bertemu secara teratur dengan sesama pengikut Kristus untuk saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik ([Ibrani 10:24,25](#)) dan untuk merayakan kebaikan Tuhan. Pemazmur mendorong semua orang untuk mengingat "pekerjaan-pekerjaan Allah" dan bersama-sama mengangkat suara memuji Dia ([Mazmur 66:5-8](#)).

Mari kita merayakan kasih dan kebaikan Allah bersama saudara-saudara seiman. Segala anugerah, kemurahan, dan pemeliharaan Allah atas hidup kita sehari-hari merupakan sebagian kecil dari banyak alasan untuk bersukacita-JDB

JIKA ANDA MENGENAL KRISTUS,
ANDA AKAN SELALU PUNYA ALASAN UNTUK MERAYAKAN SESUATU

Kamis, 5 Juli 2001

Bacaan : [Lukas 10:30-37](#)

Setahun : [Mazmur 124-128](#)

Nats : Biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok ([Titus 3:14](#))

GUNAKAN HAK ANDA ([Titus 3:14](#))

Thomas Jefferson, yang menulis konsep pertama Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat pada tahun 1776, berpendapat bahwa sudah sepantasnya kita semua menerima hak pribadi yang dikaruniakan Allah. Meskipun demikian, di masa demokrasi seperti saat ini masih saja ada perdebatan sengit yang membahas siapa yang pantas mendapat hak-hak tersebut.

Orang Kristen melihat hak dari cara pandang yang berbeda. Di samping memperhatikan kebutuhan diri sendiri, kita juga diminta memperhatikan kebutuhan orang lain. Sebagai pengikut Kristus, kita punya hak untuk menolong orang lain seperti orang Samaria yang baik hati ([Lukas 10:30-37](#)). Perumpamaan ini mengilustrasikan teladan sang Juruselamat yang dapat kita baca dalam [Kisah Para Rasul 10:38](#), yakni Dia "berjalan berkeliling sambil berbuat baik."

Orang-orang percaya seharusnya mengikuti teladan Yesus tersebut dan menjadi "pelaku kebaikan." Lebih dari itu, kita yang mensyukuri karunia penebusan Allah tentu akan selalu berhasrat menceritakan kepada orang lain segala kebaikan yang telah Allah berikan.

Kita tahu bahwa Injil berisi lebih dari sekadar pesan kemanusiaan tentang bagaimana melakukan kebaikan dan menjadi orang baik. Injil juga memberikan pesan bahwa Allah telah menyediakan pengampunan dosa melalui kematian dan kebangkitan Anak-Nya. Sementara menggunakan "hak" untuk menolong orang lain di sekitar kita, marilah kita juga membagikan kabar kesukaan kepada orang lain-VCG

HATI YANG TERBUKA BAGI KRISTUS
JUGA AKAN TERBUKA BAGI ORANG-ORANG YANG DIKASIHI KRISTUS

Jumat, 6 Juli 2001

Bacaan : [Yohanes 16:5-16](#)

Setahun : [Mazmur 129-132](#)

Nats : Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku ([Yohanes 16:15](#))

MENYENDIRI **([Yohanes 16:15](#))**

Seorang teman SMU saya suka menyendiri. Ia menghabiskan waktunya dengan membaca, mengasingkan diri di rumah orangtuanya sampai mereka meninggal, dan tak pernah berusaha mencari pekerjaan. Ia menghindari segala keterlibatan dengan orang lain. Akibatnya, ia tidak pernah merasakan berkorban dengan kasih untuk seorang istri, tak pernah terganggu tidurnya oleh tangisan bayi, tak pernah mengalami tekanan batin akibat pemberontakan seorang anak remaja, dan tak pernah mendengar teriakan kemalangan seorang sahabat. Oh, betapa ruginya! Ia telah kehilangan sukacita terbesar dan kepuasan hidup yang terdalam.

Allah yang menciptakan kita agar kita mencerminkan sifat-sifat-Nya, bukanlah Pribadi yang suka menyendiri. Dalam [Yohanes 1:1](#) tertulis bahwa sebelum segala sesuatu ada, "Firman" yang kemudian "menjadi manusia, dan diam di antara kita" (ayat 14), "bersama-sama dengan Allah." Kata Yunani yang diterjemahkan menjadi "bersama-sama" di sini menunjukkan adanya interaksi antara tiga pribadi dalam Trinitas.

Meski Allah tidak membutuhkan kita, tetapi dengan kemurahan-Nya Allah telah memilih kita menjadi sahabat-sahabat-Nya. Dalam [Yohanes 16:5-16](#), Tuhan Yesus memberitahu para murid-Nya betapa Dia, Bapa, dan Roh Kudus bekerja sama untuk membawa dunia yang hilang ini kembali kepada-Nya.

Terpujilah Allah Tritunggal kita, Bapa, Putra, dan Roh Kudus, yang telah menyelamatkan kita. Melalui iman kita kepada Yesus, Allah mengampuni kita dan membawa kita dalam persekutuan dengan Dia dan orang lain. Allah juga menyelamatkan kita dari tragedi menjadi orang yang suka menyendiri-HVL

TAK ADA ORANG KRISTEN YANG DIHARAPKAN HIDUP SEPERTI PULAU
TERPENCIL

Sabtu, 7 Juli 2001

Bacaan : [1 Tesalonika 5:12-22](#)

Setahun : [Mazmur 133-136](#)

Nats : Kami juga menasihati kamu, ... hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang ([1 Tesalonika 5:14](#))

KAWAN ATAU LAWAN? ([1 Tesalonika 5:14](#))

Selama Perang Boer (1899-1902) seorang pria dihukum atas kejahatan yang sangat tidak wajar. Ia dianggap bersalah karena menjadi "orang yang mematahkan semangat." Manakala kota Ladysmith di Afrika Selatan diserang, si pengkhianat berlari ke sana kemari di antara para prajurit yang sedang mempertahankan kota, dan dengan segala cara berusaha mematahkan semangat mereka. Ia menunjukkan kekuatan musuh, kesulitan mereka untuk bertahan, dan pendudukan yang tak mungkin dihindarkan lagi atas kota itu. Dalam penyerangan itu ia sama sekali tidak menggunakan senjata. Senjatanya hanyalah kemampuan untuk mematahkan semangat.

Sementara itu, dorongan semangat dapat menjadi kawan yang sungguh menguatkan. Dorongan dapat menguatkan yang lemah, membangkitkan keberanian mereka yang penakut, dan memberi harapan bagi mereka yang bimbang. Salah satu pelayanan terbesar yang dapat kita lakukan adalah membangun kerohanian saudara-saudara seiman.

Banyak orang Kristen merasa letih berperang menghadapi kekuatan jahat tiap-tiap hari, dan biasanya mereka tergoda untuk menyerah dalam pergumulan rohani tersebut. Sebab itu mereka membutuhkan kata-kata yang membangkitkan semangat. Para pendeta dan orang-orang yang terlibat dalam pelayanan juga membutuhkan penghargaan dan dukungan doa dari jemaat. Tatkala semangat seakan patah, mereka membutuhkan dorongan untuk bangkit kembali.

Hari ini, berikanlah dorongan semangat kepada seseorang!-RWD

SEDIKIT DORONGAN
DAPAT MEMBAWA HASIL YANG BESAR

Minggu, 8 Juli 2001

Bacaan : [Yohanes 17](#)

Setahun : [Mazmur 137-139](#)

Nats : Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia ([Yohanes 17:16](#))

KESEIMBANGAN SIKAP ([Yohanes 17:16](#))

Dunia ini mengandung begitu banyak bukti nyata yang menunjukkan hikmat, kuasa, dan kebaikan Allah ([Mazmur 104:14-18](#)). Begitu juga dengan langit berbintang yang ada di atas kita ([Mazmur 19:2](#)). Bahkan segala sukacita yang terjadi karena kasih dan kreativitas manusia juga merupakan karunia "dari atas" ([Yakobus 1:17](#)).

Teolog John Calvin menulis, "Kehidupan saat ini ... penuh dengan berbagai daya tarik, keindahan, anugerah, dan kesenangan. Kita harus menikmati semuanya itu agar dapat menghargainya sebagai karunia mulia yang tak bisa diremehkan."

Karunia Allah yang melimpah bagi kita sudah sepatutnya dinikmati ([1 Timotius 6:17](#)). Namun jangan sampai lengah. Kita juga perlu memiliki keseimbangan sikap, yakni menghargai dunia ini tanpa beranggapan bahwa kehidupan dan segala sesuatu di dunia ini adalah segala-galanya.

Keseimbangan sikap tersebut ditunjukkan oleh Yesus. Dia menikmati pesta pernikahan di Kana ([Yohanes 2:1,2](#)), Dia mengasihi anak-anak ([Matius 19:13-15](#)), dan dengan senang hati menyediakan makanan untuk mereka yang lapar ([Matius 14:15-21](#)). Dia menjanjikan dan memberikan kehidupan yang melimpah ([Yohanes 10:10](#)). Namun selama hidup di dunia, Dia berdoa dengan penuh kerinduan agar segera kembali pada sukacita surgawi ([Yohanes 17:4,5](#)). Ya, Dia memang ada di dunia tetapi Dia tidak berasal dari dunia.

Tuhan, tolonglah kami agar dapat memiliki keseimbangan sikap yang benar seperti Engkau-VCG

NIKMATILAH HIDUP ANDA DI DUNIA INI
NAMUN INGATLAH BAHWA HIDUP KEKAL MASIH MENANTI

Senin, 9 Juli 2001

Bacaan : [Mazmur 142](#)

Setahun : [Mazmur 140-144](#)

Nats : Perhatikanlah teriakku, sebab aku telah menjadi sangat lemah ([Mazmur 142:7](#))

TERIAKAN PUTUS ASA ([Mazmur 142:7](#))

Surat-surat itu bisa menghancurkan hati Anda. Surat-surat itu juga mengingatkan saya pada kata-kata pemazmur, "Ketika semangatku lemah lesu di dalam diriku ... tidak ada seorang pun yang menghiraukan aku" ([Mazmur 142:4,5](#)).

Yang saya maksud adalah surat-surat yang ditujukan ke RBC Ministries. Surat-surat tersebut berasal dari orang-orang yang sedang mengalami pergumulan hidup. Mereka meminta bantuan doa kami, para staf hamba Tuhan di RBC Ministries.

"Saya menderita sakit jantung sehingga selalu merasa ketakutan," tulis seseorang dalam suratnya, "Saya sedang berusaha keras menerima kehendak Allah dalam hidup saya."

Seorang ibu menulis, "Saya tertekan memikirkan putri saya. Jalannya telah menyimpang dan saya terus bertanya-tanya dalam hati kapan ia akan benar-benar lahir baru."

Ada juga yang menulis, "Saya baru saja menjalani tes kanker dan Minggu depan saya akan menjalani scan otak."

Dalam [Mazmur 142](#), Daud terperangkap dalam gua. Di situ ia berdoa agar terbebas dari musuh-musuhnya yang kuat. Keadaan kita mungkin tidak seperti Daud, tetapi kita dapat belajar berdoa seperti Daud untuk meminta pertolongan Allah agar dapat melawan kekuatan musuh. Kita juga dapat belajar bahwa Allah selalu siap mendengarkan kita (ayat 2), Dia tahu keadaan kita (ayat 4), dan Dia adalah perlindungan kita (ayat 6).

Kebutuhan apa yang menekan hidup Anda saat ini? Berserulah kepada Allah. Bersandarlah sepenuhnya kepada-Nya. Nantikan pertolongan-Nya. Selanjutnya seperti pemazmur, Anda pun dapat memuji nama Allah yang kudus (ayat 8)-JDB

MASALAH-MASALAH ANDA TIDAK PERNAH
BISA MENGHALANGI PEMELIHARAAN ALLAH

Selasa, 10 Juli 2001

Bacaan : [Roma 6:11-23](#)

Setahun : [Mazmur 145-147](#)

Nats : Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka ([Yohanes 8:36](#))

MENGHILANGKAN KEBIASAAN BURUK ([Yohanes 8:36](#))

Bersama seorang teman saya melakukan percobaan. Saya memotong seutas benang dan menyatukan kedua ujungnya sehingga membentuk lingkaran. Lalu saya mengalungkannya pada dua jari telunjuknya. Ia menariknya dan benang itu pun putus dengan mudah. Kemudian kami mengulangnya dengan dua benang. Ia masih dapat memutuskannya meski dibutuhkan lebih banyak usaha. Lalu saat kami memakai tiga helai benang, benang itu masih dapat diputus meski meninggalkan luka pada kulit jari teman saya.

Kebiasaan berbuat dosa juga seperti percobaan diatas. Ada ungkapan bahwa, "kebiasaan yang awalnya hanya seperti sarang laba-laba, lama kelamaan dapat menjadi seperti kabel." Jika satu dosa dilakukan berulang kali, maka dosa itu akan semakin sulit dihentikan. Ungkapan tersebut juga berlaku baik untuk penyalahgunaan obat-obat terlarang dan alkohol, maupun kecemasan dan kemarahan.

Yesus datang tidak hanya untuk mengampuni dosa-dosa kita, tetapi juga melepaskan kita dari cengkeramannya. Saat kita menerima Dia sebagai Juruselamat dan meminta Dia membebaskan kita dari dosa, sesungguhnya Dia meminta sesuatu. Dia meminta kita membangun kebiasaan baru, tentu saja dengan pertolongan-Nya ([Roma 6:19](#)). Bila kita bersekutu dengan rekan-rekan seiman, mempelajari Alkitab, dan menaati firman-Nya setiap hari, Allah akan menolong kita mengembangkan sikap, perilaku dan tindakan yang baik.

Adakah Anda tengah berjuang melawan kebiasaan buruk? Izinkan Allah menolong Anda membangun kebiasaan yang benar. Dia akan menghancurkan semua kebiasaan buruk itu dan membuat Anda "benar-benar merdeka" ([Yohanes 8:36](#))-JEY

KUASAILAH KEBIASAAN ANDA
ATAU KEBIASAAN ITU AKAN MENGUASAI ANDA

Rabu, 11 Juli 2001

Bacaan : [Ulangan 29:10-29](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#)

Nats : Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi Tuhan, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya ([Ulangan 29:29](#))

RAHASIA ([Ulangan 29:29](#))

Setelah selesai membaca sebuah kutipan pendek dari Kitab Suci, seorang pendeta melepas kacamata, menutup Alkitabnya, lalu berkata, "Pagi ini saya ingin sekali menjelaskan apa yang tak dapat dijelaskan, mendefinisikan apa yang tak terdefiniskan, merenungkan apa yang tak dapat direnungkan, dan menduga hal-hal yang tak terduga."

Itu merupakan pernyataan yang cukup berani, karena dalam [Ulangan 29:29](#) dikatakan bahwa Allah memiliki rahasia-rahasia yang Dia simpan sendiri. Salah satunya adalah tentang masa depan kita. Namun Nabi Musa mengingatkan keturunan bangsa Israel bahwa Allah telah berjanji untuk mengangkat bangsa Israel sebagai umat-Nya di Tanah Perjanjian (29:13). Sebaliknya, mereka akan dicerai-beraikan jika tidak taat (ayat 25-28). Sebab itu mereka tidak perlu lagi berspekulasi untuk mengetahui masa depan mereka, sebaliknya mereka tinggal berkonsentrasi untuk hidup taat pada hukum yang telah Allah nyatakan.

Bagaimanapun juga, "rahasia-rahasia" Allah memiliki tujuan yang lebih luas. Dia sungguh tak terbatas, sedangkan kita sangat terbatas. Oleh karenanya, Dia tidak selalu menjawab kita yang sering bertanya "mengapa" atas setiap jalan-Nya. Namun, Dia telah menyatakan bagaimana kita dapat mengenal Dia secara pribadi, yakni dengan cara mempercayai Yesus sebagai Juruselamat. Dan, bagaimana kita dapat hidup bijaksana, yakni dengan mempercayakan masa depan kita kepada Dia sebagai Tuhan kita.

Meski masih banyak pertanyaan di benak kita, namun kita harus yakin bahwa rahasia-rahasia Allah selalu ditujukan demi kebaikan kita ([Roma 8:28](#))-DJD

KITA DAPAT MEMPERCAYAKAN MASA DEPAN YANG TIDAK KITA KETAHUI
KEPADA ALLAH YANG MAHATAHU

Kamis, 12 Juli 2001

Bacaan : [Hagai 1](#)

Setahun : [Amsal 1-3](#)

Nats : Bangsa ini berkata: Sekarang belum tiba waktunya untuk membangun kembali rumah Tuhan."
([Hagai 1:2](#))

JANGAN MENUNDA KETAATAN ([Hagai 1:2](#))

Karena saya tinggal di Singapura, saya dapat lebih mudah mengamati krisis ekonomi di Asia pada tahun 1997. Krisis itu datang tiba-tiba, dan tentu saja membuat banyak orang tidak siap menghadapinya. Dalam kondisi itu orang kaya bisa jatuh miskin dalam satu hari.

Ini menjadi peringatan yang nyata akan pentingnya pengaturan waktu yang tepat. Kita dapat memulai suatu bisnis dan dengan hati-hati merencanakan masa depan, namun jika waktunya tidak tepat, maka bisnis tersebut bisa gagal.

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kita menyoroti tentang orang-orang Yahudi yang kembali dari pembuangan di Babel ke Yerusalem. Mereka tahu bahwa Allah menghendaki mereka membangun kembali Bait Allah, sebab itu mereka memulai pekerjaan itu. Namun kemudian pembangunan tersebut terhenti. Alasan mereka? "Sekarang belum tiba waktunya untuk membangun kembali rumah Tuhan!" ([Hagai 1:2](#)).

Mungkinkah ada waktu yang tidak tepat untuk taat kepada Allah? Seorang teman berkata kepada saya bahwa prioritas hidupnya sekarang adalah berusaha menjadi orang sukses yang menghasilkan banyak uang, supaya dapat memberi banyak persembahan kepada Tuhan. Saya katakan kepadanya bahwa Allah tidak memerlukan uangnya. Allah menghendaki kita menjadi "persembahan yang hidup" bagi-Nya saat ini ([Roma 12:1](#)).

Kita mungkin mengkuatirkan apa yang akan terjadi bila kita menaati Allah saat ini juga. Akan tetapi ketaatan pada perintah-Nya tidak bergantung pada pemilihan waktu yang tepat. Ketaatan menyatakan siapakah Allah itu dan siapakah kita, hamba-hamba-Nya-AL

IMAN SEJATI TAK AKAN PERNAH
MENUNDA-NUNDA KETAATAN

Jumat, 13 Juli 2001

Bacaan : [Kisah 16:6-12](#)

Setahun : [Amsal 4-7](#)

Nats : Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia ([Kisah 16:6](#))

RENCANA YANG GAGAL ([Kisah 16:6](#))

Seorang pemuda yang belajar di sebuah universitas, kemudian melanjutkan ke seminari, memutuskan untuk menjadi seorang pendeta. Allah pun memberkati masa studinya dan memberinya banyak kesempatan untuk berkhotbah.

Setelah lulus, ia mencari sidang jemaat yang dapat ia gembalakan, tetapi tidak satu gereja pun membutuhkannya. Karena itu ia menerima tawaran untuk mengajar di Sekolah Alkitab, sambil tetap berharap dapat menjadi seorang gembala sidang suatu hari nanti. Namun setelah dua tahun, ternyata tampak jelas bahwa Allah menghendaknya untuk menjadi seorang pengajar, bukan gembala sidang.

Kadangkala Allah menggagalkan rencana kita manakala kita sedang mencoba memahami kehendak-Nya. Ketika kita mengarah pada satu tujuan; Dia merintangikan jalan kita. Sekalipun demikian, kita tetap akan menemukan kepuasan dengan arah yang dikehendaki-Nya.

Rasul Paulus pun pernah mengalami kegagalan seperti itu saat berada di Asia Kecil dalam perjalanan misinya yang kedua. Ia pergi menuju Provinsi Roma di Asia Kecil, tetapi "Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia" ([Kisah Para Rasul 16:6](#)) Lalu, ia dan rekan-rekannya mencoba masuk ke daerah Bitinia, "tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka" (ayat 7). Kemudian mereka melanjutkan perjalanan ke Troas, dan Rasul Paulus mendapat penglihatan bahwa Allah mau ia memberitakan Injil di Makedonia (ayat 9,10).

Apakah Allah menggagalkan rencana Anda? Mungkin Dia sedang berusaha memimpin langkah Anda. Terbukalah terhadap kehendak-Nya, dan tajamkanlah kepekaan Anda terhadap tuntunan-Nya. Dia hendak memakai dan memberkati Anda-DCE

KEPUASAN DIPEROLEH BILA KITA Mencari KEHENDAK-NYA
LEBIH DARIPADA Mencari KEHENDAK KITA SENDIRI

Sabtu, 14 Juli 2001

Bacaan : [Kisah 17:10-15](#)

Setahun : [Amsal 8-11](#)

Nats : Setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian ([Kisah 17:11](#))

SKEPTIS TAPI TULUS

([Kisah 17:11](#))

Orang skeptis cenderung meragukan segala sesuatu. Jika tipe orang seperti ini secara tulus ingin mencari tahu kebenaran, mungkin keraguannya justru dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk menemukan kebenaran tersebut.

Di Berea, Paulus menjumpai orang-orang Yahudi di sana lebih "baik hatinya" daripada orang-orang Yahudi di Tesalonika. Mereka menerima firman "dengan segala kerelaan hati" dan "setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian" ([Kisah Para Rasul 17:11](#)). Mereka percaya pada Perjanjian Lama, tetapi memiliki keraguan yang sehat terhadap khotbah Paulus. Kelak ketika mereka mengetahui bahwa khotbah tersebut didukung Kitab Suci, maka mereka akan menjadi orang-orang percaya yang tangguh.

Tidak semua keraguan itu buruk. Orang-orang Berea pun dinasihati agar setia mendengarkan Paulus dan dengan tekun mengevaluasi khotbah itu dengan seksama dalam terang firman Tuhan.

Seorang skeptis yang dengan tulus ingin tahu tentang kebenaran pasti bersedia mendengarkan Injil. Ia pun akan bersedia mempertimbangkan bukti-bukti yang ada sebagai kebenaran dan otoritas yang unik dari Alkitab. Ia akan mempelajari dan menguji pernyataan orang-orang yang mengatakan bahwa mereka mendapat kabar baik tersebut dari Allah ([1 Tesalonika 5:21](#)). Setelah menyelidiki semuanya, ia akan mengakui bahwa orang Kristen memang memiliki dasar yang rasional atas iman mereka, dan bahwa ada alasan tentang pengharapan yang ada pada mereka benar-benar masuk akal ([1 Petrus 3:15](#)).

Ya, Allah akan menyambut dengan hangat para skeptis yang benar-benar ingin tahu tentang kebenaran-HVL

PERTANYAAN-PERTANYAAN YANG TULUS DAPAT MENUNTUN KEPADA
JAWABAN YANG MEMBANGUN IMAN

Minggu, 15 Juli 2001

Bacaan : [Roma 12:3-8](#)

Setahun : [Amsal 12-14](#)

Nats : Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita ([Roma 12:6](#))

BEKERJA SESUAI TALENTA ([Roma 12:6](#))

Dari survei yang dilakukan terhadap 350.000 orang, empat di antara lima orang memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Survei tersebut juga menegaskan bahwa persyaratan yang biasa diminta, seperti misalnya pendidikan dan pengalaman, sebenarnya sulit dipakai untuk menilai kesesuaian seorang pelamar dengan posisi tertentu. Faktor penentu cocok tidaknya seseorang dengan suatu pekerjaan adalah talentanya.

Talenta yang tepat sangat berpengaruh terhadap keefektifan kita dalam melayani pekerjaan Tuhan. Faktor pendukung seperti bakat dan pengalaman memang juga ikut berpengaruh. Akan tetapi Allah, melalui Roh Kudus, secara luar biasa mengaruniakan setiap anak-Nya dengan karunia rohani yang unik untuk melayani gereja-Nya ([Roma 12:3-8](#); [1 Korintus 12](#)). Kita akan dapat berfungsi dan mengerjakan yang terbaik bagi Tuhan, jika kita melakukannya sesuai talenta yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita. Bila kita berusaha menjadi pribadi yang bukan diri kita, maka hanya akan sia-sia dan kecewa.

Allah menghendaki agar kita menemukan dan memiliki kepastian tentang karunia kita. Mungkin sebagian di antara kita merasa tidak enak membicarakan kelebihan-kelebihan diri. Namun sebenarnya karunia bukanlah kelebihan pribadi yang dapat kita sombongkan. Sang Pencipta sendiri telah mengaruniakan talenta-talenta dalam diri kita agar bermanfaat bagi orang lain, dan untuk memenuhi setiap tujuan Allah.

Setelah menemukan talenta kita, mari kita persembahkan kembali semua itu kepada Allah dengan membangun gereja-Nya melalui bidang pelayanan yang tepat-MRD II

BANYAK ORANG MELAKUKAN KESALAHAN FATAL
DENGAN MEMENDAM TALENTA MEREKA

Senin, 16 Juli 2001

Bacaan : [Kisah 20:17-32](#)

Setahun : [Amsal 15-18](#)

Nats : Aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku ([Kisah 20:24](#))

KARENA KRISTUS ([Kisah 20:24](#))

Seorang pendaki gunung yang berprofesi sebagai pemandu wisata ditanya apakah menurutnya para pendaki memiliki hasrat untuk menyerah. Ia menjawab, "Sebenarnya, setiap pendaki selalu ingin terus bertahan, sampai tiba di puncak gunung." Sebagai pendaki yang tangguh dan berjiwa petualang, ia menjelaskan mengapa risiko pendakian itu layak dijalani: "Ketika ajal tiba," ia berkata, "saya tak ingin mendapati bahwa ternyata selama hidup ini saya belum benar-benar hidup."

Ketika Rasul Paulus hendak ke Yerusalem, sahabat-sahabatnya melihat bahwa ia tidak takut mengambil risiko kematian sekalipun. Sesungguhnya, beberapa orang telah memperingatkannya dan mencegahnya supaya tidak pergi karena adanya ancaman bahaya ([Kisah Para Rasul 21:4,12](#)). Tetapi Paulus telah memutuskan untuk pergi. Di Efesus itu ia menyatakan bahwa tujuannya kesana adalah untuk "mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah" (20:24).

Paulus tidak mengambil risiko yang tidak perlu dalam bersaksi sebagai orang Kristen, namun ia tak pernah takut untuk bersaksi tentang imannya dalam Yesus Kristus di depan orang banyak. Ia tak pernah hanya mencari aman atau melindungi dirinya sendiri, karena ia berhasrat menyelesaikan pertandingan imannya dengan sukacita, dan menyelesaikan tugas pelayanan yang diberikan Allah kepadanya.

Keberanian Paulus menantang kita untuk hidup bagi Kristus dengan tidak mementingkan diri sendiri dan tidak takut. Itulah jalan untuk memperoleh kepenuhan dan sukacita. Adakah kita juga berhasrat untuk hidup seperti Paulus?-DCM

UNTUK MENEMUKAN SUKACITA TERBESAR DALAM HIDUP
PERSEMBAHKAN HIDUP ANDA BAGI KRISTUS

Selasa, 17 Juli 2001

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#)

Nats : Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah ([Matius 26:41](#))

TITIK LEMAH ([Matius 26:41](#))

Tak seorang pun tahan terhadap godaan. Bahkan orang-orang Kristen yang dewasa rohani juga memiliki titik kelemahan yang membuat mereka mudah diserang musuh jiwa mereka. Kecongkakan bisa menjadi lubang yang dapat diserang setan. Begitu pula dengan cinta akan uang, sifat lekas marah, mulut yang suka mencela, ataupun ketidaksabaran.

Untuk itulah kita perlu mengerti apa itu cobaan. Cobaan adalah segala macam godaan untuk berpikir, berkata-kata, atau melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak Allah yang kudus. Godaan itu bisa berupa dorongan hati yang lembut atau sebaliknya, suatu desakan yang sangat kuat. Godaan merupakan segala sesuatu yang menentang apa yang Allah perkenankan atau kehendaki bagi kita.

Orang-orang Yunani kuno memiliki cerita tentang seorang prajurit bernama Achilles. Karena diperingatkan bahwa Achilles kelak akan mati karena sebuah luka, ibunya sering menyelamkannya di Sungai Styx sejak kanak-kanak, dengan memegangi tumitnya. Ia berharap kelak Achilles menjadi prajurit perkasa. Konon dipercaya bahwa air Sungai Styx dapat membuat orang menjadi tak terkalahkan. Ironisnya, Achilles justru mengalami luka tepat pada bagian tumit yang dulu tidak terkena air Sungai Styx karena selalu dipegangi ibunya. Dan, luka itulah yang mengakibatkan kematiannya.

Kita masing-masing harus bertanya pada diri sendiri: Apakah kelemahan saya? Kita harus mengetahui titik-titik kelemahan kita, yang mudah diserang secara rohani. Bila kita bersandar pada pertolongan Tuhan, kita akan terlindungi dari "semua panah api dari si jahat" ([Efesus 6:16](#))-VCG

KELEMAHAN TERBESAR KITA MUNCUL
MANAKALA KITA LALAI MEMOHON KEKUATAN ALLAH

Rabu, 18 Juli 2001

Bacaan : [Lukas 11:1-10](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#)

Nats : Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya ([Lukas 11:1](#))

POLA DOA YESUS ([Lukas 11:1](#))

Biasanya, dari seorang tokoh kita meminta nasihat terbaik yang bisa diberikannya berdasarkan bidang yang dikuasainya. Ketika berhadapan dengan seorang bankir yang sukses, kita akan bertanya bagaimana caranya menginvestasikan uang dengan bijak. Demikian pula murid-murid Yesus meminta kepada-Nya, "Tuhan, ajarlah kami berdoa" ([Lukas 11:1](#)).

Doa merupakan hal pokok dalam pelayanan Yesus, sebab itu Dia menghendaki agar doa juga menjadi hal pokok dalam pelayanan para murid-Nya. Dia menanggapi permintaan mereka dengan mengajarkan apa yang sekarang disebut "Doa Bapa Kami." Sebenarnya ada kesalahan dalam pemberian nama doa ini, karena Yesus tidak akan berdoa dengan doa ini. Sebagai Anak Allah yang tak berdosa, Dia tidak perlu berdoa, "Ampunilah kami akan dosa kami" (ayat 4). Doa tersebut seharusnya diberi nama "Doa Para Murid." Doa tersebut menuntun kita berdoa, seperti kerangka khotbah yang membantu pendeta berkhotbah.

Doa tersebut diawali dengan sapaan kepada Allah: "Bapa." Kemudian diikuti dengan dua bagian utama. Pertama, kita menyembah Dia sebagai Raja dan berbicara kepada-Nya tentang Kerajaan-Nya ([Lukas 11:2](#)). Kedua, kita berbicara kepada Bapa tentang posisi kita dalam keluarga Allah, yakni tentang kebutuhan kita akan pemeliharaan, pengampunan dan perlindungan-Nya (ayat 3,4).

Jika Anda rindu membangkitkan kehidupan doa Anda, pakailah pola doa yang Yesus ajarkan kepada para murid-Nya ini. Saat mengikuti pola doa ini, Anda akan belajar tentang apa yang harus dikatakan bila berbicara dengan Bapa dan bagaimana caranya mengungkapkan permohonan-HWR

KITA TIDAK AKAN PERNAH "LULUS"
DARI "SEKOLAH DOA"

Kamis, 19 Juli 2001

Bacaan : [Zakharia 4:1-14](#)

Setahun : [Amsal 25-28](#)

Nats : Siapa yang memandang hina hari peristiwa-peristiwa yang kecil ([Zakharia 4:10](#))

LANGKAH AWAL ([Zakharia 4:10](#))

Ada banyak perkara besar yang dilakukan Allah memiliki awal yang sederhana. Contohnya ketika Zerubabel diperintahkan untuk membangun kembali Bait Allah, maka langkah awal yang dilakukannya dengan bantuan umat Allah adalah membangun fondasinya batu demi batu. Banyak orang yang berpandangan sempit merintangi usaha awal tersebut dan "memandang hina hari peristiwa-peristiwa yang kecil" ([Zakharia 4:10](#)). Akan tetapi Allah menjanjikan kesuksesan bagi Zerubabel. Memang bukan dengan kekuatan dan usaha manusia, tetapi dengan Roh-Nya.

Seorang penulis bernama Mike Yaconelli mengilustrasikan prinsip ajaran ini dengan menulis tentang seorang remaja yang merasa terbebani melihat para gelandangan di Filadelfia. Lalu ia memutuskan untuk berjalan berkeliling di sekitar lingkungannya dan meminta selimut-selimut yang sudah tidak terpakai lagi. Ia mengumpulkannya, kemudian membagikannya kepada para gelandangan itu. Minggu berikutnya ia membagikan kumpulan barang-barang yang lain. Banyak orang kemudian meniru teladannya itu. Berkat tindakan pertama yang sederhana itu, sekarang telah berdiri sebuah organisasi yang khusus membagikan selimut-selimut untuk para gelandangan di seluruh dunia.

Adakah Anda rindu untuk memberi pengaruh positif terhadap hidup orang lain, tetapi merasa tugas itu terlalu berat? Jangan anggap remeh sebuah langkah awal yang sederhana. Seperti remaja di atas, mulailah menolong orang-orang dalam nama Kristus. Memang tampaknya hanya satu langkah kecil, tetapi kelak Anda akan membuktikan bahwa yang kecil itu menjadi besar bila Allah campur tangan di dalamnya-JEY

PERBUATAN YANG SEDERHANA JAUH LEBIH BAIK
DARIPADA HASRAT YANG HEBAT NAMUN TAK PERNAH DIWUJUDKAN

Jumat, 20 Juli 2001

Bacaan : [Lukas 16:19-31](#)

Setahun : [Amsal 29-31](#)

Nats : Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu ([2Korintus 6:2](#))

SIAPKAH ANDA? ([2Korintus 6:2](#))

Putri saya, Julie, mengisi liburannya dengan bekerja di RBC Ministries. Suatu hari ketika sedang bekerja dengan mesin pemotong rumput, ia melihat sesuatu bergerak-gerak di semak-semak. Dengan mengendap-endap, ia menemukan dua ekor anak kelinci berlarian menghindari mesin pemotong rumput Julie yang bisung. Ia pun mengangkat dan menaruh mereka di tempat yang menurutnya lebih aman, di luar jalur mesin pemangkasnya, tetapi tiba-tiba turunlah seekor elang menyambar mereka. Dalam sekejap, cakar burung tersebut telah mencengkeram seekor dari mereka, lalu terbang jauh.

Julie merasa sangat sedih. Saat itu ia berpikir telah menolong kelinci-kelinci kecil tersebut terhindar dari satu bahaya. Namun ternyata ia justru membuat mereka terancam bahaya yang lain. Setelah lepas dari bahaya yang pertama, kelinci itu malah berjumpa dengan maut. Setelah menceritakan hal itu, ia berkata, "Kejadian ini membuat saya berpikir tentang kematian saya."

Para mahasiswa pada umumnya tidak pernah memikirkan hal seperti itu, sebagaimana seharusnya. Begitu pula kita. Banyak orang enggan mengakui bahwa tak ada jaminan akan kehidupan di hari esok. Artinya, kita semua tidak tahu apakah kita masih akan hidup hingga esok hari, atau 50 tahun lagi.

Lalu, mengapa kita harus memikirkannya? Tentu saja karena kita harus mempersiapkan diri untuk berjumpa dengan Tuhan. Alkitab berkata, "Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi" ([Ibrani 9:27](#)). Jika Anda belum mempersiapkan diri, terimalah Kristus dengan iman sebagai Juruselamat Anda hari ini juga. Pastikan bahwa Anda sudah siap-
JDB

KEMATIAN BISA DATANG SEWAKTU-WAKTU
KITA HARUS SELALU SIAP SEPANJANG WAKTU

Sabtu, 21 Juli 2001

Bacaan : [Markus 12:41-44](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3](#)

Nats : Jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan apa yang tidak ada padamu ([2 Korintus 8:12](#))

TULUSKAH ANDA? ([2 Korintus 8:12](#))

Pembicara tamu John De Vries menantang para jemaatnya untuk terlibat dalam pelayanan misi. Manakala orang-orang mengisi kartu-kartu janji iman, ia memperhatikan seorang anak laki-laki menulis sesuatu dan menunjukkannya kepada orangtuanya yang tampak tersenyum setuju. Sesaat kemudian ia melihat anak itu membisikkan sesuatu ketelinga ayahnya. Ayahnya pun tampak geli.

Seusai kebaktian sang ayah berkata kepada John bahwa anaknya berjanji memberikan seluruh uang saku Mingguannya bagi pelayanan misi, tetapi kemudian ia berbisik, "Ayah pasti tahu 'kan, sekarang saya butuh kenaikan uang saku." Tak heran ia menjadi geli. Meski anak itu berusaha mencari ganti atas apa yang ia berikan, orang tuanya tetap senang melihat ia bermurah hati memberi dengan tulus hati.

Dalam [Markus 12:11](#) tertulis bahwa Yesus duduk dan melihat seorang kaya memasukkan banyak uang ke dalam peti persembahan di Bait Allah. Kemudian seorang janda miskin datang dan memasukkan dua peser-jumlah yang sangat kecil pada masa itu. Namun Yesus mengetahui bahwa janda itu mempersembahkan seluruh uang yang dimilikinya, sehingga Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak daripada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan" (ayat 43).

Yesus tidak mengatakan bahwa kita harus memberikan seluruh uang kita. Dia hanya meminta kita memberi dengan tulus hati kepada Tuhan dan mempercayai Dia sepenuhnya. Itulah pemberian yang menyenangkan Allah-HVL

ANDA DAPAT MEMBERI TANPA MENGASIHI
TETAPI ANDA TIDAK DAPAT MENGASIHI TANPA MEMBERI

Minggu, 22 Juli 2001

Bacaan : [Matius 21:12-17](#)

Setahun : [Pengkhotbah 4-6](#)

Nats : Dari mulut bayi-bayi . Engkau telah menyediakan puji-pujian ([Matius 21:16](#))

IMAN SEORANG ANAK ([Matius 21:16](#))

Kita dapat dikuatkan oleh iman anak-anak. Mereka memberi penguatan bagi Yesus tatkala Dia bergumul melawan kekuatan musuh-musuh-Nya. Sementara Dia menunggang seekor keledai memasuki Yerusalem dan menuju Bait Allah, anak-anak berseru, "Hosana bagi Anak Daud!" ([Matius 21:15](#)). Ketika para pemimpin agama mendengar sanjungan anak-anak itu, "Hati mereka sangat jengkel" (ayat 15). Saya membayangkan bagaimana mereka dengan sombong mencela Yesus: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" (ayat 16).

Tentu saja Yesus mendengar seruan anak-anak itu, dan Dia sangat dikuatkan karenanya. Suara mereka itulah yang menguatkan Yesus selama saat-saat yang genting itu. Suara pujian mereka membalas serangan fitnah dari musuh-musuh-Nya.

Waktu itu, Yesus mengalami peperangan rohani yang hebat. Di wilayah musuh, Dia ditentang oleh para pemimpin agama dan diserang oleh musuh-Nya, yakni Setan. Namun iman dan kata-kata anak-anak tersebut sangat berlawanan dengan suara musuh yang penuh kebusukan, dan pujian mereka menguatkan Dia dalam perjalanan menuju salib.

Manakala kita sedang bermasalah atau terhimpit musuh, mungkin akan sangat membantu bila kita mau menghabiskan waktu sejenak bersama anak-anak yang mengenal betul siapakah Yesus. Saat kita mendengar pernyataan iman mereka yang sederhana kepada Tuhan, iman kita pun akan diperbarui.

Ya, kita dapat belajar banyak dari iman seorang anak kecil-DCE

IMAN BERSINAR TERANG DALAM HATI YANG TULUS
SEPERTI SEORANG ANAK

Senin, 23 Juli 2001

Bacaan : [Markus 12:28-34](#)

Setahun : [Penghotbah 7-9](#)

Nats : Tidak ada hukum lain yang lebih utama daripada kedua hukum ini ([Markus 12:31](#))

PELAJARAN MENGEMUDI ([Markus 12:31](#))

Suatu pagi dalam perjalanan menuju tempat kerja, saya bertanya-tanya dalam hati, Mengapa saya harus menaati hukum-hukum Tuhan? Jawabannya muncul saat saya menjumpai lampu lalu lintas yang baru saja menyala kuning. Seorang pengemudi yang hendak menyeberang menunggu sejenak untuk memastikan bahwa saya benar-benar berhenti. Mengapa saya berhenti? Saya bertanya pada diri sendiri. Sebenarnya saya bisa jalan terus.

Dua jawaban terlintas dalam pikiran saya, yakni demi kelangsungan hidup dan untuk berjaga-jaga. Saya bisa terluka atau bahkan meninggal jika tidak berhenti. Atau petugas polisi akan melihat dan menilang saya. Jawaban yang bagus bukan? Namun, benarkah ini motif yang terutama? Apakah saya peduli terhadap pengemudi yang lain?

Mungkin kita berpendapat bahwa dengan mematuhi perintah Allah maka kita dapat menghindari banyak perilaku buruk, seperti berzinah, membunuh, menipu, mencuri dan iri hati. Namun ada motif yang lebih tinggi dari itu. Ketika Yesus ditanyai, "Hukum manakah yang paling utama?" Dia menjawab "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu," dan kedua, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Kemudian Dia berkata, "Tidak ada hukum lain yang lebih utama daripada kedua hukum ini" ([Markus 12:30,31](#)).

Begitu kita mengimani Kristus sebagai Juruselamat dan mengalami kasih Allah, maka motivasi kita dalam menaati perintah-Nya akan berubah. Itu berarti kita akan mengurangi kecepatan saat "lampu kuning" Allah menyala, berhenti pada "lampu merah"-Nya dan hanya maju bila "lampu hijau"-Nya hidup, dengan alasan yang tepat, yakni karena kasih-DJD

MENGASIHI ALLAH BERARTI MENAATI ALLAH

Selasa, 24 Juli 2001

Bacaan : [Mazmur 77:2-16](#)

Setahun : [Pengkhotbah 10-12](#)

Nats : Untuk selamanyaakah Tuhan menolak dan tidak kembali bermurah hati lagi? ([Mazmur 77:8](#))

DIA MENYEMBUNYIKAN WAJAH-NYA **([Mazmur 77:8](#))**

Pernahkah Anda merasa seolah tidak dapat berhubungan dengan Allah melalui doa? Jika ya, Anda tidak sendiri. Banyak orang juga mengalaminya.

David Brainerd adalah seorang utusan Injil saleh yang melayani orang-orang Indian Amerika Utara pada masa penjajahan. Ia menyimpan sebuah buku harian tempat ia mencatat semua pengalaman suka dan dukanya. Suatu kali ia menulis demikian, "Saya tidur di atas tumpukan jerami, pekerjaan saya berat dan sangat sulit, dan saya hampir tidak melihat bayangan kesuksesan yang dapat menghibur saya .. Namun yang paling menyedihkan dari semua kesulitan ini adalah bahwa Tuhan menyembunyikan wajah-Nya dari saya." Tatkala Allah sepertinya tidak mendengarkan dan "lupa menaruh kasihan" ([Mazmur 77:10](#)), apakah yang seharusnya Anda lakukan?

o Sadarilah bahwa bukan hanya Anda yang mengalaminya, yang berarti Anda tidak dibuang dari keluarga Allah. o Carilah seorang saudara seiman yang dapat Anda ajak berbagi rasa dan mintalah agar ia mendoakan Anda ([1 Tesalonika 5:25](#)). o Renungkanlah kebenaran-kebenaran Kitab Suci dan hal-hal yang telah Allah kerjakan untuk Anda di masa yang lalu ([Mazmur 77:12,13](#)). o Tetaplah berdoa dalam iman kepada Allah yang agung, meski surga tampak begitu sunyi ([Lukas 18:1](#)).

Ingatlah, Allah kita adalah "Allah yang melakukan keajaiban"! ([Mazmur 77:15](#))-VCG

**KETIKA ANDA BERDOA,
JANGAN RAGU DAN BERDIAM DIRI -- TERUSLAH BERBICARA KEPADA-NYA**

Rabu, 25 Juli 2001

Bacaan : [1 Timotius 6:6-19](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-4](#)

Nats : Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi ([1 Timotius 6:18](#))

MENIKMATI DAN BERBAGI ([1 Timotius 6:18](#))

Seorang pengusaha yang menjual perusahaan konstruksi jalan miliknya mengejutkan para karyawannya dengan membagi rata sepertiga keuntungan perusahaan kepada mereka. Dari 550 karyawan yang ada, masing-masing mendapat bagian sebesar 128 juta dollar. Bahkan beberapa karyawan yang sudah berpengalaman mendapat tambahan satu juta dollar, semua bebas pajak.

"Saya ingin berbagi kebahagiaan, karena saya memang sangat bahagia," kata sang pemilik perusahaan. "Para karyawan telah bekerja begitu keras . dan saya ingin bersikap adil."

Seorang sahabat saya berkata, "Terkadang Allah tidak mempercayakan uang kepada kita, karena kita cenderung menahannya sementara Allah meminta kita membagikannya." Saya merenungkan kalimat ini dan membandingkannya dengan cerita tentang pengusaha dermawan tadi, dan juga dengan ayat Kitab Suci yang ditujukan kepada "orang-orang kaya di dunia ini" ([1 Timotius 6:17](#)). Paulus berkata, "Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi" (ayat 18).

Acapkali kita mudah berkata, "Kalau saya punya jutaan dollar, dengan senang hati saya akan membagikan sebagian milik saya kepada banyak orang." Namun, benarkah demikian? Adakah kekayaan berupa waktu, talenta, ataupun harta benda yang kita timbun untuk diri sendiri? Adakah berkat Allah yang kita simpan sendiri tanpa pernah mau berbagi dengan yang lain?

Bagaimanapun cara Allah memberkati kita, Dia rindu agar kita menikmatinya dan membagikannya dengan murah hati kepada orang lain-DCM

TUHAN TIDAK HANYA MELIHAT BERAPA BANYAK YANG KITA BERIKAN
NAMUN JUGA BERAPA BANYAK YANG KITA TAHAN

Kamis, 26 Juli 2001

Bacaan : [Lukas 15:11-32](#)

Setahun : [Kidung Agung 5-8](#)

Nats : Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali ([Lukas 15:32](#))

KASIH BAGI YANG TERHILANG ([Lukas 15:32](#))

Mactavish menghilang. Tadinya saya bermaksud menunggu sampai esok hari, barangkali ia kan pulang sendiri. Namun mimik muka anggota keluarga yang lain menunjukkan bahwa mereka menolak mentah-mentah rencana tersebut. Sebab itu kami segera naik mobil dan mulai mencari anjing terrier Skotlandia kami yang suka keluyuran itu.

Sementara kami menelusuri jalanan sambil memanggil-manggil namanya dan memicingkan mata di kegelapan, bahkan saya pun menjadi sentimental. Bagaimana kalau ia tertabrak mobil? Bagaimana kalau ada orang yang menangkapnya? Bagaimana kalau kami tak bisa bertemu dengannya lagi?

Akhirnya kami menemukannya. Seketika kami merasa sangat bahagia melihatnya, sekalipun ia begitu kotor-bermandikan lumpur dan berbau busuk. Pada saat itu, rasanya seolah kami jauh lebih senang bertemu dan berkumpul dengan anjing kotor itu daripada berkumpul dengan anggota keluarga yang lain.

Apakah itu berarti kami lebih mencintai Mac daripada anggota keluarga yang lain? Tentu saja tidak. Begitu pula bila kita begitu bersukacita saat menyambut seorang pecandu alkohol, pelacur, atau musuh yang telah bertobat. Kita bukannya kurang mengasihi saudara-saudara seiman yang berkumpul dengan kita, tetapi sikap itu menunjukkan bahwa kita memiliki kasih seperti Allah yang juga selalu menyambut kembalinya seorang anak yang hilang dengan penuh sukacita.

Adakah Anda memiliki kasih bagi mereka yang terhilang?-MRD II

ORANG YANG PALING TIDAK LAYAK MENDAPAT KASIH
ADALAH ORANG YANG PALING MEMBUTUHKAN KASIH

Jumat, 27 Juli 2001

Bacaan : [Matius 26:6-13](#)

Setahun : [Yesaya 1-3](#)

Nats : "Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia" ([Matius 26:13](#))

PENGHARGAAN SELAGI HIDUP ([Matius 26:13](#))

Para pahlawan dalam Alkitab sering kali melakukan tindakan yang mengejutkan. Salah satu contohnya adalah wanita yang dikisahkan dalam bacaan Alkitab hari ini, Yesus bahkan memilih dia untuk selalu turut disebut di mana pun Injil diberitakan di seluruh dunia. Ini berawal sejak wanita tersebut menunjukkan kemurahan hatinya dalam suatu perjamuan yang dihadiri Yesus. Di situ ia mengurapi kaki Yesus, sebelum kematian-Nya, dengan minyak wangi yang harganya sangat mahal, lebih dari upah orang bekerja selama satu tahun penuh.

"Untuk apa pemborosan ini?" tanya seorang murid Yesus yang berkata demikian supaya tampak di depan orang banyak menaruh perhatian pada orang miskin. Saya yakin jika mereka tahu bahwa Yesus akan segera menghadapi kematian sesudah perjamuan itu, mereka pasti akan menunjukkan tanggapan yang berbeda. Sayangnya, yang terjadi pada waktu itu wanita tersebut harus menerima kritikan yang keras karena menunjukkan kasihnya kepada Yesus selagi Dia masih hidup.

Kita dapat memetik pelajaran yang berharga dari tindakan wanita ini. Kita harus berbuat sesuatu bagi orang-orang semasa mereka masih hidup. Sering kali kita enggan menunjukkan penghargaan kepada seseorang selagi ia masih hidup dan terus menundanya sampai orang itu meninggal.

Adakah seorang sahabat atau sanak keluarga yang kiranya patut mendapat penghargaan atau dukungan saat ini? Lakukanlah sesuatu sekarang juga untuk menunjukkan penghargaan Anda-selagi orang itu masih hidup!-HWR

JANGAN TUNDA SAMPAI ESOK
KATA-KATA PENGUATAN YANG DAPAT ANDA KATAKAN HARI INI

Sabtu, 28 Juli 2001

Bacaan : [Amsal 3:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 4-6](#)

Nats : Percayalah kepada Tuhan . Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu ([Amsal 3:5,6](#))

PETUNJUK DARI ATAS ([Amsal 3:5,6](#))

Ketika berkunjung ke Chicago, saya menginap di lantai 25 sebuah hotel. Tatkala memandang keluar jendela, saya takjub melihat empat barisan mobil yang berseliweran dengan arah yang saling berlawanan memadati jalanan kota Chicago yang tak pernah sepi.

Salah seorang pengendara mobil rupanya menghadapi kesulitan. Mobilnya mengalami kerusakan mesin sehingga mogok di tengah jalan yang padat itu. Dari kamar saya yang berada di lantai 25, saya dapat melihat sampai di kejauhan. Tanpa sadar beberapa pengemudi di jalur lain yang tidak sabar mengantri, melintas dan masuk ke jalur tempat mobil mogok tadi berada. Dengan melakukan itu mereka berharap dapat lebih menghemat waktu dan lebih cepat sampai ke tujuan, namun sesungguhnya mereka justru memasuki jalur yang akan menghambat mereka lebih lama.

Sementara menjalani kehidupan ini, kita sering kali bersikap seperti para pengemudi malang di atas. Dengan jangkauan pandangan yang terbatas, kita hanya memilih jalur yang tampak paling baik. Namun terkadang di ujungnya kita malah menjumpai banyak hambatan dan hal-hal yang menyakitkan hati. Sebab itu, betapa menguntungkan bila kita dapat memandang kepada Dia yang ada di atas segalanya, yang tahu segala sesuatu dari awal sampai akhir! Itu sebabnya penulis kitab Amsal berkata, "Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu" ([Amsal 3:6](#)). Ketika Tuhan memberi petunjuk "stop" atau "pindah jalur" atau "tunggu," kita tinggal menaatinya.

Ya, carilah petunjuk yang dari atas!

CARA TERBAIK UNTUK MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH
ADALAH DENGAN BERKATA "SAYA TAAT" KEPADA ALLAH

Minggu, 29 Juli 2001

Bacaan : [Yesaya 51:1-16](#)

Setahun : [Yesaya 7-9](#)

Nats : Siapakah engkau maka engkau takut terhadap manusia yang memang akan mati? ([Yesaya 51:12](#))

PADA SIAPA ANDA TAKUT? ([Yesaya 51:12](#))

Banyak orang mengakui ketakutan mereka yang serius terhadap komputer. Berada di ruangan yang sama dengan sebuah komputer menyebabkan mereka tersiksa, karena ketakutan itu menimbulkan perasaan panik, detak jantung yang tidak teratur, sesak napas, kepala pening, dan gemetar. Seorang ahli terapi berkata bahwa hal ini dapat terjadi karena orang-orang ini punya rasa takut yang berlebihan terhadap kegagalan ketika belajar untuk bekerja menggunakan komputer. Mereka menjadi sangat gelisah dan takut kalau-kalau akan lepas kendali atau pingsan. Masuk akalkah hal ini? Tidak, tetapi memang tidak ada fobia yang masuk akal. Namun rasa takut yang dialami para penderita fobia benar-benar nyata.

Hal ini mengingatkan saya pada fobia lain yang banyak dijumpai di antara kita, yakni rasa takut terhadap pendapat dan tindakan orang lain. Bagaimana pandangan Allah terhadap kita apabila kita berpikir dan berlaku seolah-olah damai sejahtera kita berada dalam tangan orang lain? Bagaimana pandangan Allah, bila kita menjadi sangat takut terhadap manusia sampai begitu panik dan lupa untuk mempercayai Dia sepenuhnya? Nabi Yesaya berkata bahwa kita bersikap bodoh jika takut dijadikan bahan cemoohan orang sebab mereka juga adalah makhluk ciptaan yang akan mati, seperti rumput yang hari ini ada dan besok lenyap (51:12).

Manusia memang dapat menyakiti kita (ayat 13,14), tetapi Tuhanlah yang menentukan keputusan akhir (ayat 15,16). Masa depan dan kesejahteraan hidup yang kekal hanya berada di tangan-Nya-MRD II

IMAN DAPAT MEMATAHKAN BELENGGU KETAKUTAN

Senin, 30 Juli 2001

Bacaan : [1 Yohanes 3:16-24](#)

Setahun : [Yesaya 10-12](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1 Yohanes 3:18](#))

YANG MENGERAKKAN HATI? **(1 Yohanes 3:18)**

Dalam memperkenalkan orang-orang kepada Kristus, kita tidak boleh lupa bahwa Roh Kudus juga dapat menggunakan keadaan yang tidak menyenangkan untuk membuat mereka menyadari kebutuhan rohani mereka. Dia mungkin juga menggunakan keadaan itu untuk menolong kita menceritakan tentang kasih Kristus kepada mereka.

Pengarang Jennifer Ress-Larcombe merasa terbebani terhadap tetangganya yang bernama Diana, tetapi ia merasa sulit mendekatinya. Suatu sore saat ia dan beberapa teman sedang berdoa untuk Diana, tiba-tiba bel pintu berdering. Ternyata suami Diana. Ia tampak putus asa. Baru-baru ini Diana mengalami kecelakaan sehingga tulang kaki dan persendiannya patah. Itu sebabnya ia tidak akan dapat berjalan untuk beberapa bulan. "Dapatkah kalian mencarikan seseorang yang dapat membantu mengerjakan pekerjaan rumah setiap hari?" ia bertanya.

Antara sedih sekaligus bersyukur untuk kesempatan ini, Jennifer dan temannya mulai memasak, membersihkan rumah dan berbelanja untuk Diana. Beberapa bulan kemudian, ia melihat Diana membaca Alkitab. Diana menerangkan "Saya ingin tahu apa yang membuat kalian, orang-orang Kristen, tergerak menolong saya. Makanya saya minta suami saya membeli Alkitab ini." Lalu suami-istri itu mulai datang ke gereja Jennifer, dan akhirnya menerima Kristus.

Apakah Anda terbebani melihat seseorang yang membutuhkan Tuhan? Tetaplah berdoa dan mengasihi orang itu "dengan perbuatan dan dalam kebenaran" ([1 Yohanes 3:18](#)). Bila ia bertanya-tanya apa yang membuat hati Anda tergerak untuk menolong, mereka akan menemukan bahwa Yesuslah sebabnya!-JEY

SUATU ULURAN TANGAN
DAPAT MEMBUKA PINTU HATI ORANG TERHADAP INJIL

Selasa, 31 Juli 2001

Bacaan : [Kisah 7:54-60](#)

Setahun : [Yesaya 13-15](#)

Nats : Allah . telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan ([1 Petrus 1:3](#))

MATI DENGAN PENGHARAPAN ([1 Petrus 1:3](#))

Dalam sebuah wawancara di televisi, seorang artis Hollywood berkata bahwa ia sudah tak sabar menantikan kematiannya sebab hal itu bisa membuatnya dilupakan orang. Saya tak percaya mendengarnya. Mengapa seseorang ingin dilupakan begitu saja? Apakah hidup hanya berakhir di dunia ini? Apakah hal-hal yang kita pikirkan, rasakan, katakan, atau perbuatan tidak mempunyai arti atau nilai yang abadi?

Sebagian orang, seperti artis yang selalu dikejar-kejar penggemar, mungkin memang menantikan saat dilupakan orang. Tetapi menurut saya orang-orang yang belum percaya cenderung memiliki pengharapan akan kehidupan setelah kematian meski tidak jelas, atau jika tidak, mereka akan sengaja menghindari pemikiran itu.

Membicarakan tentang kematian dan saat menjelang kematian sering dianggap tabu. Karena itulah, Bill dan Judith Moyers memproduksi sebuah acara TV yang menunjukkan bahwa diskusi yang jujur tentang dua hal di atas sesungguhnya dapat membantu banyak orang menghadapi kematiannya dengan tenang. Namun mereka sama sekali tidak menyebut-nyebut tentang beriman dalam Kristus atau kebangkitan-Nya. Jadi, mereka tetap tidak dapat menunjukkan contoh orang yang meninggal dengan penuh kemenangan.

Ketika dirajam, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus, terimalah rohku" ([Kisah Para Rasul 7:59](#)). Hanya mereka yang percaya kepada Yesus yang dapat meninggal dunia dengan sukacita dan pengharapan besar karena Yesus mati untuk dosa-dosa kita dan bangkit dari kubur-Nya. Kita yang percaya kepada-Nya dapat meninggal dengan pengharapan yang hidup. Dan ini lebih dari sekadar kemampuan untuk menerima kematian dengan tenang.-HVL

KEMATIAN ADALAH BAB TERAKHIR KEHIDUPAN DI DUNIA
TETAPI BAB PERTAMA DI ALAM ALAM KEKALKAN

Rabu, 1 Agustus 2001

Bacaan : [Yohanes 5:1-15](#)

Setahun : [Yesaya 16-18](#)

Nats : Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk ([Yohanes 5:14](#))

JANGAN SIA-SIAKAN ([Yohanes 5:14](#))

Pangeran dari sebuah negara kecil yang kaya minyak di Asia dituduh telah menghambur-hamburkan kekayaan negaranya sebesar 16 miliar dollar. Selama 10 tahun, pangeran tersebut dituduh telah menyebabkan kerugian yang amat besar karena pengambilan keputusan dan investasi yang salah. Mahkamah Agung di negaranya mendakwa bahwa ia telah menghabiskan 2,7 miliar dollar hanya untuk membeli pesawat terbang, kapal pesiar, mobil, dan perhiasan.

Sambil menggeleng tak percaya, saya bertanya kepada diri sendiri apakah saya juga bersalah karena menyia-nyiakan kekayaan rohani, yang berupa kasih karunia Allah. Jika saya telah menerima belas kasihan dan pengampunan-Nya tetapi masih hidup dalam dosa, berarti saya menyia-nyiakan kasih karunia-Nya.

Sesudah menyembuhkan orang yang telah cacat selama 38 tahun, Yesus berkata kepadanya, "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk" ([Yohanes 5:14](#)). Sepertinya Yesus sedang memperingatkan orang itu agar tidak menyia-nyiakan karya penyembuhan Allah dalam hidupnya. Paulus juga meminta orang-orang Kristen di Korintus agar tidak "membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima" ([2 Korintus 6:1](#)). Caranya, izinkan kasih karunia Allah mengubah hidup kita ([Titus 2:11,12](#)).

Karena Allah telah mengampuni kita dengan cuma-cuma, kasih karunia-Nya membuka jalan bagi kita untuk berubah. Sangatlah tragis jika kita menyia-nyiakan kesempatan ini dengan tidak mengizinkan "kekayaan kasih karunia-Nya" untuk mengubah hidup kita ([Efesus 1:7](#))-DCM

AGAR TIDAK MEMPERMALUKAN ALLAH
BERTUMBUHLAH DALAM KASIH KARUNIA-NYA

Kamis, 2 Agustus 2001

Bacaan : [1 Tawarikh 16:23-33](#)

Setahun : [Yesaya 19-21](#)

Nats : Biarlah langit bersukacita dan bumi bersorak-sorak, biarlah orang berkata di antara bangsa-bangsa: "Tuhan itu Raja!" ([1 Tawarikh 16:31](#))

BURUNG PENARI ([1 Tawarikh 16:31](#))

Tepat di depan saya, di langit yang cerah pada musim gugur yang hangat, sebuah awan kecil berwarna abu-abu menggantung di atas perempatan yang ramai. Saya heran, Bagaimana mungkin ada awan gelap di hari yang begitu cerah seperti ini?

Seolah membaca pikiran saya, awan itu tiba-tiba berkilau seperti perak dan menghilang. Lalu secepat itu pula ia muncul kembali, lebih gelap dan dengan bentuk lain. Barulah saya menyadari bahwa "awan" itu adalah kawanan burung. Mereka membentang di atas jalan seperti sebuah spanduk sambil seolah mendendangkan lagu This Is My Father's World (Inilah Dunia Bapaku) yang sedang saya dengarkan di radio. Seiring mengalunnya lagu itu dalam mobil, kawanan burung penari tersebut melayang tinggi pada setiap lirik yang penuh keagungan, menukik pada setiap intro lagu, dan mengembangkan sayap pada setiap crescendo.

Saya berpikir apakah para pengemudi lain juga menyadari bahwa mereka sedang disuguhi karya Allah Yang Mahakuasa. Bagi saya, seluruh ciptaan Allah tampak selalu bersukacita karena kebaikan-Nya ([1 Tawarikh 16:23-33](#)).

Dengan mata terbuka saya berdoa, "Terima kasih Bapa surgawi, karena mengizinkan saya menyaksikan bagaimana Engkau memimpin burung-burung itu untuk mempertunjukkan tarian yang luar biasa. Terima kasih karena mengingatkan saya bahwa seluruh ciptaan, termasuk saya, adalah bagian dari lagu-Mu dan bahwa Engkau memimpin setiap syairnya. Kiranya pujian dan penyembahan saya menjadi persembahan yang indah bagi-Mu, sebagaimana ciptaan-Mu mempersembahkan tarian yang indah bagi saya. Amin"-JAL

SELURUH ALAM RAYA ADALAH SEBUAH SIMFONI AGUNG
YANG DIPIMPIN OLEH SANG PENCIPTA

Jumat, 3 Agustus 2001

Bacaan : [1 Timotius 4:6-11](#)

Setahun : [Yesaya 22-24](#)

Nats : Latihlah dirimu beribadah ([1 Timotius 4:7](#))

MENANTI AKHIR PEKAN ([1 Timotius 4:7](#))

"Selamat pagi, para pendengar! Akhir pekan tinggal satu hari lagi!" demikianlah hitungan mundur si reporter radio untuk para pendengar siaran paginya. Ia mengatakan hal itu karena menyadari bahwa banyak di antara para pendengarnya yang sepanjang Minggu sudah memikirkan tentang berbagai aktivitas fisik, baik rekreasi maupun olahraga. Bersepeda misalnya, atau berolahraga di pantai, atau bermain golf di pagi hari. Semua aktivitas itu hanya dapat mereka lakukan di akhir pekan.

Paulus berkata kepada Timotius bahwa latihan fisik itu "terbatas" gunanya ([1 Timotius 4:8](#)). Olahraga secara teratur dan rekreasi memang bisa menjernihkan pikiran, memulihkan kekuatan, dan mengisi kembali energi kita. Namun Paulus mengingatkan pula bahwa "ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang" (ayat 8).

Masalahnya adalah banyak orang Kristen yang menekankan perlunya latihan fisik tetapi mengesampingkan latihan rohani. Itu sebabnya Paulus mengatakan, "Latihlah dirimu beribadah" ([1 Timotius 4:7](#)). Latihan rohani secara teratur seperti berdoa, mendalami Alkitab, berjalan dalam Roh, bersaksi tentang Kristus kepada orang lain, dan hidup kudus, "berguna" baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

Tidak salah kalau kita menantikan datangnya akhir pekan. Tidak salah juga bila kita bersepeda, berenang, bermain golf, atau rekreasi yang lain. Tetapi ingatlah, manfaat terbesar datang dari latihan "beribadah"-DCE

UNTUK MENJAGA KESEHATAN ROHANI
MAKANLAH FIRMAN ALLAH DAN LATIHLAH IMAN ANDA

Sabtu, 4 Agustus 2001

Bacaan : [Matius 4:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 25-27](#)

Nats : Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu ([1 Korintus 10:13](#))

JANGAN MENYERAH ([1 Korintus 10:13](#))

Coba bayangkan ada sebuah lagu yang begitu kuat pengaruhnya sehingga dapat menghentikan kekacauan di sebuah penjara. Judulnya Yield Not To Temptation (Jangan Menyerah Pada Pencobaan). Alkisah, sekelompok napi wanita diizinkan keluar dari sel untuk mengikuti ceramah dari seorang pembicara luar. Saat ceramah berlangsung, pengawas memberikan perintah yang tidak disukai sebagian napi, sehingga mereka mulai berteriak dan mengancamnya. Pertengkaran pun semakin lama semakin hebat.

Ketika si pengawas berteriak minta tolong, bantuan datang dalam bentuk yang unik. Tiba-tiba sebuah nyanyian terdengar di tengah hiruk pikuk: "Jangan menyerah pada pencobaan, menyerah berarti dosa; sekali menang kau 'kan dapat kemenangan berikutnya." Dan, sungguh menakjubkan, pertengkaran itu seketika berhenti, dan para wanita tersebut ikut bernyanyi sambil masuk kembali ke dalam sel mereka.

Kita dapat menghindari diri dari masalah dengan tidak menyerah pada pencobaan dan tidak membiarkan kemarahan mengendalikan kita. Selain itu, kita juga melindungi diri dengan "tidak menyerah." Tidak menyerah pada pencobaan untuk berbohong akan menghindarkan kita dari kehilangan harga diri dan penilaian yang keliru mengenai diri kita. Tidak menyerah pada pencobaan untuk menjadi serakah akan menghindarkan kita dari ketidakpuasan yang terus-menerus. Namun yang paling penting, bila kita tidak menyerah pada pencobaan, berarti kita menyenangkan hati Allah.

Di setiap cobaan, Allah menyediakan "jalan keluar" ([1 Korintus 10:13](#)). Anda akan menemukannya dengan berserah kepada-Nya-JDB

AGAR TERBEBAS DARI PENCOBAAN,
MENDEKATLAH KEPADA ALLAH

Minggu, 5 Agustus 2001

Bacaan : [Roma 2:17-24](#)

Setahun : [Yesaya 28-30](#)

Nats : Jadi, bagaimanakah engkau yang mengajar orang lain, tidakkah engkau mengajar dirimu sendiri? ([Roma 2:21](#))

MEMPRAKTEKKAN AJARAN ([Roma 2:21](#))

Mahatma Gandhi memelopori perjuangan rakyat India untuk merdeka dari penjajahan Inggris. Ajaran agama Hindu yang diterapkan secara sungguh-sungguh dalam hidupnya dan juga filosofi politiknya berpengaruh secara radikal dan revolusioner terhadap jutaan rakyatnya.

Sebelumnya, Gandhi pernah mempertimbangkan kemungkinan untuk menjadi pengikut Yesus. Karena tertarik pada kehidupan dan ajaran Yesus, Gandhi mengikuti kebaktian di sebuah gereja di Pretoria, Afrika Selatan. Namun kemudian ia menulis, "Bagi saya, jemaat di situ tidak memberi kesan bahwa mereka adalah kumpulan orang beriman, tetapi lebih tampak seperti orang-orang duniawi yang pergi ke gereja untuk berekreasi dan mengikuti tata cara keagamaan sebagai suatu kebiasaan." Ia berkesimpulan bahwa kekristenan tidak memberi nilai tambah apa pun bagi ajaran Hindu. Oleh karena itu, ia tidak jadi mengikut Yesus. Dengan demikian ia tetap menjadi orang yang terhilang, demikian pula dengan banyak pengikutnya.

Apakah kita juga bersikap tidak benar seperti jemaat di Pretoria? Apakah ketaatan kita pada kekristenan semata-mata hanya kebiasaan, sebagai suatu cara yang baik untuk membina hubungan sosial? Dengan melihat kualitas ibadah dan ketaatan kita kepada Kristus, apakah seseorang yang ingin membina hubungan dengan Allah akan menjadi semakin tertarik atau justru menjauh? Apakah kita menjalankan kehidupan kristiani dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan apa yang kita percayai? Adakah kita mempraktekkan apa yang kita ajarkan? ([Roma 2:21](#))-VCG

APA YANG KITA LAKUKAN MERUPAKAN GAMBARAN TERBAIK
DARI APA YANG KITA AJARKAN

Senin, 6 Agustus 2001

Bacaan : [2 Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [Yesaya 31-33](#)

Nats : Yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal ([2 Korintus 4:18](#))

APAKAH FOKUS ANDA? ([2 Korintus 4:18](#))

Sebuah perusahaan yang membanggakan bahwa krim anti penuaan yang diproduksinya dapat "menghilangkan" kerutan di kulit, telah diminta untuk membuktikan hal itu. Hasil pembuktian menyatakan bahwa krim itu memang mengencangkan kulit, tetapi hanya sementara. Tak lama, kerutan akan segera muncul lagi. Jutaan orang menerima begitu saja pernyataan perusahaan itu karena mereka percaya pada mitos yang mengatakan bahwa proses penuaan itu tidak boleh diterima begitu saja karena dapat dihindari. Rupanya perusahaan itu hanya berfokus pada apa yang terlihat, yakni hal-hal yang bersifat sementara, yang kelak dapat mengecilkan hati orang-orang yang mempercayainya.

Dalam [2 Korintus 4:16](#), Paulus menekankan bahwa kemerosotan fisik tidak dapat dihindari. Ia berkata, "Manusia lahiriah kami semakin merosot." Tetapi Paulus tidak tawar hati karena "manusia batiniyah kami diperbarui dari sehari ke sehari." Karena pembaruan batin dari hari ke hari inilah, maka pusat perhatian kita seharusnya bukan pada hal-hal yang terlihat, yang bersifat sementara, tetapi pada hal-hal yang tidak terlihat, yang bersifat kekal.

Manakala kekekalan menjadi pusat perhatian kita, maka kita akan lebih mampu untuk melihat bahwa segala permasalahan yang kita hadapi hanyalah bersifat sementara. Paulus mengatakan bahwa penderitaan itu hanya untuk "sesaat" dan "ringan," jika dibandingkan dengan kemuliaan kekal yang sedang dikerjakannya bagi kita (ayat 17). Ini bukan sembarang pernyataan, melainkan janji firman Allah yang dijamin oleh kuasa-Nya. Inilah yang patut kita percayai!-JEY

PERMASALAHAN DUNIAWI AKAN LEYAP
DALAM TERANG SUKACITA SURGAWI

Selasa, 7 Agustus 2001

Bacaan : [Kejadian 1:26-31](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#)

Nats : Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya . laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka ([Kejadian 1:27](#))

ORANG SUPERIOR ([Kejadian 1:27](#))

Di akhir 1920-an, D.J. DePree, direktur perusahaan mebel Herman Miller, dan rekannya James Eppinger melihat bahwa perusahaan mereka akan bangkrut. Karena sering bepergian bersama dengan kereta, mereka punya banyak waktu untuk merenungkan keadaan ini.

Suatu hari mereka memutuskan untuk tidak memusatkan perhatian pada apa yang salah dengan perusahaan, tetapi pada apa yang salah dalam industri mebel secara keseluruhan. Mereka mendaftar 15 hal, salah satunya adalah keyakinan salah yang menganggap orang yang bekerja dengan tangan sebagai pekerja biasa; dan orang yang bekerja dengan pikiran sebagai orang yang luar biasa, atau superior.

Walaupun DePree adalah seorang Kristen dan Eppinger adalah seorang Yahudi yang taat, tetapi mereka sampai pada suatu kesimpulan yang sama: Semua orang diciptakan menurut gambar Allah, karena itu setiap orang adalah istimewa. Tak seorang pun berhak merasa lebih tinggi dari yang lain. Saat ini Herman Miller Inc. dihormati oleh perusahaan lain di dunia karena hubungan antar tenaga kerjanya yang sangat baik.

Betapa bedanya cara pandang kita terhadap orang lain jika kita melihat mereka sebagai gambaran dari sang Pencipta! Ras, suku, status sosial, dan penghalang-penghalang lainnya niscaya akan hilang.

Ya Tuhan, ampunilah kami yang sering merasa lebih hebat daripada orang lain. Tolong kami untuk mengingat bahwa sebelum dosa menodai pemikiran kami tentang diri sendiri dan orang lain, kami semua adalah makhluk-makhluk unik yang diciptakan seturut citra Allah-DJD

NILAI DIRI KITA TIDAK DIUKUR DARI SIAPAKAH KITA
TETAPI DARI SIAPA YANG MENCIPTAKAN KITA

Rabu, 8 Agustus 2001

Bacaan : [Kisah 8:1-8](#)

Setahun : [Yesaya 37-39](#)

Nats : Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil ([Kisah 8:4](#))

BINTANG LAUT DAN ORANG KRISTEN ([Kisah 8:4](#))

Tahukah Anda bahwa jika salah satu lengan bintang laut putus, maka sebuah lengan yang baru akan tumbuh menggantikannya? Jika seekor bintang laut dipotong-potong, maka tiap potongan yang masih mengandung bagian dari cakram pusat akan tumbuh menjadi bintang laut yang baru.

Beberapa nelayan tiram baru menyadari hal itu tatkala mendapati bahwa tempat di mana mereka menaruh tiram ternyata dipenuhi dengan bintang laut. Para nelayan itu memotong-motong bintang laut yang mereka tangkap dan melemparkan potongan-potongan itu ke laut. Namun apa yang dilakukan para nelayan tersebut malah membuat bintang laut itu semakin banyak berkembang biak.

Selama berabad-abad, orang-orang Kristen telah dibenci dan ditentang dengan kejam di berbagai negara. Tetapi penganiayaan tidak menghancurkan kekristenan. Bahkan dalam situasi yang paling mengerikan, kekristenan bukan hanya bertahan hidup melainkan justru berkembang pesat. Yesus berkata kepada gereja-Nya, bahwa "alam maut tidak akan menguasainya" ([Matius 16:18](#)).

Orang-orang percaya pada abad pertama di Yerusalem mengalami penganiayaan yang hebat, tetapi hal itu justru membuat mereka tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria. Dan, ke mana pun mereka pergi, mereka selalu mengajarkan firman sehingga banyak orang menjadi percaya. Dalam [Kisah Para Rasul 8:4-6](#) dikatakan bahwa orang banyak menerima apa yang diajarkan Filipus.

Benar, gereja Tuhan Yesus Kristus, dianiaya sehebat apa pun, akan tetap bertumbuh. Bahkan kuasa maut pun tidak akan mampu melumpuhkannya!-RWD

DARAH PARA MARTIR ADALAH BENIH GEREJA-Tertullian

Kamis, 9 Agustus 2001

Bacaan : [Yesaya 40:27-31](#)

Setahun : [Yesaya 40-42](#)

Nats : Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! ([1Korintus 9:24](#))

BERLARI DENGAN BAIK ([1Korintus 9:24](#))

Hasil studi dengan komputer terhadap 5.000 ekor kuda pacuan mengungkapkan cara untuk memperkirakan apakah seekor kuda muda dapat menjadi kuda pacuan yang baik atau tidak. Seorang profesor dari Massachusetts Institute of Technology menggunakan komputer dan kamera berkecepatan tinggi untuk mengetahui seberapa cepat seekor kuda yang baik dapat berlari. Ia mendapati bahwa kaki seekor kuda pacuan yang dapat berlari cepat bergerak seperti jari-jari sebuah roda. Tiap-tiap kaki menyentuh tanah hanya sesaat sebelum kaki itu terangkat kembali. Hasilnya adalah efisiensi usaha dan kecepatan yang maksimum.

Dalam Perjanjian Lama, Yesaya berbicara tentang "berlari dengan baik" dalam kehidupan. Ia berkata bahwa orang yang menjadi pelari terbaik adalah orang yang belajar untuk "menantikan Tuhan" ([Yesaya 40:31](#)). Ia tidak membuang-buang tenaga untuk melakukan segala sesuatu dengan kekuatannya sendiri. Ia berharap kepada Tuhan sebagai sumber kekuatan dan pengharapannya.

Dalam Perjanjian Baru, hidup orang Kristen juga seperti perlombaan. Rasul Paulus menyatakan bahwa mereka yang "berlari dengan baik" adalah mereka yang memiliki penguasaan diri dan disiplin diri ([1 Korintus 9:24-27](#)). Penulis kitab Ibrani berkata, "Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita" ([Ibrani 12:1](#))

Apakah Anda menginginkan mahkota yang abadi? Nantikanlah Tuhan. Kuasailah diri Anda. Tanggalkanlah beban dosa. Inilah kunci agar dapat "berlari dengan baik"-MRD II

ORANG YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN
BERLARI TANPA MENANGGUNG BEBAN DOSA

Jumat, 10 Agustus 2001

Bacaan : [Yesaya 45:18-25](#)

Setahun : [Yesaya 43-45](#)

Nats : Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain ([Yesaya 45:22](#))

PERTOLONGAN DARI ATAS ([Yesaya 45:22](#))

Banyak orang akhir-akhir ini menyatakan bahwa mereka telah diculik oleh makhluk luar angkasa. Para peneliti menyebutnya sebagai "penyimpangan baru psikologis." Jeff Kanipe, ahli di bidang ini, mengatakan bahwa sebagian orang sangat terobsesi untuk memperoleh pertolongan dari dunia lain sehingga mereka "mengkhayalkan pertolongan datang dari langit dalam bentuk juruselamat dari luar angkasa. Ya, juruselamat, kalau boleh saya tambahkan, yang sering berperilaku menakutkan."

Dengan demikian seolah-olah orang menciptakan allah mereka sendiri untuk memberi arti dan tujuan bagi hidup mereka. Bagaimanapun, ilah-ilah semacam itu hanya ilusi dan tidak dapat menolong kita.

Selama berabad-abad, manusia belum juga berubah. Pada zaman Yesaya, bangsa-bangsa telah menyembah dewa-dewa ciptaan mereka sendiri. Oleh karenanya Allah yang hidup dan sejati memerintahkan semua orang di mana saja untuk membuang allah yang palsu dan tidak berkuasa itu, dan berpaling hanya kepada-Nya. Dia menggambarkan perbedaan yang tajam antara diri-Nya dan semua juruselamat lain tatkala berkata, "Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan .! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain" ([Yesaya 45:22](#)).

Ilah-ilah khayalan, sekarang dan selamanya, tidak menyatakan kepada kita tentang siapa kita, mengapa kita ada, dan bagaimana kita dapat dibebaskan dari dosa-dosa kita. Namun Allah yang sejati mampu menjawab semua itu. Dia menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus ([Yohanes 1:14](#)). Marilah kita meminta pertolongan hanya kepada-Nya-HVL

SATU-SATUNYA PENGHARAPAN KITA YANG ADA DI BAWAH
ADALAH PERTOLONGAN DARI ALLAH YANG ADA DI ATAS

Sabtu, 11 Agustus 2001

Bacaan : [Wahyu 6:12-17](#)

Setahun : [Yesaya 46-48](#)

Nats : Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap murka Anak Domba itu ([Wahyu 6:16](#))

BERBICARA PADA BATU ([Wahyu 6:16](#))

Biasanya orang tidak berbicara dengan batu-batu. Jarang ada orang yang melewatinya lalu berkata, "Hai, Batu. Apa kabar?"

Namun tatkala akhir zaman itu tiba, orang-orang tidak hanya akan berbicara, tetapi juga akan berteriak kepada batu-batu. Hal ini dijelaskan dalam [Wahyu 6](#), ketika meterai keenam dibuka. Selama empat meterai pertama penghakiman dibuka, tampaklah empat makhluk penunggang kuda belum berbuat apa-apa. Saat meterai kelima dibuka, jiwa-jiwa para martir di surga berseru kepada Allah, menanyakan berapa lama lagi Allah akan menunda untuk membalaskan kematian mereka.

Saat meterai keenam dibuka, terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan kekacauan yang hebat di angkasa, yakni pada matahari, bulan, dan bintang (ayat 12,13). Saat itulah para pemimpin dunia dan orang-orang biasa akan berseru kepada gunung-gunung dan batu-batu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap . murka Anak Domba itu!" (ayat 16).

Ayat ini menggambarkan tentang murka Allah pada akhir zaman ketika Dia menghukum bangsa-bangsa atas segala kejahatan mereka. "Siapakah yang dapat bertahan?" tanya penulis (ayat 17). Jawabnya: "Tak seorang pun."

Allah itu penuh kasih dan panjang sabar ([Mazmur 86:15](#), [Roma 2:4](#)). Namun satu hari kelak murka-Nya yang dahsyat itu tidak akan tertahankan lagi sehingga batu-batu sekalipun tak dapat menyembunyikan mereka yang patut menerima hukuman-Nya-DCE

UNTUK MELEPASKAN DIRI DARI MURKA ALLAH
RAIHLAH KASIH ALLAH

Minggu, 12 Agustus 2001

Bacaan : [Ibrani 5:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 49-51](#)

Nats : Sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya ([Ibrani 5:9](#))

SERUPA TAPI TAK SAMA ([Ibrani 5:9](#))

Seorang pria Perancis berusia 33 tahun dipaku pada sebuah salib di beranda sebuah hotel mewah di Negara Republik Dominika. Hal ini dilakukannya sebagai "sumbangsuhnya bagi keselamatan dan kedamaian di antara umat manusia." Menurut rancangan semula, ia ingin dipaku di sana selama 3 hari, tetapi dalam jangka waktu 24 jam keadaannya sudah begitu lemah sehingga ia terpaksa harus menghentikan rencananya. Bahkan sebelum itu, salib tersebut harus dibaringkan di tanah untuk mengurangi penderitaannya. Jelas sudah ia tak mungkin dapat terus bertahan dengan penderitaan yang ia rancangan sendiri.

Kegagalan "pengorbanan" pria ini sangat berlawanan dengan karya penebusan unik yang dikerjakan oleh Tuhan Yesus, yang benar-benar merupakan pokok keselamatan abadi ([Ibrani 5:9](#)). Penulis kitab Ibrani menjelaskan bahwa Kristus adalah Imam Besar kita untuk selamanya, yang senantiasa menjadi Pengantara kita di hadapan takhta Allah (7:25). Sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia, hanya Dia yang dapat menggantikan tempat kita dan mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban untuk menghapus dosa "satu kali untuk selamanya" (10:10). Tak seorang pun dapat mengambil "kehormatan itu bagi dirinya sendiri" (5:4).

Sepanjang sejarah, banyak orang mengakui dirinya sebagai Mesias. Namun sesungguhnya hanya Yesus Kristus yang layak disebut Mesias, dan Dia sudah mati di Kalvari bagi Anda. Sudahkah Anda mempercayai sang Juruselamat yang telah disalibkan dan kemudian bangkit kembali itu? Jika belum, percayalah kepada-Nya sekarang juga!-MRD II

HANYA ANUGERAH ALLAH YANG DAPAT
MENGHAPUS KESALAHAN MANUSIA

Senin, 13 Agustus 2001

Bacaan : [Yohanes 15:12-17](#)

Setahun : [Yesaya 52-54](#)

Nats : Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu ([Amsal 17:17](#))

WAKTU UNTUK PERSAHABATAN ([Amsal 17:17](#))

Kita tidak dapat menambah waktu. Hanya tersedia 24 jam dalam sehari, dan tak peduli bagaimanapun kerasnya kita berusaha, kita tetap tidak mungkin menambah waktu dari 24 menjadi 25 jam. Jadi masalah sebenarnya bukan bagaimana kita dapat menambah jumlah jam, tetapi bagaimana kita dengan bijaksana dapat menggunakan 1.440 menit dalam sehari yang terus bergulir secara tetap itu.

Maka dari itu, renungkan sejenak masalah penting berikut ini. Selain makan, tidur, melakukan tugas-tugas penting, dan bekerja mencari nafkah, bagaimana kita menggunakan komoditas berharga yang kita sebut waktu itu? Dari berbagai hal yang kita lakukan, adakah kita memiliki waktu untuk menjalin suatu persahabatan?

Penulis terkenal bernama Les Parrott III berkata bahwa menggunakan waktu untuk menjalin persahabatan lebih bermanfaat bagi kesejahteraan kita dibandingkan hal-hal lainnya. Ia menyatakan juga bahwa riset menunjukkan "mengabaikan persahabatan tidak hanya mengurangi kualitas hidup Anda, tetapi juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan." Parrott mengatakan bahwa persahabatan dapat mengurangi risiko timbulnya penyakit.

Jika penggunaan waktu untuk mempererat persahabatan sangat esensial bagi kesejahteraan hidup kita, bagaimana dengan persahabatan kita dengan Yesus? Apalagi Dia berkata kepada murid-muridnya, "Aku tidak menyebut kamu lagi hamba . tetapi Aku menyebut kamu sahabat" ([Yohanes 15:15](#)).

Jika Anda mempercayai Dia sebagai Juruselamat, bersediakah Anda memberikan waktu Anda untuk mempererat hubungan Anda dengan Sahabat terbaik Anda itu?-VCG

WAKTU DAPAT MENJADI SAHABAT ANDA
BILA DIGUNAKAN UNTUK MEMPERERAT PERSAHABATAN DENGAN YESUS!

Selasa, 14 Agustus 2001

Bacaan : [1 Korintus 15:51-58](#)

Setahun : [Yesaya 55-57](#)

Nats : Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia ([1 Korintus 15:58](#))

TIDAK SIA-SIA **([1 Korintus 15:58](#))**

Pada bulan September 2000, saya menghadiri perayaan ulang tahun ke- 100 dari sebuah Sekolah Alkitab kecil di Ohio. Pada waktu sekolah itu dibuka pertama kali pada tahun 1900 dengan begitu banyak murid namun sedikit uang, beberapa pengamat berpikir sekolah itu tidak mungkin bertahan lama. Apalagi setahun kemudian, pendiri sekolah itu meninggal saat terjadi wabah tipus, dan masa depan sekolah itu tampak suram.

Seabad kemudian orang bertanya-tanya, jika pendiri sekolah itu masih hidup, mungkinkah ia akan terkejut bila mendapati sekolahnya telah berkembang. Namun tidak peduli apakah sang pendiri mengharap sekolah itu akan bertahan selama 100 tahun atau tidak, setiap orang yang menghadiri acara tersebut setuju bahwa ia pasti mengharapkan hasil yang sifatnya kekal. Ya, sebab ia tahu bahwa pekerjaan yang dilakukannya bagi Allah memiliki nilai abadi.

Kekekalan merupakan jaminan bagi Anda dan saya bila kita hidup untuk Tuhan. Pada bagian kesimpulan dari tulisan Paulus yang menggugah tentang kehidupan kekal dan kemenangan kita dalam Kristus terhadap maut, tertulis, "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia" ([1 Korintus 15:58](#)).

Karena jerih payah kita di dalam Kristus tidak pernah sia-sia, kita didorong untuk tetap menghormati dan melayani Dia dalam segala hal yang kita lakukan. J.B. Phillips meringkasnya dengan baik saat ia berkata, "Segala sesuatu yang Anda lakukan bagi Tuhan takkan pernah hilang atau sia-sia"-DCM

**PENGARUH DARI APA YANG DILAKUKAN BAGI ALLAH AKAN TETAP BERTAHAN
WALAU PUN ORANG YANG MELAKUKANNYA TELAH TIADA**

Rabu, 15 Agustus 2001

Bacaan : [Mazmur 23](#)

Setahun : [Yesaya 58-60](#)

Nats : Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya ([Mazmur 23:4](#))

"AKU DATANG" ([Mazmur 23:4](#))

Saat baru berusia 10 tahun, saya memanjat sebuah pohon cemara besar yang tumbuh di pekarangan rumah. Saya melompat, meraih dahan yang paling atas sehingga tubuh saya pun ikut terangkat. Namun tiba-tiba saja ujung dahan yang sudah tua itu patah hingga saya jatuh ke tanah dan mendarat dengan posisi telentang. Saya hampir tidak bisa bernapas saat itu. Sewaktu napas saya terengah-engah, saya pikir saya akan mati, tetapi saya tidak merasa takut. Malah saya masih bisa berpikir, ah, saya akan ke surga! Sesaat sebelum tak sadarkan diri, saya berkata, "Bapa, saya datang."

Pada saat peristiwa itu terjadi, rupanya Ayah sedang membaca di bawah sebuah pohon tidak jauh dari pohon yang saya panjat dan mendengar saya terjatuh. Karenanya Ayah segera berlari menghampiri, mengangkat, dan membawa saya masuk rumah. Betapa terkejutnya saya saat membuka mata, karena saya ternyata sedang terbaring di tempat tidur, dan bukan disurga!

Pengalaman tersebut mengajar saya sejak masih sangat muda bahwa orang-orang Kristen tetap dapat memiliki kedamaian walau dalam lembah kekelaman [bayang-bayang kematian]. Bagi orang-orang percaya, "beralih dari tubuh ini berarti menetap pada Tuhan" ([2 Korintus 5:8](#)). Sebagai anak-anak Allah, setiap hari kita bisa hidup dengan jaminan bahwa kita tetap milik Tuhan, baik hidup ataupun mati.

Jika Anda mengenal Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Anda pun dapat merasakan suatu kedamaian yang luar biasa, walau Anda sedang berjalan melewati lembah kekelaman ([Mazmur 23:4](#))-RWD

JIKA ANDA HIDUP DEMI KEKALKAN
ANDA AKAN MENINGGAL DALAM KEDAMAIAN

Kamis, 16 Agustus 2001

Bacaan : [Yohanes 4:5-26](#)

Setahun : [Yesaya 61-63](#)

Nats : Kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" ([Yohanes 4:9](#))

HIKMAT UNTUK BERSAKSI ([Yohanes 4:9](#))

Kita dapat belajar banyak tentang bersaksi secara efektif dengan belajar dari Tuhan kita saat Dia bersaksi kepada wanita yang ditemui-Nya di sumur ([Yohanes 4:5-26](#)). Sebenarnya secara sosial Dia tidak boleh berbicara dengan wanita Samaria itu karena Yesus orang Yahudi. Namun Dia minta minum kepada wanita itu. Ini dilakukan-Nya dengan sikap menghargai wanita tersebut. Bisa saja Dia menyalahkan cara hidup wanita yang penuh dosa itu, tetapi Dia tidak melakukannya.

Penulis Paul Little mengatakan bahwa kita sering kali tidak bersaksi seperti Yesus. Kita cenderung cepat menyalahkan orang lain. Ia menulis, "Kita sering kali berpikir keliru, yakni jika kita tidak menyalahkan suatu sikap atau tindakan yang salah, berarti kita menyetujuinya." Ia menambahkan, "Kita tidak hanya harus menghindari sikap menyalahkan orang lain, tetapi juga perlu mempelajari seni memberikan pujian yang rasional."

Lalu ia menceritakan pengalaman seorang penulis bernama Charles Trumbull. Di sebuah kereta api, sang penulis bertemu seorang pemabuk yang melontarkan kata-kata tak senonoh dan duduk di sampingnya. Ketika laki-laki itu menawarkan minumannya, Trumbull sama sekali tidak menyalahkan orang itu. Malahan ia menjawab, "Tidak, terima kasih, tapi saya tahu Anda sangat murah hati." Mendengar kata-katanya, mata laki-laki itu langsung bersinar. Sewaktu mereka bercakap-cakap, laki-laki itu mendengar tentang Pribadi yang menawarkan air kehidupan yang dapat memuaskannya. Tak lama kemudian ia pun menerima Kristus.

Pada saat Anda bersaksi tentang iman Anda, ingatlah bahwa memberi pujian dan tidak menyalahkan sangatlah efektif-JEY

MENGASIHI JIWA YANG TERHILANG MERUPAKAN LANGKAH AWAL
UNTUK MEMBAWA MEREKA KEPADA KRISTUS

Jumat, 17 Agustus 2001

Bacaan : [Daniel 5:17-31](#)

Setahun : [Yesaya 64-66](#)

Nats : Dalam kerajaan tuanku ada seorang yang penuh dengan roh para dewa yang kudus! ([Daniel 5:11](#))

BERANI BERKATA BENAR

(Daniel 5:11)

Pada zaman pemerintahan Raja Belsyazar, Babel diliputi dengan kegelapan moral, lebih gelap dari suasana di tempat kerja Anda, sekolah Anda, ataupun ditengah masyarakat Anda saat ini. Raja Belsyazar dengan sengaja telah menghujat Allah dengan menodai kesucian perkakas emas dan perak yang dirampas dari Bait Suci di Yerusalem. Karena itu, Babel dan Raja Belsyazar sedang menanti penghakiman Allah. Di tengah kegelapan yang dahsyat itu muncullah seseorang yang membawa terang, yakni Nabi Daniel. Karena dijuluki sebagai "seorang yang penuh dengan roh para dewa yang kudus" ([Daniel 5:11](#)), Daniel diminta untuk membacakan tulisan di dinding dan memberitahukan maknanya kepada raja.

Saat menyampaikan makna tulisan itu di hadapan raja dan pembesarnya, Daniel bisa saja memperlambat peringatan Allah terhadap Babel. Ia bisa saja tidak mengartikan bagian-bagian yang berbicara tentang penghakiman dan kematian. Dengan berani ia menyampaikan seluruh kebenaran di hadapan Belsyazar dan para pembesarnya yang sedang mabuk. Ia tidak menafsirkan tulisan yang menyenangkan raja saja, karena ia tetap ingin berkata benar di hadapan Allah.

Untuk melakukan hal ini, Daniel membutuhkan keberanian yang luar biasa. Namun ancaman seorang raja dunia tidak ada apa-apanya dibandingkan kesetiannya kepada sang Raja surgawi. Daniel tidak takut kepada Belsyazar karena ia lebih takut kepada Allah.

Dengan memiliki cara pandang surgawi seperti Daniel, kita pun akan mendapat keberanian dari Allah untuk berkata benar-HWR

**JIKA KITA TAHU ALLAH ADA DI PIHAK KITA
MAKA TIDAK MASALAH SIAPA PUN YANG MELAWAN KITA**

Sabtu, 18 Agustus 2001

Bacaan : [Yeremia 2:1-13](#)

Setahun : [Yeremia 1-2](#)

Nats : Umat-Ku meninggalkan Aku, sumber air yang hidup ([Yeremia 2:13](#))

PEMUAS DAHAGA ([Yeremia 2:13](#))

Banyak orang di seluruh dunia datang kepada Yesus Kristus untuk mendapat keselamatan. Sementara itu yang lain menolak Dia dan mencari kedamaian dan pemenuhan rohani dari sumber lain.

Ketika sedang melakukan beberapa riset, saya membaca sebuah artikel dari New Age Journal (Jurnal Gerakan Zaman Baru). Saya memperhatikan bahwa para penulis dalam jurnal tersebut mendukung keanekaragaman agama-agama panteistik (menyembah semua allah). Mereka menyatakan percaya pada reinkarnasi, mendukung aktivitas-aktivitas fisik yang bersifat mistik, dan bahkan sangat menganjurkan untuk menyembah para dewi penyembah berhala. Sebagian artikel memang menyebut tentang Alkitab dan Yesus, tetapi tak seorang penulis pun yang memandang Kitab Suci sebagai firman Allah atau Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.

Banyak orang Israel pada zaman Yeremia berbalik dari mempercayai satu-satunya Allah yang hidup dan benar kepada kepercayaan-kepercayaan religius yang sangat mirip dengan yang dianjurkan para penulis Gerakan Zaman Baru itu. Yeremia memandang mereka sebagai orang-orang yang telah meninggalkan sumber air yang hidup dan menggali kolam bocor yang tidak dapat menahan air (2:13).

Para allah teologi Gerakan Zaman Baru adalah para allah yang mati dan tidak berharga. Mereka tidak dapat memuaskan dahaga jiwa kita untuk mengenal satu-satunya Allah yang benar. Para allah tersebut tidak dapat mengampuni dosa atau memberikan jaminan masuk surga. Hanya Yesus yang dapat melakukan semua itu.

Minumlah Air Hidup itu, dan bawalah sesama kita kepada-Nya juga. Hanya Yesus yang dapat memuaskan dahaga jiwa kita-HVL

HANYA YESUS SANG AIR HIDUP
YANG DAPAT MEMUASKAN DAHAGA JIWA KITA AKAN ALLAH

Minggu, 19 Agustus 2001

Bacaan : [Ibrani 11:1-6](#)

Setahun : [Yeremia 3-5](#)

Nats : Barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia ([Ibrani 11:6](#))

MENCARI BUKTI

(Ibrani 11:6)

Saya dan seorang teman sedang berbincang-bincang mengenai Allah dan kehidupan setelah mati. "Ada satu hal yang saya harapkan," katanya. "Saya berharap mendapat bukti bahwa Allah ada."

Dalam [Ibrani 11:6](#) tertulis, "Barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Dia." Alkitab tidak berusaha membuktikan keberadaan Allah, tetapi dengan membacanya orang dapat meyakini bahwa Allah ada.

Ada tiga jalan yang terbuka bagi mereka yang sungguh-sungguh ingin mengetahui keberadaan Allah. Yang pertama adalah alam. Rasul Paulus menulis, "Sebab apa yang tidak tampak daripada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat tampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat beralih" ([Roma 1:20](#)).

Jalan yang kedua adalah hati nurani, yang merupakan kompas yang diberikan Allah dalam diri manusia untuk menunjukkan standar Allah tentang yang benar dan yang salah (2:14,15).

Jalan ketiga adalah yang paling menyakinkan, yakni menguji kebenaran itu sendiri. Mereka yang ingin menyenangkan dan menaati Allah akan mendapati bahwa iman mereka didasarkan pada realitas, karena Allah memberi upah "kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia" ([Ibrani 11:6](#)). Iman selalu diikuti dengan kepastian.

Allah terlalu ajaib untuk bisa dibuktikan manusia. Bila ada allah dapat dibuktikan, berarti ia tidak layak untuk menjadi allah. Tetapi jika kita mempercayai Yesus sebagai Juruselamat, Roh-Nya memberi jaminan bahwa iman kita memiliki dasar yang baik-DJD

KETIDAKTERBATASAN ALLAH TIDAK DAPAT DIBANDINGKAN DENGAN
KETERBATASAN
MANUSIA

Senin, 20 Agustus 2001

Bacaan : [Mazmur 46](#)

Setahun : [Yeremia 6-8](#)

Nats : Ya Allah, . berikanlah kepada kami pertolongan terhadap lawan, sebab sia-sia penyelamatan dari manusia ([Mazmur 108:12,13](#))

TOLONG! **(Mazmur 108:12,13)**

Pada zaman sekarang ini banyak diterbitkan buku-buku tentang "Kiat Praktis." Di pasaran Anda dapat menemukan buku-buku "Kiat Praktis" tentang berbagai macam hal. Bila kita mencari buku-buku tersebut melalui toko buku on-line dari internet, kita bisa menemukan 32.000 judul buku "Kiat Praktis" yang berbeda.

Namun apa yang terjadi jika Anda tidak dapat menemukan buku "Kiat Praktis" yang paling Anda butuhkan? Apa yang akan Anda lakukan jika Anda ingin tahu "Bagaimana Agar Anak-anak Dapat Hidup Benar," atau "Bagaimana Kita Dapat Menghargai Pasangan," atau "Bagaimana Menghadapi Kematian Orang yang Kita Kasihi," namun tidak menemukan jawabannya?

Jika buku-buku "Kiat Praktis" yang membahas tentang kehidupan tidak dapat memberikan apa yang sangat Anda butuhkan, dibawah ini terdapat beberapa cara yang dapat Anda lakukan.

- Jika Anda percaya kepada Kristus, ingatlah bahwa Dia berjanji tidak akan pernah meninggalkan Anda ([Ibrani 13:5](#)).
- Sadarilah kebenaran yang luar biasa bahwa Roh Kudus berdoa bagi Anda. [Roma 8:26](#) menyatakan bahwa Roh memahami kesulitan-kesulitan Anda yang tak terungkapkan dan Dia berdoa kepada Bapa bagi Anda.
- Datanglah kepada Tuhan di tengah kesulitan Anda, karena Dia adalah tempat perlindungan dan kekuatan Anda. Bila masalah datang, Dia ada bersama Anda untuk meredakan ketakutan-ketakutan Anda ([Mazmur 46:2,3](#)).

Dengan pertolongan Allah, Anda dapat melalui berbagai tantangan yang terberat sekalipun-JDB

MASALAH KITA AKAN TAMPAK KECIL
BILA KITA MERENUNGKAN KEBESARAN ALLAH

Selasa, 21 Agustus 2001

Bacaan : [Mazmur 145:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 9-12](#)

Nats : Mulutku mengucapkan puji-pujian kepada Tuhan ([Mazmur 145:21](#))

LOTENG HANYA UNTUK TIKUS ([Mazmur 145:21](#))

Saya membaca kisah tentang seorang pria muda yang dikeluarkan dari Universitas Michigan karena gagal dalam ujian. Hal itu membuatnya sangat malu, sehingga ia memutuskan untuk menghilang. Selama empat tahun ia bersembunyi di sebuah loteng tak terpakai dari gereja yang ada di dekat rumahnya. Ia terus menyembunyikan diri di situ dan hanya berkeliaran pada malam hari, serta hidup hanya dari makanan serta air yang didapatnya dari dapur gereja. Ia tidak pernah meninggalkan gedung atau berbicara dengan siapa pun. Tak seorang pun curiga bahwa ia ada di sana. Suatu hari, sebuah kesalahan kecil menyebabkan ia ketahuan. Anak muda itu secara tak sengaja membuat suara gaduh sehingga polisi pun dipanggil. Akhirnya ia ditemukan.

Mahasiswa itu mengingatkan saya akan banyak orang percaya dalam Kristus yang juga diliputi rasa gagal atau malu. Mereka ragu-ragu untuk memihak Tuhan, bahkan mungkin mencoba menyembunyikan kenyataan bahwa mereka orang Kristen. Alangkah bedanya dengan pemazmur yang secara terbuka memuji Allah atas kebaikan dan kebesaran-Nya ([Mazmur 145:21](#)). Hubungannya dengan Tuhan sedemikian indah sehingga ia tak dapat menyembunyikannya.

Apakah Anda juga tengah menarik diri ke "loteng kesunyian," dan tidak mau dikenal sebagai pengikut Kristus? Jika ya, akuilah ketakutan Anda kepada Allah dan mintalah keberanian untuk bercerita kepada orang lain tentang keselamatan luar biasa yang telah Dia sediakan bagi kita.

Ingatlah, loteng tak terpakai hanya didiami tikus, bukan manusia!-MRD II

IMAN YANG BERHARGA UNTUK DIMILIKI
ADALAH IMAN YANG BERHARGA UNTUK DIBAGIKAN

Rabu, 22 Agustus 2001

Bacaan : [Efesus 6:5-9](#)

Setahun : [Yeremia 13-16](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

PERKARA-PERKARA KECIL ([Kolose 3:23](#))

Seorang pahlawan Inggris yang sangat dikagumi, Jenderal Charles Gordon (1833-1885), adalah orang Kristen yang taat. Meski ia orang yang berpangkat tinggi dan amat kaya, tetapi ia sangat berambisi untuk melakukan kehendak Allah. Gordon rindu melayani Tuhan dengan penuh kesetiaan, tak peduli apakah itu berupa suatu tanggung jawab besar atau suatu tugas kecil yang tidak begitu diperhatikan orang.

Dalam suratnya kepada seorang teman, ia mengatakan bahwa "memerintah negara-negara besar, atau . melakukan hal yang terkecil sekalipun sebenarnya sama saja, karena Kristus berkuasa atas segala peristiwa di dunia ini, baik yang berkaitan dengan pemerintahan maupun perkara-perkara kecil."

Adakah kita percaya seperti Gordon, bahwa Yesus Kristus adalah penguasa atas segala sesuatu? Ingatkah kita bahwa Dia adalah Tuhan atas "perkara-perkara kecil" yang kita alami sekaligus juga atas pemerintahan "negara-negara besar"? Apakah kita menyadari bahwa segala sesuatu, kecil atau besar, harus kita lakukan "seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" ([Kolose 3:23](#))?

Jika kita mengenali kebenaran-kebenaran ini, kita tidak akan mengomel bila Allah mempercayakan kepada kita hal yang terkecil sekalipun, dan bukannya posisi dengan tanggung jawab yang besar dan mencolok. Bahkan jika kita dipandang rendah oleh sebagian orang, kita tetap dapat melakukan segala sesuatu seperti untuk Tuhan dan bagi kemuliaan-Nya ([1 Korintus 10:31](#)).

Bapa, melalui Roh-Mu, mampukanlah saya untuk melayani dan memuliakan Engkau, di mana pun Engkau menempatkan saya. Amin!-VCG

SEDIKIT MENJADI BANYAK
JIKA TUHAN BERDIAM DALAM YANG SEDIKIT ITU

Kamis, 23 Agustus 2001

Bacaan : [2 Raja-raja 4:38-44](#)

Setahun : [Yeremia 17-20](#)

Nats : [Allah] dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan ([Efesus 3:20](#))

LEBIH DARI CUKUP ([Efesus 3:20](#))

Kisah ini menceritakan pemeliharaan Allah yang tak terduga pada saat yang tepat. Nabi Elisa, seperti orang-orang lain di Israel, sangat tertekan oleh bencana kelaparan. Namun sang nabi memutuskan bahwa ia harus membagi kedua puluh roti jelai yang baru saja ia terima dengan orang-orang Israel lainnya yang membutuhkan ([2 Raja-raja 4:42-44](#)). Pelayan Elisa mempertanyakan bagaimana mungkin makanan tersebut dihidangkan kepada 100 orang lapar, karena tidak mungkin cukup bagi semuanya.

Sekalipun demikian, Elisa mengeluarkan perintah untuk memberi makan rombongan nabi itu. Ia menjanjikan bahwa makanan yang sedikit itu akan cukup untuk memberi makan mereka semua. "Beginilah firman Tuhan: Orang akan makan, bahkan akan ada sisanya" (ayat 43).

Sesuai dengan firman Allah, ketika pelayan Elisa menghidangkan roti itu di hadapan orang-orang tersebut, "makanlah mereka dan ada sisanya" (ayat 44). Makanan itu cukup, bahkan lebih dari cukup. Hal serupa terjadi tatkala Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti jelai dan dua ikan kecil ([Yohanes 6:1-14](#)). Contoh-contoh ini mengajarkan prinsip: Bila Allah memberi, Dia mampu memberi lebih dari cukup.

Saat kita merasa bahwa Allah meminta kita melayani Dia dengan cara yang baru atau tidak lazim, tidak seharusnya kita menolak hanya karena kita merasa tidak mampu. "Kami hanya punya beberapa kerat roti," mungkin kita akan berkata demikian. Namun Tuhan menjawab, "Percayalah kepada-Ku. Apa yang ada padamu sudah lebih dari cukup"-DHR

KITA AKAN SELALU DICUKUPKAN
JIKA ALLAH ADALAH PEMELIHARA KITA

Jumat, 24 Agustus 2001

Bacaan : [Yohanes 1:1-14](#)

Setahun : [Yeremia 21-23](#)

Nats : Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita ([Yohanes 1:14](#))

HUBUNGAN DENGAN YANG MAHAKUASA ([Yohanes 1:14](#))

Setelah menghabiskan jutaan dollar dalam proyek yang berjangka waktu 40 tahun, para ilmuwan masih belum dapat berhubungan dengan makhluk angkasa luar. Tetapi penelitian mereka terus berlanjut. Robert Jastrow, direktur Mount Wilson Institute, berharap dapat menemukan "makhluk yang lebih unggul dari manusia . tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara moral dan rohani."

Jastrow dan rekan-rekannya berharap peradaban makhluk luar angkasa yang berusia miliaran tahun akan mampu menjelaskan mengapa kita berada di dunia, dan bagaimana mengatasi kecenderungan kita untuk merusak, sehingga tercapainya kemajuan dalam teknologi senjata tidak menjadi sesuatu yang mengerikan. Ketakutan bahwa manusia akan menghancurkan dirinya sendiri dalam usahanya untuk menemukan arti hidup, menyebabkan munculnya banyak buku dan film populer tentang makhluk angkasa luar.

Dalam bukunya Show Me God (Tunjukkan Allah Padaku), Fred Heeren berbicara tentang tumbuhnya minat orang mengenai makhluk asing ini: "Orang-orang menginginkan teman yang lebih mulia, namun tidak terlalu mulia . mencari pengantara, . tetapi yang masih sama dengan kita sebagai sesama makhluk ciptaan."

Alangkah menyedihkan bila melihat manusia mencari-cari "teman" itu di tempat yang salah, padahal Allah telah memberikan Kristus! Alkitab mengatakan bahwa ada satu "pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia" ([1 Timotius 2:5,6](#)). Melalui Yesus, kita dapat berhubungan dengan Allah dan menemukan pintu yang menuju kehidupan kekal-HVL

UNTUK MEMPEROLEH PANDANGAN YANG JELAS TENTANG ALLAH
FOKUSKAN PERHATIAN ANDA PADA YESUS KRISTUS

Sabtu, 25 Agustus 2001

Bacaan : [Daniel 12](#)

Setahun : [Yeremia 24-26](#)

Nats : Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini? ([Yohanes 11:26](#))

LILIN ATAU BINTANG? ([Yohanes 11:26](#))

Sebagian orang berkata bahwa hidup ini seperti cahaya lilin yang berpendar. Jika lilin itu dimatikan, maka cahayanya hilang untuk selamanya. Mereka percaya bahwa saat kita mengembuskan napas penghabisan, kita akan benar-benar lenyap seolah kita ini tidak pernah ada!

Penulis asal Inggris, Arthur Porritt, memberikan gambaran menyedihkan bagaimana Charles Bradlaugh, seorang ateis, dikuburkan: "Tak ada doa yang dipanjatkan di makam. Bahkan, tak satu pun kata yang diucapkan. Jenazahnya yang diletakkan dalam peti mati diturunkan ke dalam tanah dengan sembarangan seolah hendak memendam bangkai yang harus cepat-cepat disingkirkan." Porritt berkata bahwa ia pergi dengan "hati yang beku," karena melihat betapa "tidak adanya iman terhadap keberlanjutan hidup manusia setelah mati, yang membuat maut mengalahkannya."

Hidup bukanlah nyala lilin yang berlangsung singkat, yang dapat dipadamkan oleh kematian untuk selamanya. Orang Kristen dapat bersukacita karena Kristus "oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa" ([2 Timotius 1:10](#)), karena Dia adalah "kebangkitan dan hidup," dan karena "barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan mati selama-lamanya" ([Yohanes 11:25,26](#)).

Karena kuasa dan anugerah Allah yang ditunjukkan di Kalvari, kita akan menerima tubuh seperti tubuh kebangkitan Kristus, sehingga kita "akan bercahaya . seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya" ([Daniel 12:3](#)). Puji Tuhan! Kita bukan hanya lilin yang berpendar sementara, melainkan bintang-bintang yang bercahaya untuk selamanya!-VCG

KARENA YESUS HIDUP, KITA PUN AKAN HIDUP

Minggu, 26 Agustus 2001

Bacaan : [Wahyu 21:1-5](#)

Setahun : [Yeremia 27-29](#)

Nats : Orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar ([Matius 11:5](#))

BERNYANYI DAN BERSORAK! **([Matius 11:5](#))**

Saya sedang menikmati konser dari sekelompok penyanyi ketika tiba-tiba perhatian saya terarah pada penonton barisan depan di aula tersebut. Seorang penerjemah bahasa isyarat dengan anggun sedang menerjemahkan lirik setiap lagu kepada sekitar 25 orang tunarungu.

Ketika para vokalis sedang menyanyikan Victory in Jesus (Kemenangan Dalam Yesus), sang pianis sekaligus pembawa acara bertanya kepada si penerjemah apakah kelompok itu mau "menyanyikan" refreinnya dengan gerakan isyarat mereka. Ketika ia setuju, sang pianis pun mulai bermain. Tak ada suara, tetapi kami duduk dalam kekaguman sementara kelompok tersebut dengan gembira mengekspresikan lagu itu dengan tangan mereka. Wajah mereka bercahaya, mencerminkan arti dari setiap kalimat.

Saya memandang sekilas pada kelima vokalis di atas panggung. Mereka terpaksa memandang 25 orang tuli yang sedang "menyanyikan" lagu "O kemenangan dalam Yesus, Juruselamatku selamanya!" Sungguh ini merupakan pengalaman yang menakjubkan.

Mau tak mau saya membayangkan apa yang akan terjadi di surga kelak. Mereka yang cacat pendengarannya akan mampu mendengar dan bernyanyi. Mereka akan menjadi bagian dari paduan suara besar yang terdiri dari umat-umat tebusan Allah serta para malaikat. Bersama sama mereka akan menaikkan pujian kepada Anak Domba dan Allah Yang Mahatinggi.

Hari yang penuh dengan sorak-sorai itu sedang menanti setiap orang percaya dalam Yesus Kristus. Kelak kita semua akan diubah, dimuliakan, dan dijadikan sempurna. Tatkala kita tiba di surga, kita akan "menyanyi dan menyorakkan kemenangan"-DCE

DI SURGA, DUKACITA AKAN DIKALAHKAN OLEH NYANYIAN PUJIAN

Senin, 27 Agustus 2001

Bacaan : [2 Korintus 3:5-18](#)

Setahun : [Yeremia 30-32](#)

Nats : Semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya ([Roma 8:29](#))

SUMBER ENERGI ROHANI ([Roma 8:29](#))

Apakah tujuan yang Allah tetapkan bagi hidup Anda? Penulis Max Lucado meringkasnya demikian: "Allah mengasihi Anda sebagaimana adanya, tetapi Dia tidak mau membiarkan Anda tidak berubah. Dia ingin Anda menjadi serupa dengan Yesus." Jadi, kita harus berubah. Namun sering kali kita merasa bahwa hal itu mustahil. Kita berkata, "Saya selalu kuatir," atau "Saya selalu merasa jengkel. Yah, memang begitulah saya." Namun Paulus dalam [Roma 8:29](#) mengatakan bahwa Allah rindu mengubah kita agar menjadi seperti Yesus. Jadi, apakah yang menghalangi proses ini?

Dalam bukunya *Just Like Jesus (Serupa Dengan Yesus)*, Lucado bercerita tentang seorang wanita kaya yang hidup seratus tahun yang lalu. Ia sangat menghemat, sehingga para tetangganya heran sewaktu rumahnya dipasang listrik. Beberapa Minggu kemudian, seorang petugas meteran mencatat penggunaan listriknya yang sangat sedikit, sehingga ia bertanya, "Apakah Anda menggunakan listrik Anda?" "Tentu saja," jawab si wanita tua. "Setiap sore saya menyalakan lampu-lampu cukup lama sehingga saya bisa menyalakan lilin, kemudian saya mematikannya."

Jika kita percaya kepada Kristus, kita pun dihubungkan kepada sumber energi rohani, yakni Roh Kudus yang bekerja di dalam kita untuk menjadikan kita semakin menyerupai Yesus ([2 Korintus 3:18](#)). Jadi, janganlah puas hanya dengan kerohanian yang sebesar "nyala lilin" dan sudah merasa nyaman dengan menggunakan cara hidup yang lama. Kita harus mengizinkan Roh Kudus mengubah hidup kita dan menjadikan kita serupa dengan Yesus.

Sudahkah Anda menggunakan energi rohani Anda?-JEY

HANYA KUASA ALLAH
YANG DAPAT MENGUBAHKAN HIDUP ANDA

Selasa, 28 Agustus 2001

Bacaan : [Kolose 4:2-6](#)

Setahun : [Yeremia 33-36](#)

Nats : Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, . sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang ([Kolose 4:6](#))

MENANGGAPI DENGAN PENGHARAPAN ([Kolose 4:6](#))

Ketika masyarakat Colorado Springs, Colorado, mengetahui bahwa Jed Jackson, penyiar berita olahraga di televisi lokal yang terkenal, sedang sekarat karena penyakit kanker, mereka mengiriminya ribuan e-mail, surat, dan kartu. Sebagai tanggapan atas berlimpahnya kata-kata penguatan dari masyarakat itu, Jed menulis sebuah artikel yang dicetak pada halaman depan surat kabar lokal sehari setelah kematiannya. Dalam artikel tersebut ia menulis:

"Sungguh merupakan kehormatan bagi saya untuk melayani masyarakat yang luar biasa ini, yang telah memberi banyak hal yang berarti kepada saya. Tuhan telah memberkati hidup saya dengan segala cara. Dia telah memberi saya seorang istri yang baik selama 19 tahun ini, tiga anak yang hebat, dan banyak sahabat. Saya terharu oleh kata-kata penguatan yang telah Anda sekalian kirimkan. Sesungguhnya, piala saya telah penuh berlimpah. Jangan pernah lupa bahwa bersama Yesus, kita akan menuai hal yang terbaik."

Manakala berbicara tentang pengharapannya dalam Kristus, sesungguhnya Jed juga menyatakan tantangan Rasul Paulus kepada setiap orang Kristen: "Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar .. Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang" ([Kolose 4:5,6](#)).

Setiap hari, kita harus berserah penuh kepada Yesus, supaya kita dapat hidup bijaksana dan selalu dapat menanggapi dengan lemah lembut setiap orang yang bertanya tentang Dia yang memberi kehidupan kekal-DCM

HIDUP YANG MENYERUPAI KRISTUS MEMBAWA PESAN PENGHARAPAN
BAGI DUNIA YANG TAK BERPENGHARAPAN

Rabu, 29 Agustus 2001

Bacaan : [Amsal 2:1-12](#)

Setahun : [Yeremia 37-39](#)

Nats : Tuhanlah yang memberikan hikmat ([Amsal 2:6](#))

PEKERJAAN BERAT ([Amsal 2:6](#))

Saya sempat terkejut mendengar komentar Joe, pelatih tenis Steve, putra saya. Kami baru saja berunding untuk menentukan rekan berlatih yang tepat bagi Steve. Joe mengerti benar bahwa saya ingin mengambil keputusan yang benar demi kebaikan putra saya. Ketika menyadari bahwa itu baru satu keputusan kecil yang harus saya buat dalam membimbing putra saya, Joe berkata, "Menjadi orangtua benar-benar pekerjaan berat, ya."

Sesungguhnya memang demikian. Orangtua yang berdedikasi akan bersedia menyediakan banyak waktu untuk memberi dukungan, dorongan, instruksi, juga melindungi dan memberikan tantangan kepada anak-anak mereka. Terkadang semua pengarahan dan dorongan itu tampak bila si anak mulai menyimpang. Saat itulah menjadi orangtua "benar-benar merupakan pekerjaan berat." Bila Anda sedang berada di titik tersebut, barangkali beberapa prinsip tentang hubungan orangtua-anak secara alkitabiah berikut dapat menolong.

Salah satu bagian dalam Alkitab yang menyatakan perintah-perintah utama yang berkaitan dengan hal ini adalah [Amsal 2](#). Pasal ini memang ditujukan kepada anak, namun juga dapat berfungsi sebagai petunjuk tentang apa yang harus diajarkan orangtua kepada anak-anak mereka. Menurut bagian ini, anak-anak harus diajar untuk menyimpan perintah Allah dalam hati mereka (ayat 1), untuk berseru kepada pengertian (ayat 3), untuk memahami apa artinya takut akan Tuhan (ayat 5), dan untuk menggunakan hikmat Allah dalam hidup mereka (ayat 6).

Saat hal-hal tersebut menjadi bagian dari hidup seorang anak, maka tugas orangtua akan menjadi sedikit lebih mudah-JDB

ORANGTUA YANG SALEH ADALAH PENUNTUN TERBAIK
BAGI SEORANG ANAK UNTUK MENGENAL ALLAH

Kamis, 30 Agustus 2001

Bacaan : [1 Korintus 2](#)

Setahun : [Yeremia 40-42](#)

Nats : Kami memiliki pikiran Kristus ([1 Korintus 2:16](#))

SEPERTI SIAPAKAH KITA? ([1 Korintus 2:16](#))

Para ilmuwan Perancis telah berhasil membuat ayam bersuara seperti burung puyuh. Para peneliti tersebut telah mengambil jaringan dari bagian otak burung puyuh Jepang yang dianggap mampu mengatur suara, dan menanamkannya pada otak lima embrio ayam. Dan, percobaan tersebut berhasil. Ayam-ayam yang menetas dalam riset mereka benar-benar mengeluarkan suara seperti burung puyuh.

Namun sesungguhnya ada mukjizat yang jauh lebih besar: Allah telah "menanamkan" pikiran Kristus di dalam pikiran mereka yang telah menerima Anak-Nya sebagai Juruselamat. Dalam [1 Korintus 2:12](#) dikatakan bahwa Roh Allah telah berdiam di dalam kita. Seolah secara misterius, kita kini memiliki kemampuan untuk mendapatkan hikmat ilahi yang tidak bisa didapat dengan meraih gelar kesarjanaan atau pengalaman alamiah mana pun. Dengan memiliki pikiran Kristus, maka kita dapat memandang hidup ini sesuai dengan cara pandang Allah.

Namun ini tidak berarti kita dapat berpikir seperti Allah ataupun memerintah Dia (ayat 16). Sebaliknya, memiliki pikiran Kristus artinya kita memiliki kemampuan untuk berpikir, berbicara, dan bertindak, semakin lama semakin menyerupai Kristus.

Ya Tuhan, ampunilah kami karena tidak menggunakan pikiran baik yang telah Engkau berikan kepada kami. Tolonglah kami untuk dapat menyediakan lebih banyak waktu merenungkan firman-Mu, dan menyerap pikiran-pikiran-Mu, sehingga kami dapat berpikir, berbicara, dan hidup semakin lama semakin menyerupai Engkau-MRD II

AGAR DAPAT BERPIKIR DAN BERBICARA SEPERTI KRISTUS
ANDA HARUS BERJALAN BERSAMA KRISTUS

Jumat, 31 Agustus 2001

Bacaan : [Roma 3:19-24; 4:1-8](#)

Setahun : [Yeremia 43-46](#)

Nats : Manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat ([Roma 3:28](#))

PERCAYA SAJA ([Roma 3:28](#))

Percaya saja. Ini mungkin merupakan salah satu konsep yang paling sulit disampaikan kepada orang-orang non-Kristen. Mereka sulit untuk memahami bahwa mereka tidak perlu melakukan apa pun untuk bisa memperoleh keselamatan. Yesus telah menebus seluruh dosa mereka dengan mati di kayu salib. Hal yang perlu dilakukan agar dapat menerima pengampunan Allah, hidup kekal, dan hubungan yang benar dengan Dia, adalah menyerahkan diri pada belas kasih-Nya dan percaya bahwa Dia akan menyelamatkan. Paulus mengungkapkannya demikian: "Kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran" ([Roma 4:5](#)). Seseorang yang memahami kebenaran ini menulis: "Selama tiga puluh tahun saya beranggapan bahwa untuk bisa berenang saya harus terus-menerus berjuang agar tidak tenggelam. Suatu hari seorang perenang andal mengawasi saya selama beberapa menit dan kemudian berseru, "Berhentilah melawan air. Percaya saja bahwa air itu akan membuatmu mengapung!" Di bawah arahnya, dengan santai saya berbaring di air tanpa bergerak. Dan, alangkah senangnya merasakan bahwa air itu mengapungkan tubuh saya. Sayang, tak seorang pun memberitahukannya pada saya sejak dulu!" Kemudian si penulis menyimpulkan, "Begitu banyak orang juga terus menerus menghadapi pergumulan untuk menjadi Kristen. Jika mereka mau mempercayai Kristus saja, maka mereka akan segera menyadari bahwa Dialah yang akan melakukan penyelamatan itu." Adakah Anda mencoba menyelamatkan diri sendiri? Jika ya, berhentilah mencoba dan mulailah mempercayai-Nya!-RWD

KESELAMATAN ITU ANUGERAH
BUKAN UPAH ATAS SEBUAH USAHA

Sabtu, 1 September 2001

Bacaan : [Yeremia 47-49](#)

Setahun : [Mazmur 136:1-9](#)

Nats : Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya ([Mazmur 136:1](#))

KASIH SETIA-NYA KEKAL ([Mazmur 136:1](#))

Anda tak perlu menunggu sampai tua untuk menyadari bahwa tak ada sesuatu pun di dunia ini yang akan bertahan untuk selamanya. Mobil yang ketika masih baru selalu Anda bangga-banggakan ternyata sekarang harus sering menginap di bengkel. Baju-baju bagus yang Anda beli dengan semangat ternyata kini harus disingkirkan ke kotak-kotak barang bekas. Lihat juga atap rumah yang bocor, alat-alat rumah tangga yang mulai rusak, dan karpet yang rupanya sudah perlu diganti. Bahkan hubungan-hubungan yang tadinya terjalin dengan sangat baik akhirnya retak di tengah jalan.

Tak ada yang kekal. Tak satu pun kecuali kasih setia Allah. Dua puluh enam kali kebenaran ini dinyatakan dalam [Mazmur 136](#). Dua puluh enam kali sang penulis mazmur memberi kita alasan untuk memuji Dia, dengan terus mengingatkan, "Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya."

Renungkanlah hal ini. Manakala kita berbuat dosa dan membutuhkan pengampunan, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Manakala hidup kita kacau tak terkendali, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Manakala tak ada lagi yang dapat menolong kita, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Manakala tiap-tiap hari merupakan suatu pergumulan karena banyaknya penyakit, keputusasaan, atau konflik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Kapan pun kita merasakan beratnya hidup ini, kita tetap dapat memuji Tuhan seperti yang dilakukan pemazmur, karena kasih setia Allah selalu baru setiap hari.

Tak ada masalah yang cukup besar sehingga dapat menghalangi kita untuk menikmati kasih setia Allah yang kekal!-JDB

HATI ALLAH SELALU DIPENUHI
OLEH KASIH SETIA YANG KEKAL

Minggu, 2 September 2001

Bacaan : [1 Korintus 12:4-11](#)

Setahun : [Yeremia 50-52](#)

Nats : Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama ([1 Korintus 12:7](#))

MEMANFAATKAN KARUNIA ([1 Korintus 12:7](#))

Sudahkah Anda menggunakan karunia dari Allah? Menurut [1 Korintus 12:7-11](#), Roh Kudus memberikan paling sedikit satu karunia kepada tiap-tiap pengikut Kristus. Semua kecakapan dari Allah itu diberikan supaya gereja dapat berfungsi secara efektif dan bertumbuh kuat.

Kita harus menggunakan setiap karunia kita. Baik itu untuk mengajar, memberi dorongan, maupun untuk membantu orang lain. Dengan melakukan semuanya itu, berarti kita telah melayani Kristus. Jika tidak, maka gereja akan menderita, pelayanan menjadi kurang lengkap, dan jangkauan serta efektivitasnya kurang berkembang.

Saya pernah mengetahui sebuah gereja yang mengalami hal seperti ini. Titik mula dari kemunduran itu adalah ketika sebagian orang mengundurkan diri atau melarikan diri dari pelayanan. Beberapa keluarga yang memegang pelayanan kunci harus pindah karena ditugaskan ke kota lain. Seorang pekerja yang setia tiba-tiba mengalami serangan jantung, sedangkan dua rekannya yang lain harus menjalani perawatan karena penyakit kanker. Pemimpin Sekolah Minggu meminta keringanan tugas, dan akhirnya mengundurkan diri.

Sesungguhnya gereja ini punya banyak anggota yang memiliki karunia dan cakap untuk melayani. Mereka telah diberitahu tentang kebutuhan gereja. Mereka pun telah diminta untuk berdoa bagi posisi-posisi yang kosong. Namun hanya sedikit yang menanggapi, sehingga beberapa posisi kunci tak kunjung terisi. Akhirnya, pelayanan di gereja itu pun terbengkalai.

Dalam Kristus, Anda semua punya karunia. Jadi, gunakanlah karunia Anda bagi kemuliaan-Nya-DCE

GEREJA DAPAT MENJADI SEBUAH MAKAM
BILA ANGGOTA-ANGGOTANYA MENGUBUR KARUNIA MEREKA

Senin, 3 September 2001

Bacaan : [2 Tesalonika 3:6-15](#)

Setahun : [Ratapan 1-5](#)

Nats : Janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik ([2 Tesalonika 3:13](#))

PEMALAS ATAU PEKERJA KERAS? ([2 Tesalonika 3:13](#))

Rasul Paulus pernah berkata tegas kepada orang-orang yang malas demikian: "Jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan" ([2 Tesalonika 3:10](#)). Beberapa keadaan tertentu mungkin memang membuat kita kehilangan pekerjaan. Namun bila kita bertubuh sehat dan dapat bekerja, maka kita harus bekerja dengan giat dan rajin. Ini bukan sekadar nasihat yang baik, ini adalah perintah dari sang rasul dan juga dari Tuhan kita Yesus Kristus (ayat 12). Kemalasan adalah suatu dosa.

Selain itu, Paulus juga menasihati orang-orang yang bekerja: "Janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik" (ayat 13). Barangkali pekerjaan kita membosankan, memberi sedikit sekali tantangan atau dorongan, tetapi kita mesti mengerjakannya dengan "segenap hati . seperti untuk Tuhan" ([Kolose 3:23](#)).

Pada saat kita merasa letih dalam bekerja dan ingin menyerah, kita akan dapat terus bertahan dengan mengingat bahwa kita bekerja untuk Tuhan dan demi perkenan-Nya semata ([Efesus 6:7](#)). Dia adalah majikan kita yang selalu melihat dan mengetahui semua yang kita kerjakan, dan menghargai segala pekerjaan serta motivasi kita. Oleh sebab itu kita harus selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh sekalipun tak ada orang yang memperhatikan atau menghargainya.

Michelangelo, yang sibuk melukisi sudut yang tak terlihat di Kapel Sistine ditanya oleh orang-orang yang membantunya mengapa ia membuang banyak waktu untuk mempercantik bagian langit-langit yang tak mungkin dilihat orang. Dengan tenang ia menjawab, "Allah melihatnya"-
DHR

SIAPA PUN ATASAN ANDA
SESUNGGUHNYA ANDA BEKERJA BAGI ALLAH

Selasa, 4 September 2001

Bacaan : [Kolose 3:12-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-3](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

PERANGKAP MASA DEPAN ([Kolose 3:23](#))

Sue Shellenbarger, kolumnis dari rubrik "Work & Family" (Kerja & Keluarga) dalam The Wall Street Journal, telah bertemu beratus orang yang menurutnya "hidup demi meraih masa depan. Mereka membayangkan bahwa di masa depan itu mereka dapat hidup dengan santai, sehingga mereka dapat memperkuat hubungan pribadi dan keluarga." Sue menyebut hal ini "'perangkap masa depan,' karena bayangan mereka itu hanya merupakan khayalan yang terus dikejar sementara dalam kenyataannya mereka mengubur diri di tengah pekerjaan dan usaha mengejar hal-hal lain."

Kebanyakan kita yang berkata bahwa keluarga sangat penting, biasanya justru tidak hidup sebagaimana seharusnya. Mungkin tanpa menyadari hal ini, kita telah merendahkan betapa berharganya hari ini karena asyik membayangkan indahnya hari esok yang tak mungkin kita raih.

Saat Anda membaca [Kolose 3:12-25](#), cobalah untuk menyambunginya dengan frasa hari ini pada akhir setiap ayat. "Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu" hari ini (ayat 15). "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu" hari ini (ayat 16). Lalu di belakang setiap perintah yang ditujukan kepada para istri, suami, anak, dan bapa-bapa (ayat 18-21) tambahkan pula kata hari ini. Firman Allah yang datang kepada kita bersifat penting dan mendesak, sehingga kita perlu menaatinya sekarang juga, bukan untuk ditunda-tunda.

Satu-satunya cara untuk menghindari perangkap masa depan adalah dengan mengikuti setiap tuntunan Allah bagi pekerjaan dan kehidupan keluarga kita-hari ini juga!-DCM

ALLAH MENGHENDAKI KETAATAN
BUKAN SEKADAR NIAT BAIK

Rabu, 5 September 2001

Bacaan : [Roma 8:18-30](#)

Setahun : [Yehezkiel 4-7](#)

Nats : Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia ([Roma 8:28](#))

DIA DAPAT DIPERCAYA **([Roma 8:28](#))**

Bila mengutip ayat ini, biasanya kita memulainya dengan berkata: "Segala sesuatu bekerja untuk mendatangkan kebaikan." Padahal ayat yang sebenarnya berbunyi: "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia." Kita tahu karena kita beriman. Dengan iman kita yakin Allah takkan pernah mengecewakan.

Saya pernah membaca sebuah kisah tentang kapal karam. Ketika satu-satunya orang yang selamat berhasil mencapai pulau kecil yang tak berpenghuni, ia berdoa agar Allah menyelamatkannya. Namun bantuan tak kunjung datang. Lalu ia mendirikan sebuah gubuk dari pecahan kayu kapal, sebagai tempat berlindung. Suatu hari, sepulang dari mencari makanan ia mendapati gubuknya terbakar habis, dan tinggal asap yang membubung tinggi ke udara. Dengan marah ia berteriak, "Ya, Allah, mengapa Kaubuat ini terhadapku?" Pagi berikutnya, ia dibangunkan oleh orang-orang yang datang menyelamatkannya. "Dari mana kalian tahu aku ada di sini?" tanyanya. "Kami melihat kode asap Anda," sahut mereka.

Pendeta Lud Golz menulis, "Kadang-kadang kasih Allah terasa menyakitkan karena Dia mengizinkan kesulitan-kesulitan menghadang kita. Namun pada akhirnya hasil dari kesulitan itu akan menunjukkan siapa Dia sesungguhnya."

Ketika harapan terakhir Anda telah menjadi asap yang membubung ke udara, ingatlah bahwa apa yang "kita tahu" akan menjadi kenyataan ([Roma 8:28](#)). Allah sudah berkata bahwa segala sesuatu mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, maka apa pun yang Anda alami Allah menjamin perkataan-Nya!-JEY

ALLAH SUKA MENGUJI IMAN KITA
JADI KITA HARUS MEMPERCAYAI KESETIAAN-NYA

Kamis, 6 September 2001

Bacaan : [Kejadian 22:1-14](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-11](#)

Nats : Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus ([2 Korintus 5:19](#))

KASIH BAPA ([2 Korintus 5:19](#))

Dalam otobiografinya, seorang tokoh terkenal dalam dunia pertelevisian menulis, "Jika Bapa surgawi penuh kasih, mengapa Dia tidak turun dan menggantikan Anak-Nya di Kalvari?" Perkataan itu menyatakan betapa dangkalnya pemahaman penulis itu tentang kasih seorang bapa yang baik di dunia ini dan betapa dalamnya kasih yang dinyatakan dalam Trinitas yang kudus.

Renungkanlah kasih seorang bapa di dunia ini terhadap anaknya. Dalam [Kejadian 22](#) tertulis bagaimana Allah meminta Abraham untuk mengorbankan putranya, Ishak. Kita bisa membayangkan betapa menderita hatinya tatkala ia dan anaknya naik ke atas gunung. Tentunya Abraham berharap kalau saja ia diizinkan untuk menggantikan Ishak.

Saya adalah seorang ayah dan kakek. Dalam situasi yang serupa, jika boleh memilih, saya pun akan memilih mati untuk menggantikan anak atau cucu saya. Kasih kita sebagai para ayah yang ada di dunia mencerminkan kasih Bapa surgawi kepada Anak-Nya dan juga kepada kita. Karena hubungan-Nya yang dekat dengan Bapa-Nya, Yesus dapat berkata, "Aku dan Bapa adalah satu" ([Yohanes 10:30](#)). Alkitab menyatakan bahwa "Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus" ([2 Korintus 5:19](#)). Jadi, tak perlu diragukan lagi bahwa Bapa pun turut merasakan penderitaan Anak-Nya di Kalvari.

Betapa indahnya ketika kita mengetahui bahwa kita mempunyai Bapa yang penuh kasih di surga. Dan, karena Yesus telah mati di kayu salib bagi kita, maka kita dapat diampuni dan mengalami kasih Bapa-HVL

KASIH BAPA TIDAK TERBATAS

Jumat, 7 September 2001

Bacaan : [Kolose 1:9-14](#)

Setahun : [Yehezkiel 12-14](#)

Nats : Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia ([Filipi 2:15](#))

KEKUATAN CAHAYA ([Filipi 2:15](#))

Sebagian dari kita mungkin sulit untuk menikmati puisi. Namun sering kali beberapa baris syair puisi mampu menguasai imajinasi kita, seperti syair karya Francis Thompson berikut ini: "Hanya dengan cahayanya, bulan membuat pergerakan gelombang yang menggelora di dunia ini."

Jarak antara bulan dengan bumi adalah 386.232 kilometer, dan ukuran bulan hanya 1/400 ukuran matahari. Tanpa cahaya dan panasnya sendiri, bulan mampu memantulkan cahaya dari matahari. Memang bulan tampaknya tak begitu berarti. Namun secara perlahan dan hampir tak terasa, ternyata bulanlah yang menyebabkan pergerakan gelombang di samudera melalui gaya tarik gravitasinya.

Mungkin sebagian besar dari kita tidak memiliki pengaruh yang sedemikian hebat, apalagi terkenal. Kita tidak mempunyai bakat, kekayaan, atau posisi yang mampu memberi pengaruh besar bagi masyarakat kita. Nama kita tidak terpampang di surat kabar atau disebut-sebut dalam acara televisi. Mungkin kita berpikir bahwa yang dapat kita lakukan hanyalah mempraktekkan iman dalam rutinitas kehidupan sehari-hari yang membosankan. Namun dengan melakukan hal itu sebenarnya tanpa disadari kita sedang membawa pengaruh bagi orang-orang di sekitar kita melalui sikap dan tindakan kita yang menyerupai Kristus.

Maka dari itu, jangan terus terpancang pada kurangnya pengaruh kita, lakukanlah apa yang Yesus perintahkan: "Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" ([Matius 5:16](#)) -VCG

CAHAYA YANG PALING KECIL SEKALIPUN
MAMPU MENERANGI KEGELAPAN YANG PALING GELAP

Sabtu, 8 September 2001

Bacaan : [Yehezkiel 18:26-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 15-18](#)

Nats : Aku tidak berkenan kepada kematian seseorang yang harus ditanggungnya, demikianlah firman Tuhan Allah. Oleh sebab itu, bertobatlah, supaya kamu hidup! ([Yehezkiel 18:32](#))

PERINGATAN! ([Yehezkiel 18:32](#))

Selama setahun yang lalu, ada banyak mobil, truk, ban, kerai jendela, dan mainan tertentu telah ditarik oleh pabrik yang memproduksinya. Mereka mengeluarkan peringatan: "Produk ini cacat dan berbahaya sehingga dapat menyebabkan luka serius, bahkan kematian. Kembalikan produk ini kepada kami dan kami akan memperbaikinya." Namun terserah kepada para konsumen apakah mereka mau memperhatikan peringatan itu dan mengembalikan produk tersebut atau tidak.

Bayangkan seandainya Allah juga memasang peringatan dalam hati dan jiwa setiap orang yang berbunyi: "Karena terbukti sangat rentan terhadap dosa dan penyelewengan yang disengaja, maka produk ini dinyatakan cacat. Kelalaian untuk mengatasi masalah ini dapat mengakibatkan kematian rohani."

Melalui Nabi Yehezkiel, Allah mengatakan bahwa umat-Nya telah berzinah ([Yehezkiel 6:9](#)) dan mengeraskan hati (11:19). Namun Tuhan rindu untuk melunakkan hati mereka dan membawa mereka kembali kepada-Nya. Dia meminta dengan sangat: "Bertobatlah dan berpalinglah dari segala durhakamu, supaya itu jangan bagimu menjadi batu sandungan, yang menjatuhkanmu ke dalam kesalahan .. Perbaruilah hatimu dan rohmu! Mengapakah kamu akan mati, hai kaum Israel? Sebab aku tidak berkenan kepada kematian seseorang yang harus ditanggungnya .. Oleh sebab itu, bertobatlah, supaya kamu hidup!" (18:30-32).

Dengan berpaling dari dosa kepada Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, setiap orang akan mendapat hati yang diperbarui-DCM

KESELAMATAN DIPEROLEH BUKAN DENGAN MENGUBAH KEHIDUPAN
MELAINKAN DENGAN MENERIMA KEHIDUPAN YANG BARU

Minggu, 9 September 2001

Bacaan : [2 Timotius 1:1-7](#)

Setahun : [Yehezkiel 19-21](#)

Nats : Aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois ([2 Timotius 1:5](#))

WARISAN ([2 Timotius 1:5](#))

"Nenek moyang sayalah yang memiliki senapan ini," ujar seorang pria dengan bangga. Tangannya menggenggam sebuah senapan yang kondisinya masih tampak baru, senapan dari zaman tatkala para pendatang menjelajahi bagian Barat Amerika. Saya mengagumi gagang senapan yang indah itu dan bagian-bagian lainnya yang terbuat dari kuningan yang kemilau. Katanya, "Ini diwariskan kepada Kakek yang mewariskannya kepada ayah saya, dan yang kemudian mewariskannya kepada saya. Senapan ini telah disimpan turun-temurun dalam keluarga kami selama lebih dari 100 tahun. Saya pun akan mewariskannya kepada anak saya jika kelak ia sudah berusia 25 tahun."

Kita tentu pernah memikirkan apa saja yang dapat diwariskan kepada anak-anak. Istri saya, Shirley, berharap dapat mewarisi piring, gelas, dan barang-barang keramik milik neneknya. Memang warisan akan sangat berharga bagi kita. Barang-barang itu dapat menjadi sesuatu yang unik di rumah kita: meja kuno, selimut buatan sendiri, atau Alkitab keluarga yang sudah tua. Melalui teladan hidup kita, kita dapat mewariskan hal-hal yang jauh lebih penting kepada anak-anak, yakni nama baik dan karakter yang baik. Bacaan Alkitab hari ini menyebutkan tentang warisan terbaik yang pernah ada, yaitu teladan iman dalam Yesus Kristus. Nenek Timotius, Lois, dan ibunya, Eunike, telah beriman kepada Kristus dan mengajar Timotius untuk melakukan hal yang sama ([2 Timotius 1:5, 3:14,15](#)).

Tatkala memikirkan apa saja yang hendak Anda wariskan kepada anak-cucu, jangan lupa untuk mewariskan teladan iman dalam Yesus. Itu merupakan warisan yang paling berharga-DCE

NILAI-NILAI YANG KITA TINGGALKAN UNTUK ANAK-ANAK
JAUH LEBIH PENTING DARIPADA BARANG-BARANG BERHARGA

Senin, 10 September 2001

Bacaan : [Mazmur 93](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-24](#)

Nats : Tuhan adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan . dari kekal Engkau ada ([Mazmur 93:1,2](#))

MISTERI ILAHI ([Mazmur 93:1,2](#))

Di suatu bagian dari Sungai Saguenay yang terletak di Kanada bagian tenggara, air mengalir melewati sebuah jurang yang terjal. Jurang itu terbentuk di antara dua batu besar. Puncak batu itu setinggi 487 meter dan menjulang ke langit. Para pendatang mula-mula dibuat terkagum-kagum dengan pemandangan dua tebing batu terjal yang tampak megah itu sehingga mereka menamakannya: Trinity (Tritunggal) dan Eternity (Kekekalan).

Dua kebenaran yang terungkap dalam kata-kata tersebut juga membangkitkan kekaguman dalam hati setiap orang Kristen. Alkitab berbicara tentang kekekalan Allah, yakni keberadaan-Nya yang kekal ([Mazmur 93:2](#)) dan hakikat-Nya sebagai Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus ([Matius 28:19](#)).

Kedua pernyataan ini dapat membingungkan kita. Bila Anda ingin mencoba memahaminya, saya jadi teringat akan pertanyaan yang pernah diajukan teman Ayub: "Dapatkah engkau memahami hakikat Allah?" ([Ayub 11:7](#)). Jawabannya sudah jelas. Tatkala kita mencoba untuk menyelami tentang Allah Tritunggal, maka kita hanya akan menjumpai kesia-siaan.

Bagian terpenting dari iman Kristen memang masih merupakan misteri, karena bagian yang terpenting dari iman itu adalah Allah Tritunggal yang kekal. Kita memiliki Bapa yang mengasihi kita, Juruselamat yang mati bagi kita, dan Roh Kudus yang membantu kita untuk menjadi kudus seperti Bapa sendiri. Namun dengan adanya misteri ini kita pun memiliki alasan untuk bersujud dan menyembah Allah kita yang kekal-HWR

MUSTAHIL BAGI KITA UNTUK MEMAHAMI ALLAH
TETAPI SANGAT PENTING BAGI KITA UNTUK MENYEMBAH-NYA

Selasa, 11 September 2001

Bacaan : [Matius 28:16-20](#)

Setahun : [Yehezkiel 25-27](#)

Nats : Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? ([Roma 10:14](#))

JOHN ([Roma 10:14](#))

Cerita lucu berikut mengandung makna serius. John adalah seorang pemalu yang takut berbicara di depan umum. Sebab itu ia merasa gentar saat harus membawakan renungan. Dengan lutut gemetar ia menghadap para pendengarnya dan berkata, "Tahukah Anda apa yang akan saya katakan pagi ini?" "Tidak," jawab mereka. "Begitu pula saya," sahutnya sambil lari keluar ruangan.

Hari berikutnya ia diminta mencoba lagi. Ia berkata, "Tahukah Anda apa yang akan saya katakan?" Kali ini para hadirin menjawab, "Tahu." Maka ia pun berkata, "Berarti saya tidak perlu memberitahu Anda lagi." Kembali ia melarikan diri.

Di pagi yang ketiga ia mencoba lagi, "Tahukah Anda apa yang akan saya katakan?" Sebagian yang hadir berteriak, "Tahu!" dan sebagian berteriak, "Tidak!" "Ah," kata John, "kalau begitu hendaknya yang tahu memberitahu mereka yang tidak tahu," dan lagi-lagi ia menghindar.

Mendengar itu, para hadirin terdiam. Kata-kata itu terasa menggema di seluruh ruangan: "Hendaknya mereka yang tahu memberitahu mereka yang tidak tahu."

Selama tiga tahun, murid-murid Yesus menerima ajaran-ajaran-Nya dan mengamati karya-karya-Nya yang luar biasa. Mereka sudah mengenal Dia sebagai jalan dan kebenaran dan hidup. Dia adalah Allah yang menjelma menjadi manusia, Pribadi yang merupakan "hidup kekal" itu sendiri ([1 Yohanes 1:2](#)). Itu sebabnya, di waktu selanjutnya, mereka mempersembahkan hidup untuk bersaksi tentang Kristus kepada orang lain.

Mulai hari ini, hendaknya yang tahu memberitahu yang tidak tahu-DJD

BERITA TERINDAH DI DUNIA
IALAH KABAR BAIK TENTANG KRISTUS

Rabu, 12 September 2001

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Yehezkiel 28-30](#)

Nats : Jika seorang mengasihi Aku, . Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia ([Yohanes 14:23](#))

TAK PERNAH SENDIRI ([Yohanes 14:23](#))

Pernahkah Anda merasa kesepian-benar-benar merasa sendirian?

Sebagian besar orang akan menjawab ya karena mereka mengalaminya dalam keseharian mereka. Saya tidak berbicara tentang orang-orang yang tinggal di pondok terpencil di atas gunung, jauh dari peradaban masyarakat, melainkan mereka yang merasa sendirian di tengah keramaian mal, atau di dalam gereja yang penuh jemaat.

Yang saya maksud ialah orang yang benar-benar tidak mempunyai siapa-siapa sebagai teman bergaul. Barangkali mereka masih baru di lingkungan mereka, atau baru saja kehilangan pasangan hidupnya. Barangkali mereka merasa kesepian karena merasa dirinya berbeda, aneh, dan tertinggal dalam hubungan yang normal dengan orang lain.

Pernahkah Anda merasa kesepian-benar-benar sendirian? Jika pernah, ada kabar baik untuk Anda. Jika Anda telah mengundang Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup Anda, maka Anda tak akan pernah sendirian. Dia selalu hadir dalam hidup Anda. Dia berjanji: "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" ([Matius 28:20](#)). Bahkan Allah Bapa pun berjanji: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#)). Seperti pemazmur, akuilah bahwa Anda tidak dapat pergi ke tempat yang tidak ada Allah ([Mazmur 139:7](#)).

Kita memang membutuhkan teman yang tampak secara fisik, tetapi kita tidak boleh mengabaikan realitas tentang keberadaan Tuhan. Kita dapat selalu bersandar kepada-Nya. Bersama-Nya, kita takkan pernah sendirian-JDB

KEHADIRAN ALLAH MERUPAKAN ANUGERAH BAGI KITA

Kamis, 13 September 2001

Bacaan : [Filipi 3:1-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 31-33](#)

Nats : Aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus ([Filipi 3:12](#))

MAJU TERUS ([Filipi 3:12](#))

Pernahkah Anda merasa kewalahan menghadapi banyaknya tantangan untuk hidup bagi Kristus? Jika pernah, Anda tidak sendiri. Rasul Paulus pun mengalaminya. Dalam [2 Korintus 1:8](#), ia jujur mengakui bahwa kesulitan-kesulitan yang harus ditanggungnya bersama Timotius di Asia, melebihi kekuatan mereka, sehingga mereka gentar menatap kehidupan. Namun menurut Paulus, mereka dapat memetik pelajaran berharga dari kesulitan tersebut: "supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah" (ayat 9).

Dalam [Filipi 3:12-14](#), Paulus menuliskan lagi langkah hidupnya sebagai orang Kristen, dan mengakui bahwa ia belum sempurna: "Aku . berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah." Ia memandang pergumulannya sebagai "panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus."

Bertahun-tahun yang lalu, sekelompok pria berkebangsaan Inggris berusaha menaklukkan Mt. Everest. Mereka harus menghadapi dinginnya cuaca, angin, badai salju, dan longsor es. Saat mencapai ketinggian 609 meter, mereka memutuskan untuk berhenti dan berkemah. Dua dari mereka, Mallory dan Irvine, bersikeras untuk terus berjalan, dengan harapan dapat kembali dalam 16 jam. Sayang, mereka tak pernah kembali. Catatan resmi menyatakan: "Terakhir kali terlihat, mereka sedang menggapai puncak."

Apa pun hambatannya, marilah kita terus maju menuju panggilan surgawi Allah, dan percaya kepada Dia, bukan kepada diri sendiri. Di akhir perjalanan hidup kita, kiranya pernyataan ini akan ditujukan pula untuk kita, "Terakhir kali terlihat, mereka sedang menggapai puncak!"-JEY

TATKALA TEKANAN TERASA BEGITU BERAT, MAJU TERUS!

Jumat, 14 September 2001

Bacaan : [Yeremia 8:4-7](#)

Setahun : [Yehezkiel 34-36](#)

Nats : Mengapakah bangsa ini berpaling, berpaling terus-menerus? . mereka menolak untuk kembali ([Yeremia 8:5](#))

PULANG ([Yeremia 8:5](#))

Suatu hari, seorang pemilik rumah di Wisconsin mendengar suara kucing mengeong di teras. Saat ia membuka pintu, seekor kucing besar berbulu abu-abu tebal masuk, mengendus-endus barang-barang, mengeong-ngeong, lalu meloncat ke atas kursi, seolah ia sudah tidak asing lagi di tempat itu. Para anggota keluarga itu sampai terkejut melihatnya. Namun saat mereka membandingkan kucing tersebut dengan foto kucing mereka yang dulu, tahulah mereka bahwa itu adalah kucing piaraan mereka yang telah hilang beberapa tahun sebelumnya. Kucing itu kembali setelah 8 tahun menghilang.

Betapa menakjubkan naluri yang Allah karuniakan kepada binatang tertentu untuk pulang ke tempat tinggalnya! Lalu mengapa secara rohani anak Allah kurang memiliki naluri untuk "pulang" [bertobat] dari kehidupannya yang tercela? Mengapa kita memberontak sehingga menjadi lebih tidak peka bila dibandingkan hewan-hewan? Kita telah dirancang sedemikian sempurna oleh sang Pencipta yang penuh kasih, sehingga kita selalu memiliki keinginan untuk "pulang." Di dalam Dia ada pengharapan, kasih, perlindungan yang tak berkesudahan, dan sukacita yang penuh. Berada jauh dari-Nya hanya memberi kesukaan yang bersifat sementara, tetapi membuahkan kematian kekal dan keputusasaan.

Yeremia mengingatkan kita bahwa bahkan burung-burung pun hidup menurut waktu, tempat, dan cara yang telah ditetapkan Tuhan bagi mereka ([Yeremia 8:7](#)). Hanya manusia yang sering menentukan arah hidupnya sendiri, yang justru menuju pada kebinasaan.

Bapa, ampunilah kami yang telah berpaling dari pada-Mu. Pimpinlah kami untuk kembali kepada-Mu hari ini juga-MRD II

TAK PERNAH ADA KATA TERLAMBAT
UNTUK KEMBALI KEPADA ALLAH

Sabtu, 15 September 2001

Bacaan : [Yohanes 3:1-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39](#)

Nats : Setiap orang yang percaya kepada-Nya [Yesus] beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:15](#))

SAAT TERPENTING DALAM HIDUP ([Yohanes 3:15](#))

Malam di tahun 1987 itu merupakan saat yang paling mengesankan bagi tim bisbol Minnesota Twins. Mereka baru saja mengalahkan Detroit Tigers dan memenangkan Piala Liga Amerika untuk pertama kalinya setelah 22 tahun bertanding. Itu sebabnya lebih dari 50.000 orang, tua dan muda, berdesakan menuju Metrodome untuk menyambut kepulangan sang juara dari Detroit. Bendera dilambai-lambaikan, peluit ditiup, dan mereka semua benar-benar bergembira. Bahkan tangis kebahagiaan mewarnai suasana tersebut.

Para pemain dikerumuni oleh wartawan-wartawan dari berbagai media massa. Di tengah kerumunan itu, seorang reporter memanggil Greg Gagne, pencetak gol Twins, dan berkomentar, "Pasti ini adalah saat yang terpenting dalam hidup Anda." Gagne menjawab pelan, "Sebenarnya tidak. Saat terpenting dalam hidup saya ialah saat saya mengundang Yesus Kristus dalam hidup saya."

Tak dapat dipungkiri bahwa kita menikmati saat-saat yang indah tatkala berhasil mencapai tujuan-tujuan yang sulit atau meraih kemenangan. Namun sebagai pengikut Kristus, kita harus tahu bahwa saat-saat kemenangan itu tak ada artinya dibandingkan dengan saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Itu merupakan keputusan yang mengubah hidup kita untuk selamanya ([Yohanes 3:15,16](#)).

Pernahkah Anda mengalami saat yang terpenting itu? Jika pernah, Anda patut merayakannya. Jika belum, saat ini juga Anda dapat mengambil keputusan yang dapat mengubah hidup Anda-VCG

KEPUTUSAN ANDA TENTANG KRISTUS
MENENTUKAN JALAN HIDUP ANDA

Minggu, 16 September 2001

Bacaan : [2 Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-42](#)

Nats : Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan . kesesakan oleh karena Kristus ([2 Korintus 12:10](#))

BERSYUKUR DALAM KESESAKAN **(2 Korintus 12:10)**

Mengucap syukur dalam segala keadaan terkadang sangat sulit. Saat tubuh Anda digerogeti penyakit, saat Anda mengalami masalah kesehatan yang tak ada obatnya, saat Anda kehilangan pekerjaan, atau saat hubungan yang indah menjadi retak, sulit bagi kita untuk mengucap syukur. Namun kita dapat belajar bersyukur kepada Allah karena Dia memberi kita kekuatan di kala kita merasa lemah.

Itulah sebabnya Rasul Paulus berkata, "Aku senang dan rela di dalam kelemahan . dan kesesakan, oleh karena Kristus" ([2 Korintus 12:10](#)). Sebagai orang percaya, kita pun dapat bersyukur karena melalui pengalaman-pengalaman yang meyesakkan tersebut Allah menyempurnakan karya terbaik-Nya bagi kita. Bahkan melalui penderitaan, Dia turut bekerja untuk kebaikan kita ([Roma 8:28](#)).

Penulis sekaligus pengkhotbah asal Skotlandia, George Matheson (1842- 1906) yang buta, berdoa demikian, "Ribuan kali aku telah bersyukur kepada-Mu untuk saat-saat yang indah, tapi tak sekali pun untuk 'saat yang susah' . Ajarlah aku untuk bermegah dalam penderitaanku; ajarlah aku mengerti betapa berharganya 'kesesakanku.' Buatlah aku justru mendekat kepada-Mu di jalan yang penuh penderitaan ini. Ubahlah airmataku menjadi pelangi pengharapan."

Saat kita mau berserah kepada Tuhan dan menyadari bahwa Dia turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita, maka kita akan dimampukan untuk mengucap syukur kepada Tuhan, bahkan ketika "kesesakan" melanda sekalipun-RWD

**PENDERITAAN AKAN TERASA LEBIH RINGAN
BILA KITA MENANGGUNGNYA DENGAN UCAPAN SYUKUR**

Senin, 17 September 2001

Bacaan : [Matius 7:15-23](#)

Setahun : [Yehezkiel 43-45](#)

Nats : Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami . mengadakan banyak mukjizat demi nama-Mu juga? ([Matius 7:22](#))

KESALEHAN SEJATI ([Matius 7:22](#))

Manakala menara sebuah gereja terbakar karena tersambar petir, para petugas pemadam kebakaran mengalami kerepotan untuk memadamkan api. Mereka harus mengangkat selang pemadam yang berat ke lantai tiga untuk menyelamatkan menara tersebut, yang tinggi, tak jendela, dan kosong.

Saya mengenal beberapa orang yang juga seperti menara tersebut. Mereka merasa "tinggi" sehingga menempatkan dirinya di atas orang lain. Mereka "tanpa jendela" karena mereka tak pernah terbuka terhadap orang lain. Dan, hati mereka "kosong" karena mereka tak pernah mengizinkan apa pun masuk.

Ketika kita menempatkan diri di atas dan terpisah dari orang lain, kita akan mudah "terbakar" secara rohani, dan sedikit percikan saja dapat menyulut api kehancuran. Kebanggaan pada diri sendiri dapat berbahaya karena Setan dapat membuat perasaan tersebut "seolah baik," padahal pemikiran itu akan membuat kita merasa tidak membutuhkan Allah lagi. Itu sebabnya kebanggaan dapat menghambat banyak orang "saleh" untuk masuk surga. Bahkan suatu hari nanti beberapa orang yang melakukan banyak mukjizat dalam nama Yesus akan mendengar Dia berkata, "Aku tidak pernah mengenal kamu!" ([Matius 7:23](#)). Dan, sebaliknya mereka yang merendahkan dirinya akan menjadi "yang terbesar dalam Kerajaan Surga"(18:4).

Kita memiliki kesempatan untuk belajar tentang suatu kebenaran yang ingin disembunyikan Setan: Kesalehan sejati dapat dicapai bukan dengan meninggikan diri, melainkan dengan merendahkan hati-JAL

ORANG YANG MENGENAL ALLAH AKAN BERSIKAP RENDAH HATI
ORANG YANG HANYA MENGENAL DIRINYA SENDIRI AKAN DIRENDAHKAN

Selasa, 18 September 2001

Bacaan : [Yohanes 7:25-39](#)

Setahun : [Yehezkiel 46-48](#)

Nats : Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!"
([Yohanes 7:37](#))

JALAN BAHAGIA ([Yohanes 7:37](#))

Tidak ada kepuasan yang sejati di dunia ini. Pernikahan, keluarga, uang, ketenaran, kebenaran, perjalanan, olahraga, bahkan prestasi akademis; semua itu tidak akan dapat memberi kebahagiaan yang sejati kepada kita. Kepuasan yang didapat dari segala jerih payah kita akan segera musnah dan hanya tinggal kenangan. Itu pun bila kita masih bisa mengingatnya.

Tentu ada berbagai peristiwa yang membahagiakan di sepanjang perjalanan hidup kita, juga saat-saat tak terduga yang membawa sukacita luar biasa. Namun masa-masa itu segera akan berlalu dan kita tak mungkin dapat mengulanginya lagi, apalagi merasakan kembali kepuasan yang sama.

Lalu mengapa kita terus-menerus mencari sesuatu yang dapat memberi kepuasan? Jawabannya tidaklah sulit, yakni karena kita membutuhkannya. Sebenarnya, entah disadari atau tidak, jiwa kita merindukan Allah. Ya, keinginan, aspirasi, dan kerinduan kita yang paling dalam tak lain adalah kerinduan kepada Allah. Kita dilahirkan untuk mendapatkan kasih-Nya karena tanpa kasih itu kita tak dapat hidup. Dialah kebahagiaan yang kita cari di sepanjang hidup ini. Segala sesuatu yang kita inginkan hanya dapat ditemukan di dalam Dia-bahkan mungkin lebih dari yang kita harapkan.

Bila Anda haus akan sesuatu yang "lebih" dalam hidup ini, tanggapilah undangan Yesus untuk "datang kepada-Ku dan minum" ([Yohanes 7:37](#)). Datanglah kepada-Nya, minumlah anugerah dan pengampunan-Nya yang diberikan dengan cuma-cuma, dan alamilah sukacita yang sejati-DHR

KEBAHAGIAAN BERGANTUNG PADA KEJADIAN YANG KITA ALAMI
SUKACITA BERGANTUNG PADAYESUS!

Rabu, 19 September 2001

Bacaan : [Mazmur 18:26-37](#)

Setahun : [Daniel 1-3](#)

Nats : [Allah] yang membuat kakiku seperti kaki rusa dan membuat aku berdiri di bukit ([Mazmur 18:34](#))

PERTOLONGAN DARI ATAS ([Mazmur 18:34](#))

Domba bertanduk besar di Taman Nasional Rocky Mountain di Colorado tidak takut didekati pengunjung yang ingin memotret mereka dari dekat, asal dari arah bawah. Jangan sekali-sekali mendekati mereka dari atas karena kawanan domba itu pasti akan segera tahu dan lari. Memang, cara domba bertanduk itu melepaskan diri dari hewan pemangsanya adalah dengan mendaki ke atas. Di permukaan tanah seekor harimau atau puma dapat dengan mudah menangkap domba liar itu, tetapi dengan mendaki bukit batu yang miring, si domba selalu berhasil lolos.

Bertahun-tahun yang lalu saya mendengar seseorang berkata, "Apa pun risiko yang harus Anda hadapi dalam kesulitan maupun percobaan hidup, jangan biarkan hal itu memisahkan Anda dari Allah." Sebagai orang Kristen, kita akan selalu mendapat jalan keluar dengan mengarah ke atas, kepada Tuhan, bukan ke bawah, kepada dosa atau perasaan mengasihani diri sendiri.

Pemazmur memberitahukan bagaimana caranya kita dapat mengatasi kesulitan: "Tuhan, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu" ([Mazmur 5:4](#)). Kemudian, dengan kata-kata yang puitis, Daud menggambarkan bagaimana Allah menjawab seruannya minta tolong: "[Allah] yang membuat kakiku seperti kaki rusa dan membuat aku berdiri di bukit" ([Mazmur 18:34](#)).

Kisah domba bertanduk dan kata-kata sang pemazmur memberi kita kunci untuk menghadapi bahaya rohani manakala kita tak berdaya, yakni dengan mencari pertolongan ke atas, kepada Allah-DCM

ANDA DAPAT MELANGKAH PASTI
BILA BERJALAN BERSAMA YESUS

Kamis, 20 September 2001

Bacaan : [2 Timotius 4:1-8](#)

Setahun : [Daniel 4-6](#)

Nats : Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman ([2Timotius 4:7](#))

AKHIR YANG BAIK ([2Timotius 4:7](#))

Saya membaca cerita lucu tentang anjing pelacak. Saat anjing itu mulai mengejar rusa, tiba-tiba seekor rubah melintas di jalan yang dilewatinya, sehingga ia mengejar rubah itu. Setelah beberapa saat, seekor kelinci melintas, dan ia pun beralih mengejar kelinci itu. Kemudian, seekor tikus melintas pula dan anjing itu beralih lagi mengejar si tikus hingga sampai di depan lubangnya. Akhirnya, si anjing pelacak yang awalnya berburu rusa yang bagus, kini hanya bisa memandangi lubang tikus!

Kebanyakan kita pasti menertawakan anjing pelacak itu. Namun bila direnungkan, ternyata kita pun sering mudah terkecoh. Bahkan kadangkala kita menyimpang dari Kristus. Memang pada awalnya perjalanan hidup ini terasa mudah, tetapi kemudian bermunculan banyak hal yang dapat membelokkan langkah kita.

Kita perlu merenungkan kata-kata Rasul Paulus. Ia menasihati Timotius agar tetap memusatkan perhatian pada tujuan hidup dan pelayanannya ([2 Timotius 1:6-13, 2:1,2,22-26, 3:14-17](#)). Ia mendorong Timotius untuk bersaksi kepada orang lain tentang Kristus dan memperingatkan mereka untuk tidak menyimpang (4:1-5).

Nilai-nilai dunia dapat mempengaruhi kita dengan mudah, menggoda kita untuk memandang rendah "ajaran sehat" dan membenarkan ajaran yang salah (4:3,4). Oleh karenanya kita perlu mengetahui dan meyakini firman Allah, bertekun dalam melewati pencobaan yang berat, dan tetap menjaga iman (ayat 2,5,7).

Dengan pertolongan Allah, kita dapat memfokuskan diri pada Kristus, hidup dekat dengan-Nya, dan mengakhiri pertandingan dengan baik-AL

ANDA TAK DAPAT BERPALING DARI KRISTUS
BILA MATA ANDA TERTUJU KEPADA-NYA

Jumat, 21 September 2001

Bacaan : [Roma 1:1-17](#)

Setahun : [Daniel 7-9](#)

Nats : Aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya ([Roma 1:16](#))

KEKUATAN INJIL ([Roma 1:16](#))

Salah satu alasan mengapa banyak orang Kristen takut bersaksi tentang Tuhan adalah karena mereka takut gagal. Mereka lupa bahwa ada kekuatan Injil yang mampu mengubah hidup manusia.

Peter V. Deison, dalam bukunya *The Priority Of Knowing God* (Mengutamakan Pengenalan Akan Allah) mengisahkan tentang seorang India bernama Ramad. Ia adalah anggota geng perampok. Pada suatu hari ketika mereka mengadakan aksi perampokan di sebuah rumah, Ramad memperhatikan sebuah buku kecil berwarna hitam dengan lembaran-lembaran halaman yang sangat tipis, sehingga tampaknya cocok untuk membuat lintingan rokok. Ia pun mengambilnya. Setiap sore ia menyobek satu halaman untuk melinting tembakau, dan mulai merokok. Ketika ia melihat bahwa tulisan kecil-kecil dalam buku itu tertulis dalam bahasanya, ia mulai membacanya dulu sebelum digunakan untuk melinting rokoknya.

Suatu sore setelah membaca satu halaman, ia berlutut dan berseru kepada Tuhan Yesus agar mengampuni dosanya dan menyelamatkannya. Yang membuat banyak orang tercengang adalah ketika kemudian ia menyerahkan diri kepada polisi. Ramad, perampok itu, kini menjadi tahanan milik Yesus Kristus. Selama dalam penjara, ia membawa banyak orang kepada sang Juruselamat.

Buku apa sebenarnya yang ia baca? Alkitab. Roh Kudus yang bekerja dalam Injil Kristus dan dalam diri Ramad telah menjadi "kekuatan Allah yang menyelamatkan" ([Roma 1:16](#)).

Ketahuiilah bahwa ada kekuatan besar dalam Injil. Dengan demikian kita dapat selalu membagikan kabar baik dengan penuh keyakinan-RWD

AGAMA DAPAT MELAKUKAN REFORMASI
TETAPI HANYA INJIL YANG DAPAT MELAKUKAN TRANSFORMASI

Sabtu, 22 September 2001

Bacaan : [Ibrani 11:17-40](#)

Setahun : [Daniel 10-12](#)

Nats : Mereka semua tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, sekalipun iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik ([Ibrani 11:39](#))

KESAKSIAN YANG BAIK ([Ibrani 11:39](#))

Daftar yang panjang sering kali membuat kita bosan, namun tidak demikian dengan daftar dalam [Ibrani 11](#). Disana terdapat daftar orang-orang percaya dalam Perjanjian Lama dan segala prestasi mereka yang mengagumkan. Namun, penulis menyertakan kalimat "karena iman" sebagai bagian yang harus ditekankan, bukan popularitas orang-orang itu. Melalui iman, orang-orang percaya ini memberikan kesaksian yang baik (ayat 39), tetapi apakah kesaksian mereka selalu berdampak baik?

Dalam ayat 33-35, penulis menyoroti mereka yang dengan iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, menutup mulut singa-singa, dan luput dari mata pedang. Kemudian ia menyebut tentang "orang-orang lain," yaitu mereka yang disiksa dan dibunuh, yang tidak diselamatkan dari kematian (ayat 35-38). Apakah itu terjadi karena kesaksian mereka buruk? Tidak! Ayat 39 mengatakan bahwa "mereka semua," baik yang dilepaskan dari siksaan maupun yang tidak, sama-sama telah memberi kesaksian yang baik, karena mereka semua bertindak dalam iman.

Saya yakin mereka semua telah memohon pertolongan Tuhan. Sebagian dari mereka menerima pembebasan. Namun sisanya menerima jawaban yang juga diterima Paulus saat ia memohon agar "duri dalam daging" yang dialaminya dicabut: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" ([2 Korintus 12:9](#)).

Bersemangatlah! Bila Anda bertindak dalam iman dan dalam kuat kuasa Allah, berarti Anda sedang memberikan kesaksian yang baik di hadapan-Nya, apa pun akibatnya-JEY

DALAM KESAKSIAN YANG BAIK
ALLAH MENUNTUT KESETIAAN

Minggu, 23 September 2001

Bacaan : [2 Korintus 5:1-8](#)

Setahun : [Hosea 1-4](#)

Nats : Tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita ([Wahyu 21:4](#))

JIKA TAK BERHASIL ([Wahyu 21:4](#))

Bayangkan bila seseorang yang sakit keras dan hampir meninggal, ternyata sembuh. Manakala mengingat pengalamannya, ia mengatakan bahwa proses penyembuhan lewat operasi yang menyelamatkan hidupnya, sungguh menyakitkan. Lalu sambil bergurau ia berkata: "Bayangkan seandainya ini tidak berhasil!" Kadangkala orang Kristen pun mengatakan hal yang sama. Namun, dalam kekristenan, apakah maksud tidak langsung dari gurauan itu? Apakah maksudnya lebih baik menanggung kepedihan di dunia yang sementara ini daripada mati dan merasakan sukacita kekal di surga?

Kita tahu bahwa hidup di dunia yang akan datang jauh lebih baik daripada hidup di dunia yang kita diami sekarang ini. Menurut Rasul Paulus: "Hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ... pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus ... memang jauh lebih baik" ([Filipi 1:21,23](#)).

Tentu saja, kita patut bersyukur atas berkat materi, pemeliharaan Tuhan, dan hubungan penuh makna yang kita alami bersama-Nya di dunia ini, berkat kasih karunia-Nya. Namun sebagai orang Kristen, kita tidak boleh bergurau dengan mengatakan bahwa pilihan masuk surga kurang menggiurkan dibandingkan hidup di dunia yang terkutuk karena dosa ini. Tentunya dengan penuh kerinduan kita mengharapkan sukacita hidup bersama Tuhan kita Yesus Kristus di surga ([2 Korintus 5:8](#)).

Suatu saat nanti, "tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu" ([Wahyu 21:4](#)). Bila operasi tak berhasil menyembuhkan, bukankah ini pilihan yang penuh rahmat?-VCG

SUKACITA TERBESAR DALAM HIDUP ADALAH
PENGHARAPAN AKAN SURGA

Senin, 24 September 2001

Bacaan : [Yakobus 5:7-11](#)

Setahun : [Hosea 5-7](#)

Nats : Saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! ([Yakobus 5:7](#))

MENANTI DENGAN SABAR ([Yakobus 5:7](#))

Jika kita percaya Yesus akan datang kembali, maka kita punya alasan untuk bersabar. Mengapa kita tidak mau memikul murka dan ketidakadilan jika kita tahu bahwa sebenarnya keadilan yang mutlak itu sudah ada di depan kita? Adakah harapan yang lebih baik selain mengetahui bahwa Yesus akan datang kembali untuk membereskan segala sesuatunya?

Seperti seorang petani, kita memandang ke depan dengan penuh pengharapan. Petani menanam benih dan menunggu saat panen dengan sabar. Demikian juga dengan kita yang menantikan saat-saat Allah menghakimi orang-orang jahat dan memberi upah kepada para pengikut Kristus. Melalui firman-Nya Dia memberitahu kita bahwa Dia akan datang kembali. Di dunia ini, kedatangan-Nya adalah hal yang paling pasti dan meyakinkan. Ketika seorang pendeta dan teolog Jerman Helmut Thielicke ditanya tentang apa yang akan ia katakan kepada Yesus pada saat Dia datang kembali, ia menjawab: "Saya tahu Engkau pasti datang."

"Hidup nyaman" yang kita nikmati sekarang ini adalah bonus, yang seharusnya tidak layak kita terima. Penderitaan dan tekanan yang tak berkesudahan juga akan kita alami di dunia ini. Tetapi ingatlah, kita menderita untuk Yesus ([Filipi 1:29](#)). Meski keadaan kita saat ini tampak suram, akan ada masa yang lebih baik di masa mendatang. Di suatu tempat yang tak terlihat oleh kita, seorang Hakim sedang mengawasi umat kepunyaan-Nya, dan menanti untuk menjawab setiap permohonan serta menghukum mereka yang bersalah. Allah membenci ketidakadilan dan akan membebaskan kita pada saat yang telah ditentukan.

"Karena itu," kata Yakobus, "bersabarlah" (5:7)-DHR

PENGHARAPAN AKAN KEDATANGAN KRISTUS
AKAN MEMAMPUKAN KITA UNTUK TERUS MELANGKAH

Selasa, 25 September 2001

Bacaan : [1 Samuel 24](#)

Setahun : [Hosea 8-10](#)

Nats : Aku tidak akan menjamah tuanku itu, sebab dialah orang yang diurapi Tuhan ([1 Samuel 24:1](#))

PENGENDALIAN DIRI DAUD

(1 Samuel 24:1)

Hubungan antara Daud dan Raja Saul merupakan hubungan yang paling aneh dan paling rapuh yang pernah dicatat dalam Alkitab. Dalam beberapa kesempatan, Daud telah menyelamatkan Saul (ketika ia masih sebagai pemain kecapi dan sebagai seorang prajurit). Ia adalah sahabat karib putra raja, dan menikah dengan putri raja. Nah, bukankah orang semacam itu semestinya mempunyai kedudukan yang terhormat dalam kerajaan?

Tidak demikian dengan Daud. Saul justru mengejar-ngejar mantan anak gembala itu. Dua kali Saul mencoba menombak Daud tatkala ia memainkan kecapi. Bahkan, Saul mengirimkan prajuritnya untuk mengejar dan membunuh anak muda itu.

Namun lihatlah apa yang terjadi saat keduanya saling berhadapan dan Daud mempunyai peluang untuk membunuh Saul. Daud tidak menyerang Saul, ia hanya dengan diam-diam memotong punca jubah Saul. Hanya melakukan hal itu pun ia sudah merasa sangat bersalah ([1 Samuel 24:6](#)). Sewaktu mereka bertatap muka, Daud berkata kepada sang raja: "Tanganku tidak akan memukul engkau" (ayat 14). Tatkala Saul melihat bahwa Daud telah membalas kejahatannya dengan kebaikan, ia pun menangis (ayat 17,18).

Kadang-kadang kita pun berhadapan dengan orang yang berusaha menjatuhkan kita (setidaknya menurut anggapan kita demikian), baik itu atasan kita atau rekan sekerja. Seperti halnya Daud, marilah kita melakukan apa yang Allah kehendaki, yakni mengendalikan diri dan tetap berbuat baik-JDB

TIDAK MEMBALAS DENDAM
MERUPAKAN SUATU KEMENANGAN

Rabu, 26 September 2001

Bacaan : [Yakobus 2:1-13](#)

Setahun : [Hosea 11-14](#)

Nats : Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka ([Yakobus 2:1](#))

MELINTASI MAKAM ([Yakobus 2:1](#))

Setiap pulang sekolah, saya selalu melintasi makam sebagai jalan pintas ke rumah. Suatu kali saya tergerak untuk melihat nisan-nisan di situ yang menceritakan status sosial orang-orang yang telah meninggal. Dekat jalan masuk makam, terdapat ruang bawah tanah. Disana tampak bangunan-bangunan batu berwarna abu-abu dengan hiasan-hiasan dari besi dan tulisan nama keluarga yang terpampang jelas. Pilar dan hiasan-hiasan besar tampak megah di situ. Di dekatnya, terdapat sederetan batu nisan biasa yang menandai makam orang miskin.

Mengenang hari-hari itu, saya teringat akan sebuah makam di Jerman yang disebut God's Acre (tanah Allah). Bangsawan muda Zinzendorf (1700-1760) memberikan tanahnya untuk menampung para pengungsi Kristen dari Moravia yang mengalami aniaya di negeri asalnya. Ia memberi kebebasan kepada para pengungsi itu untuk menyembah Allah sebagaimana yang mereka inginkan. Lambat laun, daerah penampungan kecil itu menjadi tempat berawalanya gerakan misioner yang meluas ke seluruh dunia.

Setiap pengungsi yang meninggal dikuburkan di God's Acre, entah pangeran atau orang miskin, bangsawan atau penambang batu bara, mempunyai batu nisan yang sama. Ini menegaskan keyakinan mereka bahwa semua orang percaya secara rohani sama di hadapan Allah. Mereka dengan sungguh-sungguh mempraktekkan ajaran dalam [Yakobus 2:1](#), yakni bahwa tidak semestinya kita memperlakukan orang lain dengan "memandang muka."

Tuhan, tolong kami agar tidak membeda-bedakan saudara-saudara seiman dalam Kristus, dengan menghormati mereka-DCE

DIBAWAH KAKI SALIB KRISTUS
SEGALA SESUATU DI MUKA BUMI INI BERKEDUDUKAN SAMA

Kamis, 27 September 2001

Bacaan : [Mazmur 96](#)

Setahun : [Yoel 1-3](#)

Nats : Segala allah bangsa-bangsa adalah hampa, tetapi Tuhanlah yang menjadikan langit ([Mazmur 96:5](#))

SIAPAKAH PENCIPTA ANDA? ([Mazmur 96:5](#))

Benarkah alam semesta ini menunjuk kepada sang Perancang yang hebat? Banyak ilmuwan menentang pemikiran itu dan mengajukan penjelasan alamiah tentang asal-usul kosmos, padahal kadangkala mereka tetap menggunakan kata-kata yang menunjuk pada sang Pencipta.

Fred Heeren membicarakan hal ini dalam bukunya *Show Me God* (Tunjukkan Allah kepadaku). Ia mengutip perkataan "dikontrol dengan baik" dari seorang ahli fisika asal Inggris, Stephen Hawking, ketika menjelaskan perkembangan dalam kehidupan ini. Hawking juga menggunakan kata-kata "ditetapkan dengan sangat hati-hati" manakala berbicara tentang pembentukan awal alam semesta ini.

Di samping itu, Heeren menemukan pula bahwa almarhum Carl Sagan juga sering berbicara tentang "kekuatan atau kuasa tertentu" yang memungkinkan alam semesta ini tercipta. Sagan menyatakan bahwa kosmos ini mencakup segala yang ada, tetapi ia juga berkata, "Nenek moyang kita menyembah matahari, karena mereka sama sekali tidak bodoh. Rasanya tidak salah memuja matahari dan bintang-bintang karena kita adalah anak-anak mereka." Dengan berkata begitu, ia mengulangi kesalahan yang dilakukan oleh mereka yang menyembah "mahluk dengan melupakan Penciptanya" ([Roma 1:25](#)).

Sebaliknya, Alkitab mengarahkan kita pada sang Pencipta yang tak terbatas, yang hebat dan setia pada setiap pribadi, yang telah menciptakan kita dan menyatakan diri-Nya dalam diri Yesus Kristus ([Mazmur 96:5](#); [Kolose 1:15-19](#)).

Biarlah sukacita kita yang terbesar adalah menyembah Tuhan Allah dan melayani Dia-HVL

HASIL CIPTAAN MENUNJUK PADA SANG PENCIPTA

Jumat, 28 September 2001

Bacaan : [Matius 7:21-29](#)

Setahun : [Amos 1-3](#)

Nats : Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir ([Matius 7:26](#))

BATU ATAU PASIR? ([Matius 7:26](#))

Bandar udara terbesar kedua di Jepang, tenggelam di samudera. Ketika Kansai International dekat Osaka dibangun di atas pulau buatan, para ahli desain dan bangunan yakin semua akan beres. Untuk membetulkan setiap kemiringan yang terjadi dalam bangunan itu, mereka memasang tongkat hidrolik. Namun selama 6 tahun pertama, beberapa bagian penting dari lapangan udara itu mengalami kemiringan sehingga diperkirakan bandara itu akan tenggelam dalam waktu 50 tahun. Menanggapi hal itu mereka mengatakan tidak perlu kuatir, namun penduduk setempat tetap tidak begitu yakin.

Kebanyakan dari kita mungkin tidak akan pernah merancang atau membangun bandara, tetapi kita semua sedang membangun kehidupan. Tak ada keputusan yang lebih menentukan selain memilih di atas dasar apa kita mau membangun kehidupan ini..

Yesus menggunakan gaya bahasa metafora saat berbicara tentang rumah yang dibangun atas pasir, untuk menggambarkan orang yang mendengar firman-Nya tetapi tidak melaksanakannya. "Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu," kata Yesus, "sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya" ([Matius 7:27](#)). Mendengar apa yang Yesus katakan tanpa melakukannya, tidaklah cukup.

Sebaliknya, Yesus mengibaratkan orang yang mendengar firman-Nya dan mau melaksanakannya sebagai orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu (ayat 24). Badai dahsyat sekalipun takkan mampu menghancurkannya.

Batu yang kokoh atau pasir yang mudah tenggelam? Di atas dasar apakah kita ingin membangun kehidupan hari ini?-DCM

DENGAN FIRMAN ALLAH SEBAGAI DASAR KEHIDUPAN
ANDA AKAN DAPAT MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG SALEH

Sabtu, 29 September 2001

Bacaan : [Yohanes 11:1-27](#)

Setahun : [Amos 4-6](#)

Nats : Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati ([Yohanes 11:25-26](#))

HADIAH YANG DIJANJIKAN ([Yohanes 11:25-26](#))

Baru-baru ini saya mendapat surat undian dari sebuah majalah yang berulang-ulang menyebut jumlah hadiah sebesar 500.000 dollar. Dengan uang sebanyak itu saya dapat kaya mendadak dan bersenang-senang seumur hidup. Namun kemudian saya menemukan informasi yang saya cari, pada bagian bawah dari halaman 2, dan tercetak dalam ukuran kecil. Sesuai dengan peraturan, surat itu memberitahukan bahwa kemungkinan saya untuk menang adalah 1 dibanding 80 juta nomor. Betapa kecil kemungkinan saya untuk menang!

Hal ini sangat kontras bila dibandingkan dengan harapan Paulus tentang apa yang telah menantinya di surga. "Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya" ([2 Timotius 4:8](#)). Perhatikan jaminan didalamnya: "Telah tersedia bagiku." Bukan "mungkin tersedia bagiku" atau "ada sedikit kesempatan," namun tertulis disana "telah tersedia."

J. Oswald Sanders menulis, "Mahkota ini diberikan pada orang-orang Kristen yang telah menyelesaikan pertandingan mereka dengan integritas dan mata yang tertuju pada kedatangan Tuhan. Mahkota ini merupakan upah bagi orang yang telah memenuhi panggilan pelayanan yang dipercayakan Tuhan kepadanya."

Jika Anda telah menerima Kristus dalam hidup Anda, merindukan kedatangan-Nya, dan setia dalam pertandingan Allah, maka hadiah telah menanti Anda. Andalkanlah, rencanakanlah, dan nantikanlah! Ini adalah janji Allah-DCM

DILAHIRKAN SEKALI, MATI DUA KALI
DILAHIRKAN DUA KALI, MATI SEKALI

Minggu, 30 September 2001

Bacaan : [Amos 9:1-6](#)

Setahun : [Amos 7-9](#)

Nats : Sekiranya ada seseorang menyembunyikan diri dalam tempat persembunyian, masakan Aku tidak melihat dia? demikianlah firman Tuhan ([Yeremia 23:24](#))

DI BAWAH PENGAWASAN ([Yeremia 23:24](#))

Bayangkan Anda sedang berkunjung ke negeri asing. Tiba-tiba Anda sadar bahwa ada orang yang mengikuti Anda. Setiap gerakan Anda diawasi. Setiap pembicaraan Anda diamati. Kamar hotel Anda dipasang alat sadap, dan meja restoran tempat Anda makan dipasang alat perekam. Setiap saat seolah-olah seseorang ingin mengetahui apa yang Anda lakukan, katakan, pikirkan, dan rencanakan. Secara terus-menerus Anda berada di bawah pengawasan orang lain, dan rasanya tidak ada tempat lagi untuk bersembunyi.

Untunglah, kebanyakan dari kita tidak mengalami bagaimana rasanya hidup di bawah pengawasan semacam itu. Namun dalam kenyataannya, sebenarnya setiap saat kita hidup dalam pengawasan Allah. Dia melihat segala sesuatu yang kita lakukan; Dia mendengar segala sesuatu yang kita katakan; Dia mengetahui segala sesuatu yang kita pikirkan.

Bagi mereka yang mengasihi dan percaya kepada Tuhan, ini merupakan suatu kebenaran yang mengagumkan dan menghiburkan. Namun bagi mereka yang menolak-Nya, tentu saja ini menjadi cerita yang berbeda. Amos memberitahu Israel bahwa Allah meminta mereka untuk bertobat dari segala dosa mereka (5:4-15), dan memperingatkan mereka bahwa tidak ada tempat persembunyian bagi mereka yang menolak untuk bertobat (9:1-6).

Bapa, kasihanilah kami manakala kami memberontak melawan Engkau. Kami mengangkat hati kepada-Mu bagi mereka yang merasa dapat mengelak dari pengawasan-Mu dan penghakiman-Mu di akhir zaman-MRD II

HIDUPLAH SEBAGAIMANA SEHARUSNYA
BILA ANDA BERDIRI DIHADAPAN ALLAH

Senin, 1 Oktober 2001

Bacaan : [Yunus 4](#)

Setahun : [Obaja, Yunus](#)

Nats : Jangan seorang pun yang mencari keuntungannya sendiri, tetapi hendaklah tiap-tiap orang mencari keuntungan orang lain ([1 Korintus 10:24](#))

MASALAH SAYA ([1 Korintus 10:24](#))

Kita semua memiliki kecenderungan untuk mementingkan diri sendiri, yang bisa terwujud dalam berbagai perilaku. Saya teringat hal ini tatkala mengendarai mobil di jalan tol. Malam itu, saya dan istri saya, Ginny, berharap dapat sampai di rumah lebih awal. Namun kami malah terjebak kemacetan selama hampir dua jam.

Walaupun Ginny mengatakan bahwa kemungkinan ada kecelakaan yang serius di depan, saya tidak menghiraukannya dan terus saja mengomel karena harus menunggu. Namun, ketika lalu lintas kembali lancar kami melihat ada enam mobil yang rusak berat di pinggir jalan, seketika penyesalan memenuhi hati saya. "Ampuni saya, Tuhan," doa saya, "dan tolonglah korban-korban kecelakaan tadi, juga keluarga mereka."

Alkitab menunjukkan banyak contoh tentang sikap mementingkan diri sendiri. Di satu sisi, Yunus marah karena seekor ulat telah menggerek pohon jarak yang disayangnya, yang telah menaunginya dari terik matahari ([Yunus 4:9](#)). Di sisi lain, ia melarikan diri ke Tarsis, yang berarti ia tidak mempedulikan begitu banyak laki-laki, perempuan, dan anak-anak di Niniwe yang akan dilenyapkan.

Dalam [Markus 10:37](#), tertulis tentang dua rasul yang dengan egois meminta kedudukan dalam kerajaan Kristus yang akan datang. Dalam surat Rasul Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus, kita juga melihat banyak contoh perilaku yang mementingkan diri sendiri (1:10, 3:3, 5:1, 6:6-8, 11:21).

Allah meminta kita agar meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri ([1 Korintus 10:24](#)). Ampunilah kami, ya Tuhan, dan tolonglah kami untuk melakukannya!-HVL

MASALAH UTAMA KITA ADALAH
TERLALU MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI

Selasa, 2 Oktober 2001

Bacaan : [Ayub 1:6-12](#)

Setahun : [Mikha 1-4](#)

Nats : Jawab Iblis kepada Tuhan: "Apakah dengan tidak mendapat apa-apa Ayub takut akan Allah?"
([Ayub 1:9](#))

CARA BERPIKIR SETAN ([Ayub 1:9](#))

Apa yang terjadi bila kisah The Three Little Pigs (Tiga Babi Kecil) ditulis kembali dari sudut pandang sang serigala? Menurut Jon Scieszka, seorang guru sekaligus penulis, anak-anak akan sangat tertarik membacanya. Dan, benar. Bukunya yang berjudul The True Story of the Three Little Pigs (Kisah Nyata Tiga Babi Kecil) berkali-kali dicetak ulang dan masuk dalam daftar buku cerita anak bestseller.

Dalam buku itu, sang serigala menyatakan bahwa ia tidak bermaksud memasak daging babi untuk makan malamnya. Sebaliknya, ia ditipu oleh tiga babi yang egois. Ketika ia ingin meminta gula untuk membuat kue ulang tahun neneknya, ia ditipu sehingga bersin. Itu sebabnya gubuk jerami tersebut roboh. Jadi bukannya ia gusar lalu dengan sengaja meniup gubuk itu.

Dalam kisah anak-anak ini, kita dapat langsung mengetahui bahwa serigala itu cuma memutarbalikkan alasan karena kita sangat mengenal kisah yang sesungguhnya. Namun, dapatkah kita melihat cara berpikir Setan? Percakapannya dengan Allah tentang Ayub menggambarkan masalah ini. Ia menuduh Ayub memiliki motif yang mementingkan diri sendiri dalam melayani Allah. Serangan Setan dalam hidup kita sering kali serupa dengan yang ia lancarkan kepada Ayub. Ia berusaha meyakinkan kita bahwa motif jahat itu baik, dan sebaliknya motif yang baik itu jahat.

Tuhan, kami mengaku sering tertipu oleh alasan Iblis yang licik, terutama bila yang dikatakannya sesuai dengan keinginan kami yang mementingkan diri sendiri. Tolonglah kami untuk mewaspadai cara berpikir Setan yang memutarbalikkan fakta. Tolong kami untuk senantiasa memandang sesuai sudut pandang-Mu-MRD II

**WASPADALAH! SETAN MEMBUAT KEBOHONGAN
MENJADI SERUPA DENGAN KEBENARAN**

Rabu, 3 Oktober 2001

Bacaan : [Amsal 10:18-32](#)

Setahun : [Mikha 5-7](#)

Nats : Siapa yang menahan bibirnya, berakal budi ([Amsal 10:19](#))

MENJINAKKAN LIDAH ([Amsal 10:19](#))

Di taman-taman rekreasi, bom-bom car sangat populer. Selama beberapa menit, para pengunjung menikmati naik mobil mainan itu dengan seenaknya. Mereka saling menubrukkan mobil dengan sengaja tanpa saling mencelakai.

Sebagian orang juga bermental bom-bom car dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Dengan sengaja mereka menggunakan kata-kata kasar untuk melukai perasaan orang lain, meski memang tidak mencelakakan.

Raja Salomo menulis, "Siapa yang menahan bibirnya, berakal budi" ([Amsal 10:19](#)). Namun, Yakobus berkata, "Tidak seorang pun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan". Ia mengatakan bahwa dengan lidah kita memuji Allah yang menciptakan kita, dengan lidah pula kita mengutuk manusia yang diciptakan-Nya (ayat 9). Kita tak boleh dengan angkuh berpikir bahwa orang Kristen mengucapkan kata-kata yang membawa berkat dan orang non-Kristen mengucapkan kata-kata yang mengutuk, karena tulisan Yakobus itu justru ditujukan kepada orang Kristen.

Untuk menjinakkan lidah, kita butuh pertolongan Allah. Dalam [Roma 6:13](#), Paulus berkata bahwa kita perlu memilih untuk menyerahkan anggota-anggota tubuh kita "kepada Allah untuk menjadi senjata senjata kebenaran," bukan "kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman."

Mulai hari ini, kita harus memilih untuk selalu menyerahkan tubuh kita, termasuk lidah kita yang sulit dikendalikan, sebagai persembahan yang hidup kepada Allah ([Roma 12:1](#)) agar dipakai sebagai alat yang membawa berkat-JEY

UNTUK MENGEKANG LIDAH ANDA,
SERAHKAN TALI KENDALINYA KEPADA ALLAH

Kamis, 4 Oktober 2001

Bacaan : [Mazmur 39:2-6](#)

Setahun : [Nahum 1-4](#)

Nats : Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan! ([Mazmur 39:6](#))

PENINJAUAN KEMBALI

(Mazmur 39:6)

Pada usia 64 tahun, William Somerset Maugham, seorang novelis Inggris, memutuskan untuk menulis otobiografinya, walaupun kesehatannya masih baik. Ia menulisnya dan memberi judul bukunya, *The Summing Up* (Peninjauan Kembali). Mengapa ia meninjau kembali hidupnya saat berusia 64? "Saya kerap membaca kolom kematian," ia menjelaskan. "Dari situ saya menyimpulkan bahwa mulai usia 60 kesehatan manusia memburuk. Hal ini mungkin benar, namun Maugham masih hidup hingga 27 tahun kemudian dan meninggal pada usia 91 tahun.

Betapapun muda atau tuanya usia kita saat ini, ada baiknya sekali waktu kita meninjau kembali hidup kita. Sampai di manakah perjalanan kita di dunia ini? Sudahkah tujuan hidup kita tercapai? Apakah kita sedang bertumbuh menjadi orang yang kita cita-citakan?

Namun yang jauh lebih penting lagi adalah: sudahkah kita menjadi orang yang dikehendaki Allah? Sudahkah kita mengambil sebagian besar kesempatan yang terbentang di hadapan kita, yakni kesempatan untuk hidup kudus, melayani sesama, dan memuliakan Allah dalam perkataan dan perbuatan? Karena hidup manusia merupakan kesia-siaan ([Mazmur 39:6](#)), adalah bijaksana bila kita mengisi hidup yang singkat ini sebaik mungkin.

Kita tidak dapat mengubah cara kita menghabiskan waktu di masa yang lalu. Namun mulai saat ini, dengan berdoa sungguh-sungguh kita dapat memperoleh anugerah Allah dan melaksanakan kehendak-Nya dalam hidup kita. Waktu sekarang ini adalah milik kita. Mari kita gunakan sebaik mungkin!-VCG

ANDA TIDAK DAPAT MENCEGAH PERJALANAN WAKTU
NAMUN ANDA DAPAT MENGINVESTASIKANNYA

Jumat, 5 Oktober 2001

Bacaan : [1 Korintus 10:1-13](#)

Setahun : [Habakuk 1-3](#)

Nats : Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu ([1 Korintus 10:13](#))

BERJAGA-JAGALAH! **(1 Korintus 10:13)**

Seorang laki-laki yang memiliki perusahaan jasa pengamanan data komputer untuk operasi militer angkasa luar memberitahu saya betapa lemahnya komputer terhadap serangan dari luar. Selama masa uji coba, para hacker komputer dapat menutup sistem yang dilengkapi pelindung tingkat tinggi tanpa mencuri password ataupun memecahkan kodenya. Mereka hanya masuk ke program pemeliharaan bangunan dari gedung penyimpanan komputer, dan mematikan AC ruangan. Ketika suhu di ruang komputer menjadi sangat panas, secara otomatis sistem perlingkungannya akan mati.

Seperti dalam situasi militer, sikap terlalu percaya diri dan naluri keamanan yang salah dapat menyebabkan kita kalah berperang melawan kuasa jahat. Dalam [1 Korintus 10:12](#), Paulus memperingatkan, "Siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!" Eugene Peterson menyatakan ayat ini dalam kalimat yang lain, "Jangan terlalu percaya diri dan naif. Anda bukanlah orang yang luar biasa. Anda dapat jatuh semudah orang lain. Buang rasa percaya diri Anda yang berlebihan, itu tak berguna. Tingkatkan iman percaya Anda kepada Allah."

Kita tidak diminta untuk mengalahkan musuh jiwa kita, tetapi untuk mempercayai Pribadi yang mampu mengalahkan musuh itu. "Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar"(ayat 13).

Percaya kepada Allah, bukannya pada diri sendiri, merupakan kunci untuk berjaga-jaga secara rohani-DCM

TATKALA PENCOBAAN DATANG
BERSANDARLAH PADA YESUS

Sabtu, 6 Oktober 2001

Bacaan : [Mazmur 119:25-32](#)

Setahun : [Zefanya 1-3](#)

Nats : Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu, supaya aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib ([Mazmur 119:27](#))

MANFAAT ALKITAB ([Mazmur 119:27](#))

Alkitab berbeda dari buku-buku lainnya. Alkitab diilhami oleh Allah dan merupakan pernyataan diri-Nya kepada manusia. Di dalamnya kita dapat menemukan semua yang perlu kita ketahui untuk menerima keselamatan dan untuk hidup bagi Tuhan. Paulus menyatakan bahwa Alkitab "bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran" ([2 Timotius 3:16](#)).

Ada orang-orang yang menghabiskan waktunya untuk belajar tentang Alkitab, tetapi bukan untuk menemukan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Sebagai contoh, dua orang pria menyusun perhitungan statistik yang rumit tentang Kitab Suci selama berbulan-bulan. Mereka menghitung jumlah pasal, ayat, kata-kata, bahkan huruf dalam Alkitab.

Kenyataan ini sangat menarik. Banyak waktu telah dihabiskan untuk mengumpulkan hal-hal di atas, tetapi bagaimana semua itu dapat membangun kerohanian kita? Apa yang dipikirkan sang pemazmur ketika ia meminta agar Allah menolongnya memahami petunjuk titah-titah-Nya? ([Mazmur 119:27](#)). Dia ingin kita memahaminya-Nya. Jadi kita harus terus berusaha menambah pengenalan kita akan Allah dan kehendak-Nya.

Jangan biarkan perhatian kita beralih ke statistik yang menarik dan kenyataan-kenyataan yang luar biasa. Sebaliknya, marilah kita dengan iman mempelajari isi Alkitab untuk menemukan apa yang dikatakan Allah kepada kita tentang Diri-Nya dan rencana-Nya untuk hidup kita. Hal ini membuat pengetahuan kita akan Alkitab menjadi sangat bermanfaat-RWD

ALKITAB MEMBERITAHUKAN SEMUA YANG PERLU KITA KETAHUI
SEHINGGA KITA DAPAT MELAKUKAN SEMUA YANG ALLAH KEHENDAKI

Minggu, 7 Oktober 2001

Bacaan : [Yohanes 6:41-51](#)

Setahun : [Hagai 1-2](#)

Nats : Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi ([Yohanes 6:35](#))

ROTI KEHIDUPAN ([Yohanes 6:35](#))

Pada Minggu Perjamuan Kudus Sedunia, pendeta kami menggunakan benda sederhana untuk menekankan hal yang sangat penting. Sebuah keranjang besar berisi beraneka macam roti diletakkan di atas meja Perjamuan Kudus sebagai ganti roti yang biasa digunakan. Ketika roti sudah dibagikan kepada jemaat, sebagian dari mereka menerima tortilla (roti jagung Meksiko), sebagian lainnya mendapat pumpernickel (roti asam dari gandum hitam), pita (roti Yunani), chapati (roti India), atau rye (roti gandum hitam). Roti dari berbagai belahan dunia itu mengingatkan kami bahwa kami bersatu dengan orang Kristen di berbagai negara untuk memperingati kematian Tuhan.

Yesus juga menggunakan roti untuk mengajarkan kebenaran yang nyata tentang Diri-Nya. Setelah mengadakan mukjizat dengan memberi makan lebih dari 5.000 orang, Tuhan menyatakan misi-Nya yang sesungguhnya dengan berkata, "Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia" ([Yohanes 6:51](#)).

Kristus tidak mati untuk kelompok tertentu saja. Dia menyerahkan hidup-Nya di kayu salib agar semua orang dari tiap-tiap suku, bangsa, dan bahasa dapat hidup melalui iman kepada-Nya ([Wahyu 5:9](#)).

Hari ini, tatkala kita mendengar kata-kata, "Ambillah, inilah tubuh Ku" ([Markus 14:22](#)), kita patut bersyukur atas Roti Kehidupan yang dikurbankan untuk menebus dosa manusia di seluruh dunia-DCM

HANYA KRISTUS SANG ROTI KEHIDUPAN
YANG DAPAT MEMUASKAN DUNIA YANG LAPAR SECARA ROHANI

Senin, 8 Oktober 2001

Bacaan : [Filipi 4:4-13](#)

Setahun : [Zakharia 1-2](#)

Nats : Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan ([Filipi 4:11](#))

SEDIKIT MAUPUN BANYAK

(Filipi 4:11)

Tampaknya setiap generasi yang baru selalu meningkatkan ukuran kepuasan dirinya. Dengan adanya kemajuan-kemajuan teknologi, rasanya kita memerlukan lebih banyak hal untuk memuaskan diri kita. Pada generasi orangtua saya, satu keluarga hanya memiliki satu mobil. Namun pada generasi saya, masing-masing anggota keluarga berharap memiliki mobil sendiri. Tatkala saya tumbuh dewasa, kami tidak punya komputer. Namun saya mendengar anak muda sekarang mengeluh karena komputer mereka sudah bukan model yang terbaru.

Ukuran kepuasan tidaklah mengenal kalender. Abad ke-21 akan membawa berbagai hal yang menakjubkan bagi dunia, namun tak satu pun dapat memberi definisi yang lebih baik tentang kepuasan dibandingkan Rasul Paulus 2.000 tahun silam: "Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:11-13](#)).

Rahasia kepuasan dapat kita temukan di dalam Kristus, bukan dalam penemuan manusia, kemudahan yang diciptakan manusia, mainan berteknologi, kekayaan, ataupun hiburan. Rahasiannya adalah menerima apa yang telah Allah berikan kepada kita, dan memanfaatkan semuanya itu sebaik mungkin dengan kekuatan-Nya. Seperti yang dikatakan Maltbie Babcock, seorang penulis yang hidup pada abad ke-19, "Kepuasan ... adalah menggunakan apa yang kita miliki, sedikit maupun banyak dengan penuh syukur, kesetiaan, dan kerinduan untuk berbuah"-
JDB

**SEBAGIAN BESAR DARI KITA TIDAK PUAS DENGAN APA YANG KITA
MILIKI KARENA KITA MENGINGINKAN YANG LEBIH BANYAK**

Selasa, 9 Oktober 2001

Bacaan : [Filipi 3:17-19; 4:10-13](#)

Setahun : [Zakharia 3-6](#)

Nats : Banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus ... pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi ([Filipi 3:18,19](#))

RAHASIA KEPUASAN? ([Filipi 3:18,19](#))

Betapapun banyaknya harta yang kita miliki, sering kali rasanya tak pernah cukup. Semakin banyak yang kita miliki, semakin banyak pula yang kita inginkan. Seorang teman saya menyebut hal itu Hukum Boneka Barbie: "Aksesori yang dahulu dianggap tidak penting sekarang menjadi wajib dibeli, sehingga terciptalah kebutuhan dan keinginan yang tak pernah terpikirkan sebelumnya." Jadi, setiap kali selesai bekerja keras dan menerima hasil pekerjaan, kita merasa tidak puas dan tidak bahagia.

Henry Kissinger, mantan Sekretaris Negara Amerika Serikat, pernah menulis, "Bagi orang Amerika, tragedi terjadi jika kita sangat mendambakan sesuatu tetapi tidak mendapatkannya. Namun banyak orang harus belajar ... bahwa tragedi terburuk terjadi saat kita sangat mendambakan sesuatu, mendapatkannya, tetapi pada akhirnya kita menyadari bahwa hal itu tak berarti sama sekali."

Sebaliknya, Rasul Paulus berkata bahwa ia telah belajar untuk berpuas diri: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:13](#)). Menanggung segala perkara? Apakah hal ini berarti bahwa ia dapat lari lebih cepat dari peluru kendali atau dapat melompati gedung tinggi? Tidak, tetapi ia dapat berpuas diri, baik dalam keadaan kenyang ataupun lapar, baik hidup dalam kelimpahan ataupun kekurangan.

Kepuasan sejati hanya berasal dari Tuhan. Kita harus meminta Dia melimpahi kita dengan hadirat-Nya dan menguatkan kita dengan kasih Nya, sehingga kita dapat dipuaskan oleh kehadiran-Nya dan apa yang diberikan-Nya. Hanya dengan itu kita dapat menjadi puas-DHR

ORANG YANG MERASA PUAS TIDAK PERNAH MENJADI MISKIN
ORANG YANG TIDAK PERNAH MERASA PUAS TIDAK PERNAH MENJADI KAYA

Rabu, 10 Oktober 2001

Bacaan : [Wahyu 5:1-10](#)

Setahun : [Zakaria 7-10](#)

Nats : Tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas ([Wahyu 5:8](#))

PUJI-PUJIAN DAN DOA ([Wahyu 5:8](#))

Dalam kelompok Pendalaman Alkitab, kami meneliti lima pasal pertama dari kitab Wahyu. Kami menghabiskan waktu berdiskusi tentang empat makhluk dan 24 tua-tua yang menyanyikan suatu nyanyian baru tatkala mereka mendengar bahwa Anak Domba itu layak untuk membuka gulungan kitab dengan ketujuh meterainya ([Wahyu 5:9,10](#)).

Seorang anggota kelompok kami bertanya, "Apa makna dari barang barang yang mereka pegang? Mengapa harus kecapi dan cawan?"

Setelah menyelidikinya, barulah kami tahu bahwa semenjak zaman Perjanjian Lama, kecapi merupakan alat yang selalu dipakai untuk menaikkan puji-pujian. Mazmur yang dinyanyikan oleh paduan suara pendeta dan jemaat sering diiringi dengan permainan kecapi. Sedangkan cawan emas, sebuah wadah yang berbentuk seperti piring dan berisi kemenyan, membawa aroma yang menyenangkan bagi Allah. Asap yang naik melambangkan doa, yakni doa orang kudus yang dipanjatkan kepada Tuhan.

Puji-pujian dan doa adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari penyembahan kita kepada Allah, baik penyembahan pribadi maupun di tempat umum. Dua hal ini sering dihubungkan dalam Kitab Suci. Walaupun suara kita parau atau sumbang, melalui puji-pujian dan doa kita dapat mengungkapkan kasih kita kepada Allah Yang Mahakuasa.

Bagaimana dengan penyembahan pribadi, dan juga penyembahan Anda bersama umat Allah yang lain? Mari kita sertakan juga kecapi dan cawan di dalamnya, yakni menyembah Tuhan dengan menaikkan puji pujian dan doa-DCE

HATI YANG PENUH PENYEMBAHAN DIMULAI DARI
PUJI-PUJIAN DAN DOA YANG MENYALA-NYALA

Kamis, 11 Oktober 2001

Bacaan : [Matius 24:32-51](#)

Setahun : [Zakharía 11-14](#)

Nats : Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga ([Matius 24:44](#))

SIAPKAH ANDA? ([Matius 24:44](#))

Pada awal bulan Februari 2000, saya dan istri saya naik pesawat ke Palm Springs, California, untuk menghadiri pemakaman seorang anggota keluarga. Di bandar udara, kami bertemu sepasang suami-istri yang belum kami kenal. Mereka bertanya apakah kami staf RBC Ministries, karena sepintas mereka mendengar nama saya disebut saat berdiri di dekat kasir tempat penyewaan mobil. Tatkala si istri mengetahui bahwa saya memang seorang staf RBC, ia berkata, "Kami juga orang Kristen." Kemudian ia melanjutkan, "Apakah Anda terkejut bila Anda masih tetap di sini?"

"Tidak," jawab saya sambil memikirkan apa maksud pertanyaannya. Namun saya segera memahaminya ketika ia bercerita tentang dugaan banyak orang yang mengatakan bahwa Yesus akan datang pada tanggal 1 Januari 2000, untuk membawa orang-orang percaya ke surga.

Semenjak Yesus meninggalkan dunia ini, orang-orang berusaha menafsirkan sejarah dengan berpedoman pada nubuat dan meramalkan hari kedatangan-Nya yang kedua kali. Setelah ramalan waktu kedatangan Yesus tidak pernah terbukti selama berabad-abad, banyak orang percaya terkejut dan menjadi kecewa karena pada hari itu mereka berharap akan diangkat ke surga.

Manakala Yesus memberitahu murid-murid-Nya tentang kedatangan-Nya yang kedua, Dia berkata bahwa hanya Allah Bapa yang mengetahui hari dan saatnya ([Matius 24:36](#)). Sebenarnya Yesus sudah memberitahukan banyak keterangan tentang saat itu, tetapi yang jelas: Jika kita setia melayani-Nya, kita akan siap kapan pun Dia datang-DJD

JIKA KRISTUS DATANG HARI INI
SIAPKAH ANDA MENYAMBUT-NYA?

Jumat, 12 Oktober 2001

Bacaan : [Mazmur 119:33-40](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4](#)

Nats : Buatlah aku mengerti, maka aku akan memegang Taurat-Mu; aku hendak memeliharanya dengan segenap hati ([Mazmur 119:34](#))

BUKAN SEKADAR TAHU ([Mazmur 119:34](#))

Seorang wiraniaga muda menemui seorang petani dan dengan bersemangat menceritakan tentang buku bagus yang dijualnya. Ia berkata buku itu berisi semua informasi yang diperlukan untuk mengelola pertanian yang menguntungkan: kapan harus menabur, kapan harus menuai, bagaimana meramalkan cuaca, bagaimana caranya memelihara ternak singkatnya semua yang dapat membantu petani agar sukses.

Dengan sabar petani itu mendengarkan, lalu menjawab, "Saya tahu semua yang ada di buku itu. Masalah saya adalah bagaimana melakukan semua itu."

Hal tersebut juga menjadi masalah kita saat membaca Alkitab. Sekalipun kita tidak tahu keseluruhan isi Buku Allah itu, setidaknya kita dapat mengerti dengan baik fakta-fakta yang dipaparkannya dan ajaran-ajaran yang dicatat di dalamnya. Namun, sering kali kita merasa sulit menerapkan apa yang kita baca tersebut dalam kehidupan.

Kita mungkin seperti seseorang yang membaca buku sambil sesekali menuliskan, "YTB?" di tepinya yang berarti, "Ya, tetapi bagaimana?" Ketika ditanya apa maksudnya, ia menjelaskan, "Saya setuju dengan apa yang dikatakan pengarang ini, tetapi saya tidak tahu bagaimana kebenaran yang ditulisnya itu dapat diterapkan dalam hidup saya."

Apakah Anda menghadapi masalah yang sama saat membaca Alkitab? Jika ya, janganlah berkecil hati sehingga Anda berhenti membacanya. Mintalah agar Allah menolong Anda untuk memahami firman-Nya, dan menaatinya dengan segenap hati ([Mazmur 119:34](#))-VCG

PELAJARILAH ALKITAB AGAR BIJAKSANA; PERCAYAILAH ITU AGAR
BEROLEH KESELAMATAN; PRAKTEKKANLAH ITU AGAR MENJADI KUDUS

Sabtu, 13 Oktober 2001

Bacaan : [2 Timotius 1:1-7](#)

Setahun : [Matius 1-4](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1 Yohanes 3:18](#))

HIDUP KONSISTEN ([1 Yohanes 3:18](#))

Ketika anak-anak tumbuh dewasa, kita sebagai orangtua atau pembimbing mereka biasanya berdoa agar mereka semakin dapat membedakan yang benar dan yang salah. Namun, waspadalah! Mereka akan membandingkan perbuatan kita dengan perkataan kita. Jika apa yang kita lakukan tidak selaras dengan apa yang kita katakan, mereka akan bingung karena tidak tahu mana yang harus diikuti: perbuatan kita atau perkataan kita.

Dalam suratnya yang kedua kepada Timotius, dengan jujur Rasul Paulus berkata, "Aku mengucapkan syukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan nenek moyangku" (1:3). Ini menunjukkan bahwa perbuatannya selaras dengan perkataannya.

Kemudian Paulus juga menggambarkan iman Timotius yang "tulus ikhlas" dan menunjukkan warisan rohani yang dimiliki Timotius: iman sejati neneknya, Lois, dan ibunya, Eunike (ayat 5). Rasul Paulus menasihati Timotius demikian, "Hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu. Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci" (3:14,15). Orang Kristen yang perbuatan dan perkataannya konsisten dapat mempengaruhi generasi demi generasi agar percaya kepada Kristus.

Anak-anak menyoroti kualitas hidup kita. Dorongan yang terbaik bagi anak-anak bukanlah "Lakukan seperti yang saya katakan," melainkan cara hidup tulus yang mengajak, "Lakukan seperti yang saya lakukan." Dengan demikian, ada keselarasan antara perbuatan dan perkataan. Apakah hidup Anda juga demikian?-JEY

ANAK-ANAK CENDERUNG MELAKUKAN APA YANG ANDA LAKUKAN
DARIPADA MELAKUKAN APA YANG ANDA KATAKAN

Minggu, 14 Oktober 2001

Bacaan : [Amsal 10:1-6](#)

Setahun : [Matius 5-7](#)

Nats : Anak yang bijak mendatangkan sukacita kepada ayahnya, tetapi anak yang bebal adalah kedukaan bagi ibunya ([Amsal 10:1](#))

MEMAHAMI ORANGTUA ([Amsal 10:1](#))

Anak-anak yang bijak tentu ingin menyenangkan orangtua. Namun, mula mula, mereka harus memahami orangtua mereka. Sekalipun seperti pendapat kebanyakan remaja, orangtua sangatlah sukar dimengerti. Kiranya ketujuh petunjuk di bawah ini dapat membantu Anda:

1. Jangan malu berbicara dalam bahasa mereka. Cobalah mengucapkan perkataan yang tampaknya aneh bagi anak muda, seperti "Biar saya bantu mencuci piring," atau "Ya."
2. Cobalah untuk memahami musik mereka. Putarlah lagu favorit mereka di tape hingga Anda terbiasa.
3. Sabarlah menghadapi kelemahan mereka. Jika Anda kebetulan melihat kelemahan itu, janganlah marah. Tak ada salahnya Anda menjadi contoh yang baik bagi mereka.
4. Doronglah orangtua Anda untuk membicarakan masalah mereka. Ingatlah bahwa hal-hal seperti mencari nafkah atau membayar hipotek sangat penting bagi mereka.
5. Bertoleransilah terhadap penampilan mereka. Jika ayah Anda baru saja potong rambut, jangan sembunyikan dia dari teman-teman Anda. Ingatlah bahwa sangat penting baginya untuk tampak serupa dengan teman-temannya.
6. Jika mereka melakukan sesuatu yang Anda anggap salah, beritahu mereka bahwa perilaku merekalah yang tidak Anda sukai, bukan pribadi mereka.
7. Yang terpenting, berdoalah bagi mereka. Mungkin dari luar mereka tampak penuh percaya diri padahal sesungguhnya mereka merasa lemah. Mereka membutuhkan Allah untuk membantu mereka melewati tahun-tahun yang sulit ini-HWR

SIKAP YANG BENAR TERHADAP KELUARGA
DIMULAI DENGAN SIKAP YANG BENAR TERHADAP ALLAH

Senin, 15 Oktober 2001

Bacaan : [Roma 4:13-25](#)

Setahun : [Matius 8-11](#)

Nats : Terhadap janji Allah ia [Abraham] tidak bimbang karena ketidakpercayaan ([Roma 4:20](#))

HARAPAN HATI ([Roma 4:20](#))

Janji adalah harapan hati kita. Rasa aman seorang anak bergantung pada janji orangtuanya untuk senantiasa memelihara putra putrinya dengan aman. Seorang suami atau istri dapat hidup dengan penuh keyakinan karena janji pasangannya untuk senantiasa taat, setia, dan mengasihinya. Bisnis bergantung pada janji para pekerja, penjual, dan pelanggan. Suatu negara akan aman bila negara-negara tetangganya menepati janji untuk menghormati batas negara masing-masing.

Sayangnya, hubungan antarmanusia dapat terputus dan hati seseorang bisa hancur dalam semua situasi tersebut bila ada janji-janji yang tidak ditepati. Namun, ada satu Pembuat Janji yang dapat dipercaya sepenuhnya, yang tak akan pernah mengecewakan kita. Dialah Allah kita. Dia telah memberikan sangat banyak janji dalam firman-Nya, dan menepati semuanya.

Jika ada orang yang punya alasan untuk meragukan apakah Allah dapat atau akan menepati janjinya, orang itu adalah Abraham. Yang mengagumkan adalah "sekalipun tak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya" ([Roma 4:18](#)). Kita tahu bahwa Allah telah berjanji kepadanya, yakni bahwa ia dan istrinya akan mempunyai anak saat mereka berusia lebih dari 90 tahun-suatu hal yang tak mungkin terjadi tanpa campur tangan Tuhan.

Apakah Anda sedang mencari pengharapan? Jika ya, carilah dengan rajin dalam Kitab Suci. Lalu mintalah janji-janji Allah yang diperuntukkan bagi Anda. Janji Allah adalah harapan hati kita, dan Allah selalu menepati firman-Nya-JDB

MASA DEPAN SELALU TAMPAK CERAH
JIKA DILIHAT DARI "JENDELA" JANJI ALLAH

Selasa, 16 Oktober 2001

Bacaan : [Efesus 5:8-16](#)

Setahun : [Matius 12-15](#)

Nats : Pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat ([Efesus 5:16](#))

WAKTU YANG JAHAT ([Efesus 5:16](#))

Kita cenderung membaca [Efesus 5:16](#) sebagai ajakan Paulus kepada orang-orang percaya untuk segera bertindak karena hari-hari itu singkat. Namun sebenarnya bukan itu yang dimaksud Paulus. Ia berkata bahwa kita harus mempergunakan waktu yang ada "karena hari-hari ini adalah jahat."

Hari-hari yang jahat sesungguhnya adalah hari-hari yang penuh kesempatan. Jika peradaban kita menjadi semakin jahat, maka akan ada semakin banyak kesempatan bagi kita untuk menunjukkan dan membagikan iman kita.

Allah mengontrol sejarah umat manusia-mengizinkan terbentuknya berbagai bangsa, menentukan garis batas geografisnya, juga menentukan kejatuhannya-sehingga manusia akan "mencari TUHAN" ([Kisah Para Rasul 17:26,27](#)). Dalam bahasa Inggris, History (sejarah) adalah "His story" (kisah-Nya) dalam menyediakan keselamatan bagi dunia dan membimbing manusia kepada Tuhan. Bahkan kuasa kejahatan pun bisa dipakai dengan cara tertentu, "supaya segala kerajaan di bumi mengetahui, bahwa hanya Engkau sendirilah TUHAN" ([Yesaya 37:20](#)).

Allah bisa saja menunda penghakiman-Nya untuk sementara waktu, mengizinkan kejahatan berkuasa, membuat kehidupan manusia yang sudah mapan menjadi putus asa, dan menghadirkan dilema-dilema yang di luar akal sehat. Kejahatan mendatangkan penderitaan, tetapi Allah kita dengan kejeniusan-Nya dapat mendatangkan kebaikan dari kejahatan ([Roma 8:28](#)).

Waktu-waktu yang jahat tidak perlu ditakuti. Sebab di sana justru terdapat kesempatan yang tiada bandingnya. Itulah sebabnya kita harus mempergunakan waktu yang ada sebaik-baiknya-
DHR

ALLAH DAPAT MENGUBAH KESULITAN
MENJADI SEBUAH KESEMPATAN

Rabu, 17 Oktober 2001

Bacaan : [Yesaya 33:14-24](#)

Setahun : [Matius 16-19](#)

Nats : Siapakah di antara kita yang dapat tinggal dalam api yang menghabiskan ini? ([Yesaya 33:14](#))

TINGGAL DALAM API ([Yesaya 33:14](#))

Tepat sebelum kegelapan datang, bangsa Israel yang berdiri di tembok Yerusalem memandang dengan cemas pada tentara bangsa Asyur yang kuat, yang sedang mengepung seluruh kota. Tetapi pada waktu fajar, kemah-kemah musuh sudah musnah, dan ribuan mayat tentara Asyur berserakan di tanah. Kekaguman dan pujian syukur memenuhi hati orang Israel yang taat kepada Allah- sementara orang-orang yang jahat menjadi gentar!

Nabi Yesaya menggambarkan betapa gemetarnya para pendosa yang menanyakan bagaimana mereka dapat hidup dengan "api yang menghanguskan" dalam "perapian abadi" ([Yesaya 33:14](#)). "Api" di sini bukan menunjuk kepada neraka, tetapi kepada kekudusan Allah kita. Orang yang munafik bertanya, "Siapa kah yang dapat tinggal bersama Nya?" Jawaban Yesaya sangat sederhana: "Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur" (ayat 15). Mereka tidak cukup hanya mengikuti ibadah yang religius; Yesaya mengingatkan mereka bahwa untuk dapat tinggal dalam "api yang menghanguskan" itu, mereka harus menaati Allah.

[Ibrani 12:29](#) mengingatkan kita bahwa "Allah kita adalah api yang menghanguskan." Jadi bagaimana mungkin kita dapat mempunyai hubungan yang erat dengan-Nya? Yesus berkata, "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia" ([Yohanes 14:23](#)).

Jika kita mempercayai Yesus sebagai Juruselamat dan rindu untuk menyenangkan-Nya, kita tidak perlu takut tinggal dalam api kekudusan-Nya-HVL

KEKUDUSAN ALLAH MENYINGKAPKAN KEBAIKAN
DENGAN MENGHANGUSKAN KEJAHATAN

Kamis, 18 Oktober 2001

Bacaan : [Yeremia 5:20-31](#)

Setahun : [Matius 20-22](#)

Nats : Masakan kamu tidak takut kepada-Ku, demikian firman TUHAN ([Yeremia 5:22](#))

BERPIKIR DANGKAL ([Yeremia 5:22](#))

Mengapa seorang narapidana kabur dari penjara tepat satu hari sebelum hari pembebasannya? Inilah keheranan yang diungkapkan oleh jurubicara penjara Rhode Island saat menjawab pertanyaan wartawan. Ia berkata, "Seumur hidup, saya tidak akan pernah mengerti apa yang membuatnya kabur saat masa penahanannya tinggal satu hari lagi." Apalagi begitu tertangkap, narapidana itu diperhadapkan pada dakwaan yang dapat membuatnya ditahan kembali selama 20 tahun lagi.

Mungkin kebanyakan dari antara kita juga mempertanyakan kedangkalan pikiran narapidana ini. Namun sebelum mencelanya lebih jauh kita juga harus menyadari bahwa kita pun sering kali tidak bisa melihat dosa kita dengan jelas. Kita harus menyadari bahwa kita pun sering berbuat lalai dengan mencari kesenangan yang hanya bisa dinikmati sesaat, tetapi menimbulkan penyesalan abadi.

Yeremia menunjukkan betapa sia-sianya tindakan seperti itu. Pada pasal 5 nubuatannya, ia mengingatkan bahwa kita harus menghormati kuasa Allah (ayat 22), dan bahwa kesenangan jangka pendek akan membawa kerugian jangka panjang (ayat 28,29). Dosa dimulai ketika seseorang menipu dirinya sendiri dan enggan mempertimbangkan akibatnya (ayat 31).

Bapa, ampunilah kami karena begitu keras kepala dan buta. Terima kasih atas pengampunan yang Engkau berikan. Kami sadar, tanpa Yesus kami tidak memiliki pengharapan. Tolonglah kami untuk tidak berpikir dangkal, dan supaya tidak melakukan hal yang merugikan diri sendiri pada hari ini, juga esok-MRD II

DOSA HANYA MELIHAT UMPAN
TANPA MELIHAT KAILNYA

Jumat, 19 Oktober 2001

Bacaan : [Mazmur 3](#)

Setahun : [Matius 23-25](#)

Nats : Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku ([Mazmur 3:4](#))

IGOR DAN SAYA ([Mazmur 3:4](#))

Ketika saya berada di Siberia, saya dan teman saya, Igor, berhenti di sebuah toko. Tepat di depan pintunya yang besar, seekor anjing galak menggeram dan tidak memperbolehkan kami masuk. Beberapa waktu kemudian si pemilik toko keluar dan secara mengejutkan menembak anjing itu. Kemudian kami pun dipersilakan masuk.

Beberapa menit kemudian, empat orang Rusia yang marah menghambur ke dalam toko mencari orang yang membunuh anjing mereka. Seseorang menampar muka Igor, sedang yang lain membanting saya ke tembok. Ketika melihat bahwa kami berdua tidak membawa senjata, mereka pun segera pergi. Namun sekejap kemudian mereka kembali lagi. Setelah bertengkar seru, akhirnya mereka benar-benar pergi. Kemudian saya tersadar bahwa Igor telah melindungi saya dari pria setengah mabuk itu. Mereka harus terlebih dahulu menghadapi Igor bila ingin berbuat sesuatu terhadap saya, dan Igor adalah seorang pembela yang tangguh!

Apa yang dilakukan Igor menggambarkan tindakan Allah bagi umat-Nya. Musuh-musuh Raja Daud yang dipimpin oleh anaknya, Absalom, terus menerus melawannya. Namun Daud memandang Allah sebagai perisainya ([Mazmur 3:4](#)). Kebenaran ini mencerminkan hubungan antara Daud dengan rakyatnya. Mereka memandang raja sebagai perisai dan pelindung dari kejahatan. Sedangkan sang raja memandang Yang Mahakuasa sebagai pelindungnya.

Siapa pun yang menentang kita, baik manusia maupun musuh secara rohani, ia harus terlebih dahulu berhadapan dengan Allah, Pembela kita. Kita dapat mempercayai Tuhan sebagai perisai yang melindungi kita dari segala musuh-DCE

ALLAH SELALU MELINDUNGI KITA-BAHKAN SAAT KITA TIDAK MENYADARI
BAHWA KITA MEMERLUKANNYA

Sabtu, 20 Oktober 2001

Bacaan : [Yesaya 1:1-17](#)

Setahun : [Matius 26-28](#)

Nats : Belajarlah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam; belah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda! ([Yesaya 1:17](#))

BERAT TETAPI ENTENG ([Yesaya 1:17](#))

Setelah membaca [Yesaya 1](#), saya terpikir sebuah teka-teki: Apakah yang berat bagi Allah, tetapi seakan enteng bagi saya?

Tentu tidak ada hal yang terlalu sukar bagi Allah, tetapi itu bukan berarti Allah tidak dapat merasakan beban. Kadangkala saya menganggap enteng suatu hal yang sebenarnya sangat diperhatikan Tuhan.

Pada zaman Nabi Yesaya, orang Yahudi mengikuti perayaan-perayaan religius sesuai hukum. Mereka datang pada waktu yang tepat, mempersembahkan korban dengan jumlah yang benar, serta menaikkan banyak doa. Namun ketika meninggalkan tempat ibadah, sepertinya mereka juga meninggalkan Tuhan di situ.

Hampir 3.000 tahun telah berlalu, tetapi tidak banyak perubahan yang terjadi. Terkadang saya berpikir bahwa saya sudah menunaikan kewajiban saya terhadap dengan pergi ke gereja serta memberikan persembahan. Namuni tindakan ini justru menjadi beban bagi Allah, dan bukannya menjadi berkat. Ini karena saya tidak menyelesaikan tugas yang dipandang penting oleh Allah-berbuat baik, mencari keadilan, membela anak-anak yatim, dan berjuang untuk para janda ([Yesaya 1:17](#)).

Allah tidak terkesan dengan kebaktian yang penuh sesak, jika orang-orang datang dengan hati yang kosong. Tuhan rindu bertemu dengan para penyembah yang dipenuhi dengan kasih kepada Allah. Dengan kasih itu dari hidupnya akan keluar perbuatan baik kepada orang lain.

Apakah Anda masih penasaran dengan pertanyaan apakah yang berat bagi Allah, tetapi seakan enteng bagi saya? Jawabannya adalah penyembahan-JAL

HATI YANG PENUH PUJIAN
MENYUKAKAN HATI ALLAH

Minggu, 21 Oktober 2001

Bacaan : [Kisah 17:16-34](#)

Setahun : [Markus 1-3](#)

Nats : Seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar ([2 Timotius 2:24](#))

KESAKSIAN YANG LEMBUT ([2 Timotius 2:24](#))

Dalam pembacaan Alkitab hari ini, kita melihat bagaimana para pengikut Kristus bertoleransi dengan orang yang memiliki kepercayaan lain tanpa mengkompromikan keyakinan kristianinya.

Pada saat Rasul Paulus tiba di Atena, ia sedih melihat pemujaan berhala di sana. Namun ketika berbicara kepada pendengarnya yang memuja berhala, dengan mengutip beberapa kata dari para pujangga, ia tetap berkata-kata dengan hormat ([Kisah Para Rasul 17:28](#)). Ia tidak mencela pendengarnya maupun mengkritik kepercayaan mereka. Ia hanya menyatakan kebenaran-kebenaran yang tidak dapat disangkal. Ia berbicara tentang kebesaran Allah sebagai sang Pencipta (ayat 24,25). Ia berkata bahwa Tuhan turut campur tangan secara aktif dalam kehidupan manusia sehingga hendaknya orang-orang mencari Dia dan menemukan Dia (ayat 26-28).

Paulus tidak mau mengkompromikan kebenaran. Dengan jelas ia menunjukkan kesia-siaan dari penyembahan berhala dan menyatakan dengan gamblang bahwa Allah ingin semua orang bertobat. Selanjutnya ia menyatakan bahwa Allah sudah menunjuk seorang Manusia untuk menghakimi dunia dan membuktikannya dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati (ayat 29-31).

Dalam masyarakat global sekarang ini, kita berhubungan dengan semakin banyak orang yang mempunyai keyakinan dan kepercayaan yang berbeda. Kesaksian kita akan menjadi efektif jika kita menjauhi pertengkar serta argumentasi, dan mulai membagikan iman kita dengan sikap hormat, baik, dan lembut. Roh Kudus akan memberi keyakinan dan pencerahan ketika orang-orang melihat kebenaran terpancar dari hidup kita-HVL

KESAKSIAN YANG LEMBUT ADALAH
KESAKSIAN YANG BENAR

Senin, 22 Oktober 2001

Bacaan : [Amsal 15:13-30](#)

Setahun : [Markus 4-6](#)

Nats : Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi kepedihan hati mematahkan semangat ([Amsal 15:13](#))

HATI YANG GEMBIRA ([Amsal 15:13](#))

Apakah hanya beberapa orang yang beruntung karena terlahir dengan penampilan ceria, ataukah itu adalah hasil sikap optimis yang dapat kita pelajari? Susan C. Vaughan, pengarang buku *Half Full, Half Empty* (Setengah Isi, Setengah Kosong) berkata bahwa melihat berbagai kesempatan dalam kehidupan tanpa melihat kesukaran-kesukarannya merupakan hasil dari proses internalisasi yang dapat diterapkan oleh setiap orang. Salah satu kesimpulannya adalah "terdapat hubungan yang sangat erat antara ekspresi wajah dengan emosi." Ia percaya bahwa orang yang mencoba bersikap gembira, akan benar-benar merasa gembira.

Berpikir dan bertindak positif memang besar manfaatnya, tetapi Alkitab menyatakan bahwa sukacita rohani yang sejati berasal dari dalam diri, yang kemudian memancar di wajah. Seorang yang bijaksana menulis, "Hati yang gembira membuat muka berseri-seri Orang yang gembira hatinya selalu berpesta" ([Amsal 15:13,15](#)). Bila hati kita bergembira, maka wajah kita pasti akan menampakkannya.

Bagaimana kita dapat memiliki hati yang gembira? Kita dapat memulainya dengan bersyukur kepada Tuhan yang telah menyertai kita dan turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi kita dalam segala hal ([Roma 8:28](#)). Maksudnya bukan menyuruh kita berpura-pura, tetapi benar-benar mengusahakan ekspresi jujur yang mencerminkan iman kita di dalam Kristus.

"Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!" tulis Paulus dari penjara. "Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!" ([Filipi 4:4](#)).

Optimisme seperti itu bermula dari hati yang gembira, dan segera memancar ke wajah kita-DCM

JIKA SUKACITA KRISTUS ADA DALAM HATI ANDA
ITU AKAN TERPANCAR DI WAJAH ANDA

Selasa, 23 Oktober 2001

Bacaan : [1 Tawarikh 13:5-10](#)

Setahun : [Markus 7-10](#)

Nats : Janganlah menempuh jalan orang fasik, dan janganlah mengikuti jalan orang jahat. Jauhilah jalan itu, janganlah melaluinya ([Amsal 4:14,15](#))

HATI-HATI DENGAN KERIKIL ([Amsal 4:14,15](#))

Anak-anak saya sangat suka bermain roller-blade. Pada saat bermain, anak laki-laki saya yang berumur 13 tahun suka meloncat, meluncur, dan melakukan gerakan-gerakan akrobatik. Sebaliknya, anak perempuan saya, Julie, lebih suka meluncur di jalur-jalur yang lurus dan mulus.

Namun Julie menjelaskan kepada saya bahwa meluncur di jalur yang mulus pun ada risikonya. Ia berkata bahwa pada saat meluncur, ia tidak saja harus mewaspadaai rintangan besar yang ada di depannya, seperti batu besar atau persimpangan, karena menurutnya masalah besar biasanya justru disebabkan oleh kerikil kecil yang tak terlihat saat kita memperhatikan objek-objek besar. Lalu ia menyimpulkan: "Persis seperti hidup ini. Sering kali kita hanya memperhatikan masalah-masalah besar. Jadi, saat masalah kecil datang, kita begitu terkejut sehingga timbullah masalah."

Ia benar. Kebanyakan dari kita selalu berhati-hati dengan masalah masalah besar-dosa-dosa besar-dalam kehidupan. Namun kita justru mengabaikan hal yang menurut kita kurang serius sehingga kita pun jatuh. Kata-kata penuh amarah, pikiran kotor, rasa benci terhadap seseorang, sering kita anggap sebagai kelalaian kecil. Tetapi bagi Allah yang kudus, semua dosa kita dipandang serius. Lihatlah Uza. Ia mungkin berpikir bahwa menyentuh tabut Allah adalah suatu pelanggaran kecil. Tetapi nyatanya tidak demikian, dan ia pun mati seketika ([1 Tawarikh 13:5-10](#)).

"Dosa kecil" dapat menyebabkan kita terjatuh dalam melangkah menuju kedewasaan. Tentu saja kita harus tetap berwaspada terhadap masalah masalah besar, tetapi jangan abaikan "kerikil-kerikil kecil"-JDB

DOSA KECIL DAPAT MENIMBULKAN MASALAH BESAR

Rabu, 24 Oktober 2001

Bacaan : [Yeremia 10:6-13](#)

Setahun : [Markus 11-13](#)

Nats : TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup dan Raja yang kekal ([Yeremia 10:10](#))

ALLAH YANG KEKAL ([Yeremia 10:10](#))

Jika kita berdiri di sudut jalan untuk menonton pawai, pandangan kita yang terbatas memungkinkan kita untuk melihat kendaraan hias dan band orkes musik hanya pada saat mereka berada dalam jangkauan pandangan kita dan lewat satu demi satu. Tetapi jika kita berada di ketinggian dengan helikopter, kita akan melihat seluruh rute pawai dengan semua orang dan segala yang ada di dalamnya.

Ini membantu kita untuk memahami cara pandang Allah yang tak terbatas oleh waktu. Dia melihat kejadian-kejadian yang dialami manusia dari sudut pandang yang lebih luas dari kita. Dia memiliki pandangan yang menyeluruh dan melihat segalanya mulai dari awal sampai akhir.

Fakta bahwa Tuhan itu ada "dari selama-lamanya sampai selama lamanya" ([Mazmur 90:2](#)), bukan saja merupakan pernyataan teologis yang mendasar, tetapi juga kebenaran yang memberi penghiburan dan jaminan, karena "Dialah Allah yang hidup dan Raja yang kekal" ([Yeremia 10:10](#)), yang tanpa awal ataupun akhir. Kita mempunyai keyakinan bahwa Dia dapat dipercaya untuk menepati janji-Nya dan menyelesaikan semua rencana-Nya bagi kita.

Tak ada sesuatu pun dalam kehidupan ini, besar maupun kecil, yang berada di luar rencana Allah. Pribadi yang kekal dan mahatahu itu sepenuhnya mengetahui segala hal yang telah terjadi, sedang terjadi, dan akan terjadi.

Saya bersukacita karena kita melayani Allah Yang Kekal dan Mahatahu. Tidakkah Anda juga merasa demikian?-RWD

DALAM DUNIA YANG TERUS BERUBAH
KARAKTER ALLAH YANG TIDAK BERUBAH MEMBERI KITA KEPASTIAN

Kamis, 25 Oktober 2001

Bacaan : [1 Korintus 15:20-28](#)

Setahun : [Markus 14-16](#)

Nats : Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut ([1 Korintus 15:26](#))

KEMATIAN PASTI DIKALAHKAN ([1 Korintus 15:26](#))

Saat saya berumur sekitar 8 tahun, saya mencoba menampik kenyataan tentang kematian. Hal itu terjadi pada saat upacara pemakaman Nenek. Ketika melihat tubuh Nenek yang tak bernyawa di dalam peti mati, saya berpikir, jika hal itu terjadi pada diri saya, maka saya akan segera berdiri, keluar dari peti, dan berlalu dari situ.

Sekarang saya sudah hampir 70 tahun, dan cara pandang saya terhadap kematian sudah berubah. Saya sudah menghadiri banyak upacara pemakaman. Saya telah mengucapkan selamat tinggal kepada kedua orangtua saya, semua bibi dan paman, juga banyak sahabat saya. Saya tidak dapat lagi menampik kenyataan yang kejam tentang kematian. Kematian merenggut kehidupan, menghancurkan hati, membawa kepada kesunyian, dan membobolkan tanggul airmata. Makna kematian tetap tak akan berubah sekalipun kita menggunakan kata-kata yang enak didengar atau menyebut upacara pemakaman sebagai "perayaan."

Namun ada kenyataan lebih besar yang dapat membangkitkan keinginan kita untuk melanjutkan hidup dengan pengharapan. Yesus Kristus telah mematahkan kuasa kematian. Dia "bangkit dan berjalan keluar" dari kubur. Suatu hari "musuh yang terakhir" ini, demikian Paulus menyebutnya, akan dihancurkan selamanya ([1 Korintus 15:26](#)). Ia berkata: "Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut di manakah sengatmu?" Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita" (ayat 54-57).

Puji Tuhan! Kematian sudah pasti akan dikalahkan!-DJD

OLEH KUBUR KRISTUS YANG KOSONG
KITA DIPENUHI DENGAN PENGHARAPAN

Jumat, 26 Oktober 2001

Bacaan : [Lukas 15:1-10](#)

Setahun : [Lukas 1-3](#)

Nats : Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan ([Lukas 15:9](#))

HILANG DAN DITEMUKAN ([Lukas 15:9](#))

Selama bertahun-tahun bekerja dengan anak-anak muda yang kecanduan narkoba, saya tidak pernah menyerah terhadap satu orang pun, sampai akhirnya saya bertemu Sam. Ia mempunyai problem yang unik dan seorang pemberontak. Tanpa sadar, saya mulai menjauhinya. Sampai kemudian Tuhan mengingatkan saya yang telah bersikap salah.

Ketika menginap bersama teman-teman, saya kehilangan sebuah cincin yang sangat berharga. Saya mencarinya habis-habisan, bahkan sampai membongkar tempat tidur, tetapi cincin itu tetap tidak ditemukan. Akhirnya saya berpikir, Pencarian ini sudah terlalu banyak memakan perhatian saya. Saya akan kembali kepada Allah dan firman-Nya.

Sementara berlutut di samping tempat tidur, saya membuka Alkitab di [Lukas 15](#) dan mulai membaca tentang seorang perempuan yang kehilangan dirhamnya [uang logam]. Manakala saya merenungkan perumpamaan ini, sepertinya Tuhan berkata, "Kau telah berusaha keras mencari cincinmu yang hilang. Maukah kau berusaha sekeras itu untuk memenangkan jiwa Sam?" Dengan mata tertutup, saya menjawab dengan tulus, "Ya Tuhan, saya bersedia!"

Begitu membuka mata, saya melihat cincin itu di atas tempat tidur tidak jauh dari Alkitab saya. Betapa sukacitanya saya! Beberapa bulan kemudian, saya bersama para malaikat di surga lebih bersukacita lagi karena akhirnya Sam menjadi milik Kristus!

Bertanyalah pada diri Anda sendiri: Adakah saya mencari jiwa yang terhilang segigih ketika saya mencari benda saya yang hilang?-JEY

KARENA KITA TELAH DITEMUKAN
KITA DIBERI TUGAS UNTUK Mencari Yang Hilang

Sabtu, 27 Oktober 2001

Bacaan : [Yohanes 15:1-5](#)

Setahun : [Lukas 4-6](#)

Nats : Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa ([Yohanes 15:5](#))

PEKERJAAN ALLAH ([Yohanes 15:5](#))

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus, "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?" ([Yohanes 6:28](#)). Betapa lancangnya jika di antara kita ada yang berpikir dapat melakukan pekerjaan Allah! Jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan, itu berarti berkat iman dan kuasa Kristus yang memampukan kita. "Tanpa Aku," kata Yesus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)).

Tidaklah mudah untuk berhenti mempercayai diri sendiri dan bersandar sepenuhnya kepada Kristus. Dalam dunia ini, kita meyakini bahwa kita akan dihargai dari apa yang kita lakukan, kita peroleh, dan kita selesaikan. Akibatnya hidup ini menjadi sebuah perjuangan panjang untuk memperbaiki segala sesuatu yang rusak dan untuk meraih kesempurnaan dalam segala. Kita akan menjadi tertekan dalam hidup ini, dan lebih sibuk dari yang Allah inginkan, karena mencoba berbuat lebih sempurna daripada yang Dia inginkan dari kita.

Yesus sendiri tidak pernah sesibuk itu. Dalam seluruh rangkaian penginjilan-Nya, Dia telah melakukan banyak hal hanya dalam waktu kurang lebih 3 tahun. Namun, apa yang Dia lakukan dalam waktu singkat itu sungguh sangat berarti.

Jadi dapat kita simpulkan: Pekerjaan Allah harus diselesaikan oleh Allah. Memang kita tetap terus bekerja, tetapi harus dengan bersandar kepada-Nya dalam setiap langkah.

Mulailah hari ini dengan mengungkapkan ketergantungan Anda kepada Allah. Jika Anda kesulitan untuk bersandar kepada-Nya, mintalah Dia untuk membantu Anda. Menumbuhkan iman, seperti pekerjaan lainnya, merupakan pekerjaan Allah!-DHR

DALAM MELAKUKAN PEKERJAAN ALLAH
KITA HARUS PERCAYA BAHWA ALLAH BEKERJA MELALUI KITA

Minggu, 28 Oktober 2001

Bacaan : [Efesus 1:1-14](#)

Setahun : [Lukas 7-9](#)

Nats : Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam surga ([Efesus 1:3](#))

TEPAT DI BAWAH KAKI ([Efesus 1:3](#))

Tambang emas Gunung Morgan di Queensland, Australia, adalah salah satu tambang emas terkaya di dunia. Namun demikian, selama bertahun-tahun, penduduk aslinya tinggal dalam kemiskinan yang memprihatinkan di gunung yang gersang itu. Walaupun tak kelihatan, kekayaan yang melimpah ruah itu sesungguhnya sudah ada tepat di bawah kaki mereka.

Banyak orang Kristen hidup dalam situasi yang sama. Kehidupan rohaninya ditempuh dengan susah payah dan penuh perjuangan. Mereka tidak menyadari adanya kekayaan berlimpah yang telah Allah janjikan, sehingga mereka tidak pernah memintanya.

Semua berkat ini: kasih karunia, pengampunan, kekuatan, hikmat, petunjuk, kekuatan untuk menolak godaan, pendamaian, perlindungan, dan kelegaan, serta masih banyak lagi yang lain, sesungguhnya telah disediakan Allah untuk menjadi milik kita. Tetapi, bagaimanakah kita dapat menyadari dan memintanya? Jawabannya adalah: Dengan dasar doa bacalah Alkitab, serta perhatikanlah dengan seksama saat firman Allah dikhotbahkan atau diajarkan.

Berikut ada sebuah saran untuk Anda. Setiap kali Anda membaca atau mendengar pengajaran Kitab Suci, carilah kebenaran tentang "segala berkat rohani" yang Tuhan sediakan bagi kita ([Efesus 1:3](#)). Pada saat Anda menemukan suatu kebenaran atau janji yang secara jelas menunjuk pada Anda, katakanlah pada diri sendiri, "Ini untuk saya!" Tatkala Anda melakukannya, berarti Anda mulai "menggali" kekayaan Allah yang sudah berada tepat di bawah kaki Anda-DCE

ANAK-ANAK RAJA SURGAWI
TIDAK PANTAS HIDUP MISKIN SECARA ROHANI

Senin, 29 Oktober 2001

Bacaan : [Ulangan 31:1-8](#)

Setahun : [Lukas 10-13](#)

Nats : TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau ([Ulangan 31:8](#))

GARANSI SEUMUR HIDUP ([Ulangan 31:8](#))

Tiga tahun lalu saya membeli sebuah koper dengan garansi seumur hidup. "Siapa pun yang merusakkannya," kata si pengusaha koper itu, "kami akan memperbaiki atau menggantinya secara cuma-cuma selamanya." Seperti janjinya, saya telah mendapat 2 kali pelayanan servis gratis. Tetapi beberapa Minggu yang lalu saya mendengar bahwa perusahaan itu sedang menuju kebangkrutan sehingga masa depannya diragukan. Jika perusahaan itu sudah diragukan, demikian pula garansi yang diberikannya.

Meski di dunia ini kita tidak dapat selalu mempercayai garansi manusia, ada satu janji yang dapat kita percayai. Di dalam Kitab Suci kita menemukan bahwa Tuhan berjanji untuk menyertai umat-Nya. Dalam [Ulangan 31](#) terdapat perkataan Musa yang meyakinkan Yosua: "TUHAN ... akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati" (ayat 8).

Janji ini diulangi dalam Perjanjian Baru: "Allah telah berfirman: 'Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.' Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: 'Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?'" ([Ibrani 13:5,6](#)). Janji penyertaan Tuhan yang tak berkesudahan menjadi kunci bagi kita untuk hidup dengan penuh keyakinan dan kepuasan.

Betapapun banyaknya janji yang telah diingkari manusia, janji Allah tetap berlaku sepanjang masa dan untuk selamanya. Karena Dia Allah yang kekal, Dia dapat memberikan kepada kita garansi yang kekal-DCM

SETIAP JANJI ALLAH SELALU DISERTAI GARANSI YANG KEKAL

Selasa, 30 Oktober 2001

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [Lukas 14-17](#)

Nats : Allah sangat meninggikan Dia ..., supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi ([Filipi 2:9,10](#))

NAMA YESUS ([Filipi 2:9,10](#))

Yesus! Nama ini membuat banyak orang di suatu tempat menjadi begitu dekat satu sama lain, sementara di tempat lain nama yang sama menimbulkan kebencian yang besar.

Pada tahun 1999, seorang kandidat politikus ketika ditanya tentang tokoh yang memberi pengaruh terbesar dalam hidupnya, menjawab, "Yesus Kristus. Dia telah mengubah hatiku." Jawaban jujur orang ini ditanggapi dengan cemoohan oleh orang-orang yang tidak menyukai nama Yesus.

Di lain pihak, orang-orang di seluruh dunia yang mengasihi Kristus bertemu setiap Minggu untuk meninggikan dan memuji nama Yesus. Bagi mereka, nama-Nya identik dengan kasih, sukacita, damai sejahtera, pengharapan, dan pengampunan.

Mengapa nama ini bisa menimbulkan perbedaan tajam di antara orang-orang? Mengapa ada orang yang memperlakukan nama Yesus dengan sangat hina, sementara yang lain memperlakukan Dia dengan begitu mulia? Saya kira alasan sebagian orang yang tidak suka mendengar nama Yesus adalah karena mereka tidak mau diingatkan akan dosanya. Yesus adalah "jalan dan kebenaran dan hidup" ([Yohanes 14:6](#)), Dialah yang menyelamatkan kita dari dosa ([Matius 1:21](#)). Orang yang tidak mau meminta pengampunan tidak akan dapat mengasihi nama Yesus. Namun Nama-Nya adalah nama "di atas segala nama," dan suatu hari nanti "setiap lidah [akan] mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan" ([Filipi 2:9,11](#)).

Yesus! Apakah Anda mengasihi nama itu? Pujilah Tuhan atas nama yang kudus itu-dan ceritakanlah kepada orang lain apa yang telah Yesus lakukan untuk Anda-JDB

KITA MENINGGIKAN NAMA ALLAH
KETIKA MEMANGGILNYA BAPA DAN HIDUP SEPERTI ANAK-NYA

Rabu, 31 Oktober 2001

Bacaan : [1 Korintus 1:18-31](#)

Setahun : [Lukas 18-21](#)

Nats : Pemberitaan tentang salib ... bagi kita yang diselamatkan ... adalah kekuatan Allah ([1 Korintus 1:18](#))

HIKMAT YANG LEBIH TINGGI ([1 Korintus 1:18](#))

Betapa sulitnya orang-orang yang berintelektual tinggi mengakui bahwa dalam hikmat mereka, sesungguhnya mereka tetap tak dapat menjawab berbagai pertanyaan penting tentang kehidupan.

Seorang astrofisika terkenal, Fred Hoyle, berkata: "Sekalipun seorang yang sangat pandai telah berlutut dengan ilmu-ilmu fisika, kimia, maupun biologi, namun tak ada satu pun kekuatan yang dapat mengungkapkan rahasia alam semesta." Namun, ia tetap menjadi orang yang tidak percaya.

Carl Sagan pernah berkata tentang "sejenis kuasa atau kekuatan" di alam semesta yang mampu menciptakan dirinya sendiri. Tetapi ia pun "menentang adanya segala macam agama."

Sebagian besar dari kita adalah orang Kristen yang mungkin merasa tidak pantas berdebat tentang hal-hal tersebut. Lagi pula Allah tidak bermaksud mematahkan hikmat manusia dengan berbagai argumentasi intelektual. Dia dapat menundukkan hikmat dan kekuatan manusia dengan menunjukkan hikmat dan kekuatan-Nya yang lebih besar, yakni dengan menyelamatkan orang biasa seperti Anda dan saya melalui "pemberitaan tentang salib" ([1 Korintus 1:18](#)). Kebenaran bahwa Yesus mati untuk dosa kita dan bangkit kembali dianggap sebagai kebodohan bagi dunia.

Bukti terbesar yang Allah berikan untuk mematahkan hikmat duniawi adalah adanya hidup yang diubah. Merupakan suatu kehormatan bagi kita bila dapat memberitakan pesan ini! Bahkan lebih lagi, merupakan suatu tantangan bagi kita untuk hidup di dalamnya!-HVL

HIKMAT YANG SEJATI DIMULAI DAN DIAKHIRI BERSAMA ALLAH

Kamis, 1 November 2001

Bacaan : [Roma 5:6-11](#)

Setahun : [Lukas 22-24](#)

Nats : Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

MENGAPA AKU? ([Roma 5:8](#))

Seorang pendeta Inggris bernama Joseph Parker ditanya, "Mengapa Yesus memilih Yudas menjadi murid-Nya?" Sejenak ia merenungkan pertanyaan tersebut, tetapi tidak menemukan jawaban apa pun. Selanjutnya ia berkata bahwa sejak itu ia malah terus berhadapan dengan suatu pertanyaan yang lebih membingungkan: "Mengapa Dia memilih aku?"

Itulah hal yang selalu dipertanyakan selama berabad-abad. Ketika manusia menyadari dosa mereka dan dikuasai rasa bersalah, mereka berseru memohon belas kasihan Yesus. Dalam ketakjuban yang penuh sukacita, mereka menyadari bahwa Allah mengasihi mereka, Yesus mati bagi mereka, dan semua dosa mereka diampuni. Sungguh sulit untuk dipahami!

Saya juga telah bertanya, "Mengapa aku?" Saya tahu bahwa perbuatan kegelapan dan penuh dosa dalam hidup saya dimotivasi oleh hati yang jauh lebih gelap, tetapi Allah mengasihi saya! ([Roma 5:8](#)). Saya tidak layak, tidak berharga, dan tidak berdaya, tetapi Dia membuka tangan dan hati-Nya untuk saya. Saya hampir bisa mendengar bisikan Nya, "Aku mengasihi engkau lebih daripada engkau mengasihi dosamu."

Itu benar! Saya menyayangi dosa saya, melindunginya, dan menyangkal bahwa berbuat dosa, adalah hal yang salah. Namun Allah begitu mengasihi saya sehingga Dia mengampuni dan membebaskan saya.

Pertanyaan "Mengapa aku?" itu tetap melampaui pemahaman saya. Namun saya tahu Dia mengasihi saya. Dan, Dia pun mengasihi Anda!-DCE

ALLAH MENGASIHI KITA BUKAN KARENA SIAPA KITA
MELAINKAN KARENA SIAPA DIA

Jumat, 2 November 2001

Bacaan : [Ibrani 6:9-20](#)

Setahun : [Yohanes 1-3](#)

Nats : Agar kamu ... menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah ([Ibrani 6:12](#))

TAK ADA YANG INSTAN ([Ibrani 6:12](#))

Dalam sebuah artikel ringan di majalah Time, Sarah Vowell berkata bahwa ia telah mendaftar kursus 3 jam dengan tarif 39 dolar yang disebut "Pelajaran Piano Singkat Bagi Orang-orang Super Sibuk." Ia menyesal karena tidak tekun belajar musik ketika masih kanak-kanak. Jadi, kini itu ia menetapkan sasaran, yakni memainkan satu lagu yang masih diingatnya. Tugas yang tampak sederhana ini ternyata memerlukan waktu berjam-jam untuk dilakukan. Tak ada yang secara instan bisa segera bermain piano. Namun ketika ia terus berlatih, sebuah melodi yang dikenalnya mulai muncul dari jari-jarinya.

Pengalamannya merupakan suatu peringatan yang baik bahwa walaupun kita sering menginginkan hasil-hasil yang segera muncul dalam perjalanan iman kita, tetapi hal ini juga berkaitan dengan latihan yang penuh kesabaran. Penulis kitab Ibrani mendorong orang-orang kristiani untuk giat secara rohani di sepanjang hidup mereka. Ia mendesak agar mereka tidak menjadi lamban dan malas, melainkan "menjadi penurut-penurut mereka [orang-orang kudus] yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah" ([Ibrani 6:12](#)).

Usaha kita tidak membuat janji-janji Allah menjadi nyata. Namun seperti Abraham yang bersabar dengan tekun, kita juga perlu memusatkan pikiran pada kuasa dan integritas Allah yang hidup, yang memberi kita pengharapan melalui janji-janji-Nya. "Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita" (ayat 19).

Karena tak ada hasil yang instan, mari kita terus melakukan perintah-perintah Tuhan seraya berjalan dengan tekun dalam iman, untuk menuju pada penggenapan semua janji-Nya-DCM

KITA MENANG KARENA TERUS BERJALAN

Sabtu, 3 November 2001

Bacaan : [Yohanes 4:27-39](#)

Setahun : [Yohanes 4-6](#)

Nats : Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai ([Yohanes 4:35](#))

MINTALAH MATA UNTUK MELIHAT ([Yohanes 4:35](#))

Setelah mendengar sebuah khotbah yang menarik, seorang eksekutif bisnis berkata kepada pendeta, "Khotbah Anda luar biasa. Akan tetapi, jika Anda adalah salah seorang karyawan saya, saya harus memecat Anda." Lalu ia menjelaskan, "Anda hendak menjual sesuatu yang penting pada saya, tetapi Anda tidak menyepakati transaksinya." Pendeta tersebut berkhotbah dengan meyakinkan, tetapi tidak menuntut jemaat untuk berkomitmen melakukannya.

Penulis Jill Briscoe mengalami hal serupa dalam kelas Pendalaman Alkitab yang dipimpinnya. Seorang ibu muda yang pemalu telah mengikuti kelas tersebut selama berMinggu-Minggu. Setiap kali mengantar wanita ini pulang, Jill berdoa: Tuhan, jangan biarkan saya mendesaknya untuk segera mengambil keputusan. Tolong saya untuk memberinya waktu untuk memahami.

Suatu hari, dengan gusar wanita tersebut bertanya, "Jill, kapan Anda akan membantu saya berjumpa dengan Kristus? Saya telah lama berdoa agar Anda punya keberanian untuk berbicara kepada saya!" Dengan bantuan Jill, wanita tersebut mengakui dosanya dengan berurai airmata dan meminta Kristus menjadi Juruselamatnya. Satu Minggu kemudian, suaminya pun menerima Kristus dan mereka mulai melayani Tuhan bersama-sama.

Yesus mengajarkan bahwa penuaian bisa terjadi kapan saja ([Yohanes 4:35](#)). Dia mendemonstrasikan hal ini saat menolong seorang perempuan Samaria untuk mempercayai-Nya sebagai Juruselamat.

Berdoalah meminta mata untuk mengenali seseorang yang telah siap untuk dituai-JEY

ORANG BERIKUT YANG ANDA TEMUI
MUNGKIN PERLU BERTEMU DENGAN YESUS

Minggu, 4 November 2001

Bacaan : [1 Petrus 1:3-5](#)

Setahun : [Yohanes 7-10](#)

Nats : Allah ... telah melahirkan kita ... untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar ... yang tersimpan di surga bagi kamu ([1 Petrus 1:3,4](#))

TAKDIR YANG PASTI ([1 Petrus 1:3,4](#))

Beberapa tahun yang lalu, Jim Kaat, seorang bintang pelempar bola dari tim bisbol Minnesota Twins, ditanyai oleh seorang wartawan olahraga tentang apa artinya menjadi seorang kristiani sekaligus seorang atlet profesional. Saat menjawab pertanyaan itu Kaat menghubungkannya dengan suatu pengalaman yang terjadi di lapangan beberapa Minggu sebelumnya.

Peristiwa itu terjadi pada akhir pertandingan-sebuah pertandingan yang harus dimenangkan oleh Twins jika mereka ingin mendapat kesempatan bertanding dalam kejuaraan liga. Kaat hanya perlu mengalahkan seorang pemain lagi dan Twins akan memenangkan pertandingan itu. Ia berkata bahwa ketika ia bersiap-siap melempar bola, suatu pikiran melintas di dalam benaknya, untung bukan nasib hidup saya yang tergantung pada lemparan ini!

Sebagai orang kristiani, kita juga memiliki suatu jaminan. Ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, kita dilahirkan menjadi anggota keluarga Allah yang kekal. Pada waktu itu kita diberi suatu warisan abadi yang tidak akan "layu, yang tersimpan di surga" bagi kita. Lebih jauh, Petrus meyakinkan bahwa kita "dipelihara dalam kekuatan Allah" ([1 Petrus 1:5](#)). Allah akan menjaga jiwa kita selamanya. Jadi, kita bisa hidup dengan bebas sebagai anak-anak Allah, dengan memiliki keyakinan teguh yang berakar pada karakter dan firman Bapa surgawi kita.

Takdir hidup kita tidak ditentukan oleh "lemparan" kita berikutnya. Melalui iman, takdir kita sudah pasti berada di surga kekal-DHR

KESELAMATAN KITA TERJAMIN KARENA ALLAH SENDIRI YANG MENJAMIN

Senin, 5 November 2001

Bacaan : [Mazmur 35:1-10](#)

Setahun : [Yohanes 11-13](#)

Nats : Berbantahlah, TUHAN, melawan orang yang berbantah dengan aku ([Mazmur 35:1](#))

HANYA ANDA DAN ALLAH ([Mazmur 35:1](#))

Teman saya Ron mengalami hari-hari yang buruk. Di tempat kerja yang baru, ia harus berada di tengah orang-orang yang bermulut kotor, kasar, dan menjengkelkan. Ron adalah seorang pria yang tegar, tetapi setelah dua bulan bekerja dalam lingkungan seperti itu, ia tidak yakin apakah ia masih bisa mentolerir lebih banyak perilaku yang tidak saleh dan kasar.

Ron tidak sendiri. Mungkin Anda juga berada dalam lingkungan yang tidak bersahabat dan sama sekali tidak saleh. Entah itu di tempat kerja, di rumah, atau di mana pun. Jika demikian, apa yang bisa Anda lakukan? Berikut adalah beberapa saran yang bisa membantu Anda untuk bertahan dan berhasil dalam hidup:

Berkonsentrasilah pada kebaikan Allah dan bergantunglah pada hal itu. Apa pun yang terjadi dalam lingkungan kita tidak akan mengubah kebenaran bahwa Tuhan itu selalu baik ([Nahum 1:7](#)).

Bertahanlah pada keyakinan Anda. Daniel tidak mau menyerah meski dikelilingi oleh orang-orang yang tidak saleh ([Daniel 1](#)).

Tenggelamlah dalam pembacaan Alkitab. Dengarkan Allah dan firman Nya, yang akan menguatkan hati Anda ([Mazmur 119:49,50](#)).

Berbuatlah baik kepada mereka yang memusuhi Anda. Balaslah kejahatan dengan kebaikan ([Matius 5:44](#)).

Percayalah bahwa Allah menyertai Anda. Dia sekali-kali tidak akan membiarkan Anda. Dan sekali-kali tidak akan meninggalkan Anda ([Ibrani 13:5](#)).

Ketika hanya tinggal Anda dan Allah, itu sudah cukup-JDB

BERSAMA ALLAH DI BELAKANG ANDA DAN TANGAN-NYA MENOPANG ANDA
ANDA BISA MENGHADAPI APA PUN DI DEPAN ANDA

Selasa, 6 November 2001

Bacaan : [1 Petrus 1:13-21](#)

Setahun : [Yohanes 14-17](#)

Nats : Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan. ([Roma 15:13](#))

DAMPAK PENGHARAPAN ([Roma 15:13](#))

Kita tahu bahwa emosi bisa berdampak luar biasa terhadap tubuh kita. Sebaliknya, kondisi tubuh juga bisa mempengaruhi emosi kita.

Misalnya, sebuah artikel dalam jurnal yang diterbitkan oleh American Heart Association pada tahun 1997 memaparkan bagaimana keputusan bisa menimbulkan konsekuensi-konsekuensi fisik yang negatif. Pada hakikatnya dikatakan bahwa mereka yang berputus asa secara berlebihan mempunyai kemungkinan risiko 20 persen lebih besar dari orang normal untuk terkena arteriosklerosis (pengerasan pembuluh nadi) dalam periode 4 tahun. Berbagai penelitian lain juga menghubungkan keputusan dengan penyakit jantung, serangan jantung, dan kematian.

Akan tetapi, hubungan antara kesehatan emosi dengan kondisi fisik seseorang bukanlah suatu penemuan baru. Dalam kitab Amsal pada Perjanjian Lama, kita membaca bahwa "hati yang gembira adalah obat yang manjur" (17:22), dan bahwa hikmat yang ditemukan dalam firman Allah "menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka" (4:22).

Hubungan yang benar dengan Allah dan firman-Nya dapat memberi keuntungan kepada kita secara rohani, fisik, dan emosional. Perhatian utama Injil adalah untuk membawa kita kepada hubungan yang benar dengan Allah melalui iman dalam Kristus. Hasil sampingannya yang positif adalah hidup yang berlimpah dengan pengharapan yang meningkatkan kesehatan, yakni jaminan pengampunan yang total dari dosa dan kehidupan kekal bersama Kristus-VCG

PENGHARAPAN DALAM HATI MEMAMPUKAN KITA UNTUK TERSENYUM

Rabu, 7 November 2001

Bacaan : [Roma 12:14-21](#)

Setahun : [Yohanes 18-21](#)

Nats : Janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan ... sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan ([Roma 12:19](#))

TIDAK PERLU MEMBALAS ([Roma 12:19](#))

Selama berabad-abad, suku Albania terkenal karena sering terjadinya perang saudara di antara mereka, yang menimbulkan pertumpahan darah. Mereka menganggap diri mereka pengecut jika tidak membalas kematian seorang kerabat mereka. Terkadang satu pembalasan dendam dapat memicu reaksi berantai yang menewaskan 25 sampai 30 orang.

Tradisi berdarah ini berakhir pada tahun 1990, ketika sekelompok pendamai Albania menyelesaikan banyak konflik antarsuku yang terjadi. Perubahan ini muncul karena mereka menemukan sesuatu yang lebih mereka inginkan daripada pembalasan dendam. Mereka ingin menjadi bagian dari komunitas Eropa yang lebih luas, dan juga untuk bersatu guna mempertahankan diri terhadap musuh bersama.

Demikian juga perselisihan dalam gereja dan sengketa keluarga akan berakhir ketika orang kristiani menemukan sesuatu yang lebih mereka inginkan ketimbang kepuasan pahit dari peperangan yang berdasarkan dendam. Sikap suka menyimpan dendam tak lagi menarik ketika pihak pihak yang bermusuhan menyadari bahwa mereka sedang menjauhkan diri dari dukungan dan kegembiraan yang mereka perlukan, yang didapat dari persekutuan umat kristiani. Membalas dendam tidak lagi tampak menarik ketika mereka melihat bahwa kata-kata amarah dan komentar komentar mereka yang meremehkan menguntungkan si Iblis, yang berusaha menghancurkan mereka.

Untuk apa kita membayar mahal hanya demi membalas dendam? Kita bisa mendapatkan jauh lebih banyak dengan menanggalkan dendam dan mengulurkan pengampunan. Itu jauh lebih baik daripada balas dendam! -MRD II

ORANG-ORANG PERCAYA YANG BERPERANG DENGAN SAUDARA SENDIRI
TIDAK MUNGKIN BERDAMAI DENGAN BAPA MEREKA

Kamis, 8 November 2001

Bacaan : [1 Raja-raja 14:1-18](#)

Setahun : [Kisah 1-2](#)

Nats : Anak itu akan mati. Seluruh Israel akan meratapinya ... sebab hanya padanyalah terdapat sesuatu yang baik ([1 Raja-raja 14:12,13](#))

KEMURAHAN YANG TERSELUBUNG ([1 Raja-raja 14:12,13](#))

"Jangan kuatir. Hanya orang baik yang mati muda." Ini adalah jawaban seorang pria yang belum percaya, kepada saudara perempuannya yang menyatakan keprihatinannya karena pria itu belum siap bertemu Tuhan.

Orangtua dari seorang anak lelaki muda yang meninggal tampaknya juga berpikir sama. Mereka berkata, "Ia terlalu baik untuk dunia yang jahat ini."

Saya yakin perasaan sentimental seperti ini tak bisa dibuktikan kebenarannya, tetapi saya mengetahui sebuah kisah tentang seorang anak yang meninggal karena ia adalah satu-satunya orang baik di keluarganya. Dalam [1 Raja-raja 14:12,13](#), kita membaca bahwa Abia akan meninggal, diratapi, dan dikuburkan secara terhormat karena Allah "mendapati sesuatu yang baik" dalam dirinya. Anggota keluarga yang lain memang hidup sedikit lebih lama, tetapi hanya untuk dihukum sebagai penjahat (15:27-29). Saya yakin Allah telah melihat nasib mengerikan yang bakal dihadapi Abia jika terus hidup, jadi Allah membawanya ke surga lebih dulu dengan damai. Kematian yang lebih awal sungguh merupakan tindakan kemurahan Allah.

Selama bertahun-tahun, saya sering menggunakan bagian Alkitab ini untuk menghibur mereka yang berdukacita karena kematian seorang bayi, seorang anak, atau seorang anak muda. Allah sendiri tahu apa yang akan menanti jika mereka tetap hidup. Dengan membawa mereka pulang, Dia mungkin justru melepaskan mereka dari tekanan luar biasa.

Kematian di usia muda bisa jadi merupakan kemurahan Allah yang terselubung -HVL

CARILAH BERKAT DALAM SETIAP BEBAN

Jumat, 9 November 2001

Bacaan : [Matius 4:18-22](#)

Setahun : [Kisah 3-5](#)

Nats : Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia ([Matius 4:19](#))

BELAJAR MENJALA ([Matius 4:19](#))

Thomas Boston, seorang pendeta muda sekaligus nelayan dari Skotlandia, menulis kalimat berikut dalam buku hariannya pada tahun 1699: "Sambil membaca dalam diam, hatiku tersentuh oleh [Matius 4:19](#), 'Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.' Jiwaku berseru agar hal itu digenapi dalam diriku. Aku sangat rindu untuk mengetahui bagaimana aku bisa mengikut Kristus, sehingga bisa menjadi penjala manusia."

Kemudian Boston menulis sebuah buku kecil berjudul *A Soliloquy on the Art of Man Fishing* (Percakapan Seorang Diri Tentang Seni Menjala Manusia). Di situ ia menyampaikan apa yang telah dipelajarinya tentang memenangkan jiwa dengan mengikuti teladan sang Penjala. Ia juga menunjukkan bahwa kebiasaan ikan dan kebiasaan pendosa sering kali sangat mirip.

Saya sangat gemar memancing, dan telah berkali-kali memancing ikan forel di berbagai sungai di Idaho. Saya setuju dengan Boston bahwa menangkap ikan dan memenangkan jiwa ternyata sangat mirip. Namun analogi itu tidak memampukan kita berbuat sesuatu. Cara terbaik untuk menjadi "penjala manusia" yang efektif adalah dengan mengikut Yesus sepenuh hati.

Dengan demikian kita perlu menyaksikan bagaimana sang Tuan "menjala," kemudian meneladani-Nya. Ini mengharuskan kita setia membaca Kitab Suci, terus mengingat firman dan perbuatan-Nya, serta belajar bagaimana Dia "menangkap jiwa." Kemudian kita harus berseru, seperti Thomas Boston, dan meminta Yesus membuat kita menyerupai Dia, sang "Penjala manusia" yang hebat-DHR

JIKA ANDA TIDAK MENJALA JIWA
BERARTI ANDA BUKAN PENGIKUT SANG JURUSELAMAT

Sabtu, 10 November 2001

Bacaan : [1 Petrus 4:7-19](#)

Setahun : [Kisah 6-9](#)

Nats : Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi ([Ibrani 9:27](#))

DI TEPI KEKEKALAN ([Ibrani 9:27](#))

Selama masa-masa suram pada Perang Dunia II, Adolf Hitler bertindak sewenang-wenang terhadap Eropa dan mengumpulkan serta menawan jutaan orang dalam kamp-kamp konsentrasi. Tidak heran jika pada saat itu tersebar keyakinan bahwa sejarah dunia akan segera berakhir.

Sophie Scholl, seorang yang dengan gagah berani menolak rezim Nazi, menyatakan komentarnya dalam sebuah surat kepada seorang teman tepat sebelum ia dihukum mati pada tahun 1943: "Orang-orang meyakini bahwa kita hidup di akhir zaman, dan banyak tanda mengerikan muncul sehingga keyakinan itu benar-benar dipercaya. Namun benarkah ini? Tidakkah kita semua menyadari bahwa kapan pun kita hidup, Allah bisa memanggil kita sewaktu-waktu? Bagaimana saya tahu apakah saya masih hidup esok pagi?"

Kita perlu mencamkan kata-kata itu dalam hati. Kita semua hidup di ujung kekekalan. Itu sebabnya kata-kata Petrus kepada para pengikut Kristus di abad pertama begitu penting bagi kita saat ini ([1 Petrus 4:7-19](#)). Kita harus hidup seakan-akan "kesudahan segala sesuatu sudah dekat" (ayat 7), dengan menyadari bahwa kita bertanggung jawab kepada Allah (ayat 17-19), dan bahwa setiap saat kematian bisa mengakhiri keberadaan kita di dunia.

Siapkah Anda menyambut kematian? Apakah Anda memandang saat itu dengan jaminan yang pasti bahwa kesudahan di sini berarti suatu permulaan hidup yang baru dan mulia di sana? Anda akan merasa siap jika beriman kepada Kristus, sang Juruselamat yang mengalahkan maut -VCG

UNTUK MENGHASILKAN YANG TERBAIK SETIAP HARI
INGATLAH SELALU TENTANG KEKEKALAN

Minggu, 11 November 2001

Bacaan : [2 Samuel 6:12-23](#)

Setahun : [Kisah 10-12](#)

Nats : Elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai! Sebab TUHAN, Yang Mahatinggi, adalah dahsyat ([Mazmur 47:1,2](#))

NAIKKAN PUJIAN ANDA! ([Mazmur 47:1,2](#))

Pada sisi kiri dari deretan bangku di gereja, tiga orang duduk dengan kaku; sedang pada sisi kanan duduk seorang pria di kursi roda. Ketika jemaat bangkit untuk memuji, seseorang membantu pria yang berada di sebelah kanan untuk berdiri. Tiga orang yang di sebelah kiri melipat tangan; sementara pria di sebelah kanan itu memaksakan diri untuk mengangkat tangannya yang lemah. Ketika musik menjadi semakin kuat dan cepat, pria tersebut menutup matanya dan berjuang mengucapkan syair lagu yang sudah umum itu. Sementara itu tiga orang yang di sebelah kiri lorong menatap ke depan, dengan bibir terkunci.

Saya tidak mengetahui isi hati mereka yang ada dalam cerita ini. Namun ketika mendengarnya, saya tahu bahwa saya harus menyelidiki hati saya sendiri. Kisah tersebut mengingatkan bahwa saya lebih sering berwajah cemberut daripada memuji Tuhan di gereja. Bukannya berkonsentrasi kepada Allah yang saya sembah, sering kali saya malah mengkritik cara orang lain menyembah.

Ketika Raja Daud menyembah Tuhan dengan penuh sukacita, sang istri menyebutnya tak tahu malu. Namun ia berkata, "Bahkan aku akan menghinakan diriku lebih daripada itu" ([2 Samuel 6:22](#)). Ia tahu bahwa bila kita ingin tenggelam dalam hadirat Allah, maka kita tak dapat lagi memikirkan keberadaan diri sendiri saja.

Bersungguh-sungguh dalam penyembahan berarti mengurangi sikap mementingkan diri sendiri. Dalam penyembahan kita tidak diminta mempertahankan martabat; kita diminta menaikkan pujian dengan bebas kepada Allah-JAL

KITA TIDAK AKAN PERNAH BERLEBIHAN MEMUJI ALLAH!

Senin, 12 November 2001

Bacaan : [Ibrani 11:32-12:4](#)

Setahun : [Kisah 13-14](#)

Nats : Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa ([Ibrani 12:3](#))

PENGORBANAN YANG DIKENANG ([Ibrani 12:3](#))

Sebuah dinding putih di Veterans Memorial Museum di Branson, Missouri, mencantumkan nama dari 406.000 prajurit AS yang tewas dalam Perang Dunia II. Masing-masing juga disertai penyebab kematian mereka.

Hampir setiap negara mempunyai monumen bagi tentara-tentaranya yang tewas. Suatu hari, seluruh bangsa akan mengenang mereka yang gugur karena membela negara. Entah kita sepaham dengan mereka atau tidak, kita pasti mengenang keberanian dan pengorbanan mereka.

[Ibrani 11](#) mendaftarkan sejumlah pahlawan yang hidup dan mati dengan gagah berani "dalam iman." Pada bagian akhir pasal ini, daftar tersebut berubah dari nama-nama individu menjadi kelompok-kelompok orang percaya yang mengalami baik pembebasan secara ajaib, sampai penyiksaan dan kematian karena mereka tidak mau mengkompromikan iman mereka kepada Allah.

Secara individual dan kolektif, mereka mengingatkan kita bahwa peperangan rohani belum berakhir. Ada sebuah ungkapan yang menyatakan kembali kalimat dalam [Ibrani 12:1](#) sebagai berikut: "Tahukah Anda arti dari semua ini, bahwa para pelopor telah membuka jalan, dan bahwa semua veteran bersorak-sorai untuk kita? Ini berarti bahwa lebih baik kita mengikuti jejak mereka" (The Message oleh Eugene Peterson).

Ketika kita mengingat setiap pengorbanan yang dilakukan demi kebaikan kita dan setiap teladan keberanian rohani, mari kita tetapkan hati kita untuk terus mengarahkan mata pada Yesus dan bergabung dalam parade veteran iman yang setia-DCM

JANGAN PERNAH MELUPAKAN ORANG LAIN YANG TELAH MATI
SUPAYA KITA TETAP HIDUP

Selasa, 13 November 2001

Bacaan : [Ibrani 1](#)

Setahun : [Kisah 15-16](#)

Nats : Dia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia ([Kolose 1:17](#))

KEPING YANG HILANG ([Kolose 1:17](#))

Judul berita utama dalam USA Today berbunyi, "Para ahli fisika menemukan kepingan yang hilang dalam puzzle universal." "Tau neutrino," sebuah partikel yang sangat kecil, adalah anggota terakhir dari keluarga partikel yang menyusun alam semesta. Sekarang, partikel itu telah terbukti ada.

Phillip Schewe dari American Institute of Physics berkata, "Rasanya seperti menemukan huruf Z dalam alfabet [Studi] ini memang tidak menyelamatkan kehidupan atau mengisi perut, namun menyelidiki struktur-struktur yang paling fundamental ... yang membentuk segala sesuatu, termasuk diri kita."

Bayangkan betapa senang rasanya bisa menemukan keping terkecil dari alam semesta! Namun akan lebih mengagumkan lagi jika kita mengenal sang Perancang alam semesta, yang menciptakan unsur-unsur yang sangat kecil itu, dan mengerti alasan-alasan di balik penciptaan alam semesta. Dalam [Kolose 1:17](#) kita membaca bahwa Yesus "ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia." Seorang ahli teologi yang mendefinisikan kata ada dalam ayat tersebut sebagai "prinsip kohesi," menambahkan bahwa Yesus menciptakan jagad raya ini sebagai "suatu alam semesta yang bersatu, dan tidak kacau."

Yesus Kristus lebih penting bagi keberadaan kita daripada "tau neutrino" itu. Dia memberi kita makan secara rohani, juga secara jasmani. Dia menyelamatkan kita dari dosa, dan juga melindungi dari iblis. Dia membawa keteraturan dalam kekacauan batin kita. Semoga kita selalu menyembah Dia yang mempersatukan segala sesuatu-DJD

KETIKA DUNIA ANDA TAMPAK BERANTAKAN
PANDANGLAH YESUS YANG MEMPERSATUKAN SEGALA SESUATU

Rabu, 14 November 2001

Bacaan : [1 Petrus 5:1-9](#)

Setahun : [Kisah 17-18](#)

Nats : Rendahkanlah dirimu ([1 Petrus 5:5](#))

DIKENAL RENDAH HATI ([1 Petrus 5:5](#))

Seorang pengkhotbah tamu tampaknya ingin membuat kami semua terkesan oleh prestasinya. Dalam khotbahnya ia memberitahu kami tentang prestasi-prestasi terbaiknya, dan bahwa ia mengenal sejumlah orang kristiani yang terkenal dan berpengaruh.

Mungkin Anda pernah mendengar ada pemimpin gereja berkata: "Jumlah tidaklah penting bagi gereja kita, namun dalam 3 tahun terakhir kita telah bertumbuh 600 persen dan persembahan kita telah meningkat sebesar 800 persen." Segera setelah mereka mengatakan tidak tertarik pada angka, mereka menghitungnya! Ini merupakan suatu cara terselubung untuk menyombongkan diri.

Namun demikian, saya tidak bisa terlalu mengkritik orang lain, karena saya juga melihat kesombongan dalam hidup saya sendiri. Ketika saya berdiri di samping meja literatur sebuah gereja, seseorang mengambil sebuah buku Our Daily Bread (Renungan Harian). "Apakah Anda membacanya?" tanya saya. "Saya memulai setiap hari bersama buku ini," begitu jawabnya. Tiba-tiba saya mendengar diri saya berkata, "Memang untuk maksud itulah saya menuliskannya." Oh, kesombongan!

Sebagai hamba Kristus, seharusnya kita juga dikenal rendah hati. Surat [1 Petrus 5:5](#) meminta kita untuk "merendahkan diri, sebab Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." Sudah seharusnya kita bersikap rendah hati, berbicara tentang prestasi orang lain, dan terfokus untuk melayani orang lain.

Tuhan Yesus, tolonglah kami untuk menjaga hati terhadap kesombongan, dan ajarlah kami untuk bersikap rendah hati -DCE

TAK ADA PAKAIAN YANG LEBIH PANTAS BAGI ANAK ALLAH
SELAIN JUBAH KERENDAHAN HATI

Kamis, 15 November 2001

Bacaan : [2 Petrus 2:1-3, 17-19](#)

Setahun : [Kisah 19-21](#)

Nats : Di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa ([2 Petrus 2:1](#))

HADIAH YANG MERUGIKAN ([2 Petrus 2:1](#))

Sepasang suami-istri di New York City menerima dua tiket pertunjukan drama musikal di Broadway melalui pos. Anehnya, hadiah tersebut datang tanpa pemberitahuan, sehingga mereka mempertanyakan pengirimnya. Namun mereka tetap menghadiri pertunjukan tersebut dan sangat menikmatinya.

Tatkala mereka kembali, ternyata apartemen mereka telah dirampok. Mantel bulu dan permata mereka yang berharga lenyap. Di bantal terlampir sebuah pesan: "Sekarang Anda tahu siapa aku."

Seperti pencuri tanpa nama itu, seorang guru palsu tahu apa yang diinginkan orang-orang dan apa yang menarik bagi mereka ([2 Petrus 2](#)). Ia tidak mengenakan tanda pengenal untuk memperingatkan tentang kebohongannya. Sebaliknya ia datang dengan berpura-pura menjadi wakil kebenaran. Ia mengklaim akan memperkaya kehidupan, tetapi mereka yang mengikutinya sering kali harus belajar dengan membayar mahal karena mereka telah ditipu.

Akan tetapi, Yesus adalah guru yang dapat kita percayai sepenuhnya. Dia menawarkan hadiah hidup kekal kepada kita karena Dia benar-benar mengasihi kita. Menerima hadiah keselamatan-Nya merupakan langkah pertama untuk melindungi diri dari hadiah-hadiah tipuan yang ditawarkan guru-guru palsu itu.

Namun orang-orang percaya pun dapat ditipu oleh pengajaran-pengajaran palsu. Itulah sebabnya firman Allah mendesak kita untuk mempelajari Kitab Suci ([1 Petrus 2:2](#)), untuk menguji apa yang kita dengar ([1 Yohanes 4:1](#)), dan untuk bertumbuh dalam iman ([2 Petrus 1:5-9](#)). Dengan cara itu, kita tidak akan dengan tiba-tiba mendapati kehidupan rohani kita dirampok-HWR

TIDAK SEMUA HADIAH GRATIS
BEBERAPA HADIAH MEMPUNYAI LABEL HARGA YANG TERSEMBUNYI

Jumat, 16 November 2001

Bacaan : [1 Yohanes 1:5-2:2](#)

Setahun : [Kisah 22-24](#)

Nats : Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka ([Ibrani 8:12](#))

MELEPAS RASA BERSALAH ([Ibrani 8:12](#))

Dapatkah Anda memikirkan sesuatu yang terlalu sukar bagi Allah? Cobalah berempati dengan seorang kristiani yang telah mengakui dosa yang amat buruk, sehingga tak dapat membayangkan bahwa Allah mau mengampuninya. Pikirkan apa yang ada di benaknya mengenai apa yang mustahil bagi Allah.

Dalam sebuah artikel tentang pengampunan, Pendeta Charles Stanley menulis bahwa ia pernah berbicara dengan seorang remaja yang sukar mempercayai bahwa Allah dapat mengampuni dosa-dosa seksualnya. Remaja tersebut bercerita bahwa ia seorang kristiani dan telah berulang kali meminta Yesus untuk mengampuninya. Meski ia tahu Alkitab mengatakan bahwa Allah telah mengampuninya, di hatinya ia masih merasa kotor.

Remaja ini berpikir ia telah menemukan sesuatu yang terlalu sukar bagi Allah, yakni mengampuninya. Ketika kita mengatakan kepada diri sendiri bahwa dosa kita terlalu buruk sehingga Allah tidak dapat mengampuni, berarti kita meragukan kuasa-Nya. Kita mencampakkan karunia besar yang mestinya sudah dapat kita miliki, yakni hati nurani yang murni dan persekutuan dengan Allah ([1 Yohanes 1:5-10](#)).

Apakah hati Anda masih dicengkeram oleh rasa bersalah karena dosa? Apakah hal itu menghalangi sukacita Anda dan membuat Anda lupa bahwa pengampunan Allah bukan berdasarkan apa yang Anda perbuat melainkan berdasarkan apa yang telah Kristus perbuat? Mintalah pengampunan Nya. Kemudian bersyukurlah kepada-Nya, dan ingatlah setiap saat betapa ajaib anugerah Allah kita-JDB

SAAT ALLAH MENGAMPUNI, TIBA SAATNYA BAGI KITA UNTUK MELUPAKAN

Sabtu, 17 November 2001

Bacaan : [Imamat 23:33-44](#)

Setahun : [Kisah 25-26](#)

Nats : Pada hari yang pertama kamu harus mengambil buah-buah dari pohon-pohon yang elok, ... dan kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu ([Imamat 23 :40](#))

BUKAN PERUSAK SUKACITA ([Imamat 23 :40](#))

Berlawanan dengan apa yang banyak diyakini orang, Allah bukanlah perusak sukacita yang tidak suka melihat umat-Nya bersenang-senang. Hari raya Pondok Daun dalam Perjanjian Lama merupakan salah satu buktinya. Lima hari sesudah hari Pendamaian yang dirayakan setiap tahun, yakni satu hari untuk berpuasa ketika bangsa Israel menyatakan penyesalan atas dosa-dosa mereka, diadakanlah perayaan selama satu Minggu ([Imamat 23:26-32](#)).

Kemah-kemah suci yang menyerupai pondok daun mengingatkan bangsa Israel akan kediaman sementara yang mereka miliki di padang gurun. Hari raya itu juga dikenal sebagai "hari raya pengumpulan hasil akhir" ([Keluaran 23:16](#)), yang menggambarkan berkat Allah atas tuaian mereka, juga atas perhentian akhir dan penuaian yang disediakan bagi mereka di masa depan.

Setiap orang yang ikut serta dalam Minggu penyembahan itu, bersukacita dan beria-ria ([Ulangan 16:13,14](#)). Bayangkan anak-anak menyapa teman bermain mereka yang sudah setahun tak berjumpa, perjamuan makan untuk semua orang, api unggun di bawah langit yang berbintang, keluarga-keluarga berpesta, dan seluruh bangsa bersama-sama merayakan pengampunan dan kebebasan.

Allah menggunakan hari-hari raya untuk mengajar umat-Nya bahwa ada hubungan erat antara aspek kehidupan rohani dan jasmani. Manakala mereka diberi kemakmuran dan berkat, maka mereka pun dapat bersukacita di hadapan Allah. Meskipun Allah memandang dosa sebagai hal yang serius, tetapi Dia juga Pribadi yang mengampuni dengan limpah dan menyediakan setiap kebutuhan kita. Dia bukanlah perusak sukacita! -HVL

ALLAH INGIN MEWARNAI HIDUP ANDA DENGAN SUKACITA

Minggu, 18 November 2001

Bacaan : [Matius 5:43-48](#)

Setahun : [Kisah 27-28](#)

Nats : Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu ([Matius 5:44](#))

SEDIKIT BELAS KASIHAN ([Matius 5:44](#))

Seorang komentator radio yang sangat terkenal pada suatu hari mengatakan sesuatu yang mengkritik orang kristiani. Ia mengejek pandangan mereka tentang akhir zaman, khususnya tentang kembalinya Kristus bagi gereja-Nya. Ia mengatakan bahwa "kepergian 4 juta orang yang mempercayai kebohongan ini akan menjadikan bumi lebih baik."

Tidak lama kemudian, jaringan tersebut memohon maaf kepada setiap pendengar yang merasa sakit hati. Namun komentator itu sendiri menolak untuk meminta maaf. Akibatnya ia menerima surat-surat berisi ungkapan kebencian, kutukan, bahkan ancaman pembunuhan dari orang-orang percaya. Namun hal ini justru membuatnya lebih yakin bahwa dunia ini akan lebih baik tanpa manusia-manusia yang dipenuhi kebencian seperti ini.

Sungguh disayangkan dan amat menyedihkan melihat orang kristiani menjadi begitu murka. Benarlah yang dikatakan Joseph Stowell, Pimpinan Sekolah Alkitab Moody, "Ada terlalu banyak kebencian dan terlalu sedikit belas kasihan." Ketika para pengikut Yesus menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengutuki musuh mereka, ketimbang berdoa atau menunjukkan kasih kepada mereka, maka mereka kehilangan kredibilitas rohaninya.

Yesus mengharapkan kita agar menjadi teladan bagi dunia dengan membiarkan terang kita begitu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan kita yang baik dan memuliakan Bapa kita di surga ([Matius 5:16](#)). Salah satu cara untuk menjalankan hal itu adalah dengan menaati perintah-Nya untuk mengasihi musuh-musuh kita (ayat 44)-DCE

KEHANGATAN KASIH
DAPAT MENCAIRKAN KEBEKUAN HATI SEORANG MUSUH

Senin, 19 November 2001

Bacaan : [Yohanes 11:17-26](#)

Setahun : [Roma 1-4](#)

Nats : Akulah kebangkitan dan hidup ([Yohanes 11:25](#))

HIDUP DUA KALI ([Yohanes 11:25](#))

Di negara bagian Oregon, terdapat sebuah sungai kecil yang penuh dengan ikan forel bernama Sungai Riley. Nama itu diambil dari nama "Judge" Riley, seorang pemburu harta karun yang mencari emas di sana pada tahun 1800. Selama 40 tahun ia bekerja siang dan malam, tetapi ia tak pernah menemukan keberuntungan yang dicarinya.

Suatu pagi, rekannya menemukan suatu retakan bebatuan yang penuh emas di dekat perkemahan mereka. Ia pun segera berbalik dan berteriak, "Bangun, Riley! Kita kaya!" Akan tetapi, Riley tetap bergeming. Ia telah meninggal dalam tidurnya.

Kebanyakan orang juga hidup seperti Riley. Sepanjang hidup mereka bekerja untuk mencari nasib baik yang berupa kemakmuran atau kesenangan atau kebahagiaan, tetapi kemudian mereka meninggal. "Lalu mengapa kita terus seperti itu?" kita bertanya pada diri sendiri. Mengapa kita harus menghadapi rentetan kekecewaan yang tak ada habisnya di dunia, di mana kelak hidup setiap orang akan berakhir di bawah tanah? Semua tampaknya sia-sia.

Akan tetapi ada berita baik: Yesus yang telah mati kini bangkit kembali! Kebangkitan-Nya menjamin bahwa Allah akan membawa orang percaya dalam Kristus untuk bangkit dari kubur dan hidup selamanya ([Yohanes 11:25,26](#)). Kita tidak hanya hidup satu kali, melainkan dua kali! Kita hidup tidak hanya di dunia ini.

Itu berarti kita akan dapat menjalani sengsara yang ada sekarang ini. Kita dapat hidup dalam tubuh yang hancur dan rusak ini untuk sementara. Kita mampu menghadapi kesepian, sakit hati, dan penderitaan untuk sesaat. Kita tidak perlu "memiliki segalanya" dalam hidup ini. Ada kehidupan lain yang akan datang! -DHR

ANDA DAPAT BERTAHAN MENGHADAPI SEGALA UJIAN KEHIDUPAN
KARENA ADANYA SUKACITA KEHIDUPAN DI MASA YANG AKAN DATANG

Selasa, 20 November 2001

Bacaan : [Ibrani 12](#)

Setahun : [Roma 5-8](#)

Nats : Dia tahu jalan hidupku; seandainya Dia menguji aku, aku akan timbul seperti emas ([Ayub 23:10](#))

ORANG KRISTIANI YANG BERKUALITAS ([Ayub 23:10](#))

Sewaktu mengunjungi New England, saya diberi sekaleng sirop maple Vermont murni oleh sang produsennya sendiri. Pria itu secara terus menerus telah memenangkan penghargaan karena kualitas produknya.

Membuat sirop dengan kualitas semacam itu bukanlah tugas yang mudah. Komposisi, rasa, dan warnanya tergantung dari banyak faktor, antara lain: pohon tempat buah itu diambil, waktu pemetikan buah, kondisi cuaca saat itu, dan keahlian orang yang mengawasi proses perebusan dan penyaringan. Kualitas terbaik itu dihasilkan dari sebuah prosedur yang dikerjakan secara cermat dari awal sampai akhir.

Hal ini mengingatkan saya pada cara Allah untuk memurnikan kehidupan anak-anak-Nya. Bahkan sekarang Dia sedang bekerja di dalam kita. Api penderitaan dan ujian yang menimpa mungkin untuk sesaat menyakitkan, tetapi kemudian hal-hal itu akan membuahkan hasil, yakni berkat dan ganjaran yang besar ([Ibrani 12:11](#)).

Saya ingat betul ketika kakak saya dan saya mengumpulkan sari buah dari pohon-pohon maple di halaman belakang. Kami menempatkannya dalam sebuah tong besar lalu menumpangkannya di atas tungku di ruang bawah tanah, tetapi kemudian kami melupakannya. Berjam-jam setelah itu Ibu hampir pingsan ketika membuka pintu ruang bawah tanah dan disambut dengan gulungan awan asap. Betapa bersyukur kita bahwa Allah tidak pernah melupakan kita seperti itu. Ia tahu persis panas yang diperlukan untuk menjadikan kita orang kristiani yang berkualitas!-RWD

TUHAN MENGIRIMKAN UJIAN BUKAN UNTUK MERUSAK KITA
TETAPI UNTUK MEMPERBAIKI KITA

Rabu, 21 November 2001

Bacaan : [Kolose 2:1-10](#)

Setahun : [Roma 9-11](#)

Nats : ... berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman ... hendaklah hatimu melimpah dengan syukur ([Kolose 2:7](#))

DUA PILIHAN ([Kolose 2:7](#))

Coba bayangkan bila Anda diberi semangkuk pasir yang bercampur dengan butiran besi, lalu disuruh memisahkan keduanya. Anda memiliki dua pilihan. Anda dapat memasukkan jari ke dalam pasir dan hanya menemukan sangat sedikit butiran besi yang sulit dipegang, atau memasukkan magnet ke dalam pasir sehingga magnet itu menarik butiran besi yang tak terhitung banyaknya.

Seperti jari-jari di dalam pasir, hati yang bersungut-sungut juga hanya akan menemukan sangat sedikit berkat. Sebaliknya hati yang selalu bersyukur dalam menjalani kehidupan, akan menemukan berkat yang tak terhitung, seperti halnya magnet yang menemukan besi.

Dari semua pilihan yang kita buat dalam hidup ini, hanya sedikit yang dapat mempengaruhi kita begitu kuat seperti pilihan antara bersyukur dan bersungut-sungut. Suatu introspeksi yang jujur tentang hidup kita akan menunjukkan pilihan mana yang kita ambil. Jika kita memilih bersungut-sungut, maka kita mungkin hanya akan melihat sedikit berkat. Namun jika kita memilih untuk bersyukur, maka kita tidak hanya akan menemukan berkat yang besar, lebih lagi berkat berkat itu akan mencari kita!

Paulus mengajarkan bahwa hati yang melimpah dengan ucapan syukur berasal dari iman yang teguh ([Kolose 2:7](#)). Ia meminta kepada jemaat di Filipi, bahkan berulang kali: "Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!" (4:4).

Pilihan apa yang Anda ambil? Bersungut-sungut atau bersyukur? Sungut-sungut menjauhkan kita dari berkat, tetapi ucapan syukur menemukan berkat di mana-mana, bahkan di tempat yang kering atau berpasir sekalipun! -JEY

DENGAN SEDIKIT LATIHAN, SETIAP ORANG DAPAT
MENGUASAI SENI BERSYUKUR

Kamis, 22 November 2001

Bacaan : [Kejadian 24:1-7](#)

Setahun : [Roma 12-16](#)

Nats : Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati TUHAN dalam segala hal ([Kejadian 24:1](#))

HITUNG KEMBALI JIKA PERLU ([Kejadian 24:1](#))

Setelah berMinggu-Minggu melakukan penghitungan ulang, bertarung di pengadilan, dan terlibat kontroversi tentang surat-surat suara curang, akhirnya pemilihan presiden Amerika pada tahun 2000 diputuskan. Selama masa itu para politikus dan komedian mengalami masa kejayaannya. Bahkan setelah berdebat panjang mengenai penghitungan suara ulang di Florida, sebuah papan pengumuman sepanjang jalan tol Michigan mengingatkan para pengguna jalan tentang hari-hari pemilihan itu. Papan tersebut memuat pesan bijak berikut: "Hitung berkat-berkatmu. Hitunglah kembali jika perlu."

Dalam [Kejadian 24:1](#), kita membaca bahwa "TUHAN memberkati Abraham dalam segala hal." Luar biasa! Riwayat hidup singkat Abraham selama 175 tahun (11:29-25:8) menyatakan berkat demi berkat yang terjalin melalui semua kesengsaraan, ujian, bahkan melalui kegagalan hidupnya. Ia menerima pimpinan (12:1), janji atas tanah pusaka (13:14-15), kekayaan besar (13:2), sukses dalam pertempuran (14:16), perjanjian kekal dari Allah untuk menjadi Allahnya (17:7), seorang ahli waris pada umurnya yang ke-100 (21:2), perlindungan untuk keluarganya (19:16, 20:2-8). Ini baru sebagian kecil. Masih banyak lagi yang terjadi. Setiap berkat tampaknya menambah satu kerangka untuk membentuk tiang iman yang kokoh.

Dengan melihat kembali tahun-tahun yang telah kita lalui, entah banyak atau sedikit, pasti kita akan melihat adanya perpaduan yang indah antara berkat, janji, dan rahmat yang memenuhi hidup kita, dengan berbagai ujian dan kejatuhan iman yang pernah kita alami. Jika kita tak bisa melihatnya, mungkin kita perlu menghitungnya kembali -DJD

SECARA ALAMI KITA AKAN DAPAT MEMUJI TUHAN
SAAT MENGHITUNG BERKAT-BERKAT YANG KITA TERIMA

Jumat, 23 November 2001

Bacaan : [Yesaya 40:28-41:4](#)

Setahun : [1 Korintus 1-4](#)

Nats : Orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru ([Yesaya 40:31](#))

SAAT PEMBARUAN ([Yesaya 40:31](#))

Sebuah survei menunjukkan bahwa 84% dari masyarakat Amerika menginginkan waktu liburan Natal yang tidak sematerialistis biasanya. Saya menduga hal yang sama akan terjadi pada masyarakat banyak negara lain. Tetapi ketika semua jalan seolah mengarah ke pusat perbelanjaan, adakah "gang kecil" yang akan membawa kita pada perayaan yang lebih rohani dan berarti dari kelahiran Kristus?

Sebagian pemimpin gereja menyarankan agar kita lebih memperhatikan ibadah musim Adven, yakni masa empat Minggu sebelum Natal. Daripada mengisi hari-hari itu dengan berbagai kegiatan dan mengakhirinya dengan kelelahan baik secara fisik maupun rohani, kita perlu mengingat bahwa "orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah" ([Yesaya 40:31](#)).

Bahkan di antara kalender sekolah yang padat, program-program gereja, dan kewajiban-kewajiban keluarga, jika mau, kita dapat menyediakan waktu untuk "menanti-nantikan TUHAN" dan untuk berkonsentrasi pada makna sejati dari momen ini. Kita dapat memutuskan untuk menyediakan lebih banyak waktu untuk membaca Alkitab dan berdoa setiap hari, dan untuk lebih mengutamakan manusia daripada materi.

Manakala kita memutuskan untuk memusatkan perhatian pada kelahiran Kristus dan mempererat hubungan dengan-Nya, saat menjelang Natal ini tidak akan menjadi saat-saat yang melelahkan, tetapi menjadi saat pembaruan bagi jiwa kita-DCM

NATAL TANPA KRISTUS TAK UBAHNYA SEPERTI UANG PALSU

Sabtu, 24 November 2001

Bacaan : [1 Korintus 5](#)

Setahun : [1 Korintus 5-8](#)

Nats : Mereka yang berada di luar jemaat akan dihakimi Allah. Usirlah orang yang melakukan kejahatan dari tengah-tengah kamu ([1 Korintus 5:13](#))

KELAKUAN YANG TIDAK PANTAS ([1 Korintus 5:13](#))

Seorang pilot Angkatan Udara yang menjalani sidang Mahkamah Militer dengan tuduhan bigami [beristri dua] mendapatkan ganjaran atas kelakuannya. Menurut Los Angeles Times, tim juri yang terdiri dari lima perwira menjatuhinya hukuman kurungan tiga bulan dalam penjara militer dan dipecat dari pekerjaannya. Selama 9 bulan berikutnya ia merasa malu karena setelah bertugas selama 20 tahun ia akan kehilangan pensiunan bulannya. Jaksa menyebut tindakannya sebagai "kelakuan yang tidak pantas sebagai seorang perwira dan seorang pria baik-baik."

Sebagaimana pengadilan militer merasa perlu menindak tegas sikap sikap yang tidak pantas sebagai seorang perwira, begitu juga gereja perlu mendisiplin setiap anggotanya yang berbuat sesuatu yang mencemarkan nama Kristus.

Sebagian orang akan menganggap hal ini kejam dan tidak berbelas kasihan, tetapi semua itu dilakukan demi kebaikan gereja dan orang itu sendiri. Kasih sejati tidak akan membiarkan seorang kristiani terus-menerus berbuat dosa dan merusak nama baik Kristus. Sebagaimana sebuah angkatan kemiliteran dihargai karena kesanggupan dan kesiagaan seluruh anggotanya untuk bertugas dengan hormat, begitu pula seharusnya gereja Kristus menjaga anggota-anggotanya untuk bertanggung jawab atas hidupnya dan tidak menyimpang. Namun, sering kali kita enggan untuk mengoreksi dan memulihkan anggota gereja yang berbuat salah.

Bapa, jika kami tidak menghormati nama-Mu, ampunilah kami. Dan jika kami harus ikut ambil bagian dalam mendisiplin orang lain, tolonglah kami untuk melakukannya dengan rendah hati, berani, dan khususnya dengan kasih-MRD II

DISIPLINKAN DIRI ANDA SENDIRI
SEHINGGA ORANG LAIN TIDAK PERLU MELAKUKANNYA PADA ANDA

Minggu, 25 November 2001

Bacaan : [Maleakhi 1:6-14](#)

Setahun : [1 Korintus 9-12](#)

Nats : Aku tidak suka kepada kamu, firman TUHAN semesta alam ([Maleakhi 1:10](#))

MASALAH DI PUNCAK ([Maleakhi 1:10](#))

Dalam kepemimpinan ada hak-hak istimewa, tetapi yang lebih penting lagi, dalam kepemimpinan ada tanggung jawab yang sangat besar.

Selama bertahun-tahun, saya mengamati kehidupan banyak pemimpin kristiani. Dari situ saya memperhatikan bahwa ternyata mereka tidak selalu menunjukkan sifat-sifat ilahi. Ya, kadang-kadang terjadi juga masalah di puncak.

Ketika Allah menarik tangan berkat-Nya karena seorang pemimpin melakukan hal yang tidak kudus, maka semua orang menderita. Itulah sebabnya setiap orang kristiani yang menduduki posisi sebagai pemimpin mesti berjuang menjaga hatinya setiap hari supaya tetap sesuai dengan kehendak Allah dan firman-Nya.

Di Israel, pada tahun 500 SM, muncul beberapa masalah kepemimpinan yang langsung berhubungan dengan Allah. Imam-imam yang seharusnya melayani Allah, tiba-tiba tidak melakukannya lagi. Mereka berhenti menghormati Tuhan dan membawa persembahan yang cemar ([Maleakhi 1:7,8](#)). Hal tersebut membuat Allah menarik berkat-Nya dari para imam itu. Dia tidak mau menerima persembahan mereka (ayat 10). Coba bayangkan kesulitan yang dialami oleh bangsa Israel karena kecerobohan para imam itu.

Apakah Anda seorang pemimpin? Di rumah? Di tempat kerja? Di gereja? Tetaplah dekat kepada Allah. Muliakanlah dan hormatilah nama-Nya. Taatilah firman-Nya. Sembahlah Dia dalam roh dan kebenaran ([Yohanes 4:24](#)). Jangan mengambil risiko kehilangan berkat-berkat Tuhan karena menimbulkan masalah di puncak-JDB

IKUTILAH PEMIMPIN YANG MENGIKUTI KRISTUS

Senin, 26 November 2001

Bacaan : [1 Timotius 1:1-7](#)

Setahun : [1 Korintus 13-16](#)

Nats : Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni, dan dari iman yang tulus ikhlas ([1 Timotius 1:5](#))

PERUBAHAN DARI DALAM ([1 Timotius 1:5](#))

Pada beberapa kesempatan saya senang bila orang-orang yang saya tahu tidak jujur dan tidak bermoral ingin berbicara dengan saya mengenai kelakuan mereka. Namun saya kecewa dengan hasil setiap pertemuan.

Dalam pertemuan-pertemuan itu, ada orang yang mengaku percaya kepada Allah dan ingin menjauhi neraka. Sebagian ada yang mengungkapkan dalih bahwa semua orang, bahkan orang-orang yang beribadah, pada dasarnya egois. Mereka melakukan hal yang baik hanya untuk dipuji, dan mereka menghindari kejahatan hanya supaya tidak dihukum. Mereka yang berpikiran seperti ini percaya bahwa karena mereka kadang kadang baik dan memberi dengan murah hati di acara-acara amal, kesempatan mereka untuk masuk surga sama baiknya dengan beberapa orang kristiani yang mereka kenal. Seorang pria bersumpah bahwa ia akan berjuang sekuat tenaga untuk menjadi lebih jujur, lebih bermoral, dan lebih baik. Tetapi seperti yang lain, ia ingin memiliki hidup yang kekal tanpa mengalami pengampunan dan perubahan dari dalam yang hanya dapat dikerjakan oleh Yesus.

Rasul Paulus mengajarkan kepada Timotius cara menghadapi para tokoh agama yang mengutamakan hal-hal lahiriah. Ia mengingatkan bahwa tujuan dari nasihat ilahi ialah suatu hidup yang mencerminkan perubahan total dari dalam, yakni: "kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni, dan dari iman yang tulus ikhlas" ([1 Timotius 1:5](#)).

Apakah Allah sudah mengubah Anda dari dalam? Anda dapat mengalami perubahan hidup di dalam Yesus bila percaya kepada-Nya-HVL

KETIKA ALLAH MENGUBAH ANDA, DIA BEKERJA DARI DALAM KELUAR

Selasa, 27 November 2001

Bacaan : [Roma 12:9-21](#)

Setahun : [2 Korintus 1-3](#)

Nats : Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! ([Roma 12:15](#))

PELAYANAN MENGINGAT ([Roma 12:15](#))

Liburan dapat menjadi saat yang sulit bagi orang yang sedang berdukacita. Teman-teman yang berkunjung mungkin enggan menyebutkan nama orang yang telah meninggal, karena takut menimbulkan luka yang tak perlu terjadi. Tetapi dalam Minggu-Minggu selanjutnya, teman teman atau anggota keluarga mungkin perlu berbicara secara terbuka dengan orang yang berduka itu mengenai orang yang telah meninggalkan mereka. Sebut saja sebagai "pelayanan mengingat."

Seorang pendeta di rumah sakit Connecticut berkata, "Saat Anda kehilangan karena kematian pasangan, anak, atau orangtua, hal itu sangat menyakitkan. Dan ketika orang-orang tidak mau menyebut nama mereka atau berbicara tentang kematian, si berduka justru akan merasa kehilangan itu terulang lagi."

Memang yang berduka akan pedih hatinya saat berbicara tentang orang yang dikasihi, entah orang itu meninggal Minggu lalu atau bertahun tahun yang lalu. Namun meski orang itu harus menangis karena mengingat kedukaannya, usaha ini sesungguhnya dapat menimbulkan kelegaan emosi bahkan sukacita.

Saat mencermati serangkaian perintah dalam [Roma 12](#), kita akan menemukan kata-kata berikut: "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis" (ayat 15). Meluangkan waktu untuk mengingat bersama teman yang sedang berduka dapat menolong meringankan beban yang berat.

Jika Anda teringat seseorang yang sedang berduka, lakukanlah sesuatu. Doakan, telepon, kunjungi, atau undang ia makan siang. Hal ini dapat menjadi hal terpenting yang Anda lakukan hari ini-DCM

UNTUK MERINGANKAN BEBAN ORANG LAIN
BANTULAH UNTUK MENGANGKATNYA

Rabu, 28 November 2001

Bacaan : [Galatia 6:6-10](#)

Setahun : [2 Korintus 4-6](#)

Nats : Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah ([Galatia 6:9](#))

JANGAN MENYERAH! ([Galatia 6:9](#))

Ketika Hitler melancarkan serangannya melawan Inggris selama berlangsungnya Perang Dunia II, Winston Churchill diminta untuk berbicara kepada para pasukan London yang patah semangat. Di situ ia hanya mengemukakan 6 kata pemberi semangat: "Jangan pernah menyerah! Jangan sekali-kali menyerah!"

Ada masa-masa ketika Anda akan merasa tidak bersemangat dalam perjalanan hidup kristiani Anda, tetapi jangan pernah menyerah. Jika Anda tak lagi punya pilihan, perjuangan Anda melawan dosa akan membawa Anda kembali dan kembali lagi kepada Allah dan mendekatkan diri pada-Nya dalam keputusan Anda.

Dalam bukunya *The Fight* (Pertarungan), John White menulis, "Orang yang bangun dan berjuang lagi adalah prajurit sejati Kuatkanlah diri Anda dengan mereguk anggur sumber kekuatan dari [Roma 8:1-4](#). Lalu kembalilah bertarung sebelum otot-otot Anda menjadi kaku!"

Apa yang diperlukan adalah ketahanan diri yang tak kenal lelah, ketaatan yang terus-menerus melalui pasang dan surut, naik dan turun, kemenangan dan kekalahan dalam hidup. Kemudian kita mesti mencoba lagi, dengan mengetahui bahwa Allah bekerja di dalam kita untuk memenuhi tujuan-Nya ([Filipi 1:6, 2:13](#)). Janganlah berhenti mencari kehendak Allah bagi hidup Anda sampai Anda berdiri di hadapan-Nya dan sampai pekerjaan Anda terselesaikan.

Allah juga secara ajaib bekerja dengan tekun. Ia tidak pernah menyerah terhadap Anda! -DHR

KETEKUNAN DAPAT MEMBALIK SKALA
DARI KEGAGALAN MENJADI KEBERHASILAN

Kamis, 29 November 2001

Bacaan : [Lukas 5:27-32](#)

Setahun : [2 Korintus 7-9](#)

Nats : Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat ([Lukas 5:32](#))

PERTOBATAN BAGI SEMUA ORANG ([Lukas 5:32](#))

Sebuah koran lokal memuat artikel tentang usaha saya membantu para pecandu narkoba. Beberapa hari kemudian, koran tersebut menerbitkan surat ini: "Saya menghargai Ny. Yoder yang berusaha membantu para pecandu obat, tetapi sebenarnya beliau sedang berurusan dengan masalah yang seharusnya tidak ada." Itu benar, tetapi tak ada gunanya mengatakan bahwa masalah itu tidak ada-karena kenyataannya benar-benar ada!

Memang seharusnya dosa tidak boleh ada. Namun Allah mengantisipasi dosa kita dan mempersiapkan pengurbanan yang sempurna, yakni "Anak Domba yang telah disembelih" ([Wahyu 13:8](#)). Dalam [Roma 5:8](#), Paulus menekankan bahwa "ketika kita masih berdosa, Kristus mati bagi kita."

Bagaimanapun keadaan yang membawa kita pada Allah, Dia tidak akan mengejek kita yang dengan jujur memohon agar dibebaskan dari dosa-dosa yang sangat kita sesali. Yesus menegaskan bahwa untuk itulah Dia datang ke dunia. Bukan untuk "memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat" ([Lukas 5:32](#)). Pada saat bertobat, kita tidak hanya mengakui kesalahan, tetapi dengan kemauan sendiri berbalik dari dosa dan membuka diri untuk diubah oleh kuasa Allah.

Pertobatan awal penting untuk memulai hubungan dengan Kristus. Pertobatan setiap hari diperlukan agar kita tetap ada dalam persekutuan yang erat dengan Dia dan bertumbuh secara rohani. Hal-hal ini membawa kita pada pengampunan Allah dan kuasa-Nya yang mengubah hidup kita.

Pertobatan manakah yang Anda perlukan hari ini? -JEY

JIKA ANDA BENAR-BENAR MENYESALI DOSA-DOSA ANDA
ANDA PASTI MAU MELEPASKANNYA

Jumat, 30 November 2001

Bacaan : [2 Korintus 11:16-30](#)

Setahun : [2 Korintus 10-13](#)

Nats : Jika aku harus bermegah, maka Aku akan bermegah atas kelemahanku ([2 Korintus 11:30](#))

BERAGAM SOROTAN ([2 Korintus 11:30](#))

Beberapa tahun yang lalu harian The New York Times melaporkan bahwa coyote [sejenis anjing hutan] berkembang biak semakin banyak di Amerika Timur. Tetapi mereka mendapat sorotan yang berbeda-beda. Sebagian orang melihat mereka sebagai ancaman bagi binatang ternak dan menganggap mereka sebagai gangguan. Sebagian orang yang lain memandang bahwa coyote itu berguna. Seorang petani berkata, "Kami gembira dengan adanya mereka. Coyote-coyote itu membunuh tikus dan kelinci yang menggerogoti pohon-pohon kami."

Sebagaimana orang-orang dapat melihat coyote sebagai teman sekaligus musuh, kita pun punya pilihan dalam memandang orang-orang yang bermulut tajam dan lingkungan yang bermusuhan dengan hidup kita. Kita tahu bahaya yang mereka timbulkan, tetapi tidakkah kita melihat bagaimana kita dapat menarik keuntungan dari kehadiran mereka? Kita dapat memutuskan untuk membiarkan ancaman itu membawa kita kepada Tuhan. Lalu, meskipun tampaknya ancaman itu bekerja melawan kita, pada kenyataannya justru bekerja demi kebaikan kita.

Rasul Paulus melatih dirinya untuk memandang bahaya hidup sebagai kesempatan untuk menyatakan iman percayanya kepada Kristus. Dalam segala keadaan ia tetap dapat merasa "senang dan rela dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan, dan kesesakan oleh karena Kristus" ([2 Korintus 12:10](#)).

Bapa, tolonglah kami untuk melihat adanya kesempatan untuk bertumbuh manakala orang lain hanya melihat masalah-masalah-MRD II

SAAT KITA TETAP MEMANDANG KRISTUS
SEGALA RINTANGAN BERUBAH MENJADI KESEMPATAN

Sabtu, 1 Desember 2001

Bacaan : [Galatia 5:1-6](#)

Setahun : [Galatia 1-3](#)

Nats : Oleh Roh, dan karena iman, kita menantikan kebenaran yang kita harapkan ([Galatia 5:5](#))

MENANTIKAN KEKUDUSAN ([Galatia 5:5](#))

Novelis berkebangsaan Inggris, J.R.R. Tolkien pernah menulis, "Domba secara perlahan-lahan akan menjadi seperti gembalanya." Demikian pula pembaruan rohani manusia untuk menjadi seperti Kristus tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, karena merupakan proses seumur hidup.

Agustinus (354-430 M) mengamati proses perubahan ini seperti pemulihan dari luka parah. "Membuang penyebab luka berbeda dengan memulihkan luka itu sendiri dengan perawatan yang lama dan penuh perhatian." Pemulihan rohani terjadi secara bertahap sejak cara berpikir dan hidup kita yang lama dihapuskan, dan kita menjadi seperti sang Juruselamat, ketika kita diperbarui dari hari ke sehari ([2 Korintus 4:16](#)).

Pembaruan ini terjadi bukan hanya karena usaha kita, tetapi juga oleh iman. Di dalam iman ini kita juga mesti membaca, merenungkan, dan menaati firman Allah. Kita harus mengarahkan pikiran kepada karakter Kristus, dan meminta agar Allah menjadikan kita serupa dengan-Nya.

Kita juga harus menanti dengan keyakinan bahwa Allah bekerja di dalam kita untuk menggenapi kehendak-Nya. Setiap hari kita akan menjumpai berbagai hal yang tidak sempurna, tetapi kita tidak boleh gelisah. Melalui ketidaksempurnaan, kita sedang diproses Allah. Dosa memang dapat menghalangi kita, tetapi Allah sedang bekerja dan sedang menyempurnakan "kebenaran yang kita harapkan" ([Galatia 5:5](#)). Kelak kita akan melihat wajah-Nya dan menjadi serupa dengan-Nya, kudus seperti Yang Mahakudus ([1Yohanes 3:2](#)) -DHR

KELAHIRAN BARU BERLANGSUNG DI SATU SAAT
BERTUMBUH DALAM KEKUDUSAN DI SEPANJANG HAYAT

Minggu, 2 Desember 2001

Bacaan : [Galatia 5:1-6](#)

Setahun : [Galatia 4-6](#)

Nats : Oleh Roh, dan karena iman, kita menantikan kebenaran yang kita harapkan ([Galatia 5:5](#))

BERSUKACITALAH SENANTIASA! **([Galatia 5:5](#))**

Seorang teman kristiani saya yang kini dalam usia 80-an, selalu bersukacita dalam hidupnya. Selama Perang Dunia II, dalam ancaman bahaya dan perpisahan, ia dan suaminya bahkan masih dapat tertawa bersama. Ia teringat pada suatu hari di musim panas, seorang tetangga yang sinis mendengar tawa mereka dan berkata, "Apa sih yang masih bisa membuat kalian tertawa?" omelnya.

Pengarang Colleen Townsend Evans tahu benar mengapa seseorang tetap dapat bersukacita, sementara yang lain tidak. "Sukacita semacam ini dapat mengusik mereka yang mungkin menginginkannya, tetapi tak tahu cara mendapatkannya, sehingga mereka memilih untuk mencemooh hal itu." Lanjutnya, "Menurut dunia ini, sukacita harus selalu disertai dengan alasan yang tepat. Misalnya tim favorit kita menang atau kita mendapat kenaikan gaji. Jika kita tidak punya alasan yang wajar seperti itu untuk bersukacita, maka orang cenderung mencemooh kita."

Alkitab tidak berkata bahwa sukacita itu tergantung keadaan. Sebaliknya dengan jelas dikatakan bahwa sukacita adalah buah Roh ([Galatia 5:22](#)). Untuk dapat menjalani hidup yang penuh dengan sukacita, kita harus "dipimpin oleh Roh" (ayat 25). Dengan demikian kita dapat bersukacita dalam segala keadaan. Bahkan ketika menuliskan, "Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!" ([Filipi 4:4](#)), Paulus sedang berada dalam penjara.

Pilihan kita untuk bersukacita mungkin akan mengusik beberapa orang, tetapi akan menguatkan banyak orang dan memuliakan Allah -JEY

SUKACITA BERASAL DARI TUHAN DI DALAM KITA
BUKAN DARI APA YANG TERJADI DI SEKITAR KITA

Senin, 3 Desember 2001

Bacaan : [Ulangan 5:23-33](#)

Setahun : [Efesus 1-3](#)

Nats : Kiranya hati mereka selalu begitu, yakni takut akan Daku dan berpegang pada segala perintah-Ku ([Ulangan 5:29](#))

DARI HATI ([Ulangan 5:29](#))

Seorang wanita dari Colorado Springs duduk di mobilnya yang diparkir di depan sebuah Sekolah Dasar setiap siang sambil mengarahkan alat pengering rambut dari jendela mobilnya kepada setiap kendaraan yang lewat. Banyak pengemudi mengira benda itu adalah pistol radar [pengukur laju kendaraan], sehingga mereka memperlambat laju kendaraannya. Misinya berhasil! Tanda batas kecepatan maksimum yang dipasang di area sekolah sering kali harus disertai dengan ancaman hukuman agar dipatuhi oleh para pengemudi yang lewat.

Itulah gambaran tentang sikap kita secara umum. Bahkan dalam hubungan kita dengan Allah pun kita sering bersikap demikian. Karena tak ada keinginan dari hati untuk taat kepada Allah, maka kita harus dipaksa melalui berbagai kesulitan agar bertobat dan berbalik kepada-Nya. Namun sesungguhnya bukan demikian cara yang diinginkan oleh Bapa surgawi.

Tuhan selalu rindu agar umat-Nya mau taat secara tulus dari dalam hati. Ketika bangsa Israel bersiap memasuki Tanah Perjanjian, Musa membacakan kesepuluh perintah Allah dan memberitahukan tanggapan Allah terhadap janji mereka untuk mematuhi hukum-hukum-Nya: "Kiranya hati mereka selalu begitu, yakni takut akan Daku dan berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka untuk selama-lamanya!" ([Ulangan 5:29](#))

Allah tidak ingin kita menaati-Nya hanya karena kita takut dihukum. Dia meng-inginkan ketaatan yang tulus dari dalam hati kita -DCM

KETAATAN KEPADA ALLAH MENGALIR BEBAS
DARI HATI YANG PENUH KASIH

Selasa, 4 Desember 2001

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [Efesus 4-6](#)

Nats : Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar ([1 Timotius 6:12](#))

PERANG MASIH ([1 Timotius 6:12](#))

Dunia telah berubah drastis sejak ayah saya mempertahankan negara Amerika dari serangan musuh dalam Perang Dunia II. Lalu setelah perang tersebut berakhir, beliau dan rekan-rekan seperjuangannya kembali bertempur demi melawan bangsa-bangsa yang mengancam untuk menindas dan menghancurkan negara lain. Dalam salah satu pertempuran itulah, Ayah terkena peluru di kakinya dan sangat menderita akibat luka itu sepanjang sisa hidupnya.

Kita berutang ucapan terima kasih kepada mereka yang telah berjuang dalam perang. Keberanian mereka muncul dari dasar keyakinan yang dipegang teguh: misi yang membuat mereka rela mati. Mereka mengerti bahwa jika mereka tidak pergi berperang ke negara lain, maka banyak orang akan kehilangan kemerdekaan, atau bahkan kehilangan hidupnya di bawah pemerintahan diktator yang kejam. Syukurlah, masa-masa peperangan itu sudah berlalu.

Walaupun demikian, satu jenis peperangan yang lain masih terus berlangsung saat ini: yakni peperangan yang harus kita jalani setiap hari sebagai pengikut Kristus ([Efesus 6:12](#)). Musuh kita, si Iblis, terus mencoba untuk melemahkan iman kita, membelokkan kepercayaan hati kita, dan menghentikan penyebaran Injil. Ialah yang disebut "si jahat" (6:16), dan ia akan selalu menjadi musuh kita.

Bersediakah kita menderita demi alasan seperti di atas? Apakah kita cukup berani untuk menjadi generasi orang-orang percaya yang setia? Marilah kita bertanding dalam pertandingan yang baik!

-JDB

LASKAR KRISTUS BERJUANG PALING BAIK
DENGAN LUTUTNYA

Rabu, 5 Desember 2001

Bacaan : [Yesaya 58:10-12](#)

Setahun : [Filipi 1-4](#)

Nats : Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga ([Matius 5:16](#))

KOMUNITAS PENYEMBUH ([Matius 5:16](#))

Pada tahun 1976, gempa bumi yang dahsyat mengguncang kota Guatemala, dan menewaskan 25.000 orang. Untuk itu, banyak orang terlibat dalam penyelamatan dan pembersihan. Di bandara, Art Beals, kepala sebuah lembaga kristiani, bertemu dengan dr. Raymond Benson, mantan direktur American College of Surgeons [sekolah untuk para ahli bedah]. Keduanya datang untuk membantu menolong para korban.

Pada suatu malam di hotel, dr. Benson menceritakan motivasi yang menggugah-nya untuk datang. Ia berkata pada Beals bahwa ia bukan hanya seorang dokter, tetapi juga seorang kristiani. Ia menikmati profesinya sebagai ahli bedah, tetapi panggilan utamanya adalah bersaksi kepada orang lain tentang imannya kepada Tuhan Yesus Kristus melalui ilmu kedokteran yang dikuasainya. "Itulah yang membuat saya ada di sini hari ini," katanya.

Syukur kepada Allah atas banyaknya dokter kristiani yang memiliki visi mulia seperti itu, dan yang rindu untuk membantu dan memberi harapan kepada orang yang sakit dan menderita di seluruh dunia. Mereka benar-benar komunitas penyembuh!

Allah berjanji untuk memberkati umat-Nya ketika mereka menolong orang-orang yang lapar dan tertindas ([Yesaya 58:10-12](#)). Dan itu masih tetap berlaku bagi kita saat ini. Sebagai orang percaya, kita dapat berdoa untuk orang yang sakit, menolong orang yang membutuhkan, mengunjungi orang yang kesepian, menghibur orang yang menderita, dan menjangkau orang yang terikat dosa, dengan Injil. Kita semua adalah bagian dari komunitas penyembuh -HVL

MEMBUNGKUK DEMI MENGANGKAT ORANG LAIN
BERGUNA UNTUK MELATIH HATI

Kamis, 6 Desember 2001

Bacaan : [1 Tesalonika 5:16-22](#)

Setahun : [Kolose 1-4](#)

Nats : Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu ([1 Tesalonika 5:18](#))

MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH ([1 Tesalonika 5:18](#))

Saya membuat lelucon dengan teman-teman dengan berkata bahwa saya membuat tiga keputusan sulit setiap hari: Apa yang akan saya makan untuk sarapan, makan siang, dan makan malam? Padahal saya tinggal di Singapura, yang memungkinkan kami menik-mati makanan Tionghoa, Melayu, dan India di antaranya. Ya, kami justru bingung karena di-manjakan oleh banyaknya pilihan.

Hidup ini juga meliputi banyak keputusan, yang jauh lebih serius dari sekadar memilih makanan. Mungkin hal ini menjelaskan mengapa orang suka mempertanyakan kehendak Allah dalam hidupnya.

Menemukan kehendak Allah sebenarnya bukanlah proses yang rumit. Dia telah memberi kita banyak prinsip yang sederhana dan jelas bagi kehidupan kita. Misalnya, Dia berkata, "Inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu mem-bungkamkan kepicikan orang-orang yang bodoh" ([1 Petrus 2:15](#)). Dalam [1 Tesalonika 4:3](#) kita membaca, "Inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan." Dalam [1 Tesalonika 5:18](#) pun kita diajar, "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

Ketika kita hidup oleh iman dan melakukan apa yang dikatakan dalam Alkitab dengan jelas, kita harus yakin bahwa Tuhan akan memimpin kita dalam mengambil keputusan yang sulit ketika pilihan-pilihan yang ada membingungkan kita. Yang terpenting, kehendak Allah adalah supaya kita berserah kepada-Nya, dan bersedia untuk mengikut dengan setia ke mana pun Dia memimpin kita -AL

CARA TERBAIK UNTUK MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH
ADALAH MENYATAKAN KETAATAN KITA KEPADA-NYA

Jumat, 7 Desember 2001

Bacaan : [Lukas 2:8-20](#)

Setahun : [1 Tesalonika 1:5](#)

Nats : Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitaskan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa ([Lukas 2:10](#))

HADIAH SUKACITA ([Lukas 2:10](#))

Selama musim Natal, kita mudah sekali tergiur untuk membeli hadiah Natal. Motif kita sebenarnya baik: ingin menunjukkan kasih kita kepada keluarga dan teman-teman. Bahkan mungkin kita berpikir bahwa tukar-menukar kado yang mahal merupakan cara untuk membagikan sukacita Natal dan mencerminkan karunia Allah kepada kita yang memberikan Anak-Nya yang tunggal.

Menurut seorang pengarang, Bill McKibben, sebenarnya dengan melakukan hal itu kita justru menghilangkan sukacita yang dalam dan bisa bertahan lama dalam diri kita sendiri dan orang lain. Ketika masa tukar-menukar kado itu berakhir, kita baru sadar bahwa hadiah hadiah itu tidak membawa kepuasan yang bertahan lama.

McKibben dan beberapa orang temannya mulai menganjurkan orang-orang untuk membatasi waktu liburan yang digunakan untuk melakukan hal-hal yang biasa dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Dengan tidak mengutamakan pemberian hadiah, mereka yakin akan dapat memusatkan perhatian pada makna Natal yang sesungguhnya dan lebih menikmati liburan mereka.

Ketika malaikat Tuhan menampakkan diri kepada para gembala di luar kota Betlehem, ia berkata, "Aku memberitaskan kepadamu kesukaan besar" ([Lukas 2:10](#)). Berita yang membawa "kesukaan besar" sampai saat ini adalah bahwa sang Juruselamat telah lahir (ayat 11). Apakah kita telah kehilangan makna Natal yang sebenarnya?

Marilah kita menyediakan waktu untuk memusatkan perhatian kepada karunia Allah bagi kita, dan membagikan berita yang membawa sukacita kepada orang lain -VCG

SUKACITA NATAL ADALAH YESUS

Sabtu, 8 Desember 2001

Bacaan : [1 Samuel 18:28-19:12](#)

Setahun : [2 Tesalonika 1-3](#)

Nats : Kepada Allah aku percaya, aku tidak takut ([Mazmur 56:12](#))

KETAKUTAN YANG TERSEMBUNYI ([Mazmur 56:12](#))

John Matuszak adalah pemain football untuk Oakland Raiders yang memiliki tinggi 182 sentimeter dan berat badan 140 kilogram. Ia dikenal sebagai pemain yang beringas, tangguh, dan seorang pemabuk ulung. Tak heran bila ia selalu menjadi ancaman bagi para lawannya. Namun teman-temannya mengenal "Tooz," begitulah panggilannya, sebagai "anak anjing" bertubuh besar yang haus kasih sayang.

Menurut Mark Heister, seorang kolumnis di Los Angeles Times, John Matuszak "diserang rasa takut yang tidak berani diakuinya." Semasa kecil, ia sering diolok-olok karena penampilannya yang kaku dan tubuhnya yang tinggi kurus. Ia pun memiliki pengalaman pahit karena dua saudara lelakinya meninggal oleh penyakit cystic fibrosis. Penampilan tangguh yang diciptakan Tooz hanya merupakan benteng yang dipakainya untuk bersembunyi. Namun ternyata ia justru terjebak di sana. Setelah bertahun-tahun bergaul dengan minuman keras dan narkoba, akhirnya John meninggal akibat serangan jantung pada usia 35 tahun.

Kisah Raja Saul juga menggambarkan keadaan yang sama. Ia juga dianggap monster, seorang petarung. Namun ternyata ia dikuasai oleh ketakutan ([1 Samuel 18:29](#)), dan karena berusaha dengan mengandalkan kekuatannya sendiri tanpa memohon pertolongan Tuhan, maka hidupnya berakhir begitu cepat (31:4).

Ya Bapa, betapapun besar dan kuatnya penampilan luar kami, terkadang kami merasa begitu kecil dan lemah. Ampuni kami karena telah memakai topeng palsu dan menganggap diri kami cukup kuat untuk menghadapi hidup ini dengan kekuatan sendiri. Tolong kami untuk lebih mempercayai-Mu -MRD II

KETAKUTAN LENYAP SAAT IMAN BERTUMBUH

Minggu, 9 Desember 2001

Bacaan : [Yohanes 20:19-31](#)

Setahun : [1 Timotius 1-3](#)

Nats : Kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." ([Yohanes 20:21](#))

TAK ADA UTOPIA ([Yohanes 20:21](#))

Sebuah pameran yang bertempat di New York Public Library bertema "Utopia: Pencarian Masyarakat Ideal di Dunia Barat." [Utopia adalah negara di mana terdapat keadilan dan keharmonisan sosial yang sempurna]. Majalah Time menyebutnya "pamer-an kegagalan," karena Utopia yang tidak akan pernah ada itu "hanyalah angan-angan dalam pikiran manusia."

Terkadang gereja berusaha menjadi komunitas utopia dengan menyambut orang-orang yang baik saja dan tidak mau menerima para pendosa. Jika perhatian kita terhadap kesejahteraan kita sendiri melebihi belas kasihan kita terhadap orang-orang yang belum mengenal Kristus, berarti kita menjadi orang-orang yang sangat berlawanan dengan apa yang Yesus kehendaki.

Injil mengungkapkan bahwa Yesus juga berhubungan dengan orang kaya yang tidak jujur, pelacur, dan mereka yang berasal dari kaum minoritas. Dia datang sebagai pelayan untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, dan untuk melakukan kehendak Bapa-Nya dengan mati di kayu salib demi menanggung dosa-dosa dunia.

Setelah kebangkitan-Nya, murid-murid Yesus mengurung diri dalam suatu tempat yang terkunci ([Yohanes 20:19](#)). Namun Yesus menampakkan diri dan memberi perintah: "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu" (ayat 21).

Para murid menangkap pesan tersebut, lalu dengan penuh keberanian keluar dari tempat itu dengan membawa kasih dan keselamatan dari Kristus yang harus dibagikan kepada para pendosa. Kita pun dipanggil untuk melakukan hal yang sama -DCM

PELIHARALAH IMAN
TETAPI JANGAN HANYA UNTUK DIRI SENDIRI

Senin, 10 Desember 2001

Bacaan : [2 Korintus 5:11-20](#)

Setahun : [1 Timotius 4-6](#)

Nats : Kami ini adalah utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami ([2 Korintus 5:20](#))

UTUSAN ALLAH ([2 Korintus 5:20](#))

Ketika tiba di pos jaga untuk dapat memasuki penjara, ternyata tanda pengenal saya tidak ada. Karenanya petugas jaga harus membuat surat izin kunjungan sementara supaya saya dapat masuk dan mengajar kelas Pendalaman Alkitab untuk beberapa narapidana di sana. Dengan membaca SIM saya, petugas jaga itu mengisi surat izin dan memperbolehkan saya masuk. Saat membaca sekilas surat izin masuk itu, saya terse nyum geli. Pada kolom yang menunjukkan atas nama siapa saya diutus, di situ si petugas menulis "Allah."

Lalu dalam perjalanan pulang, saya memikirkan hal yang lucu itu dengan lebih serius. Petugas tadi mungkin saja hanya bercanda, tetapi sesungguhnya yang ia ungkap-kan itu memang benar. Saya memang mewakili komisi pelayanan penjara, tetapi sebenar-nya saya mewakili Allah sendiri. Menyadari hal itu, saya senang dengan apa yang dila kukan petugas tersebut.

Kepada jemaat di Korintus Paulus berkata, "Kami ini adalah utusan utusan Kristus" ([2 Korintus 5:20](#)). Dengan mengemban predikat yang mulia itu, kita bertanggung jawab untuk "hidup sebagai orang-orang yang sopan di mata orang luar" (1 Tesa-lonika 4:12). Sebagai pengikut Yesus Kristus, kita senantiasa mewakili Allah ke mana pun kita pergi dan berada, melalui apa pun yang kita lakukan. Baik di tempat kerja, di lingkungan masyarakat tempat kita tinggal, dalam tim softball, maupun di jalan, kita adalah utusan-utusan Allah.

Tuhan, tolonglah kami untuk dapat menjadi utusan-utusan-Mu yang setia dalam setiap segi kehidupan kami. Amin -DCE

KRISTUS MENGUTUS KITA KELUAR
UNTUK MEMBAWA ORANG LAIN KE DALAM KASIH-NYA

Selasa, 11 Desember 2001

Bacaan : [2 Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [2 Timotius 1-4](#)

Nats : Kitab Suci ... dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman ([2 Timotius 3:15](#))

AGAMA BUATAN MANUSIA ([2 Timotius 3:15](#))

Saat ini pemikiran bahwa manusia dapat percaya kepada Yesus sekaligus menerima pengajaran yang tidak alkitabiah, menjadi semakin populer. Walaupun beberapa orang mengakui hubungannya dengan Yesus Kristus, tetapi mereka tidak keberatan untuk juga mengikuti ajaran lain. Mereka merasa bahwa kepercayaan tambahan yang mereka miliki adalah suatu langkah maju yang menolong mereka untuk mencapai kesempurnaan rohani.

Chuck Colson, yang telah meneliti tren ini, berkata bahwa "daripada mengikuti suatu doktrin tertentu, mereka lebih merasa bebas untuk mengambil dan memilih pokok-pokok tertentu dari segala jenis kepercayaan yang ada, atau menciptakan agama baru." Ia mengutip bukti penelitian untuk menunjukkan bahwa banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus ternyata juga mempelajari reinkarnasi, astrologi, dan cara berhubungan dengan orang mati.

Hal ini sangat berbahaya. Orang kristiani yang sejati tahu bahwa hanya Yesus Kristuslah satu-satunya jalan kepada Allah ([Kisah Para Rasul 4:12](#)), dan bahwa Alkitab, firman yang diilhami Allah, adalah satu-satunya sumber perintah yang benar ([2 Timotius 3:15,16](#)). Segala kepercayaan dan praktek spiritual harus berdasarkan pada kebenaran Alkitab, tidak hanya pada daya tarik semu yang mereka miliki.

Jangan mempercayai agama buatan manusia yang berisi hal-hal yang tidak berguna. Berimanlah hanya kepada Yesus, dan ujilah segala sesuatu dengan firman Allah, maka Anda tidak akan salah jalan -JDB

UJILAH SETIAP PENGAJARAN
DALAM TERANG FIRMAN ALLAH

Rabu, 12 Desember 2001

Bacaan : [Lukas 1:26-38](#)

Setahun : [Titus 1-3](#)

Nats : Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita ([Yohanes 1:14](#))

MAKNA NATAL ([Yohanes 1:14](#))

Dari tahun ke tahun, sepertinya kelahiran Yesus semakin kurang dihargai selama musim Natal. Lihat saja. Editor sebuah surat kabar Inggris menyatakan, "Kristus tidak lagi menjadi bagian dari Natal, dan musim Natal saat ini hanya merupakan waktu yang disediakan untuk berbuat baik dan untuk menyadari bahwa kita tidak sendiri."

Kita memiliki kesempatan emas untuk menyampaikan kabar baik bahwa Yesus adalah alasan kita merayakan Natal. Ada tiga hal penting tentang makna Natal sejati yang dapat kita sampaikan kepada orang lain :

- Natal adalah perayaan ulang tahun yang diadakan untuk menghormati Yesus. Anak Allah mengambil rupa manusia dan "diam di antara kita" ([Yohanes 1:14](#)).
- Yesus datang untuk kita. Dia lahir untuk mati disalib karena dosa kita, dan Dia dibangkitkan untuk memberi kita pengampunan dan hidup kekal ([1 Korintus 15:3,4](#)).
- Kita dapat mendorong orang lain untuk menerima Kristus dengan iman, dan menerima tawaran keselamatan-Nya ([Yohanes 1:12, 3:16](#)).

Jadikan perayaan Natal tahun ini lebih dari sekadar saat untuk berbuat baik. Natal berbicara tentang Kristus, satu-satunya alasan kita merayakan Natal. Mari kita turut ambil bagian untuk menyampaikan kisah yang ajaib tentang Yesus, Anak Allah. Mari kita ber-doa supaya banyak orang akan mencari Dia dan menemukan-Nya tahun ini, seperti orang-orang Majus yang datang untuk menyembah sang Juruselamat yang telah dijanjikan ([Matius 2:1,2](#)) -JEY

KANDANG BETLEHEM ADALAH LANGKAH AWAL
PERJALANAN KASIH ALLAH MENUJU KEPADA SALIB

Kamis, 13 Desember 2001

Bacaan : [Mazmur 92](#)

Setahun : [Filemon](#)

Nats : Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar ([Mazmur 92:15](#))

ORANG-ORANG TUA ([Mazmur 92:15](#))

Alangkah indahna kalimat terakhir yang ditulis David Livingstone (1813-1873) pada malam kematiannya! Anak-anaknya menemukan utusan Injil yang terkenal itu meninggal di atas tempat tidur dalam sikap berdoa dengan berlutut. Ia menuliskan kalimat ini: "Yesusku, Rajaku, hidupku, segalanya bagiku; untuk Dialah kuserahkan diriku." Bagi Livingstone, setiap hari adalah hari untuk melayani dan bertumbuh.

Kita cenderung untuk menjadi patah semangat tatkala usia kita semakin tua. Memang kekuatan fisik kita akan berkurang, kesehatan akan memburuk, dan daya ingat akan melemah, tetapi kita tidak perlu berputus asa. Setiap hari dapat menjadi langkah awal untuk menuju "masa tua yang menyenangkan." Menjadi tua dapat berarti menjadi dewasa, bertumbuh dalam karunia dan berbuah, menjadi semakin baik hari demi hari, semakin bijaksana dan lemah lembut, semakin mengurangi kritik kepada orang lain, dan mengurangi ketidaksabaran menghadapi sikap generasi yang lebih muda.

Kekeringan rohani yang kita alami dapat disegarkan kembali oleh siraman kasih karunia Allah. Kita dapat terus bertumbuh dan menjadi produktif secara rohani sementara kita menjadi semakin tua. Pendeta F.B. Meyer (1847-1929) berkata, "Pekerjaan terakhir yang kita lakukan barangkali merupakan pekerjaan yang terberat; tetapi sering kali kita dapat memperoleh hasil yang terbaik justru ketika menjelang pulang."

Menjadi semakin tua dapat berarti bertumbuh, menjadi dewasa, melayani, semakin kuat dalam menghadapi tantangan hidup, dan menikmati hidup sampai akhir kehidupan kita -DHR

MASA TUA BUKAN WAKTU UNTUK MENJADI MAKIN LEMAH
TETAPI UNTUK MENJADI MAKIN KUAT!

Jumat, 14 Desember 2001

Bacaan : [Filipi 1:1-11](#)

Setahun : [Ibrani 1-4](#)

Nats : Dia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya pada hari Kristus Yesus ([Filipi 1:6](#))

POHON KAKEK ([Filipi 1:6](#))

Tatkala saya melihat pohon Natal yang kelihatan tidak rapi, saya berharap Kakek hidup lagi untuk membenahinya. Ia dapat membuat pohon apa pun menjadi indah. Sebu-ruk apa pun pohon itu ketika diserahkan kepadanya, ia akan mengembalikannya dalam keadaan yang indah.

Dengan gergaji dan gunting rumputnya, Kakek akan memangkas dan merapikan pohon yang diterimanya. Ketika selesai, pohon itu seperti berasal dari rumah kaca dengan perawatan tukang kebun yang cekatan menyirami, memangkas, dan melindunginya dari badai, musim kemarau, serta serangga jahil.

Lalu Kakek akan menyerahkan pohon itu kepada anggota keluarga yang lain untuk menyempurnakan pekerjaannya. Kami menambahkan lampu lampu, pernak-pernik, dan rangkaian bunga, sehingga pohon yang tadinya tidak sempurna itu siap untuk acara perayaan yang sempurna. Sungguh perubahan yang luar biasa!

Hidup juga ibarat pohon cemara yang tidak rapi. Setiap kali kita datang kepada Allah dalam keadaan bengkok dan tampak buruk karena dosa-dosa kita. Namun ketika kita beriman kepada Kristus sebagai Juruselamat, dengan penuh kasih Allah memulai pekerjaan-Nya di dalam kita, dan mengubah kita secara keseluruhan ([Filipi 1:6](#)). Lalu Dia menyerahkan kita kepada perawatan dan kasih keluarga Allah, yakni gereja, yang me-lanjutkan pekerjaan-Nya dengan menambahkan "terang" kebenaran ([Efesus 4:15](#)), "per-nak-pernik" teguran yang sabar ([2 Timotius 4:2](#)), dan "rangkai-an" kasih ([1 Petrus 4:8](#)). Itulah kerja tim yang baik!

Hikmah dari kisah ini adalah: Dalam pemeliharaan Allah, hidup yang hancur karena dosa dapat menjadi hidup yang indah! -JAL

APA YANG DIBENGGOKKAN OLEH DOSA
DAPAT DILURUSKAN OLEH KASIH KARUNIA ALLAH

Sabtu, 15 Desember 2001

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Ibrani 5-7](#)

Nats : Anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel ([Matius 1:23](#))

JAWABAN ALLAH TERHADAP KESEPIAN ([Matius 1:23](#))

Kebanyakan dari kita sering mengalami kesepian dalam berbagai bentuk. Saya pernah mengalami kesepian yang amat dalam pada hari pertama saya terjun ke dunia militer. Di sana, saya diperhadapkan pada suasana penuh kata-kata makian yang kasar dan tidak pantas didengar.

Kebanyakan orang yang memiliki cacat fisik berkata bahwa penderitaan mereka yang terbesar bukan cacat tubuh mereka, melainkan kesepian. Hal ini juga dialami oleh para orangtua yang diabaikan oleh anak anaknya, suami atau istri yang kehilangan pasangannya, dan kaum minoritas yang tidak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.

Jika kita ingin menjadi pengikut sejati dari sang Juruselamat, kita harus menolong orang yang kesepian di sekitar kita. Namun kita tak dapat menemani mereka setiap saat, juga tidak sepenuhnya dapat mengetahui dukacita yang mereka rasakan. Hanya Allah yang dapat memenuhi kebutuhan orang yang kesepian. Dan inilah kabar baik itu. Dalam Yesus, Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai "Immanuel," yang berarti, "Allah beserta kita."

Suatu hari G. Campbell Morgan mengunjungi seorang wanita tua yang hidup sendirian. Sebelum pergi, ia membacakan sebuah ayat, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" ([Matius 28:20](#)). "Janji yang indah," kata Dr. Morgan untuk memberikan penguatan. Dengan mata berbinar-binar wanita itu menjawab, "Dr. Morgan, itu bukan lagi janji, tetapi kenyataan!" Bagi wanita itu, Imanuel adalah obat yang paling manjur untuk mengatasi kesepian - HVL

"AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MEMBIARKAN DAN MENINGGALKAN ENKKAU"
[IBRANI 13:5](#)

Minggu, 16 Desember 2001

Bacaan : [Amsal 11:17-25](#)

Setahun : [Ibrani 8-10](#)

Nats : Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri ([Amsal 11:17](#))

MELEGAKAN HATI ([Amsal 11:17](#))

Seorang ayah dan putranya yang masih muda pergi ke bengkel untuk memper-baiki alat penggaruk tanah. Ketika sudah selesai, ia menanyakan ongkosnya. Namun pemilik bengkel itu menjawab, "Bapak tidak usah membayar. Saya senang melakukannya untuk Anda!"

Karena merasa tidak enak menerima kebaikan seperti itu, sang ayah terus mende-sak meminta nota pembayarannya. Sebaliknya, sang pemilik bengkel terus-menerus me-nolak. Akhirnya, ketika kesabaran orang itu hampir habis, ia berseru, "Tidak dapatkah Anda membiarkan saya melakukan sesuatu yang membuat saya lega?"

Jawaban pemilik bengkel yang rendah hati itu cukup singkat, tetapi merupakan nasihat yang baik, bahwa sukacita dan kebahagiaan dapat timbul dari "jiwa yang lega." Tindakannya merupakan suatu teladan dari kebenaran [Amsal 11:17](#) yang mengatakan, "Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang kejam menyiksa badannya sendiri." Kita pun dapat meneladani W. F. Adeney yang menulis, "Tatkala melatih sikap murah hati, kita harus memulainya dengan rasa sakit yang muncul karena pengorbanan diri yang dilakukan. Namun percayalah bahwa rasesakit yang timbul itu selanjutnya akan menghasilkan buah kedamaian dan sukacita dalam hati kita."

Saya menantang Anda untuk mengasihi dan bermurah hati kepada orang lain. Tatkala Anda melakukannya, Anda akan melihat bahwa berbuat baik akan mendatangkan kebaikan bagi kita sendiri dan juga orang lain. Itulah cara yang indah untuk melegakan jiwa Anda -RWD

UNTUK MELEGAKAN JIWA ANDA
JANGKAULAH SESAMA DENGAN KASIH KRISTUS

Senin, 17 Desember 2001

Bacaan : [Filipi 2:5-8](#)

Setahun : [Ibrani 11-13](#)

Nats : [Yesus] telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba ([Filipi 2:7](#))

KISAH NATAL

([Filipi 2:7](#))

Seandainya seorang raja mencintai pelayannya yang miskin," begitulah seorang filsuf Denmark, Soren Kierkegaard (1813-1855), mengawali perumpamaannya. Bagai-mana cara sang raja menyatakan cintanya kepada pelayan itu? Mungkin sang pelayan akan menanggapinya karena takut atau terpaksa, padahal sang raja ingin pelayan itu men-cintainya dengan tulus.

Maka kemudian sang raja, yang sadar bahwa ia tidak boleh tampil sebagai raja bila tak ingin menghancurkan kebebasan orang yang dikasihinya, memutuskan untuk menjadi orang biasa. Ia meninggalkan takhtanya, melepas jubah kebesarannya, dan memakai pakaian compang camping. Ia bukan hanya menyamar, tetapi benar-benar me-miliki identitas baru. Ia sungguh-sungguh menjadi pelayan untuk memikat hati sang pelayan muda yang dicintainya.

Ini layaknya sebuah taruhan. Pelayan itu mungkin akan mencintainya, atau justru menolaknya habis-habisan sehingga ia tak akan mendapatkan cintanya seumur hidup! Namun begitu jugalah pilihan yang diberikan Allah kepada manusia, dan tentu saja, itulah makna perumpamaan di atas.

Tuhan kita merendahkan diri-Nya untuk memenangkan hati kita. "Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri" ([Filipi 2:5-7](#)). Inilah kisah Natal itu: Allah berada di palungan; Dia menjelma dalam wujud yang tidak membuat orang takut.

Sekarang pertanyaannya adalah: Akankah kita mengasihi Dia, atau justru menolak-Nya? -DHR

ALLAH TINGGAL BERSAMA MANUSIA
SUPAYA MANUSIA DAPAT TINGGAL BERSAMA ALLAH

Selasa, 18 Desember 2001

Bacaan : [Matius 13:24-30, 36-43](#)

Setahun : [Yakobus 1-2](#)

Nats : Kumpulkan dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku ([Matius 13:30](#))

MASALAH KEPERCAYAAN ([Matius 13:30](#))

Selama 11 tahun, seorang pegawai di Michigan Community College dikenal re-kan-rekan kerjanya sebagai pegawai administrasi yang andal dan setia. Ia mengerjakan tugasnya dengan begitu baik sehingga Dewan Perwalian memilihnya sebagai calon pe-mimpin sekolah tersebut. Lalu sesuai prosedur yang berlaku, mereka mulai memeriksa latar belakang orang itu. Hasilnya sangat mengejutkan. Ternyata ia sama sekali tidak memiliki ijazah sarjana maupun doktoral. Ternyata selama ini ia telah menyembunyikan suatu kebohongan.

Ketika hal itu ditanyakan kepadanya dalam suatu pertemuan khusus, orang itu minta izin untuk keluar sejenak dan mengambil salinan ijazahnya, tetapi ia tidak pernah kembali. Hal itu amat disayangkan oleh rekan-rekannya. Ia berbohong kepada banyak orang setelah sekian lama menjadi pegawai administrasi yang luar biasa.

Sama halnya dengan pegawai yang berhasil menipu rekan-rekannya seperti di atas, demikian juga ada para penipu rohani di rumah Allah yang dapat mengelabui jemaat gereja. Dengan cerdik mereka menyalahgunakan kepercayaan rohani yang diberikan orang-orang kepada mereka, dan tidak akan ketahuan sampai hari penghakiman Allah.

Kita tahu bahwa banyak orang kristiani palsu juga ada di gereja kita. Jadi kita perlu berhati-hati terhadap masalah yang dapat mereka timbulkan, seperti misalnya ajar-an sesat ataupun adu domba. Namun kita juga perlu berhati-hati dalam menilai orang lain. Menurut Yesus, banyak "lalang" yang tersembunyi sampai hari penghakiman terakhir ([Matius 13:36-43](#)) -MRD II

KITA TIDAK DINILAI DARI PANDANGAN ORANG LAIN TETAPI DARI
PANDANGAN ALLAH TERHADAP KITA

Rabu, 19 Desember 2001

Bacaan : [Markus 5:1-20](#)

Setahun : [Yakobus 3-5](#)

Nats : Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu ([Markus 5:34](#))

KETIKA YESUS DATANG ([Markus 5:34](#))

Pada tahun 1932, ketika Amerika Serikat mengalami krisis ekonomi yang berat, seorang utusan Injil, Robert Cummings, menderita tekanan batin yang hebat. Ketika sedang melakukan tugasnya di India bersama istrinya, ia terobsesi dengan pikiran yang menghujat Allah dan penuh dosa sehingga ia merasa disingkirkan oleh Allah dan hilang selamanya. Segala jenis perawatan dan terapi medis tidak berhasil menolong-nya. Lalu istrinya membawanya pulang ke Amerika Serikat dan menyerahkannya kepada perawatan rumah sakit jiwa di sana.

Selama lebih dari dua tahun Robert mengalami sakit jiwa yang tidak dapat di-tangani para dokter. Suatu pagi ia berlutut di samping tempat tidurnya dan berdoa untuk kesembuhannya. Dan Allah menjawab doanya secara dramatis dengan puisi yang ditulis oleh James Procter: Hatiku gelap, hatiku keras-aku tak dapat melihat, aku tak dapat merasa; dengan iman yang sederhana kepada Yesus aku memohon cahaya dan kehidupan.

Ketika Robert terus mengulang puisi itu, jiwanya merasa damai. Ketakutan di hatinya seketika lenyap dan digantikan dengan sukacita serta ucapan syukur. Lalu sebuah pujian ciptaan William Sleeper mengalun dalam ingatannya, yang kemudian dinyanyikannya dengan mengubah liriknya. Ia mengganti, "Yesus, aku datang kepada-Mu," dengan "Yesus telah datang padaku."

Oleh kasih karunia Allah, kita dibebaskan dari tekanan emosi yang sangat berat sekalipun. Kita semua dapat turut menyanyikan pujian kepada Pribadi yang telah mem-bawa sukacita bagi jiwa kita -VCG

FAJAR PERTOLONGAN ALLAH DATANG
KETIKA PENCOBAAN YANG PALING KELAM MENYERANG

Kamis, 20 Desember 2001

Bacaan : [Lukas 1:46-55](#)

Setahun : [1 Petrus 1-2](#)

Nats : Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku ([Lukas 1:49](#))

POHON BERKAT ([Lukas 1:49](#))

Sepasang sejoli yang masih muda baru saja mengalami kegagalan dalam usahanya, sehingga mereka tidak memiliki cukup uang untuk merayakan Natal. Mereka juga harus pindah setelah tahun baru. Namun mereka tidak ingin terlalu bersedih. Jadi mereka memutuskan untuk mengadakan pesta. Para tamu yang hadir melihat mereka menghias pohon aras dengan rangkaian lampu warna-warni dan gulungan-gulungan kertas yang diikat dengan pita pada dahan pohon itu.

"Selamat datang di 'pohon berkat' kami!" kata mereka dengan wajah berseri-seri. "Meskipun kami sering mengalami masa-masa sulit, tetapi Allah telah memberkati kami lewat berbagai cara, sehingga kami ingin mempersembahkan pohon ini kepada-Nya. Setiap gulungan kertas ini menandakan sebuah berkat yang telah Dia berikan kepada kami sepanjang tahun ini."

Selanjutnya, pasangan ini melewati banyak ujian, tetapi mereka telah memilih untuk memusatkan pikiran kepada Tuhan. Mereka sering berkata bahwa Natal dengan "pohon berkat" adalah salah satu hal yang terindah, karena mereka dapat bersaksi seperti Maria: "Hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku ... Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku" ([Lukas 1:47-49](#)).

Apa pun kesulitan Anda, jangan sampai hal itu merusak suasana Natal Anda, karena tak ada sesuatu pun yang dapat menyia-nyiakan Kristus! Seperti pasangan ini, biarlah perhatian kita berpusat kepada Yesus dan marilah kita mencari cara untuk mem-bagikan berkat-Nya kepada orang lain, mungkin melalui "pohon berkat" Anda sendiri -JEY

UNTUK MEMBUAT NATAL BERARTI
UTAMAKANLAH YESUS

Jumat, 21 Desember 2001

Bacaan : [Lukas 2:1-14](#)

Setahun : [1 Petrus 3-5](#)

Nats : Damai sejahtera di bumi di antara manusia ([Lukas 2:14](#))

MALAM KUDUS ([Lukas 2:14](#))

Seperti biasa, sebuah lagu Natal menciptakan kedamaian, bahkan di tengah peperangan sekalipun. Hal itu terjadi pada malam Natal ketika pasukan Jerman dan Perancis (1870-1871) sedang saling bertempur.

Seorang tentara Perancis tiba-tiba melompat berdiri dan menyanyikan lagu "O Holy Night" (Malam Kudus). Saking terkejutnya tentara Jerman tidak menembaknya. Sebaliknya seorang dari mereka malah melangkah maju dan menyambutnya dengan nyanyian "From Heaven Above To Earth I Come" (Dari Surga Aku Datang).

Untuk sesaat, terjadilah kedamaian dan kebaikan yang melanda sekelompok manusia yang tadinya bertugas untuk saling membunuh. Renungkanlah syair lagu "O Holy Night" (Malam Kudus) dan lihatlah bagaimana kata-kata itu dapat menghentikan peperangan. "Dunia telah lama dipenuhi dosa dan penderitaan." Siapa yang memahami penderitaan dunia dengan lebih baik daripada para tentara yang menghadapi konsekuensi perang, pembunuhan, dan kematian?

"Senandung pengharapan" dibutuhkan manusia yang hidup dalam kegelapan malam di musim dingin. Pengharapan terbit dengan "lahirnya sang Juruselamat." Oleh Dia maka "dunia yang lesu bersukacita."

Walaupun kita mungkin tidak akan terlibat dalam peperangan fisik, kita semua sesungguhnya menghadapi peperangan setiap hari. Kita dapat membuat kedamaian malam itu, yakni saat sang Juruselamat lahir, bertakhta di hati kita sepanjang tahun -JDB

ALLAH MEMBERI KITA ANAK-NYA
UNTUK MEMBERI KITA DAMAI-NYA

Sabtu, 22 Desember 2001

Bacaan : [Mikha 5:1-5](#)

Setahun : [2 Petrus 1-3](#)

Nats : Setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat ([Galatia 4:4](#))

BAGAIMANA JIKA? ([Galatia 4:4](#))

Beberapa tahun yang lalu, sekelompok sejarawan mengarang buku berjudul If-Or History Rewritten (Jika Sejarah Ditulis Ulang-Atau Jika Tidak). Beberapa "jika" yang diungkapkan para ahli tersebut adalah: Bagaimana jika Robert E. Lee tidak kalah dalam perang Gettysburg? Bagaimana jika bangsa Moor di Spanyol menang perang? Bagaimana jika Belanda mempertahankan New Amsterdam? Bagaimana jika Booth tidak berhasil membunuh Abraham Lincoln? Bagaimana jika Napoleon berhasil melarikan diri ke Amerika?

Usaha untuk merekonstruksi masa lalu berdasarkan "jika-jika" itu hanyalah per-mainan para sejarawan. Namun, mari kita terapkan hal ini pada suatu peristiwa penting dalam sejarah: kelahiran Yesus Kristus. Hal itu telah dinubuatkan dengan tepat oleh nabi Mikha ratusan tahun sebelumnya. "Jika" terbesar yang merupakan pertanyaan yang pa-ling mengejutkan adalah: "Bagaimana jika Yesus tidak lahir seperti yang telah dinubuatkan?"

"Jika" seperti itulah yang sulit dibayangkan. Seperti membayangkan apa jadinya bumi tanpa sinar matahari atau apa jadinya langit tanpa bintang. Namun "jika" yang satu ini memang perlu direnungkan dengan betul-betul serius, terutama di saat Natal, karena dunia telah melupakan makna kedatangan Kristus yang sesungguhnya.

Dapatkah Anda membayangkan apa jadinya dunia ini tanpa Kristus? Apa jadinya sejarah tanpa Dia? Dan secara pribadi, apa jadinya hidup Anda tanpa Dia? Syukur kepada Allah karena tidak ada "jika" dalam sejarah -HWR

DUNIA TANPA KRISTUS
AKAN MENJADI DUNIA TANPA PENGHARAPAN

Minggu, 23 Desember 2001

Bacaan : [1 Yohanes 2:7-11](#)

Setahun : [1 Yohanes 1-2](#)

Nats : Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup ([Yohanes 8:12](#))

TERANG DUNIA ([Yohanes 8:12](#))

Pada suatu malam yang gelap dan tidak menyenangkan dalam Perang Dunia II, kapal induk Amerika Serikat mengarungi Lautan Pasifik Selatan yang bermedan berat. Semua lampu dimatikan untuk menghindari serangan kapal selam musuh. Akibat tindakan itu, satu pesawat kehilangan jejak. Di langit yang hitam kelam pesawat itu ber-putar putar dengan putus asa mencari kapal induk yang menjadi satu-satunya tempat mendarat, yang juga merupakan satu-satunya harapan supaya tidak tertelan oleh lautan luas. Ketika kapten pesawat mengetahui risiko besar yang dihadapi pesawat itu, ia segera memberi perintah, "Hidupkan lampu kapal." Tak lama kemudian pesawat itu meluncur ke tempat pendaratan seperti merpati pos.

Di Betlehem, Allah yang mengetahui risiko yang dihadapi dunia, memberi perintah, "Terangi dunia." Lalu Yesus pun lahir. Terang yang baru dan bercahaya mulai bersinar,elenyapkan kegelapan dunia, kebodohan rohani, dosa, serta keputusasaan. Seperti kapal yang bercahaya di tengah gelapnya lautan manusia yang penuh dosa, Kristus datang sebagai "terang dunia" ([Yohanes 8:12](#)). Yohanes menulis, "kegelapan telah lenyap dan terang yang benar telah bercahaya" ([1 Yohanes 2:8](#)). Kedatangan sang Juruselamat ke dunia ini seperti sinar matahari yang menembus cakrawala sejarah manusia ([Lukas 1:78,79](#)).

Dengan karunia yang tak terduga, Allah mengizinkan Anak-Nya mati di kayu salib untuk menyelamatkan kita dari kegelapan kekal. Betapa indahnya pesan itu bagi Natal kali ini, dan untuk setiap hari di sepanjang tahun! -VCG

TANPA TERANG YESUS
KITA TIDAK AKAN MELIHAT ALLAH

Senin, 24 Desember 2001

Bacaan : [Yohanes 1: 1-14](#)

Setahun : [1 Yohanes 3-5](#)

Nats : Dia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya ([Yohanes 1:11](#))

YESUS KECIL YANG MANIS ([Yohanes 1:11](#))

Pada musim Natal tahun 1932, Robert McGimsey menghadiri kebaktian tengah malam di New York dan pulang ke apartemennya pada dini hari. Ketika tiba di blok terakhir, ia melewati pintu yang terbuka dari sebuah klub di mana sekumpulan orang berseru, bersumpah, dan menyanyi. Yang lain sedang mabuk sehingga berjalan melewati batas jalan.

Begitu aneh cara mereka merayakan kelahiran Pribadi yang paling sempurna di dunia, pikir McGimsey. Kelihatannya kita telah kehilangan makna hidup-Nya.

Malam itu, McGimsey menuliskan pikirannya di balik sebuah amplop. Syair ini mengalir dari dalam hatinya:

Yesus kecil yang manis,
Mereka membuat-Mu harus lahir
dalam palungan.
Anak Kudus kecil yang manis,
mereka tak tahu siapa Engkau.
Tak tahu Kau datang untuk menyelamatkan kami,
Untuk menghapus dosa kami.
Mata kami buta, kami tak dapat melihat,
Kami tak tahu,
siapa Engkau sebenarnya.

Puisi di atas mengajak kita untuk memohon pengampunan Kristus karena tidak mengenali-Nya ketika datang ke dunia ini. Namun setiap tahun kita memiliki kesempatan untuk melihat kembali kelahiran Yesus dengan mata pengertian dan penerimaan yang baru kepada-Nya.

Akankah kita mengenali dan menghormati-Nya sebagai Tuhan dan Raja pada Natal tahun ini? -
DCM

ENGSEL SEJARAH TERLETAK
PADA PINTU KANDANG BETLEHEM

Selasa, 25 Desember 2001

Bacaan : [Yesaya 9:1-6](#)

Setahun : [2-3 Yohanes, Yudas](#)

Nats : Seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putra telah diberikan untuk kita ([Yesaya 9:5](#))

HADIAH YANG DIJANJIKAN ([Yesaya 9:5](#))

Beberapa tahun yang lalu seorang wanita membeli 50 kartu Natal dengan terburu-buru tanpa melihat pesan di dalam kartu tersebut. Dengan tergesa-gesa ia membubuhkan tanda tangan, menuliskan alamat pada kartu-kartu itu, dan segera memasukkannya ke kotak pos. Namun masih tersisa sebuah kartu. Bayangkan betapa terkejutnya ia ketika membaca tulisan dalam kartu yang belum terkirim itu:

Kartu ini hanya membawa pesan
Bahwa ada kado yang akan
terkirim untuk Anda

Tidak heran jika 49 orang yang menerima kartu tersebut kemudian terus bertanya-tanya mengenai kado itu. Padahal wanita tadi tidak bermaksud mengirim kado apa pun.

Janji Allah sungguh berbeda! Bertahun-tahun sebelum kelahiran sang Juru-selamat, Tuhan telah berbicara melalui perantaraan Nabi Yesaya demikian, "Seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel" ([Yesaya 7:14](#)). Selanjutnya pada pasal 9 ayat 5 kita membaca, "Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang Putra telah diberikan untuk kita." Lalu, apa-kah Allah menepati janji-Nya? Ya! [Galatia 4:4](#) menyatakan, "Setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya."

Pada hari yang istimewa ini, ketika kita mengenang kelahiran Kristus, marilah kita bersyukur kepada Allah karena Dia menepati janji-Nya. Tidak hanya berjanji, namun juga memberikan apa yang dijanjikan-Nya itu. "Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" ([2 Korintus 9:15](#)) -RWD

TAK ADA YANG LEBIH DIBUTUHKAN DUNIA YANG SEKARAT INI
SELAIN JURUSELAMAT YANG HIDUP

Rabu, 26 Desember 2001

Bacaan : [Mazmur 62](#)

Setahun : [Wahyu 1-3](#)

Nats : Janganlah percaya kepada pemerasan, janganlah menaruh harap yang sia-sia kepada perampasan; apabila harta makin bertambah, janganlah hatimu melekat kepadanya ([Mazmur 62:11](#))

MENGISI KEHAMPAAN ([Mazmur 62:11](#))

"Tak ada sesuatu pun yang dapat diambil dari rumah ini," kata seorang pencuri yang merasa membuang waktu di suatu tempat yang dimasukinya. Laporan berita me-nyatakan bahwa pencuri itu menyusup ke sebuah rumah dan mengancam penghuninya dengan pisau sambil mencari-cari uang. Ia menggeledah rumah itu, tetapi ia hanya menemukan uang 3 dolar di suatu tempat, 5 dolar di dompet, dan perhiasan murahan.

Pencuri itu menyimpulkan bahwa pemilik rumah itu ternyata tidak lebih dari dirinya, lalu ia mengembalikan uang 8 dolar yang tadi akan diambilnya. "Saya pikir ia merasa jijik," kata korban yang berusia 32 tahun itu. "Ia tidak percaya bahwa hanya itu uang yang saya miliki." Mungkin kita akan tersenyum geli mendengar kisah pencuri yang malang itu. Namun ternyata kita sering mengalami hal serupa, ketika kita mencoba mengambil sesuatu yang tak pernah diberikan Allah kepada kita. Menuruti dorongan untuk iri hati, berzinah, mencuri ([Mazmur 62:11](#)), atau hanya sekadar bersikap keras kepala, akan lebih banyak mendatangkan masalah ketimbang keuntungan.

Daud, sang pemazmur, banyak belajar dari pengalamannya yang berat mengenai hal ini. Ketika ia berzinah dengan istri Uria, ia mendapatkan lebih banyak masalah dari-pada kesenangan yang didambakannya ([2 Samuel 11-12](#)). Bapa, tolong kami untuk meli-hat bahwa tak ada gunanya mengambil sesuatu milik-Mu yang tidak Engkau berikan ke-pada kami. Tolong kami untuk tidak menyia-nyiakan hidup kami dengan mengejar hal-hal yang membuat kami jauh dari Engkau dan menjadikan hidup ini hampa -MRD II

DOSA SELALU MENDATANGKAN MASALAH

Kamis, 27 Desember 2001

Bacaan : [Yesaya 58:1-9](#)

Setahun : [Wahyu 4-8](#)

Nats : Jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku akan makan bersama-sama dengan ia ([Wahyu 3:20](#))

AGAMA DAN KENYATAAN ([Wahyu 3:20](#))

"Agama dan kenyataan sungguh bertentangan," itulah yang dipercayai sekelompok orang di Grand Rapids, Michigan. Kedua puluh empat orang yang menyebut diri "pemikir bebas" ini lebih suka mempercayai kenyataan daripada agama. Kebanyakan mereka bertumbuh dalam keluarga yang rajin beribadah, tetapi kemudian meninggalkan imannya.

Seperti para "pemikir bebas" itu, dua siswa Filipina yang berasal dari keluarga terpandang, berpikiran negatif terhadap kaum religius yang mengeksploitasi orang miskin. Akhirnya mereka juga menolak semua agama. Mereka mencoba mencari sesuatu yang nyata dengan berusaha meringankan penderitaan kaum awam. Namun akhirnya mereka merasa bahwa hidup tanpa Allah terasa hampa. Melalui serangkaian mukjizat, kedua pelajar itu pun mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Mereka terus bekerja di antara orang miskin, tetapi dengan perspektif yang baru. Mereka mendapati bahwa iman yang hidup juga nyata, berlawanan dengan sikap religius yang hanya tampak di luar.

Bangsa Israel juga mempertanyakan keberadaan Allah yang tidak dapat mereka lihat. Mereka mengalami pertumbuhan rohani, tetapi terus menerus hidup untuk diri sendiri ([Yesaya 58:2,4](#)). Itu sebabnya Yesaya meminta mereka agar bertobat dan mela-kukan sesuatu yang nyata: memerdekakan orang yang teraniaya, memecah-mecah rotinya bagi orang yang lapar, memberi tempat tinggal bagi orang miskin, dan memberi pakaian kepada orang telanjang. Setelah itu barulah Allah akan menjadi nyata bagi mereka (ayat 6-9). Jika kita mengenal Yesus, maka agama dan kenyataan tidaklah bertentangan -HVL

JIKA KRISTUS TIDAK MENJADI PUSAT PERHATIAN KITA
MAKA HIDUP KITA AKAN KEHILANGAN FOKUS

Jumat, 28 Desember 2001

Bacaan : [Markus 1:40-45](#)

Setahun : [Wahyu 9-12](#)

Nats : Tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Dia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu ([Markus 1:41](#))

YANG TERABAIKAN ([Markus 1:41](#))

Dari segala jenis penyakit, kusta adalah satu-satunya penyakit yang dikaitkan dengan dosa oleh hukum Musa. Bukan berarti bahwa menderita kusta itu berdosa, bukan pula berarti kusta adalah akibat dari dosa. Namun penyakit ini dipandang sebagai simbol dosa. Seandainya dosa dapat dilihat, maka dosa itu akan tampak seperti penyakit kusta.

Dalam [Markus 1](#) kita membaca kisah tentang seorang penderita kusta yang ber-lutut di depan Yesus dan memohon: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku" (ayat 40). Inilah contoh pertama dalam Injil tentang permohonan akan kesembuhan, yang dengan kesederhanaannya begitu menyentuh dan dalam.

Mendengar permohonan itu, hati Yesus pun tergerak oleh belas kasihan (ayat 41). Biasanya orang akan bersimpati terhadap orang yang sakit dan mengalami masalah, tetapi tidak kepada penderita kusta. Pada zaman itu para penderita kusta dianggap tidak tahir secara rohani dan fisik ([Imamat 13:45, 22:4](#)). Mereka dianggap menjijikkan oleh kebanyakan orang, yang sedapat mungkin menjauhi mereka. Namun Yesus bersedia menjangkau orang yang putus asa dan sakit ini, bahkan menjamahnya! Saat si kusta meninggalkan Yesus, seketika ia menjadi tahir.

Mengapa Yesus menjamah orang itu? Bukankah Dia pun dapat menyembuhkan orang itu hanya dengan berkata, "Jadilah sembuh"? Namun jamahan-Nya menunjukkan bahwa belas kasihan-Nya sangat besar. Yesus mengasihi orang berdosa. Bagaimana dengan kita? -DHR

UNTUK MENGASIHI ORANG BERDOSA
KITA HARUS MENJADI SERUPA DENGAN YESUS

Sabtu, 29 Desember 2001

Bacaan : [2 Timotius 4:1-8](#)

Setahun : [Wahyu 13-15](#)

Nats : Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, dan aku telah memelihara iman ([2 Timotius 4:7](#))

USAHA YANG PANTAS ([2 Timotius 4:7](#))

Pernahkah Anda mendengar tentang "astronot kursi-katun?" Seorang pengemudi truk mengikatkan 40 balon besar berisi helium pada kursi yang terbuat dari kain katun. Lalu dengan berbekal radio CB, altimeter, parasut, dan jaket penyelamat, ia mulai naik ke "langit yang biru." Ia juga membawa pistol yang akan dipakainya untuk menembaki balon-balon itu sebanyak mungkin ketika hendak mendarat.

Ketika mencapai ketinggian 3 mil, ia memutuskan untuk turun, karena itu ia mulai menembaki balon-balon yang menahannya. Saat ia mencoba mendarat, balon udaranya tersangkut pada kawat listrik. Setelah berhasil melakukan pendaratan dengan risiko besar itu ia berkata, "dulu keluargaku menyangka aku gila, sekarang mereka memintaku menulis kisah petualangan ini, dan saudara perempuanku memintaku untuk mencari agen surat kabar yang dapat mempublikasikannya."

Saya tidak akan mendorong orang lain untuk melakukan adegan berbahaya seperti itu. Saya yakin ada sejumlah aktivitas lain yang lebih berguna daripada hanya membuat nama kita tercantum di surat kabar. Sebagai orang kristiani, Anda harus merencanakan untuk melakukan hal-hal yang pantas dilakukan dan sebanding dengan risiko yang mesti dihadapi. Tujuan hidup Anda haruslah untuk mengakhiri pertandingan yang baik, mencapai garis akhir, dan memelihara iman ([2 Timotius 4:7](#)).

Perjuangan untuk mencapai tujuan rohani akan selalu menghasilkan kepuasan pribadi, menjadi berkat bagi orang lain, dan menawarkan hadiah yang kekal. Itu baru usaha yang pantas dilakukan! -RWD

APAKAH TUJUAN HIDUP ANDA
LAYAK DIPERJUANGKAN SAMPAI MATI?

Minggu, 30 Desember 2001

Bacaan : [Wahyu 16:1-7](#)

Setahun : [Wahyu 16-18](#)

Nats : Ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, benar dan adil segala penghakiman-Mu ([Wahyu 16:7](#))

KEADILAN YANG SESUAI ([Wahyu 16:7](#))

Sekelompok remaja berandalan menggambar dan menuliskan hal-hal cabul dengan cat semprot pada dinding sebuah SMU lokal. Polisi menangkap mereka dengan tuduhan perusakan hak milik. Hakim menghukum mereka dengan masa percobaan tanpa kurungan penjara, tetapi mereka harus menghapus cat itu, termasuk memperbaiki kerusakan dinding yang terjadi. Mereka harus menyelesaikannya sampai berhari-hari!

Hakim yang lain memberi kesempatan kepada beberapa orang untuk mempelajari cara membuat tembok, supaya mereka dapat memperbaiki rumah yang telah mereka rusak sendiri. Saya mengagumi para hakim seperti itu, yang menjatuhkan hukuman sesuai dengan kejahatan yang dilakukan.

Tuhan kita juga memiliki cara tersendiri dalam menghakimi, sehingga setiap orang yang bersalah diberi ganjaran sesuai perbuatannya, sekalipun terkadang dengan cara yang tidak diharapkan. Renungkanlah kisah Haman, yang dihukum mati pada tiang yang dibuatnya untuk Mordekhai ([Ester 7:7-10](#)). Di masa yang akan datang, sebagaimana tertulis dalam [Wahyu 16:6](#), mereka yang "telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi" akan diberi "darah untuk diminum, karena itulah yang pantas untuk mereka." Dari contoh-contoh di atas, mereka yang berbuat salah dihukum sesuai dengan kejahatannya.

Dalam [Wahyu 16:7](#) dikatakan, "Ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, benar dan adil segala penghakiman-Mu." Kita patut bersukacita karena penghukuman Allah tidak hanya sesuai, tetapi juga tepat! -DCE

PENGHAKIMAN ALLAH TIDAK SEGERA TERJADI
TETAPI SAMA SEKALI TAK DAPAT DIHINDARI

Senin, 31 Desember 2001

Bacaan : [2 Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Wahyu 19-22](#)

Nats : Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran ([2 Timotius 3:16](#))

BACALAH!

(2 Timotius 3:16)

Selama 30 tahun menjadi pendeta, seorang hamba Tuhan dari New Jersey menyimpulkan, "Alkitab adalah buku best-seller yang paling jarang dibaca dan dipahami." Ia berkata, "Kebutaan akan Alkitab sedang merajalela saat ini." George Gallup, ahli jajak pendapat terkenal di Amerika Serikat mendukung pernyataan itu: "Kita memuja Alkitab," katanya, "Namun kita tidak membacanya." Menurut survei terbaru, 64% responden menjawab bahwa mereka terlalu sibuk untuk membaca Alkitab. Rata-rata setiap rumah tangga memiliki 3 Alkitab, tetapi lebih dari setengah penduduk Amerika tidak dapat menyebutkan nama kitab pertama dari Perjanjian Lama. Sebuah survei mencatat bahwa 12% responden kristiani mengatakan bahwa istri Nuh adalah Joan of Arc [pahlawan wanita dari Perancis]!

Bagaimana solusinya? Bacalah Alkitab! Ambillah komitmen untuk membaca keseluruhan Alkitab selama setahun penuh. Anda hanya perlu 15 menit per hari untuk membaca penuntun dalam buku ini. Apakah kita juga terlalu sibuk untuk itu?

Tujuannya bukanlah untuk mendapat informasi, melainkan mencari transformasi. Seseorang menjelaskan [2 Timotius 3:16](#) dengan berkata: "Firman Allah menunjukkan jalan mana yang harus ditempuh umat Allah (mengajar). Menasihati kita ketika menyimpang (menyatakan kesalahan); mengajar bagaimana kita harus berbalik dari kelakuan yang salah (memperbaiki kelakuan); dan bagaimana kita mesti hidup (mendidik orang dalam kebenaran)."

Firman Allah adalah karunia yang sangat berharga. Jadi, marilah kita membacanya tiap-tiap hari dalam satu tahun ke depan -DCM

ALKITAB: SEMAKIN DIBACA, SEMAKIN DICINTAI
SEMAKIN DICINTAI, SEMAKIN SERING DIBACA

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2001

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2001 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>